

# LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT 2017



BANK SHINHAN INDONESIA







Together, a better tomorrow

**SHINHAN BANK**



|    |                                                                           |
|----|---------------------------------------------------------------------------|
| 05 | Sekilas Bank Shinhan<br><i>Shinhan Bank at a Glance</i>                   |
| 08 | Shinhan Financial Group                                                   |
| 10 | Jaringan Global<br><i>Global Network</i>                                  |
| 11 | Profil Perusahaan<br><i>Company Profile</i>                               |
| 12 | Visi, Misi & Nilai-nilai Inti<br><i>Vision, Mission &amp; Core Values</i> |
| 13 | Jejak Langkah Penting<br><i>Key Milestone</i>                             |
| 14 | Jaringan Kantor<br><i>Office Network</i>                                  |
| 16 | Produk & Layanan<br><i>Products &amp; Services</i>                        |



# Daftar Isi

## Table of Contents



|    |                                                                                  |
|----|----------------------------------------------------------------------------------|
| 20 | Sambutan Komisaris Utama<br><i>Foreword of President Commissioner</i>            |
| 22 | Laporan Direksi<br><i>Board of Directors' Report</i>                             |
| 28 | Struktur Organisasi<br><i>Organizational Structure</i>                           |
| 30 | Dewan Komisaris<br><i>Board of Commissioners</i>                                 |
| 32 | Direksi<br><i>Board of Directors</i>                                             |
| 34 | Asisten Direktur<br><i>Assistant Directors</i>                                   |
| 36 | Pejabat Eksekutif<br><i>Executive Officers</i>                                   |
| 40 | Tanggung Jawab Sosial Perusahaan<br><i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> |

|    |                                                                 |
|----|-----------------------------------------------------------------|
| 44 | Laporan Manajemen<br><i>Management Report</i>                   |
| 55 | Manajemen Risiko<br><i>Risk Management</i>                      |
| 88 | Tata Kelola Perusahaan<br><i>Good Corporate Governance</i>      |
|    | Laporan Keuangan Diaudit<br><i>Audited Financial Statements</i> |
|    | Referensi POJK No. 32/POJK.03/2016 juncto<br>No. 6/POJK.03/2015 |

Reference POJK No. 32/POJK.03/2016 conjunction No. 6/POJK.03/2015





## PT. BANK SHINHAN INDONESIA

### **Sekilas Perusahaan**

PT. Bank Shinhan Indonesia (BSI) secara resmi beroperasi pada tanggal 30 November 2015 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Perseroan Terbatas PT. Bank Metro Express (Perubahan Nama dan Anggaran Dasar) nomor 31 dihadapan Hermin Budisetyasih, SH., Mkn., notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0946955.AH-01.02.Tahun 2015.

Perubahan nama dimaksud telah mendapat persetujuan melalui Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan nomor 6/KDK.03/2016 tanggal 1 Maret 2016, tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT. Bank Metro Express menjadi Izin Usaha Atas Nama PT. Bank Shinhan Indonesia.

## PT. BANK SHINHAN INDONESIA

### **Company in Brief**

PT. Bank Shinhan Indonesia (BSI) officially operated on November 30, 2015 as stated in the Deed of Resolution Statement Beyond the Limited Liability Company Meeting of PT. Bank Metro Express (Change of Name and Articles of Association) number 31 in the presence of Hermin Budisetyasih, SH., Mkn., Notary in Jakarta and has been approved through Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia number AHU-0946955.AH-01.02.Year 2015

The change of name has been approved by the the Board of Commissioners' Decree of Indonesia Financial Services Authority number 6/KDK.03/2016 dated March 1, 2016, regarding Determination of the used of Business License in the name of PT. Bank Metro Express changes to a business li cense in the name of PT. Bank Shinhan Indonesia.



## SEKILAS BANK SHINHAN

### BANK SHINHAN AT A GLANCE

Untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat, dilakukan pemindahan kantor pusat BSI, yang sebelumnya beralamat di Jl. Hayam Wuruk No. 19-20, Jakarta Pusat ke Gedung International Financial Centre Tower 2 Lt. 30-31, Jl. Jendral Sudirman Kavling nomor 22-23, Jakarta Selatan sesuai persetujuan Otoritas Jasa Keuangan nomor S-17/PB.1/2016 tanggal 14 Maret 2016.

Dalam rangka memperkuat posisi BSI di Indonesia, dilakukan akuisisi terhadap PT. Centratama Nasional Bank (CNB), sebuah bank umum komersial yang berkantor pusat di Surabaya, dan untuk selanjutnya dilakukan penggabungan usaha CNB ke dalam BSI, sebagaimana dimuat dalam Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Perseroan Terbatas PT. Bank Shinhan Indonesia nomor 01 tanggal 1 Desember 2016, dan telah mendapat persetujuan melalui Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan nomor: KEP-88/D.03/2016 tanggal 24 November 2016, tentang Pemberian Izin Penggabungan Usaha (*Merger*) PT. Centratama Nasional Bank ke Dalam PT. Bank Shinhan Indonesia.

Setelah bergabungnya CNB ke dalam BSI, maka jaringan kantor bertambah menjadi 60 cabang yang beroperasi dan tersebar di 8 propinsi dan 25 kota/ kabupaten di berbagai penjuru tanah air.

#### SHINHAN BANK CO. LTD

PT. Bank Shinhan Indonesia (BSI) merupakan salah satu perusahaan anak dari Shinhan Bank Co., Ltd. (SHB), selain sebagai induk perusahaan, SHB juga berperan sebagai Pemegang Saham Pengendali BSI.

SHB merupakan bank umum komersial terbesar di Korea Selatan, dan telah beroperasi secara global dengan ratusan jaringan kantor yang tersebar di dalam negeri Korea Selatan dan 20 negara di dunia termasuk Indonesia.

Pada triwulan ketiga tahun 2017 SHB telah memiliki total aset sebesar 375,17 triliun Won Korea, mengelola pinjaman sebesar 191,91 triliun Won Korea dan simpanan sebesar 195,73 triliun Won Korea, serta berhasil membukukan pendapatan bersih sebesar 1,71 triliun Won Korea.

Dalam beroperasi sebagai bank umum, SHB melayani seluruh segmen pasar, yaitu: korporasi, komersial, ritel dan individual.

#### SHINHAN FINANCIAL GROUP (SFG)

Keberadaan PT. Bank Shinhan Indonesia (BSI) tidak terlepas dari peran dari Shinhan Financial Group (SFG) selaku kelompok usaha yang menaungi Shinhan Bank Co. Ltd. (SHB).

SHB memiliki peran penting dalam kelompok usaha ini, sebagai perusahaan anak yang memberikan kontribusi terbesar bagi SFG.

BSI merupakan perusahaan anak tidak langsung terhadap SFG, akibat hubungan keuangan BSI sebagai perusahaan anak dari Shinhan Bank (SHB).

Shinhan Bank Co. Ltd. adalah sebuah kelompok usaha besar yang berkedudukan di Seoul Korea Selatan.

Per triwulan ketiga 2017, SFG mengelola aset sebesar 429,79 triliun Won Korea, memiliki total ekuitas sebesar 31,45 triliun Won Korea, serta berhasil membukukan pendapatan bersih sebesar 2,91 miliar Won Korea.

To improve service to the public, it is conducted relocation of BSI head office, previously located at Jl. Hayam Wuruk No. 19-20, Central Jakarta moved to International Financial Center Tower 2 30-31 Floor, Jl. Jendral Sudirman Lot number 22-23, South Jakarta according to the approval of the Financial Services Authority number S-17/PB.1/2016 dated March 14, 2016.

In order to strengthen BSI's position in Indonesia, conducted an acquisition of PT. Centratama Nasional Bank (CNB), a commercial bank headquartered in Surabaya, and merged CNB into BSI, as mentioned in the Deed of Resolution Statement Beyond the meeting if Limited Liability Company of PT. Bank Shinhan Indonesia number 01 dated December 1, 2016, and has been approved by the Decree of the Board of Commissioners of the Indonesia Financial Services Authority number: KEP-88/D.03/2016 dated November 24, 2016, concerning the Merger License of PT. Centratama National Bank to PT. Bank Shinhan Indonesia.

Upon the merger of CNB into BSI, the office network increased to be 60 branches that operate and spread across 8 provinces and 25 cities/districts across the country.

#### SHINHAN BANK CO. LTD

PT. Bank Shinhan Indonesia (BSI) is one of subsidiary companies of Shinhan Bank Co., Ltd. (SHB), besides as a holding company, SHB also acts as the Ultimate Shareholder of BSI.

SHB is the largest commercial bank in South Korea, and has been operating globally with hundreds of office networks spread across South Korea and 20 countries in the world including Indonesia.

In the third quarter of 2017 SHB has total assets of 375.17 trillion Korean Won, managing 191.91 trillion Korean Won loans and 195.73 trillion Korean Won deposits and successfully booked net income of 1.71 trillion Korean Won.

In operation as a commercial bank, SHB serves all market segments, i.e. : corporations, commercial, retail and individual.

#### SHINHAN FINANCIAL GROUP (SFG)

The existence PT. Bank Shinhan Indonesia (BSI) is inseparable from the role of Shinhan Financial Group (SFG) as a group of companies that overshadowed Shinhan Bank Co. Ltd. (SHB).

SHB has an important role in this business group, as a subsidiary company that contributes the most to SFG.

BSI is an indirect subsidiary of SFG, due to BSI's financial relationship as a subsidiary of Shinhan Bank Co. Ltd (SHB).

Shinhan Financial Group (SFG) is a large business group based in Seoul South Korea.

As of the third quarter of 2017, SFG manages 429.79 trillion Korean Won assets, has a total equity of 31.45 trillion Korean Won, and managed to book a net income of 2.91 billion Korean



SFG mengendalikan secara langsung 13 perusahaan termasuk Shinhan Bank Co., Ltd., dan mengendalikan secara tidak langsung terhadap 24 perusahaan yang beroperasi secara global, salah satunya adalah Bank Shinhan Indonesia.

Sampai dengan triwulan ketiga tahun 2017, SFG mengendalikan 165 jaringan kantor di 20 negara yang tersebar di seluruh di dunia, di benua Amerika, Eropa, Asia dan Australia

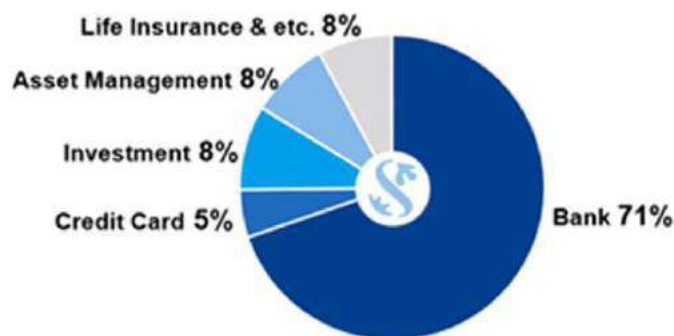
Sumber :  
Shinhan Financial Group Business Result FY2017 unaudited (prepared in accordance with the Korean IFRS)

SFG directly controls 13 companies including Shinhan Bank Co., Ltd., and indirectly controls 24 companies that operate globally, which one of them is Bank Shinhan Indonesia.

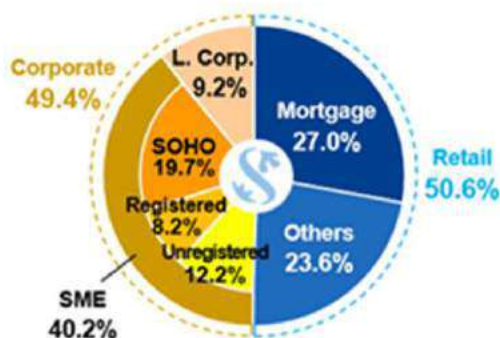
Until the third quarter of 2017, SFG controls 165 office networks in 20 countries spread across the world, in the America, Europe, Asia and Australia.

Source :  
Shinhan Financial Group Business Result FY2017 unaudited (prepared in accordance with the Korean IFRS)

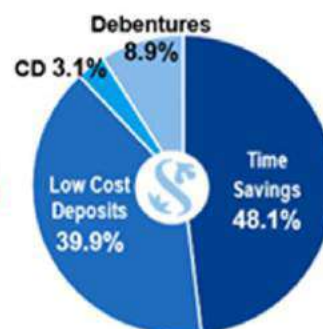
### Asset Contribution by Subsidiary



### Loan Composition



### Funding Composition

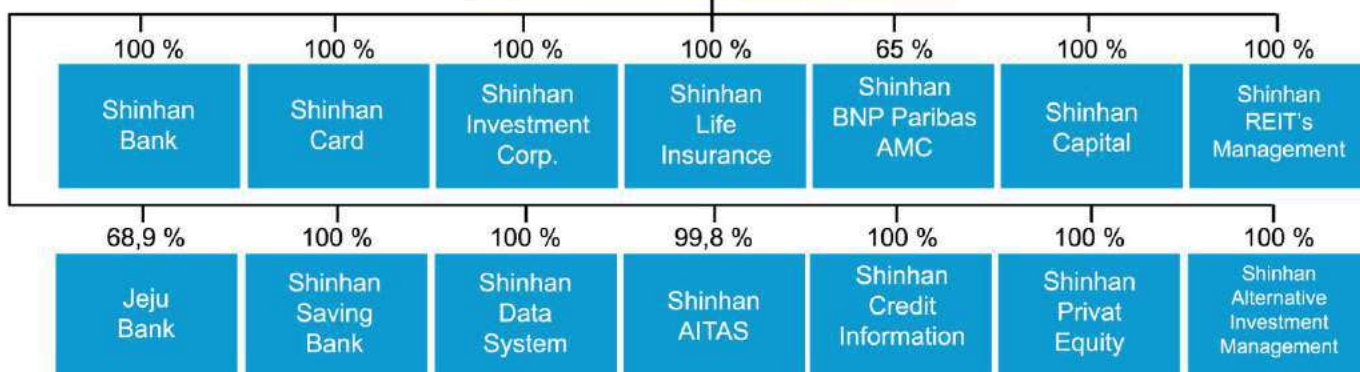




## SHINHAN FINANCIAL GROUP (SFG)

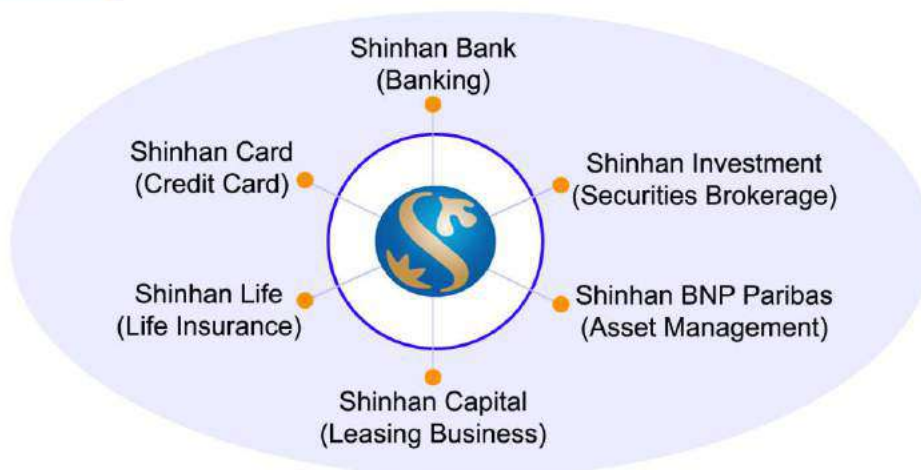


### Shinhan Financial Group



### Diversifikasi Portofolio Bisnis

Well-Diversified Business Portfolio



### Ikhtisar Keuangan

Financial Overview

Net Income : KRW 2,918 billion  
 Total Consolidated Assets : KRW 426,306 billion  
 ROA : 0,71 %  
 ROE : 9,2 %  
 14 direct subsidiaries, 25 indirect subsidiaries  
 Number of Employees : 26.000 (as of June 2017)  
 Major Shareholders : - Korea National Pension Service 9,55%  
                               - BlackRock Fund Advisors 5,13 %  
                               - SFG ESOP 4,79 %  
                               - BNP Paribas 3,55%

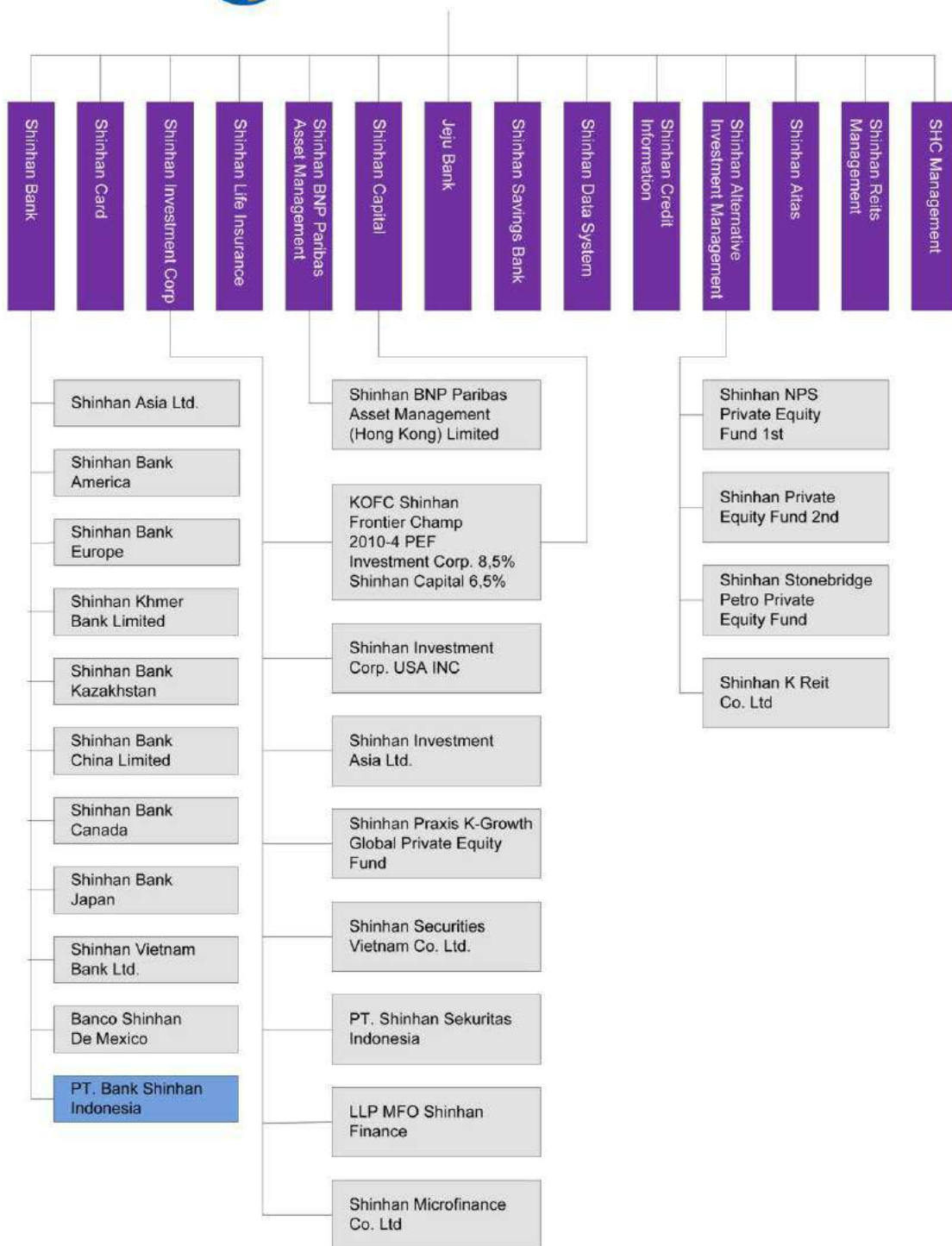
### Pemegang Saham

Major Shareholders

|                                          |       |
|------------------------------------------|-------|
| National Pension Service                 | 9.55% |
| BNP Paribas SA                           | 5.35% |
| BlackRock Fund Advisor                   | 5.13% |
| SFG Employee Stock Ownership Association | 4.72% |
| Citibank, N. A. (ADR Dept.)              | 2.83% |
| The Government of Singapore              | 2.41% |
| Mizuho Bank                              | 1.26% |
| Saudi Arabian Monetary Agency            | 1.25% |
| Abu Dhabi Investment Authority           | 1.11% |
| First State Investment ICVC-Stewart Inv. | 1.04% |
| Lazard Funds Inc.                        | 1.04% |



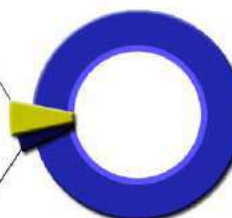
# SHINHAN BANK



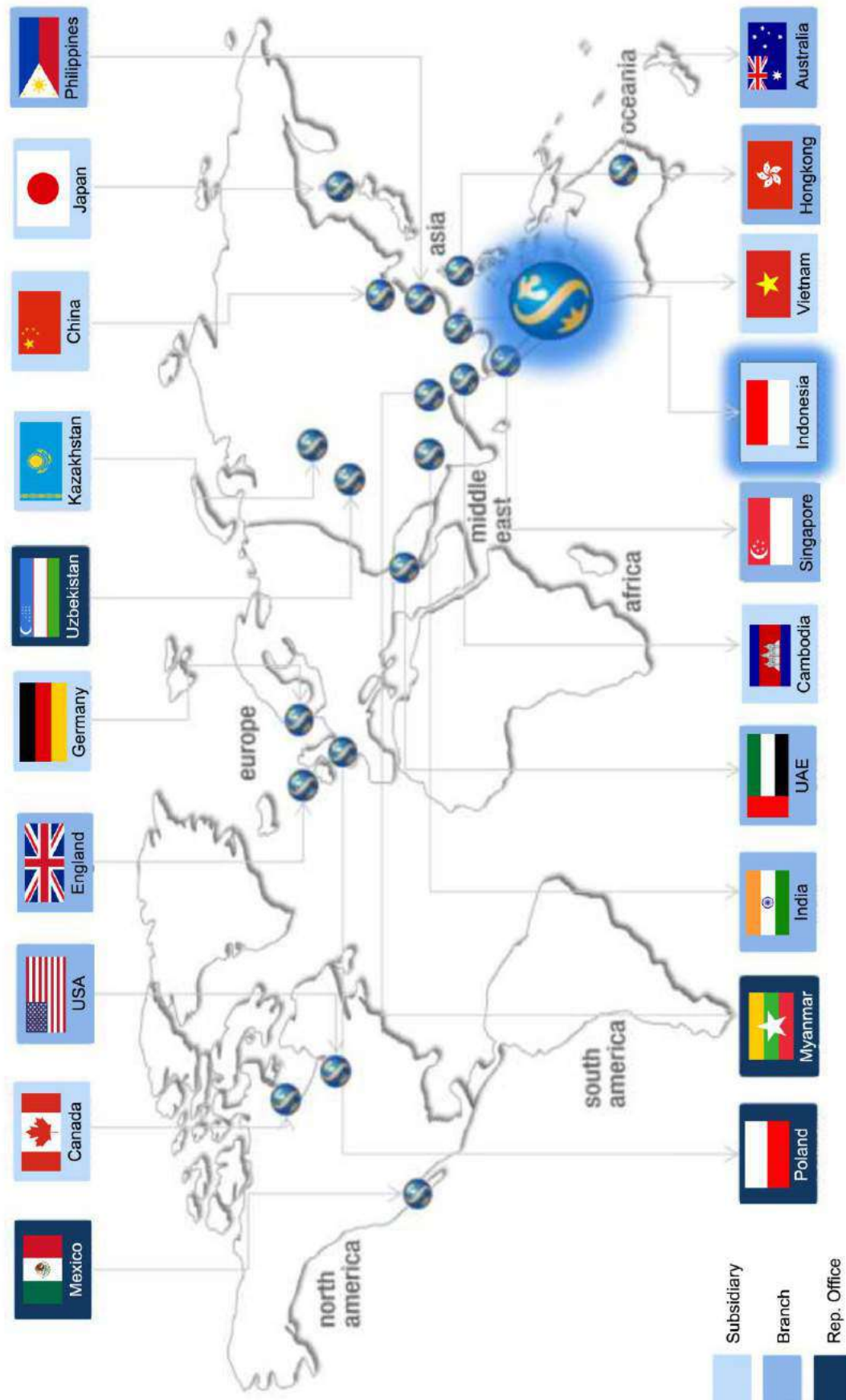
**Pemegang Saham**  
**PT. Bank Shinhan Indonesia**  
*Shareholders*

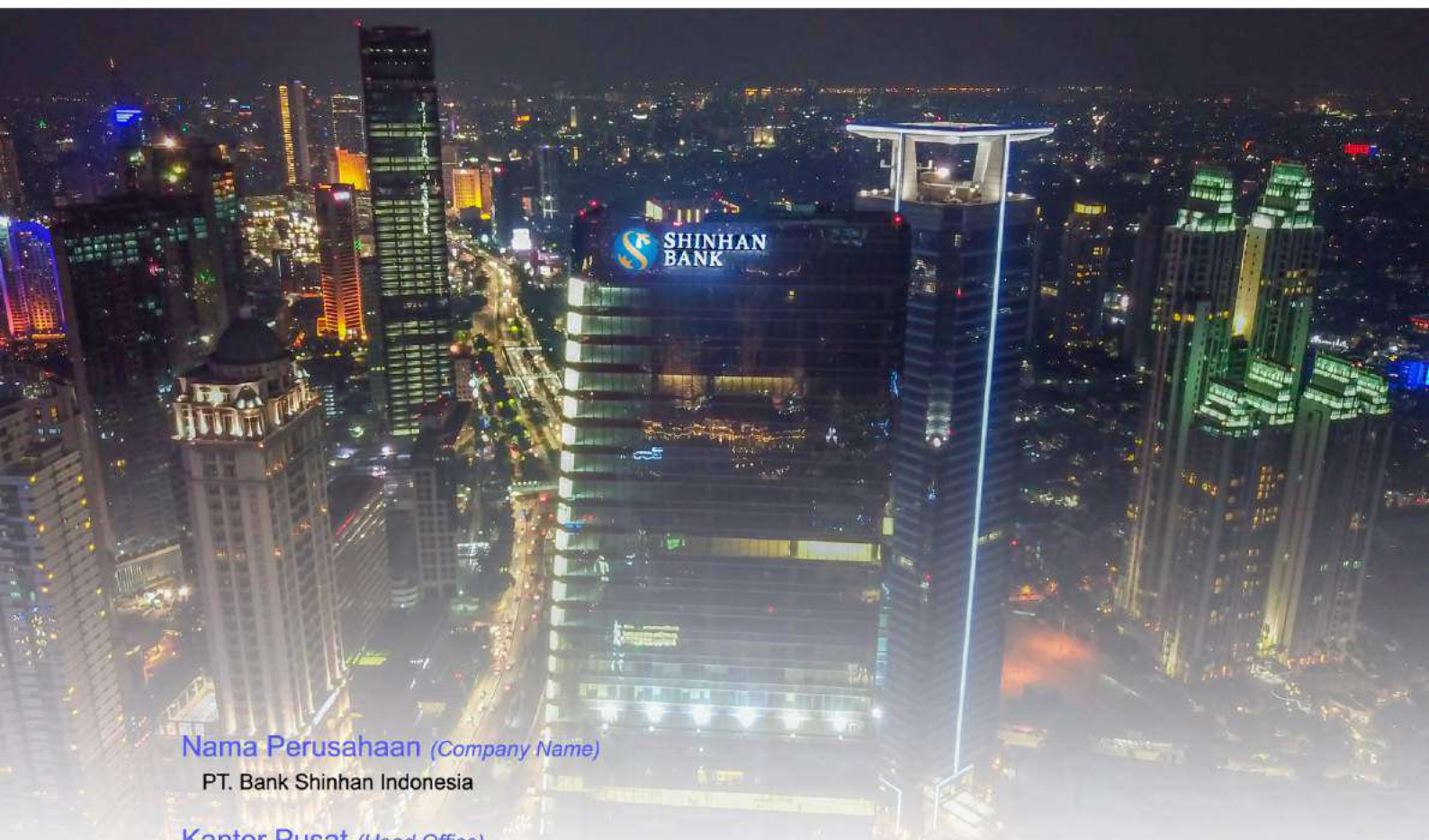
PT. Metropanca  
Gemilang (0,53%)

PT. STM Tunggal  
Jaya (0,47%)



Bank Shinhan  
Co. Ltd. (99 %)





**Nama Perusahaan** *(Company Name)*

PT. Bank Shinhan Indonesia

**Kantor Pusat** *(Head Office)*

Kantor Pusat Non Operasional  
International Financial Center Tower 2,  
30th - 31st floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 22-23  
Jakarta Selatan 12920  
Telp. (021) 2975 1500  
Fax. (021) 22512479

Kantor Pusat Operasional  
International Financial Center Tower 2,  
Ground floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 22-23  
Jakarta Selatan 12920  
Telp. (021) 2975 1500  
Fax. (021) 29880346

**Situs** *(Sites)*

[www.shinhan.co.id](http://www.shinhan.co.id)

**Status Bank** *(Status)*

Bank Umum Devisa *(Foreign Exchange Commercial Bank)*

**Akte Badan Hukum** *(Deed of Legal Entity)*

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir, Akta Pernyataan Keputusan diluar rapat no 1 tanggal 1 Desember 2016 dibuat dihadapan Hermin Budisetyasih, SH., MKn., Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan no. AHU-0146010.AH.01.11. Tahun 2016, tanggal 6 Desember 2016

The Articles of Association of the Bank has been amended several times and lastly, by the Deed of Resolution Statement beyond the Shareholders Meeting number 1 dated December 1, 2016, made in the presence of Hermin Budisetyasih, SH., M.Kn., Notaris in Jakarta and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through Letter of Decree number AHU-0146010.AH.01.11.Tahun2016, dated December, 2016

**Akuntan Publik** *(Public Accountant)*

Hendrawinata, Eddy Siddharta & Tanzil  
Registered Public Accountants Lisence Number 820/KM.1/2014



## Visi, Misi & Nilai-nilai Inti

*Vision, Mission & Core Value*

### Visi

*Vision*

**“Menjadi bank nomor 1 yang menciptakan masa depan yang baru dan dicintai oleh semua.**

*Shinhan strives to become the Number 1 bank that creates a new future and is loved by all.”*

#### > Nasabah (Customers)

Berupaya untuk menjadi bank Korea nomor 1 yang dicintai dan memberikan impian masa depan yang lebih baik bersama pelanggannya.

*Strive to become Korea's beloved No. 1 Bank that shares a vision of a better future with its customers..*

#### > Bisnis (Business)

Membuat tren baru perbankan dengan menembus batas industri perbankan saat ini melalui perubahan dan inovasi.

*Set new banking trends by challenging the limits of the present banking industry through change and innovation.*

#### > Karyawan (Employees)

Membuat sebuah lingkungan di mana karyawan dapat bekerja secara harmonis dan dengan rasa bangga sebagai bagian dari sebuah bank terkemuka di Korea.

*Create an environment in which employees can work in harmony and with pride knowing that they are members of Korea's leading bank.*

### Misi

*Mission*

**“Membangun Dunia yang Lebih Baik melalui Kekuatan Finansial**

*Building a Better World through the Power of Finance”*

#### > Metodologi (Methodology)

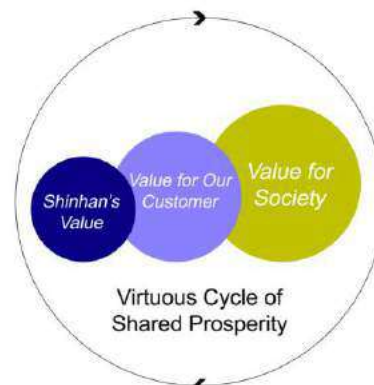
Berinovasi dalam cara memberikan produk dan layanan juga mengelola aset pelanggan kami dalam pasar yang berubah dengan cepat.

*Innovate the way we deliver products and services and manage our customers' assets in rapidly changing markets..*

#### > Tujuan Utama (Ultimate Goal)

Menumbuhkan nilai bagi pelanggan, bisnis, dan masyarakat yang menuju pada kemakmuran bersama.

*Grow value for customers, businesses and society leading to shared prosperity.*



### Nilai-nilai Inti

*Core Value*



**Orientasi Pelanggan**  
*Customer Oriented*



**Saling Menghormati**  
*Mutual Respect*



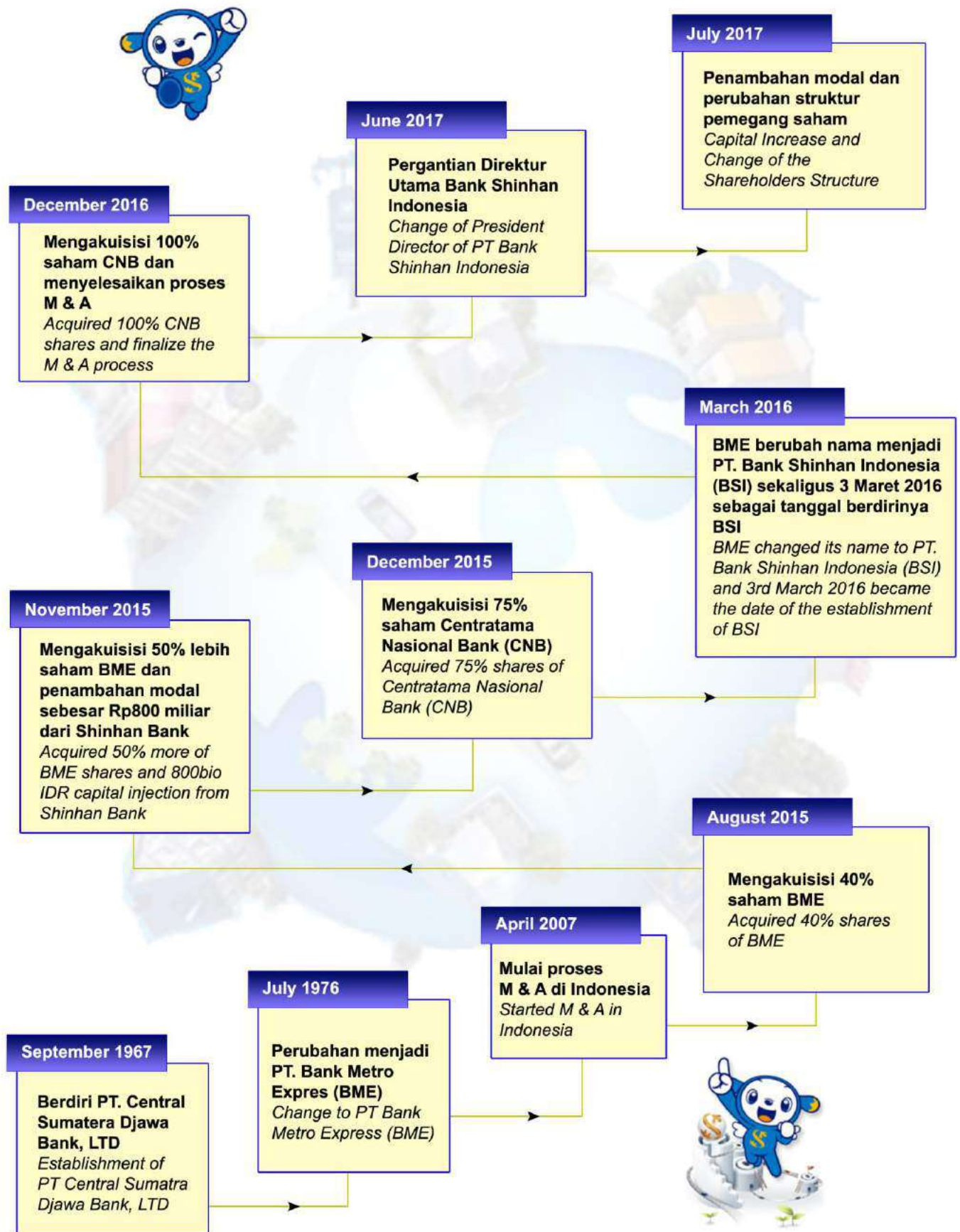
**Melakukan Perubahan**  
*Initiating Change*



**Jadi yang Terbaik**  
*Toward the Best*



**Rasa Memiliki**  
*Ownership*





## JARINGAN KANTOR OFFICE NETWORK

| No  | Nama Kantor        | Alamat                                                                                                                                                                                                                                                                     | No. Telp                             | Fax                                  |
|-----|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| 1.  | Kantor Pusat       | <b>Non Operasional</b><br>International Financial Center Tower 2, Lt. 30-31<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 22-23<br>Jakarta Selatan 12920<br><b>Operasional</b><br>International Financial Center Tower 2, Lt. Dasar<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 22-23<br>Jakarta Selatan 12920 | (021) 29751500<br><br>(021) 29751500 | (021) 22512479<br><br>(021) 29880346 |
| 2.  | KC. Melawai        | Jl. Melawai VI No. 25, Kebayoran Baru<br>Jakarta 12160                                                                                                                                                                                                                     | (021) 2700426                        | (021) 2700425                        |
| 3.  | KCP. Fatmawati     | Jl. RS. Fatmawati Komp. ITC Fatmawati Ruko No. 18<br>Jakarta 12150                                                                                                                                                                                                         | (021) 72797330                       | (021) 72797418                       |
| 4.  | KCP. Tanjung Priok | Jl. Kramat Jaya No. 31<br>Jakarta 14270                                                                                                                                                                                                                                    | (021) 4303673                        | (021) 4303426                        |
| 5.  | KCP. Kelapa Gading | Jl. Boulevard Raya Blok FX 1 No. 13-14<br>Jakarta 14240                                                                                                                                                                                                                    | (021) 4535823                        | (021) 4535824                        |
| 6.  | KC. Mangga Dua     | Komp. Pertokoan Mangga Dua Mall Kav. 39<br>Jl. Arteri Mangga Dua Raya, Jakarta 11180                                                                                                                                                                                       | (021) 6122871                        | (021) 62203740                       |
| 7.  | KCP. Hayam Wuruk   | Jl. Hayam Wuruk No. 19-20<br>Jakarta 10210                                                                                                                                                                                                                                 | (021) 2311888                        | (021) 3504001                        |
| 8.  | KCP. Senen         | Komp. Ruko Atrium Blok H-23<br>Jl. Senen Raya No. 135, Jakarta 10410                                                                                                                                                                                                       | (021) 3521023                        | (021) 3521024                        |
| 9.  | KCP. Tanah Abang   | Jl. KH. Fahrudin 36 Blok AA-31 Tanah Abang<br>Jakarta 13790                                                                                                                                                                                                                | (021) 3924580                        | (021) 3806414                        |
| 10. | KCP. Roxy Mas      | ITC Roxy Mas Blok D2 No.1<br>Jl. KH. Hasyim Ashari, Jakarta 10150                                                                                                                                                                                                          | (021) 63859343                       | (021) 63859344                       |
| 11. | KCP. Glodok        | Glodok Plaza Blok D No. 5<br>Jl. Pinangisia Raya, Jakarta 11110                                                                                                                                                                                                            | (021) 2601838                        | (021) 2601839                        |
| 12. | KCP. Jembatan Lima | Jl. KH. Moh. Mansyur No. 73A Tambora<br>Jakarta 11260                                                                                                                                                                                                                      | (021) 63851948                       | (021) 6314087                        |
| 13. | KCP. Kebon Jeruk   | Jl. Pesanggrahan Raya No. 2D Kebon Jeruk<br>Jakarta 11620                                                                                                                                                                                                                  | (021) 5866368                        | (021) 5868981                        |
| 14. | KCP. Jatinegara    | Jl. Pasar Lama Utara No. 9 Jatinegara Barat<br>Jakarta 13310                                                                                                                                                                                                               | (021) 2800221                        | (021) 2800222                        |

| No  | Nama Kantor   | Alamat                                                                                | No. Telp       | Fax            |
|-----|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|
| 15  | KCP. Cikarang | Ruko Thamrin Blok B No. 10<br>Jl. MH. Thamrin Lippo Cikarang, Bekasi 17530            | (021) 22104126 | (021) 89913845 |
| 16. | KCP. Cibubur  | Cibubur Time Square Blok B-1 No. 2<br>Jl. Alternative Cibubur Jatikarya, Bekasi 17435 | (021) 28672944 | (021) 28672410 |

| No  | Nama Kantor         | Alamat                                                 | No. Telp       | Fax           |
|-----|---------------------|--------------------------------------------------------|----------------|---------------|
| 17. | KCP. Gading Serpong | Jl. Boulevard Raya Blok BA 3 No. 56<br>Tangerang 15810 | (021) 5461250  | (021) 5461595 |
| 18. | KCP. Tangerang      | Jl. Ki. Ansawi No. 64A Pasar Anyar<br>Tangerang 15000  | (021) 55762305 | (021) 5583585 |
| 19. | KCP. Tangerang      | Jl. Ki. Samaun 235 D<br>Tangerang 15415                | (021) 5512625  | (021) 5513361 |

| No  | Nama Kantor  | Alamat                            | No. Telp                        | Fax           |
|-----|--------------|-----------------------------------|---------------------------------|---------------|
| 20. | KC. Karawang | Jl. Tuparev 149<br>Karawang 41312 | (0267) 410555,<br>(0267) 410666 | (0267) 402575 |

| No  | Nama Kantor | Alamat                                                                  | No. Telp      | Fax           |
|-----|-------------|-------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|
| 21. | KC. Bandung | Jl. Cihampelas No. 29<br>Bandung 40116                                  | (022) 4209992 | (022) 4213384 |
| 22. | KCP. Kopo   | Komp. Ruko Lucky Business Center A-9, Taman Kopo Indah<br>Bandung 40226 | (022) 5421955 | (022) 5417895 |

| No  | Nama Kantor         | Alamat                                                                        | No. Telp                       | Fax                            |
|-----|---------------------|-------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|
| 23. | KC. Bibis           | Jl. Bibis No. 21-23<br>Surabaya 60161                                         | (031) 3550894<br>(031) 3550895 | (031) 3542374                  |
| 24. | KC. Kedungdoro      | Jl. Kedungdoro No. 32<br>Surabaya 60261                                       | (031) 5319001<br>(031) 5458522 | (031) 5322076<br>(031) 5320360 |
| 25. | KC. Menganti        | Jl. Raya Menganti 193 Ruko Taman Pondok Indah Blok A No. 28<br>Surabaya 60228 | (031) 7669163                  | (031) 7661995                  |
| 26. | KCP. Merr           | Jl. IR. DR. H. Sukarno Ruko Icon 21 Blok R/26 Merr<br>Surabaya 60117          | (031) 99005050                 | (031) 99005004                 |
| 27. | KCP. Kapas Krampung | Jl. Kapas Krampung No. 138i<br>Surabaya 60133                                 | (031) 5027255<br>(031) 5027211 | (031) 5027231                  |
| 28. | KCP. Pasar Genteng  | Pasar Genteng Baru Lt. III Stand X-3<br>Surabaya 60275                        | (031) 5490807<br>(031) 5490830 | (031) 5490842                  |
| 29. | KC. Slompretan      | Jl. Slompretan 85-87<br>Surabaya 60161                                        | (031) 3550220                  | (031) 3551171                  |
| 30. | KCP. Kapasan        | Jl. Kapasan 51-C<br>Surabaya 60141                                            | (031) 3717178<br>(031) 3767845 | (031) 3716276                  |
| 31. | KCP. Wonokromo      | Kompleks Pertokoan Mangga Dua Blok B-6 / 09<br>Surabaya 60244                 | (031) 8417300<br>(031) 8476208 | (031) 8476209                  |
| 32. | KC. Pucang Anom     | Jl. Pucang Anom No. 60<br>Surabaya 60282                                      | (031) 5024390<br>(031) 5024392 | (031) 5024393                  |
| 33. | KCP. Rungkut        | Komp. Ruko Wadungsari Permai Kav. A-5<br>Sidoarjo 61256                       | (031) 8668948                  | (031) 8668942                  |
| 34. | KCP. JMP            | Pertokoan JMP Plaza Lt. Ground B-20<br>Surabaya 60175                         | (031) 3556500<br>(031) 3521464 | (031) 3521406                  |

| No  | Nama Kantor   | Alamat                                                 | No. Telp                       | Fax           |
|-----|---------------|--------------------------------------------------------|--------------------------------|---------------|
| 35. | KCP. Menganti | Jl. Raya Menganti Sidomulyo No. 99 C<br>Menganti 61174 | (031) 7911679<br>(031) 7911345 | (031) 7911698 |



| No  | Nama Kantor               | Alamat                                                                     | No. Telp                                        | Fax            |
|-----|---------------------------|----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|----------------|
| 36. | KCP. Sidoarjo             | Jl. Soenandar Priyosudarmo RK B-22<br>Sidoarjo 61200                       | (031) 8053069<br>(031) 8053070                  | (031) 8053066  |
| 37. | KCP. Waru                 | Jl. Jendral S. Parman 22-A<br>Waru 61256                                   | (031) 8554506                                   | (031) 8554507  |
| No  | Nama Kantor               | Alamat                                                                     | No. Telp                                        | Fax            |
| 38. | KCP. Krian                | Jl. Gubernur Sunandar Priyo Sudarmo 5<br>Krian 61262                       | (031) 8983282<br>(031) 8983285                  | (031) 8983281  |
| No  | Nama Kantor               | Alamat                                                                     | No. Telp                                        | Fax            |
| 39. | KCP. Mojokerto            | Jl. Gajah Mada 140 B<br>Mojokerto 61313                                    | (0321) 381915<br>(0321) 392443<br>(0321) 392429 | (031) 392368   |
| No  | Nama Kantor               | Alamat                                                                     | No. Telp                                        | Fax            |
| 40. | KC. Malang                | KH. Zainul Arifin 100<br>Malang 65118                                      | (0341) 352020                                   | (0341) 368804  |
| 41. | KCP. Singosari            | Jl. Raya Singosari No. 111<br>Malang 65153                                 | (0341) 456890<br>(0341) 456891                  | (0341) 456892  |
| No  | Nama Kantor               | Alamat                                                                     | No. Telp                                        | Fax            |
| 42. | KC. Jombang               | Komp. Pertokoan Cempaka Mas<br>Jl. Soekarno Hatta Blok AG<br>Jombang 61412 | (0321) 853448<br>(0321) 875628                  | (0321) 850009  |
| No  | Nama Kantor               | Alamat                                                                     | No. Telp                                        | Fax            |
| 43. | KC. Tulungagung           | Jl. Jendral Sudirman No. 118<br>Tulungagung 66212                          | (0355) 336324<br>(0355) 336325                  | (0355) 322307  |
| No  | Nama Kantor               | Alamat                                                                     | No. Telp                                        | Fax            |
| 44. | KC. Jember                | Jl. Trunojoyo No. 58<br>Jember 68137                                       | (0331) 429590<br>(0331) 429592                  | (0331) 482865  |
| No  | Nama Kantor               | Alamat                                                                     | No. Telp                                        | Fax            |
| 45. | KCP. Genteng - Banyuwangi | Jl. Gajah Mada 166<br>Genteng - Banyuwangi 68465                           | (0333) 842094<br>(0333) 842095                  | (0333) 842438  |
| No  | Nama Kantor               | Alamat                                                                     | No. Telp                                        | Fax            |
| 46. | KC. Nganjuk               | Jl. Ahmad Yani 239<br>Nganjuk 64414                                        | (0358) 330300                                   | (0358) 3303301 |
| No  | Nama Kantor               | Alamat                                                                     | No. Telp                                        | Fax            |
| 47. | KC. Madiun                | Jl. Dr. Sutomo No. 79<br>Madiun 63115                                      | (0351) 492988<br>(0351) 481668<br>(0351) 481669 | (0351) 481670  |
| No  | Nama Kantor               | Alamat                                                                     | No. Telp                                        | Fax            |
| 48. | KC. Magelang              | Jl. Ikhlas B 3-4 Magersari<br>Magelang 56126                               | (0293) 314725<br>(0293) 5503081                 | (0293) 314726  |
| No  | Nama Kantor               | Alamat                                                                     | No. Telp                                        | Fax            |
| 49. | KC. Solo                  | Jl. Honggowongso No. 12A<br>Kratonan - Serengan 57153                      | (0271) 630980                                   | (0271) 634167  |
| 50. | KCP. Nusukan              | Jl. Kapten Piere Tendean 87-B<br>Nusukan - Solo 51753                      | (0271) 742965<br>(0271) 743389                  | (0271) 734153  |
| No  | Nama Kantor               | Alamat                                                                     | No. Telp                                        | Fax            |
| 51. | KC. Semarang              | Komp. Pertokoan Bangkong Plaza Blok C-1<br>Jl. MT. Haryono Semarang 50242  | (024) 8442777                                   | (024) 8311677  |
| 52. | KCP. Salatiga             | Jl. Diponegoro 68-2<br>Salatiga 50711                                      | (0298) 327660<br>(0298) 324664                  | (0298) 329451  |
| 53. | KC. Kudus                 | Ruko Ahmad Yani No. 11<br>Jl. Ahmad Yani - Kudus 59317                     | (0291) 446455                                   | (0291) 446457  |
| No  | Nama Kantor               | Alamat                                                                     | No. Telp                                        | Fax            |
| 54. | KC. Yogyakarta            | Jl. Hos Cokroaminoto No. 104<br>Yogyakarta 55244                           | (0274) 619808                                   | (0274) 619708  |
| No  | Nama Kantor               | Alamat                                                                     | No. Telp                                        | Fax            |
| 55. | KC. Purwokerto            | Jl. Perintis Kemerdekaan Ruko No. 25<br>Purwokerto 53141                   | (0281) 642969                                   | (0281) 642965  |
| No  | Nama Kantor               | Alamat                                                                     | No. Telp                                        | Fax            |
| 56. | KC. Mataram               | Jl. Pejanggi No. 67<br>Cakranegara - Mataram 83231                         | (0370) 631767                                   | (0370) 629992  |
| 57. | KCP. Bertaís              | Komp. Pertokoan Mandalika Blok A-4<br>Bertaís - Mataram 83236              | (0370) 673233<br>(0370) 606363                  | (0370) 671216  |
| No  | Nama Kantor               | Alamat                                                                     | No. Telp                                        | Fax            |
| 58. | KF. Denpasar              | Jl. Patimura No. 18<br>Denpasar Utara 80231                                | (0361) 249995<br>(0361) 249996                  | (0361) 239211  |
| No  | Nama Kantor               | Alamat                                                                     | No. Telp                                        | Fax            |
| 59. | KC. Makassar              | Jl. Wahidin Sudirohusodo No. 52<br>Makassar 90174                          | (0411) 3624358                                  | (0411) 3624562 |
| 60. | KK. Gowa                  | Jl. Usman Salengke No. 14<br>Kabupaten Gowa 92100                          | (0411) 862121                                   | (0411) 880031  |



## PINJAMAN (LOAN)

PRK (*Current Account Loan*)

Demand Loan

Pinjaman Korporasi  
(*Corporate Loan*)

Bank Garansi  
(*Bank Guarantee*)

Pinjaman Personal  
(*Personal Loan*)

- Umum (*General*)
- KTA (*Non-Collateral Loan*)

KPR (*Housing Loan*)

- Umum (*General*)
- Shinhan Happy Housing



## TABUNGAN (DEPOSIT)

Shinhan

Shinhan Hoki

Shinhan Plus

Shinhan Junior

Shinhan Prime

Berjangka (*Term Deposit*)

Giro Shinhan

Giro Shinhan Prime

Deposito Berjangka (*Time Deposit*)

Deposito On-Call (*On-Call Time Deposit*)





## LAYANAN (SERVICES)

Kliring (*Clearing*)

Transfer Uang  
(*Money Transfer / Overbooking*)

ATM

Internet & Mobile Banking

Money Changer

Export Import

Pengiriman Uang &  
Penerimaan Uang Antar  
Negara (*Remittance / Swift*)







**SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA & LAPORAN DIREKSI**  
*FOREWORD OF PRESIDENT COMMISSIONER & BOARD OF DIRECTORS' REPORT*



## SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA FOREWORD OF PRESIDENT COMMISSIONER

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya yang terhormat,

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa. Semoga berkat dan kasih-Nya selalu dilimpahkan untuk kita semua. Dewan Komisaris mensyukuri bahwa di tengah kondisi ekonomi global dan nasional yang menantang, PT Bank Shinhan Indonesia (BSI) berhasil mencapai kinerja yang cukup baik di tahun 2017.

Dalam kesempatan ini, merupakan kehormatan bagi saya mewakili Dewan Komisaris BSI, untuk menyampaikan pandangan Dewan Komisaris terhadap pelaksanaan kebijakan strategis dan kinerja Direksi yang dinilai cukup berhasil dalam merealisasikan Rencana Bisnis Bank 2017 dan menghargai upaya management dalam memperbaiki penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

### Perkembangan Ekonomi Global dan Indonesia

Pemulihan ekonomi global kian menguat dan menunjukkan perkembangan yang positif sebagaimana diungkapkan oleh International Monetary Funds (IMF) dalam laporan terbarunya yang bertajuk *Worlds Economic Outlook*. Dalam laporan tersebut, IMF merevisi ke atas proyeksi pertumbuhan ekonomi global dan mengharapkan pertumbuhan yang lebih kuat ke depannya. Secara optimis, IMF memprediksi pertumbuhan ekonomi dunia mencapai 3,7% pada tahun 2017.

Namun, IMF juga memperingatkan bahwa pemulihan ekonomi global belum sepenuhnya selesai dan tetap menghadapi sejumlah risiko. Salah satu risiko tersebut adalah inflasi yang terlampau rendah di beberapa negara.

Sebagaimana dinyatakan dalam siaran persnya, Bank Indonesia sendiri menyambut baik optimisme prospek ekonomi global tersebut mengingat dampak positifnya bagi ekonomi Indonesia. Kebijakan Indonesia saat ini telah sejalan dengan respon kebijakan yang diperlukan untuk mengatasi tantangan perekonomian global ke depan. Bank Indonesia terus berupaya untuk menjaga kestabilan makroekonomi dan sistem keuangan di tengah upaya pemulihan ekonomi domestik serta terus menjalankan upaya pendalaman pasar keuangan untuk meningkatkan resiliensi ekonomi.

### Perkembangan BSI

Tahun 2017 merupakan tahun kedua bagi BSI beroperasi di Indonesia dan dengan segala kendala serta tantangan yang dihadapi, namun BSI dapat meraih prestasi yang membanggakan di akhir tahun, dengan jumlah aset sebesar Rp8,36 triliun, kredit sebesar Rp5,71 triliun, DPK sebesar Rp2,38 triliun dan mampu membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp100,06 miliar.

Hal ini tidak terlepas dari dukungan Pemegang Saham Pengendali (PSP), Shinhan Bank Co. Ltd., yang memiliki komitmen yang kuat untuk mengembangkan BSI, salah satunya dengan tambahan modal, sehingga total ekuitas BSI per 31 Desember 2017 menjadi sebesar Rp4,31 triliun. Selain itu, Shinhan Bank Co. Ltd. juga berperan penting dalam perkembangan BSI dengan dukungan teknologi, management assistant, dan jaringan luas Shinhan Bank di berbagai belahan dunia.

Dear valued Shareholders and other Stakeholders,

All praise and gratitude to God Almighty. due to for the inclusion and blessing of Him has assisted all Board of Directors, Management and all Employees of PT Bank Shinhan Indonesia (BSI) in running the Bank to successfully achieve a good performance in 2017.

In this moment, it is an honor for me to represent the Board of Commissioners of BSI, to convey our outlook on the implementation of strategic policies and performance of the Board of Directors that are considered quite successful in realizing the 2017 Bank Business Plan and appreciate the management effort in improving the implementation of the good corporate governance.

### Global and Indonesia Economic Development

The global economic recovery is getting stronger and showing positive developments as International Monetary Funds (IMF) has echoed in its latest report entitled *Worlds Economic Outlook*. In the report, the IMF revised upward its projected global economic growth and expects stronger growth in the future. Optimistically, the IMF predicts world economic growth to reach 3.7% by 2017.

However, the IMF also warned that the global economic recovery is not fully resolved and still faces a number of risks. One of the risks is the inflation level that is too low in some countries.

As stated in its press release, Bank Indonesia itself welcomes the optimism of the global economic outlook given its positive impact on the Indonesian economy. The current policy of Indonesia is in line with the necessary responses on the policies to address the challenges of the global economy in the future. Bank Indonesia continues to strive to maintain the macroeconomic and financial system stability amid the domestic economic recovery efforts and continue to undertake deepening efforts in financial markets to improve economic resilience.

### BSI Development

2017 is the second year for BSI to operate in Indonesia and with all the constraints and challenges, BSI can achieve a proud achievement at the end of the year, with total assets of Rp8.46 trillion, total loans of Rp5.71 trillion, Third Party Fund of Rp2.38 trillion and able to book a net profit of the current year amounted to Rp100.06 billion.

This can not be separated from the support of Controlling Shareholder, i.e. Shinhan Bank Co. Ltd., which has a strong commitment to develop BSI, one of them with additional capital, hence, the total equity of BSI as of December 31, 2017 amounted to Rp4.31 trillion. In addition, Shinhan Bank Co. Ltd. also has importance roles for development of BSI with the supports of technology, management assistant, and the wide network of Shinhan Bank in various parts of the world



#### **Apresiasi Dewan Komisaris**

Akhir kata saya selaku Komisaris Utama yang mewakili seluruh anggota Dewan Komisaris, menyampaikan apresiasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya. Apresiasi terdalam juga kami tujukan kepada segenap jajaran Direksi, karyawan, serta mitra bisnis yang senantiasa mendukung BSI untuk tumbuh dan berkembang serta mendukung upaya pemerintah untuk mengembangkan industri perbankan yang sehat dan berpegang pada prinsip kehati-hatian (prudential banking). Dewan Komisaris dan seluruh jajaran Direksi akan selalu berkomitmen untuk membuat BSI menjadi Bank ternama yang unggul dan sangat kompetitif.

Secara khusus kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada Pimpinan beserta jajaran Otoritas Jasa Keuangan dan Pimpinan Bank Indonesia beserta jajaran baik di pusat maupun daerah karena atas bimbingan dan arahnya, sehingga memungkinkan BSI untuk dapat melangkah dan berpartisipasi sebagai salah satu entitas di industri perbankan di Indonesia.

Jakarta, April 2018  
PT. Bank Shinhan Indonesia

Atas Nama Dewan Komisaris  
(*On Behalf of The Board of Commissioners*)

**Timoty E. Marnandus**  
Komisaris Utama/*President Commissioner*

#### **Appreciation from the Board of Commissioners**

Finally, I as the President Commissioner representing all members of the Board of Commissioners, expressing appreciation to shareholders and stakeholders for their trust and support. Our deepest appreciation is also directed to all Board of Directors, employees and business partners who always support BSI to grow and develop and support the government's efforts to develop a sound banking industry and adhere to prudential banking principles. Board of Commissioners and all Board of Directors will always commit to make BSI become a leading and highly competitive Bank.

Specifically, we would like to extend our gratitude and appreciation to the Commissioner and the deputy of Commissioners of the Indonesia Financial Services Authority and the Governor and the boards of directors of Bank Indonesia, both at the central and regional levels for their guidance and direction that enabling BSI to stride and participate as one of the entities in the banking industry in Indonesia.



## LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham yang terhormat, perkenankan saya mewakili Direksi menyampaikan Laporan Tahunan 2017.

Segala hormat dan kemuliaan hanya bagi Tuhan Yang Maha Kasih, yang telah menyertai dan mencurahkan berkatNya pada segenap manajemen dan karyawan Bank Shinhan Indonesia (BSI) sepanjang tahun 2017, yang dengan segala keterbatasan pada akhirnya mampu melanjutkan perjalanan BSI memasuki tahun kedua beroperasi secara penuh di Indonesia.

Pada tahun 2017 ini tercatat beberapa peristiwa penting yang merupakan bagian dari BSI di Indonesia.

### 1. Perubahan Komposisi Direksi

Efektif pada tanggal 8 Juni 2017 terdapat perubahan susunan anggota Direksi, yaitu dengan diangkatnya Bapak Byun Sang Mo sebagai Direktur Utama BSI untuk menggantikan Bapak Suh Tae Won, berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan nomor KEP92/D.03/2017 dan telah dicatat dalam Sistem Administrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0073831.AH.01.11. Tahun 2017 tertanggal 08 Juni 2017.

Hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan organisasi baik BSI maupun induk perusahaan serta mewujudkan proses regenerasi dalam pengembangan BSI di Indonesia.

### 2. Penambahan Modal

Salah satu bentuk komitmen Pemegang Saham untuk mendukung perkembangan BSI di Indonesia adalah dengan melakukan penambahan modal BSI. Dengan adanya aksi korporasi tersebut maka jumlah modal disetor BSI naik menjadi Rp944.278 juta efektif sejak 24 Juli 2017 serta penambahan Pemegang Saham baru dan telah dicatat dalam Sistem Administrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0015084.AH.01.12. Tahun 2017 tertanggal 8 Juli 2017.

Dengan adanya penambahan modal, maka jumlah ekuitas bank per 31 Desember 2017 meningkat menjadi sebesar Rp4.309,35 miliar dan hal ini menunjukkan tekad kuat BSI untuk menuju BUKU 3 dalam beberapa tahun kedepan.

### 3. Pertumbuhan Usaha Bank

Bank Shinhan Indonesia telah menunjukkan suatu prestasi yang sangat membanggakan pada tahun 2017 yang tampak pada setiap aspek keuangan yang menunjukkan pertumbuhan yang baik, bahkan beberapa diantaranya naik signifikan dibandingkan periode yang sama tahun lalu, antara lain: aset pinjaman dan laba perusahaan.

Pencapaian tersebut menunjukkan kesungguhan BSI dalam turut serta berpartisipasi secara aktif dalam iklim persaingan yang sehat di Indonesia.

Pada tahun 2018, BSI tetap memiliki komitmen yang kuat untuk mendukung dan terlibat dalam proses pertumbuhan ekonomi dan pembangunan di Indonesia, dan memiliki tekad yang kuat untuk meningkatkan perannya.

Dear honored Stakeholders and Shareholders, I hereby represent the Board of Directors to submit the Annual Report 2017.

All respect and glory is only for God Almighty, who has be with and poured His blessings upon all the management and employees of PT. Bank Shinhan Indonesia (BSI) throughout 2017, with all its limitations in the end able to continue the BSI journey into the second year operating in Indonesia.

In the year 2017, it is remarked some highlighted events part of the milestones of BSI journey in Indonesia.

### 1. Change in the Composition of the Board of Directors

Effective on June 8, 2017, there was a change in the composition of the Board of Directors, i.e. by the appointment of Mr. Byun, Sang Mo, as the President Director of BSI to replace Mr. Suh, Tae Won, based on the Decree of the Board of Commissioners of Financial Services Authority number KEP-92/D.03/2017 and has been recorded in the Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia number AHU-0073831.AH.01.11. Year 2017 dated 08 June 2017.

This is done to meet the needs of both BSI and the parent company to accomplish the regeneration process in the development of BSI in Indonesia.

### 2. Capital Injection

One of Shareholders' commitments is to support the development of BSI in Indonesia by increasing the capital of BSI. By such corporate action, the total paid up capital of BSI increased to Rp944,278 million effective since July 24, 2017 as well as the addition of new Shareholders and has been recorded in Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia number AHU-0015084. AH.01.12. Year 2017 dated 8 July 8, 2017.

With the capital injection, total bank's equity as of December 31, 2017 was increased to Rp4,309.35 billion, and it is showed that the strong determination of BSI to achieve BUKU 3 in the next few years.

### 3. Bank Business Growth

BSI has demonstrated a proud achievement in 2017 that , appears in every financial aspect that shows good growth, moreover some events have been rising significantly compared to the same period last year, such as: loan assets and corporate profits.

Such achievement has showed the seriousness of BSI in actively participating in the healthy competition in Indonesia.

By 2018, BSI remains strongly committed to support and engage in the process of economic growth and development in Indonesia, and has a strong determination to improve its role.



#### 4. Tingkat Kesehatan Bank

Selain pertumbuhan usaha yang baik, manajemen BSI menaruh perhatian yang tinggi pada tingkat kesehatan bank. Manajemen menyadari tingkat pertumbuhan yang sangat baik apabila tidak diikuti dengan pengendalian risiko yang kuat dapat menimbulkan risiko yang bila tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan permasalahan di kemudian hari.

##### a. Manajemen Risiko

Manajemen bank telah membentuk satuan kerja yang bertanggung jawab dalam pengelolaan risiko serta memberikan ruang untuk melakukan pengukuran secara independen dan memberikan rekomendasi kepada manajemen.

##### b. Penerapan tata kelola yang memadai

Manajemen BSI juga telah menerapkan tata kelola perusahaan yang memadai.

##### c. Mewujudkan budaya kepatuhan

Manajemen BSI sejak tahun 2016 telah berupaya mewujudkan budaya patuh bagi seluruh insan bank disetiap jenjang manajemen dan karyawan bank.

##### d. Pengelolaan kualitas pinjaman

Manajemen BSI telah membentuk satuan kerja yang bertanggung jawab secara khusus dalam pengendalian tunggakan pinjaman dan NPL, serta bekerja sama dengan beberapa satuan kerja terkait untuk membentuk tim yang bertanggung jawab terhadap pemulihan suatu pinjaman.

#### Rencana Bisnis Tahun 2018

Memasuki tahun 2018, yang menurut pendapat beberapa pengamat ekonomi dan sosial, merupakan tahun persiapan memasuki "tahun politik 2019" dimana terdapat eskalasi suhu politik yang memiliki potensi mempengaruhi kondisi perekonomian dan sosial.

Dalam menyikapi adanya potensi kondisi dimaksud, manajemen BSI menilai bahwa kondisi ekonomi di Indonesia relatif stabil dan memiliki arah pertumbuhan yang positif, sesuai dengan pendapat para ahli dan pimpinan bank sentral dalam beberapa diskusi dan konferensi beberapa waktu yang lalu.

Dengan berbagai pertimbangan, maka manajemen BSI merencanakan beberapa hal prinsip yang mampu membawa Bank meningkatkan volume usahanya.

##### 1. Volume Usaha

Perlu disadari bersama bahwa volume usaha merupakan faktor yang sangat penting bagi keberhasilan pertumbuhan usaha. Dengan adanya pertumbuhan volume usaha akan mampu membawa bank menghasilkan pendapatan bersih yang optimal serta dapat mewujudkan efisiensi. Dengan tingkat volume usaha yang terbatas maka pencapaian pendapatan bersih dan efisiensi, akan sulit terwujud.

Sebagaimana diketahui BSI pada tahun kedua beroperasi masih mengelola aset keuangan yang relatif masih rendah. Untuk itu manajemen BSI memutuskan untuk

#### 4. Bank Soundness

In addition to good business growth, BSI management is paying great attention to the soundness of the bank. The Management is aware that if such an excellent growth is not followed by strong risk control, then it might cause problems that later occur in the future if not managed properly.

##### a. Risk Management

The management has established a work unit responsible for risk management and provides space for independent measurement and recommendations to management.

##### b. The implementation of good governance

BSI management has also implemented proper good corporate governance.

##### c. The implementation of compliance culture

BSI management since 2016 has made an effort to conduct compliance culture for all bank man powers in every level of management and employees.

##### d. The Management of loan quality

The management has established a working unit that is responsible specifically, in the controlling of overdue loans and NPLs as well as in collaboration with several related units, established a team that responsible for the recovery of a loan.

#### 2018 Business Plan

Entering 2018, which, in the opinion of some economic and social observers, is the year of preparation for entering the "political year 2019" where there is an escalation of political temperatures that have the potential to affect economic and social conditions.

In addressing the potential of such conditions, BSI management considers that the economic condition in Indonesia is relatively stable and has a positive growth line, according to the opinion of experts and central bankers in recent discussions and conferences.

With various considerations, the management planned several principle matters that able to increase business volume.

##### 1. Business Volume

Business volume should be considered as a very important factor for the success of business growth. The growth of business volume is able to bring the bank to generate optimal net income and can embody the efficiency. With a limited volume of business, the net income and efficiency will be difficult to achieve.

As it is known that in its second year of operation was still managing the relatively low financial assets. Hence, the management decided to



meningkatkan aset keuangan secara optimal terutama pinjaman dan simpanan masyarakat.

## **2. Fokus usaha**

Pada tahun pertama, BSI berfokus pada segmen komersial dan korporasi untuk dapat segera meningkatkan volume usaha bank secara optimal. Namun demikian segmen nasabah komersial dan korporasi terbatas hanya pada ibu kota dan beberapa kota besar tertentu saja.

Menyadari jaringan kantor BSI yang cukup luas dan sebagian diantaranya berlokasi pada beberapa kota kecil, kabupaten dan kecamatan, maka mulai tahun 2018 manajemen bank memutuskan untuk memasuki pasar ritel dimana segmen pasar ini tersedia di seluruh pelosok tanah air.

Kebijakan ini diambil dalam rangka pemberdayaan seluruh jaringan kantor agar dapat bertumbuh bersama-sama dengan cabang-cabang yang berlokasi di ibu kota dan kota-kota besar.

Dengan perubahan kebijakan ini, tidak meninggalkan segmen komersial dan korporasi yang selama ini telah menopang usaha BSI, namun lebih memperlengkapi segmen pasar, dengan kata lain manajemen BSI memutuskan untuk membuka layanan pada segmen korporasi, komersial dan ritel, dengan harapan mampu meningkatkan volume usaha setiap cabang.

## **3. Jaringan Kantor**

Manajemen BSI menilai bahwa jaringan kantor memiliki kekuatan untuk menopang pertumbuhan usaha bank. Dimana cabang memiliki peran sebagai salah satu ujung tombak fungsi pemasaran yaitu mendekatkan bank terhadap kebutuhan nasabah.

Namun demikian, terdapat beberapa jaringan kantor yang masih kurang sesuai dengan kebijakan dan arah bisnis bank, selain itu terdapat duplikasi cabang atau terkonsentrasinya jaringan kantor pada beberapa kota/daerah tertentu. Hal ini terjadi akibat adanya aksi penggabungan usaha beberapa waktu yang lalu.

Sementara itu, disisi lain BSI belum memiliki jaringan kantor di beberapa daerah/kota yang memiliki potensi ekonomi tinggi.

Untuk itu, relokasi dan pembukaan jaringan kantor baru terutama di kota/daerah lain yang memiliki potensi ekonomi tinggi/berkembang menjadi prioritas utama dilakukan pada tahun 2018 ini. Kebijakan ini merupakan lanjutan kebijakan jaringan kantor sejak tahun 2017 dan direncanakan akan tetap dilakukan pada tahun-tahun mendatang.

## **4. Pengembangan Produk dan Jasa**

Keberhasilan bank umum dalam memenangkan persaingan usaha, antara lain ditentukan oleh kemampuan bank untuk memberikan layanan yang optimal kepada masyarakat serta penyediaan produk dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan nasabah sesuai dengan segmen.

Menyadari akan hal itu, manajemen BSI memutuskan untuk secara terus menerus melakukan pengembangan produk dan jasa, baik produk pinjaman, produk simpanan, maupun jasa perbankan lainnya.

increase its financial assets optimally, especially loans and community savings.

## **2. Business Focus**

In the first year, BSI focused on commercial and corporate segments to quickly increase the business volume optimally. However, the commercial and corporate customers segment were limited to the capital city and certain big cities only.

Considering the extensive network of BSI branches, some of which were located in small towns, districts and sub-districts, by 2018 the management decided to enter retail market in which this market segment is available throughout the country.

This policy was taken in order to empower the entire office network in order to grow together with branches located in the capital city and major cities.

This policy amendment did not abandon the commercial and corporate segment that has been supporting BSI business, however, it was rather completed the market segment, in other words BSI management decided to open services in the corporate, commercial and retail segments with expectation that it could increase the business volume of each branches.

## **3. Office Network**

BSI management considered that office network has the power to support the growth of bank business. The branch has a role as one of the key of the marketing function is to bring the bank closer to the customers needs.

However, there were some office networks that were still incompatible with the policies and business direction of the bank, in addition there are duplicate branches or concentrated office network in certain cities/regions. This is due to the action of merger.

Meanwhile, on the other side BSI did not have office network in some areas/cities that have high economic potential.

Therefore, the relocation and opening of new office network, especially in other cities/ regions with high economic potential/growth become the main priority to be done in 2018. This policy is the continuation of office network policy since 2017 and is planned to be carried out in the upcoming years

## **4. Development of Products and Services**

The success of commercial banks in winning business competition is determined by the ability of the banks to provide optimal services to the public and the provision of products and services that suit the needs of customers in accordance with the segment.

Realizing that, the bank BSI management decided to continuously develop products and services, both loan products, deposit products, and other banking services.



## 5. Teknologi dan Informasi

Dewasa ini hampir di setiap industri keuangan membutuhkan dukungan teknologi informasi yang memadai.

Sebagai fungsi pendukung keberhasilan pengembangan produk dan jasa serta fungsi pengelolaan data elektronika yang handal dan memadai, maka manajemen bank memutuskan untuk memberikan perhatian yang memadai terhadap hal ini dan berkomitmen untuk secara berkesinambungan melakukan pengembangan sistem sesuai kebutuhan BSI.

## 6. Electronic Banking

Adanya perubahan perilaku konsumen menuju era perbankan berbasis teknologi, dimana masyarakat secara luas menuntut ketersediaan layanan produk dan jasa berbasis teknologi informasi, memaksa manajemen BSI untuk serta aktif dalam pengembangan produk dan jasa berbasis teknologi informasi, dengan membentuk satuan kerja yang secara spesifik bertanggung jawab terhadap perencanaan dan pengelolaan aktivitas perbankan elektronik.

## 7. Sumber Daya Manusia

Keberhasilan di setiap organisasi selalu ditentukan oleh kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang memadai. Manajemen BSI menyadari perlunya memberikan perhatian secara khusus terhadap pengembangan sumber daya manusia yang dimilikinya baik secara kualitas maupun kuantitas.

Sebagai salah satu bukti keseriusan manajemen BSI, maka pada tahun 2018, memutuskan untuk mengangkat manajemen senior dan pejabat senior yang secara khusus melakukan pengelolaan sumber daya manusia.

## 8. Struktur Organisasi

Secara umum struktur organisasi BSI tidak mengalami perubahan signifikan, apabila diperlukan akan dilakukan pengembangan dan penyesuaian sesuai kebutuhan.

Namun demikian, pada tahun 2018 manajemen berfokus pada pengembangan dan pemenuhan manajemen senior, pejabat struktural dan pejabat fungsional pada bidang bisnis, pengembangan produk, pengelolaan kredit dan manajemen risiko yang dilakukan dalam rangka untuk memperkuat fungsi dan aktifitas pengembangan usaha sekaligus memperkuat fungsi pengendalian risiko, terutama pada bidang perkreditan.

## Penutup

Keberhasilan BSI untuk turut serta berkiprah meramaikan industri perbankan di tanah air, tentunya tidak terlepas dari kerja keras dan dukungan seluruh pemangku kepentingan, untuk itu pada kesempatan yang baik ini, saya mewakili Direksi BSI menyampaikan apresiasi, sebagai berikut:

- Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada seluruh nasabah, yang telah memberikan kepercayaan dan bermitra dengan kami untuk turut serta mengembangkan bisnis nasabah dalam hubungan keuangan yang sehat dan saling menguntungkan;

## 5. Teknologi and Information

Nowadays almost every financial industry needs adequate information technology support.

As a function to support the successful development of products and services and the function of reliable and adequate electronic data management, the bank management decided to give full attention to this and committed to continuously develop the system according to the BSI needs.

## 6. Electronic Banking

The change of consumer behavior towards the era of technology-based banking, where the public widely demands the availability of information technology-based products and services, encourages the bank's management to be active in the development of information technology-based products and services, by forming specific work units responsible for planning and management of electronic banking activities.

## 7. Human Resources

The success in every organization is always determined by the quality and quantity of adequate human resources. BSI management realized the necessity to provide special attention to its human resources development, both in quality and quantity.

As a proof to the seriousness of management, in 2018, BSI decided to appoint senior management and officials who specifically conduct human resource management.

## 8. Organizational Structure

In general, the organizational structure of BSI did not change significantly, it will be developed and adjusted as necessary.

However, by 2018 management will be focusing on developing and fulfilling the senior managements, structural officers and functional officers in the areas of business, product development, credit management and risk management. It is implemented in order to strengthen the function and activities of business development while strengthening the function of risk control, especially in the field of credit.

## Closing

The success of BSI to take part in the banking industry in the country, certainly not apart from the hard work and support of all stakeholders, in this good opportunity, I, represent the Board of Directors of BSI, hereby convey our appreciation, as follows:

- High appreciation to all customers, who have trusted and partnered with us to participate in developing our customers' business in a sound and mutual beneficial of financial relationship;



## LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' REPORT

- Para Pemegang Saham dan Shinhan Bank, Co., Ltd. Sebagai induk perusahaan yang telah memberikan dukungan dan komitmen yang tinggi kepada kami;
- Otoritas Jasa Keuangan di Indonesia, Bank Indonesia, dan Pemerintah Republik Indonesia; serta
- Jajaran Dewan Komisaris, segenap Direksi, segenap manajemen dan seluruh karyawan yang telah memberikan kinerja dan sumbangsih terbaiknya sehingga dapat membawa keberhasilan bagi BSI melewati tahun 2017.

Selanjutnya saya selaku Direktur Utama berharap dapat memberikan yang terbaik bagi kita semua pada tahun 2018 yang akan datang.

Kiranya Tuhan menolong dan menyertai kita semua.

- Shareholders and Shinhan Bank, Co., Ltd. As a holding company that has given us much support and commitment;
- Indonesia Financial Services Authorities, Bank Indonesia and the Government of the Republic of Indonesia; and
- The Board of Commissioners, Board of Directors, all managements and employees who have provided their best performances and contributions to bring BSI success through 2017.

Furthermore, as the President Director I hope to provide the best for us in the future 2018.

May God help and be with all of us.

Jakarta, April 2018  
PT. Bank Shinhan Indonesia,

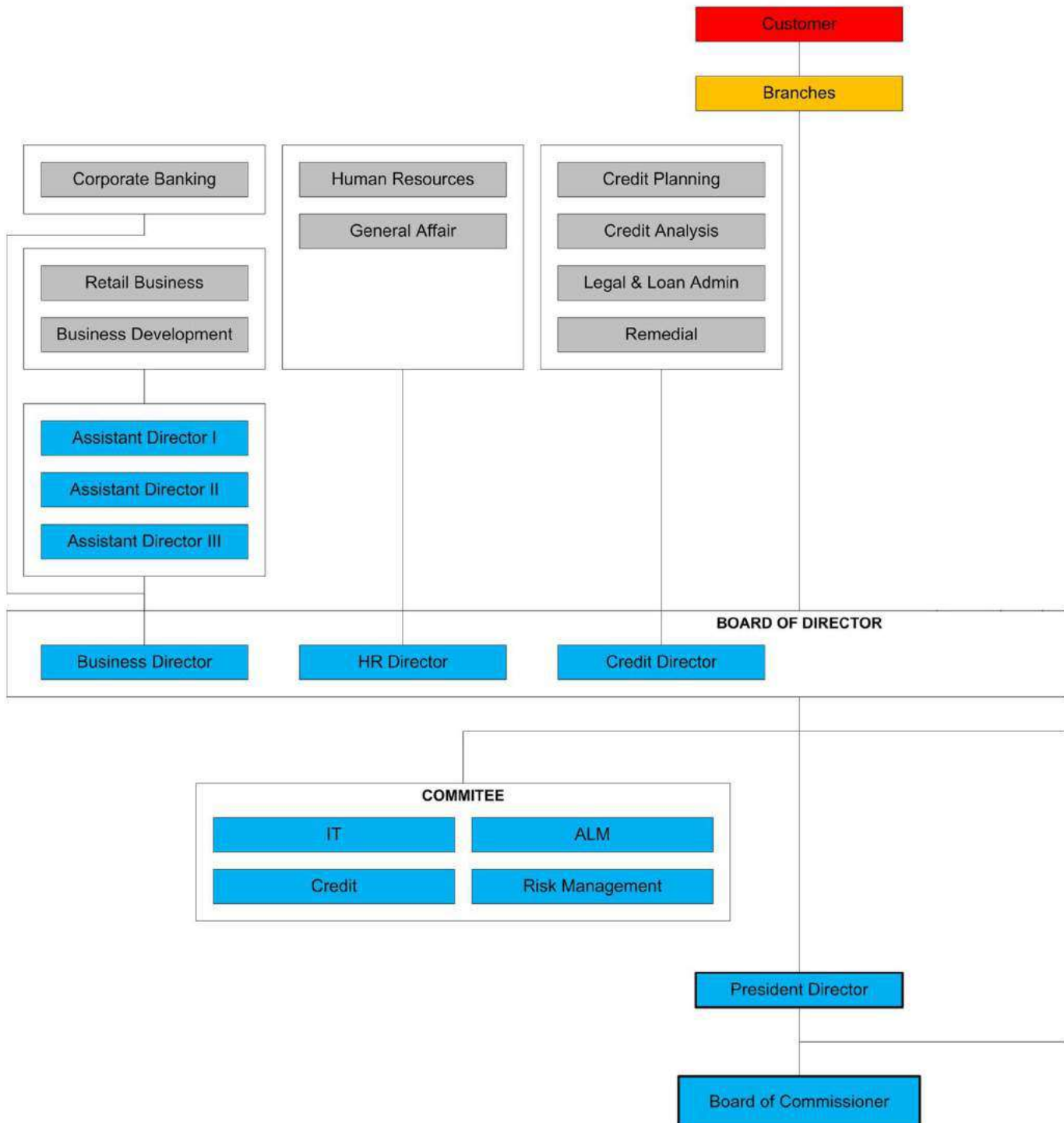
*Direksi/Board of Directors,*

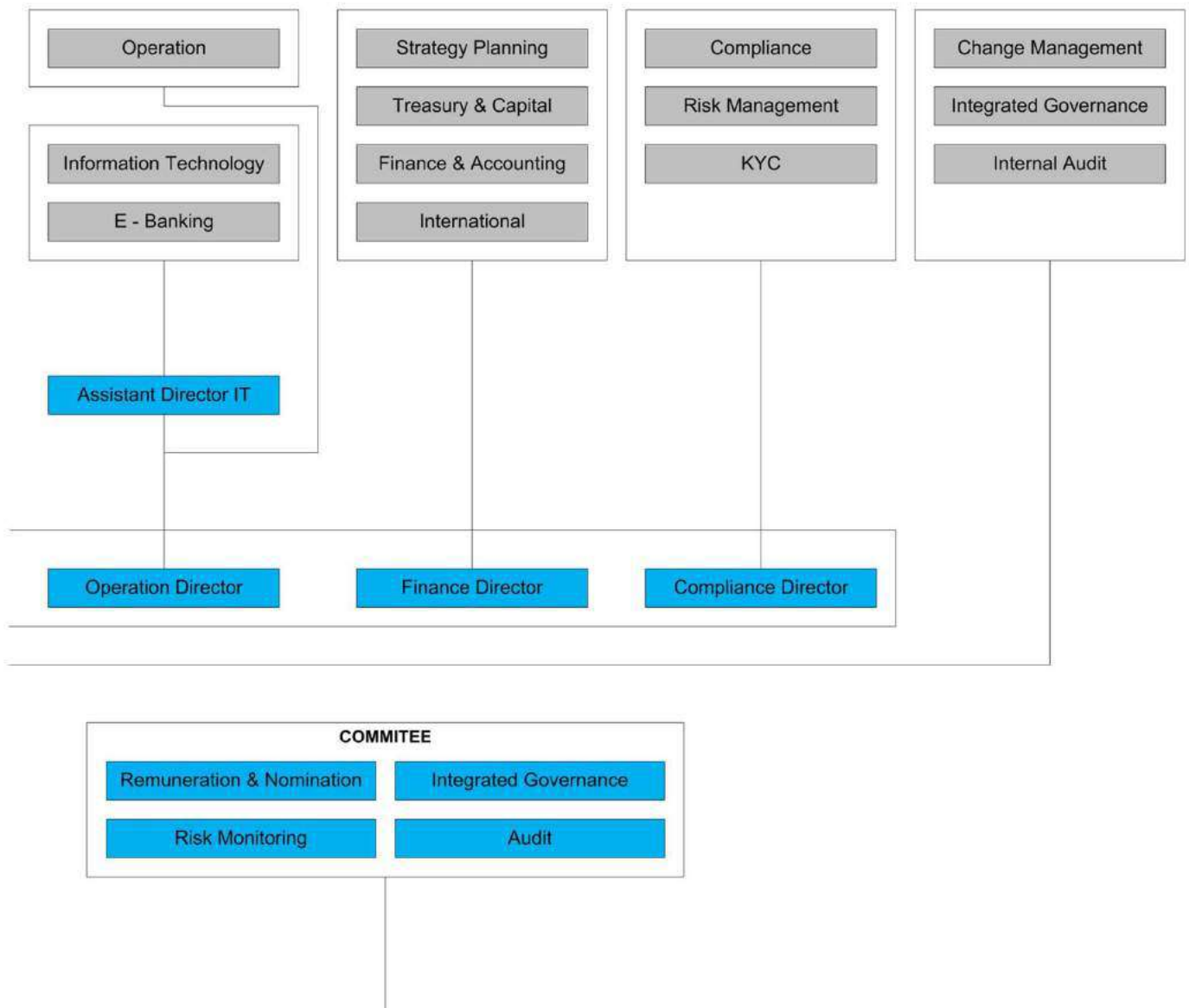
**Byun, Sang Mo**  
*Direktur Utama/President Director*





## STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE







**Timothy E. Marnandus**  
*President Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir di Panjang, Bandar Lampung, tanggal 5 Desember 1946. Lulus Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1972 dan MBA/International Business, University of Southern California, Los Angeles, USA pada tahun 1988. Beliau berpengalaman di bisnis perbankan lebih dari 40 tahun. Sebelum memegang jabatan sebagai Komisaris Utama PT Bank Shinhan Indonesia pada Desember 2017, beliau pernah memegang berbagai posisi, di antaranya menjabat sebagai Direktur Bank Danamon, dilanjutkan sebagai Direktur Utama Bank Arta Pusara, Bank Haga, serta menjabat sebagai Komisaris Utama Rabobank International Indonesia, Bank Index Selindo. Selain itu, sejak 1972 hingga saat ini, beliau aktif menjadi dosen pada Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Indonesia, dan sejak 2013, menjabat sebagai Komisaris PT Arta Karya Adhiguna.

Indonesian citizen, born in Panjang, Bandar Lampung on 5 December 1946. Graduated with a Bachelor of Economics degree, majoring in Accounting, Faculty of Economics, University of Indonesia in 1972 and obtained MBA/International Business degree from University of Southern California, Los Angeles, USA in 1988. He has experience in banking business for more than 40 years. Prior to serving as President Commissioner of PT Bank Shinhan Indonesia since December 2017, he held various positions, among others, served as the Director of Bank Danamon, afterward as the President Director of Bank Arta Pusara, Bank Haga, and served as the President Commissioner of Rabobank International Indonesia, Bank Index Selindo. In addition, from 1972 until now, he has been active as a lecturer at the Faculty of Economics & Business, University of Indonesia, and since 2013, has been serving as the Commissioner of PT Arta Karya Adhiguna.



**Emanuel Lamen Ola**  
*Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir di Larantuka tanggal 1 Januari 1958. Memulai karir di Bank Indonesia Cabang Malang sejak tahun 1982, terakhir menjabat sebagai Pemeriksa Asisten Direktur Bank Indonesia Cabang Malang. Menjabat sebagai Komisaris Utama Independen Bank CNB Kantor Pusat tahun 2015 sampai sekarang, yang berubah nama PT. Bank Shinhan Indonesia tahun 2016.

Indonesian citizen, born in Larantuka on 1 January 1958. Started his career in Bank Indonesia Malang Branch since 1982 where the last position he held was Checker of Assistant Director in Bank Indonesia Malang Branch. He had been President Commissioner in Bank CNB since 2015 until now where it was merged with PT. Bank Shinhan Indonesia in 2016.



**Kim Ji Hyung**  
*Commissioner*

Warga Negara Korea, lahir di Republik Korea Selatan, tanggal 26 Mei 1971. Lulus BA Law, State University of New York School of Law tahun 2003-2006. Memulai karir di Deloitte Korea tahun 1998 sebagai Senior Consultant. Terakhir tahun 2013, menjabat sebagai Deputy General Manager bagian Global Business Department di Bank Shinhan Seoul, Korea Selatan. Dan kini merangkap jabatan sebagai Komsiaris PT. Bank Shinhan Indonesia.

South Korean citizen, born in Republic of South Korea on 26 May 1971. Holder of Bachelor's degree in Law from State University of New York School of Law where he studied from 2003 – 2006. Started his career in Deloitte Korea in 1998 as Senior Consultant. His last position was Deputy General Manager at Global Business Department in Bank Shinhan Seoul, South Korea in 2013. He now holds double position by sitting in the chair of Commissioner at PT. Bank Shinhan Indonesia.



**Djitu Sianandar**  
*Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir di Bangka, tanggal 26 Agustus 1940. Memulai karir sebagai Presiden Direktur di Central Sumatra Djawa Bank Ltd. yang berubah nama menjadi Bank Metro Express tahun 1976. Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Bank Metro Express sejak tahun 2003 yang berubah nama menjadi PT. Bank Shinhan Indonesia pada tahun 2015.

Indonesian citizen, born in Bangka on 26 August 1940. Started his career as President Director in Central Sumatra Djawa Bank Ltd. which then was changed name into Bank Metro Express in 1976. He held position as Deputy President Commissioner in Bank Metro Express since 2003 until it finally was acquired and changed name again into PT. Bank Shinhan Indonesia in 2015.



**DIREKSI**  
**BOARD OF DIRECTORS**



|                         |                             |
|-------------------------|-----------------------------|
| 1. BYUN SANG MO         | <b>President Director</b>   |
| 2. TONY TANUSAPUTRA     | <b>Compliance Director</b>  |
| 3. JANG IN HO           | <b>Finance Director</b>     |
| 4. RIDWAN ANWAR GUNAWAN | <b>Operational Director</b> |
| 5. HARRY KUSUMA         | <b>Credit Director</b>      |



## BYUN SANG MO

Warga Negara Korea yang lahir di Wonju, Korea Selatan tanggal 15 Mei 1964. Lulus dengan gelar Bachelor of Science jurusan Business Administration dari Korea University dan menyelesaikan pendidikan Corporate Finance di London Business School, Inggris. Bergabung dengan Bank Shinhan sejak tahun 1990 dan telah menduduki berbagai posisi strategis seperti di Departemen Strategy Planning, Capital Market, dan Corporate & Investment Banking Business. Pun pernah bertugas di Bank Shinhan cabang London selama empat tahun, dan kini menjabat sebagai Direktur Utama Bank Shinhan Indonesia sejak tahun 2017.

Korean citizen who was born in Wonju, South Korea on 15th of May 1964. Holder of Bachelor of Science degree in Business Administration from Korea University and has graduated from Corporate Finance in London Business School, England. Has been working for Shinhan Bank since 1990 and had experience in various strategic positions such as Department of Strategy Planning, Capital Market, and Corporate & Investment Banking Business. Also has worked for Shinhan Bank London Branch for four years, and now is appointed as the President Director of Bank Shinhan Indonesia since 2017.

## TONY TANUSAPUTRA

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 18 Januari 1961. Lulus MM Ekonomi di IBii. Memulai karir di perbankan sejak tahun 1981 sebagai Account Officer, dan selanjutnya di beberapa bank : menjadi Auditor, Pimpinan Cabang, Kepala Divisi Audit, General Manager Operasional, Kepala Divisi Kredit, Direktur Muda dan Direktur. Sejak tahun 2015 menjadi Direktur Kepatuhan PT. Bank Shinhan Indonesia. Disamping itu juga sebagai Dosen/ Pengajar di beberapa Perguruan Tinggi dan Lembaga Pendidikan (LPPI, IBI, LSPP, dan sebagainya). Beliau juga lulus dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) sebagai Asesor untuk sertifikasi untuk Eksekutif Risk Management. Serta mendapat gelar profesi dari IBI sebagai Certified Compliance (CPM).

Indonesia Nationality, born in Jakarta on Januari 18, 1961. Hold a master of Management Degree in Economy at IBii. Starting his career in 1981 as an Account Officer, and continued in several banks: Auditor, Branch Manager, Head of Audit Division, Operation General Manager, Head of Credit Division, Junior Director and Director. Since 2015, become the Compliance Director at PT. Bank Shinhan Indonesia. Moreover, he is the Lecturer/ Instructure at some Colleges and Educational Institutions (LPPI, IBI, LSPP, etc). he was graduated from Indonesian Certificate Authority (BNSP) as Certification Assesor for Risk Management Executives, as well as hold the professional title from IBI as Certified Compliance (CPM).

## JANG IN HO

Warga Negara Korea, lahir di Korea, tanggal 16 April 1968. Lulus Business Administration tahun 1995 di Hanyang University, Korea. Memulai karir di Shinhan Bank Korea pada tahun 1995 di Kangnam- Jungang Business Center dengan jabatan sebagai Manager. Tahun 2015 menjadi General Manager di Indonesia TFT, hingga akhirnya menjadi Direktur PT. Bank Shinhan Indonesia sampai sekarang.

South Korean citizen, born in South Korea on 16 April 1968. Graduated from Hanyang University, South Korea, major in Business Administration in 1995. Started his career in Shinhan Bank Korea in 1995 at Kangnam-Jungang Business Center as Manager. In 2015, he became General Manager in Indonesia TFT before finally sitting in position as Director in PT. Bank Shinhan Indonesia until now.

## RIDWAN ANWAR GUNAWAN

Warga Negara Indonesia, lahir di Banjarmasin, tanggal 19 November 1951. Lulus Akademi Perbankan Perbanas tahun 1973 di Surabaya, lulus Kader Bank B tahun 1974. Telah mengikuti berbagai kursus & pelatihan di bidang perbankan, keuangan dan risk management. Memulai karir di bidang perbankan sejak tahun 1973 pada Bank Dharma Usaha di Surabaya. Menjabat sebagai Pimpinan KPO Bank Metro Express tahun 1993 dan sejak 2003 sebagai Direktur Operasional Bank Metro Express yang berubah nama PT. Bank Shinhan Indonesia pada tahun 2015.

Indonesian citizen, born in Banjarmasin on 19 November 1951. In 1973, he graduated from Perbanas Banking Academy in Surabaya and also from Cadre of Bank B in 1974. He had attended various courses & training in field of banking, finance, and risk management. Started his career in banking industry since 1973 in Bank Dharma Usaha, Surabaya. Held position as General Manager in Operation Head Office at Bank Metro Express in 1993 and since 2003 as Director of Operation at Bank Metro Express which was then changed name into PT. Bank Shinhan Indonesia in 2015.

## HARRY KUSUMA

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, tanggal 22 Oktober 1973. Lulus dengan gelar Bachelor of Science in Business Administration dari University of Denver-USA, lulus Sespibank angkatan XXII tahun 1999 dari IBI Jakarta. Telah mengikuti berbagai seminar dan pelatihan dalam bidang perbankan, keuangan dan risk management baik didalam maupun diluar negeri. Menjabat sebagai Asisten Direksi tahun 1995 dan tahun 2003 sebagai Direktur Kredit Bank Metro Express yang berubah nama menjadi PT. Bank Shinhan Indonesia tahun 2015.

Indonesian citizen, born in Jakarta on 22 October 1973. Holder of Bachelor of Science degree in Business Administration from University of Denver – USA, graduate of Sespibank class of XXII in 1999 from IBI Jakarta. He has attended various seminar and training both in national and international level. Holding position as Assistant Director in 1995 and in 2003 became Director of Credit in Bank Metro Express which then was changed name into PT. Bank Shinhan Indonesia in 2015.



## ASISTEN DIREKTUR ASSISTANT DIRECTORS



**Suharjanto Djunaidi**  
Loan & Operational Assistant Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Yogyakarta, 26 November 1954. Lulus Strata Dua (S2) jurusan Science of Finance di University of Leicester dan jurusan Psikologi di Universitas 17 Agustus. Memulai karir di tahun 1978, dengan jabatan sebagai Financial Analyst, Credit Adm Dept Head, Kabag Penata Jasa, Kepala Divisi Operasional di Bank Niaga, Yogya-Sudirman. Tahun 1986, menjabat sebagai EDP Manager-Urusan Sistem dan Teknologi. Kepala Divisi Operasional, Regional Operation Banking Head Area II di Bank Niaga, Surabaya –Tunjungan. Beralih ke Bank International Indonesia (BII) dengan jabatan sebagai Kepala Wilayah Indonesia Timur. Terakhir tahun 1993, menjabat sebagai Direktur di Bank CNB – Surabaya sebelum sekarang menjadi Assistant Director PT Bank Shinhan Indonesia.

Indonesian citizen, born in Yogyakarta on 26 November 1954. Master graduate in Science of Finance from University of Leicester and in Psychology from University of 17 August (Untag). Started his career in 1978 as Financial Analyst, Credit Admin Dept. Head, Head of Operation Division in Bank Niaga, Yogya–Sudirman. In 1986, he held position as EDP Manager – System and Technology. Head of Operation Division, Regional Operation Banking Head Area II in Bank Niaga, Surabaya–Tunjungan. He then moved to Bank International Indonesia (BII) and start in chair of East Indonesia Regional Head. Finally in 1993 he start in position of Director in Bank CNB – Surabaya before holding position as Assistant Director in PT. Bank Shinhan Indonesia.



**Yoon Ki Sung**  
IT Assistant Director Assistant

Warga Negara Korea, lahir di Dae Jeon, Republik Korea Selatan pada tanggal 25 Januari 1970. Lulus BA Computer Science & Engineering di Chung Nam National University. Memulai karir tahun 1999 sebagai Senior Manager di Departemen Information System, sebagai Deputy General Manager Departemen IT Service, Deputy General Manager Global Business sebelum menjadi Direktur IT di PT. Bank Shinhan Indonesia.

South Korean citizen, born in Dae Jeon, Republic of South Korea on 25 January 1970. Holder of Bachelor's Degree in Computer Science & Engineering from Chung Nam National University. Started working in 1999 as Senior Manager in Information System Department, Deputy General Manager in IT Service Department, Deputy General Manager in Global Business before becoming Assistant Director of IT in PT. Bank Shinhan Indonesia.



**Senja Wayantara**  
Operation Support Assistant Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Mojokerto, tanggal 28 April 1966. Lulus dengan gelar Dra. jurusan Akuntansi di Universitas Airlangga, Surabaya tahun 1985. Memulai karir tahun 1990 menjabat sebagai Kepala Pembukuan di BPR Trikarya Warunugraha. Menjadi Kepala Divisi Operasional di Bank CNB Kedungdoro tahun 1992. Tahun 1994 di pindahkan ke Bank CNB Slompretan menjadi Pimpinan cabang Slompretan. Pimpinan Cabang CNB Malang tahun 1995. Diangkat menjadi Direktur Operasional CNB Kantor Pusat di tahun 2002, Direktur Kepatuhan di tahun 2005. Dipindahkan menjadi Direktur Operasional tahun 2009. Dan tahun 2012 kembali menjadi Direktur Kepatuhan Kantor Pusat CNB sebelum sekarang menjabat sebagai Assistant Director PT Bank Shinhan Indonesia.

Indonesian citizen, born in Mojokerto on 28 April 1966. Holder of Bachelor's degree in Accounting from University of Airlangga, Surabaya in 1985. Started her career in 1990 as Head of Administration in Rural Bank (BPR) Trikarya Warunugraha and then moved to Bank CNB Kedungdoro in 1992 as Head of Operation Division. In 1994, she was transferred to Slompretan Branch as Branch Manager, CNB Malang Branch Manager in 1995, then promoted to Director of Operation position in CNB Head Office in 2002, and Director of Compliance in 2005. In 2009, she was moved again to her previous position as Director of Operation. Position of Director of Compliance in CNB Head Office was held again in 2012 before finally sitting in current position as Assistant Director in PT. Bank Shinhan Indonesia.



Warga Negara Korea, Lahir di Seoul, Republik Korea pada tanggal 1 Agustus 1969. Lulus BA Law di Yonsei University, Seoul Korea dan mencapai Gelar MA Law di Northwestern University, Chicago USA. Memulai karir tahun 1998 sebagai Associate Business Department di Shinhan Bank Korea. Tahun 2011, menjabat sebagai Deputy General Manager, Samsung Large Corporate Banking Center di Shinhan Bank Korea. Terakhir tahun 2016, menjabat sebagai General Manager, Song Than Branch di Shinhan Bank Vietnam sebelum menjabat sebagai Assistant Director Corporate Business PT Bank Shinhan Indonesia.

South Korean citizen, born in Seoul, Republic of South Korea on 1 August 1969. Holder of Bachelor's degree in Law from Yonsei University, Seoul, South Korea and successfully obtained his Master degree in Law from Northwestern University, Chicago USA. Started his career in 1998 as Associate Business Department in Shinhan Bank Korea. In 2011, he sat in the chair of Deputy General Manager, Samsung Large Corporate Banking Center in Shinhan Bank Korea. Finally in 2016, he filled position of General Manager in Song Than Branch in Shinhan Bank Vietnam before currently taking position as Assistant Director of Corporate Business in PT. Bank Shinhan Indonesia.



Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya, tanggal 23 Nov 1976 Lulusan sarjana di University of Wisconsin-Madison, USA dengan gelar Bachelor of Science pada tahun 1998 dan pasca-sarjana di Marquette University, USA dengan gelar Master of Business Administration pada tahun 2000. Memulai karir pada tahun 1998 di General Electric Company, Wisconsin, USA dan masuk ke karir perbankan di HSBC Indonesia, sejak tahun 2006. Selanjutnya memegang beberapa jabatan di Corporate Banking di berbagai bank asing seperti Standard Chartered, ANZ Indonesia dan ICBC Indonesia sejak tahun 2007 dan terakhir menjabat sebagai Assistant Director di PT Bank Shinhan Indonesia pada tahun 2017 sampai dengan sekarang.

Indonesian citizen, born in Surabaya, on 23 Nov 1976 Graduated from University of Wisconsin-Madison, USA with Bachelor of Science degree in 1998 and post-graduate at Marquette University, USA with Master of Business Administration in 2000. Getting Started career in 1998 at General Electric Company, Wisconsin, USA and entered the banking career at HSBC Indonesia, since 2006. Furthermore, he held several positions in Corporate Banking in various foreign banks such as Standard Chartered, ANZ Indonesia and ICBC Indonesia since 2007 and last served as Assistant Director of PT Bank Shinhan Indonesia in 2017 until now.



Warga Negara Indonesia, lahir di Kudus, tanggal 30 Agustus 1970. Telah berpengalaman selama 24 tahun dalam industri perbankan dan pasar modal. Bergabung dengan PT Bank Shinhan Indonesia sejak September 2017 dan bertanggung jawab untuk memulai serta menjalankan bisnis corporate banking. Sebelumnya beliau bekerja di PT Bank Maybank Indonesia selama 7 tahun di corporate banking, dan 4 tahun dengan PT Bank Rabobank Indonesia di Global Banking dan M & A. Sebelumnya, beliau juga pernah terhubung dengan divisi investment banking di PT Danareksa Sekuritas selama 6 tahun. Beliau juga pernah bekerja untuk Asian Development Bank di Manila, Filipina selama 7 tahun. Beliau memperoleh pengetahuan administrasi bisnisnya secara komprehensif dari Universitas Santo Tomas, Manila, Filipina.

Indonesian citizen, born in Kudus on 30 August 1970. He has 24 years of experience in the banking and capital market industries. He is responsible for originating and executing corporate banking business in PT Bank Shinhan Indonesia ("BSI"). He joined BSI in September 2017. He was previously with PT Bank Maybank Indonesia for 7 years in corporate banking, and 4 years with PT Bank Rabobank Indonesia in Global Banking and M&A. Previously he was connected with investment banking division in PT Danareksa Sekuritas for 6 years. Prior to this, he worked for Asian Development Bank in Manila, Philippines for 7 years. He obtained his comprehensive business administration knowledge from the University of Santo Tomas, Manila, Philippines.





## PEJABAT EKSEKUTIF EXECUTIVE OFFICERS



**Lee Dong Hoo**  
Head of Strategic Planning

Warga Negara Korea, lahir di Seoul, Republic Korea pada tanggal 13 Juli 1968. Lulus Master of Business Administration di Aalto University. Memulai karir tahun 1996 sebagai Associate Corporate Loan di Bank Shinhan Korea. Tahun 2005, menjabat sebagai Senior Manager Business Department di Bank Shinhan Korea. Menjadi Deputy General Manager Management of Branch Bank Shinhan Korea pada tahun 2011. Terakhir pada tahun 2015, menjabat sebagai Deputy General Manager Indonesia TFT sebelum menjabat sebagai Head of Strategic Planning di PT. Bank Shinhan Indonesia.

South Korean citizen, born in Seoul, Republic of South Korea on 13 July 1968. Master graduate in Business Administration from Aalto University. His career in Shinhan Bank Korea stretched out since 1996 as Associate Corporate Loan, then he acted as Senior Manager at Business Department in 2005, Deputy General Manager at Management of Branch in 2011, and later in 2015 he sat in position of Deputy General Manager in Indonesia TFT before finally he ends up sitting in chair of Head of Strategic Planning in PT. Bank Shinhan Indonesia di PT. Bank Shinhan Indonesia.



**Kim Tae Gyun**  
Head of Treasury

Warga Negara Korea, Lahir di Seoul, Republik Korea pada tanggal 18 Desember 1972. Lulus BA Economics di University of Seoul. Memulai karir tahun 1999 sebagai Associate Susong dong Branch (F/X & Trade Service Team) di Shinhan Bank Korea. Tahun 2003 menjabat sebagai Manager, Global Business Department (Manager for Corporate Finance) di Shinhan Bank Korea. Terakhir menjabat sebagai Senior Manager, Treasury Department di Shinhan Bank Korea Sebelum menjabat sebagai Head of Treasury di PT Bank Shinhan Indonesia.

South Korean citizen, born in Seoul, Republic of South Korea on 18 December 1972. Holder of Bachelor's degree in Economics from University of Seoul. The beginning of his career in Shinhan Bank Korea started in 1999 as Associate (F/X & Trade Service Team) at Susong dong Branch. In 2003, he was responsible as Manager at Global Business Department (Manager for Corporate Finance) and his last position was Senior Manager at Treasury Department before acting as Head of Treasury in PT. Bank Shinhan Indonesia.



**Cho Min Sung**  
Head of Credit Analyst

Warga Negara Korea, Lahir di Jindo, Republik Korea pada tanggal 08 Januari 1970. Lulus BA English Literature And Linguistics di Seogang University. Memulai karir tahun 1996 sebagai Assistant General Manager Kwanghwamun Branch (Marketing & Sales) di Shinhan Bank Korea. Tahun 2005, menjabat sebagai Assistant General Manager Loan Assessment Department (Assistant CO). Terakhir tahun 2015 menjabat sebagai Deputy General Manager, Banking Center Relationship Manager of Corporate Loan sebelum menjadi Head of Credit Analyst PT Bank Shinhan Indonesia.

South Korean citizen, born in Jindo, Republic of South Korea on 8 January 1970. Holder of Bachelor's degree in English Literature and Linguistics from Seogang University. Started his career in Shinhan Bank Korea since 1996, first as Assistant General Manager at Kwanghwamun Branch (Marketing & Sales), then acted as Assistant General Manager at Loan Assessment Department (Assistant CO) in 2005 and Deputy General Manager in Banking Center Relationship Manager of Corporate Loan before currently sitting in Head of Credit Analyst chair in PT. Bank Shinhan Indonesia.



**Lee Jin Il**  
Head of Risk Management

Warga Negara Korea, lahir di Seoul, Republik Korea pada tanggal 11 Februari 1976. Lulus BA Business Administration di Aju University. Memulai karir tahun 2003 sebagai Associate Retail Loan di Bank Shinhan Korea. Tahun 2011 menjabat sebagai Assistant General Manager Corporate Loan & Foreign Exchange Bank Shinhan Korea. Terakhir, tahun 2014 Development System & Consulting of Risk Management (Canada, India, German) di Shinhan Bank Korea sebelum menjabat sebagai Head of Risk Management di PT Bank Shinhan Indonesia.

South Korean citizen, born in Seoul, Republic of South Korea on 11 February 1976. Completed his Bachelor's degree in Business Administration at Aju University. The beginning of his career in Shinhan Bank Korea started as Associate Retail Loan in 2003, then Assistant General Manager at Corporate Loan & Foreign Exchange in 2011, and finally joined in Development System & Consulting of Risk Management (Canada, India, German) in 2014. Currently acting as Head of Risk Management in PT. Bank Shinhan Indonesia.



Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, tanggal 20 September 1968. Lulus Program Studi Notariat, Faculty of Law, Universitas of Airlangga, Surabaya. Memulai karir tahun 1993 sebagai Assistant di Kantor Notaris/ PPAT Bernadinus Sindhunirmala, Surabaya. Kemudian tahun 1996 menjabat sebagai Legal Officer Kanwil Surabaya. Terakhir tahun 2011, menjabat sebagai Legal Business Manager Kantor pusat PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk yang berubah nama menjadi PT. Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk. sebelum menjabat sebagai Head of Legal & Loan Admin PT Bank Shinhan Indonesia.

Indonesian citizen, born in Jakarta on 20 September 1968. Completed her Notary study in Faculty of Law at University of Airlangga, Surabaya. Started her career in 1993 as Assistant in Bernadinus Sindhunirmala Notary/PPAT Office in Surabaya, continued as Legal Officer at Surabaya Regional Office and followed with Legal Business Manager at Head Office of PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. in 2011 which was then changed name into PT. Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk. before eventually filling in the Head of Legal & Loan Admin position in PT. Bank Shinhan Indonesia.



**Pauline W. L. Manus**  
Head of Legal & Loan Admin

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta 30 Agustus 1971. Lulus Bachelor's Degree in Engineering (Civil) di ITS Surabaya tahun 1996. Memulai karir tahun 1998, menjabat sebagai Inbound Call Service- Management Information System (MIS) di BNI Card Center. Tahun 2003, menjabat sebagai Contract Center Supervisor di BNI Card Center. Tahun 2012, menjabat sebagai Business Strategy Manager di Standar Chartered Bank. Terakhir tahun 2015, menjabat sebagai Customer Due Diligence (CDD) Management Information Manager di Standart Chartered Bank, sebelum menjabat sebagai Head of KYC di PT Bank Shinhan Indonesia.

Indonesian citizen, born in Jakarta on 30 August 1971. Finished his Bachelor's degree in Engineering (Civil) at Sepuluh November Technology Institute (ITS) Surabaya in 1996. He started his banking career in 1998 as Inbound Call Service – Management Information System (MIS), then Contract Center Supervisor in 2003, both in BNI Card Center. After that, he continued his journey in Standard Chartered Bank as Business Strategy Manager in 2012 and Customer Due Diligence (CDD) Management Information Manager in 2015. Now he holds position as Head of KYC in PT. Bank Shinhan Indonesia.



**M. Ferry Andrian**  
Head of KYC

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta 03 Juni 1966. Lulus Jurusan Manajemen Informatika di STMIK Budi Luhur, Jakarta tahun 1991. Memulai karir tahun 1987, menjabat sebagai Computer Programmer di PT. Tripuna Karsa. Tahun 1990, menjabat sebagai Head of Export Import di Bank NISP. Terakhir tahun 1997, menjabat sebagai Senior Staff of Export Import di Bank Swadesi a Subsidiary of Bank of India sebelum menjabat sebagai Head of International PT Bank Shinhan Indonesia.

Indonesian citizen, born in Jakarta on 3 June 1966. Graduated from STMIK Budi Luhur, Jakarta in 1991 major in Information Management. His first career was stretched out back in 1987 as Computer Programmer in PT. Tripuna Karsa, followed with position of Head of Export Import in Bank NISP in 1990 and Senior Staff of Export Import in Bank Swadesi (subsidiary of Bank of India) in 1997 before finally continuing his career in PT. Bank Shinhan Indonesia as Head of International.



**Rudi Larsiga**  
Head of International

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya 18 Mei 1973. Lulus jurusan Akuntansi di Universitas Surabaya tahun 1996. Memulai karir tahun 1996, sebagai Purchasing- Retail di Papaya Fresh Gallery. Sejak 1997 bergabung dengan PT. Centratama Nasional Bank, dengan posisi terakhir sebagai Kepala Satuan Financial, Accounting and Settlement sebelum bergabung dengan PT. Bank Shinhan Indonesia sebagai General Manager Finance and Accounting.

Indonesian citizen, born in Surabaya on 18 May 1973. Finished Bachelor's degree in Accounting at University of Surabaya in 1996. Her initial career was started in 1996 in Purchasing – Retail Division in Papaya Fresh Gallery. Since 1997, she joined PT. Centratama Nasional Bank, with the last position as Head of Financial, Accounting and Settlement before joined PT. Bank Shinhan Indonesia as General Manager of Finance and Accounting.



**Meiliana**  
Head of Accounting



## PEJABAT EKSEKUTIF EXECUTIVE OFFICERS



**Matias Christianto**  
*Head of Credit Planning*

Warga Negara Indonesia, Lahir di Jakarta, 14 Mei 1978. Lulus Jurusan Hukum di Universitas Sebelas Maret tahun 2001. Memulai karir tahun 2002, menjabat sebagai Staff Divisi Kredit PT. Bank Bumi Arta, Kantor Non Operasional Jakarta. Pernah menjadi Staff di Kantor Pengacara Harry Wibowo SH dan Rekan di Bekasi tahun 2004. Menjadi Kepala Operasional dan Kepala Bagian Keuangan di RM. Panglayungan, Cijedil, Cianjur pada tahun 2006. Terakhir menjabat sebagai Kepala Bagian Legal / Administrasi Kredit PT Bank Metro Express sebelum berubah nama menjadi PT Bank Shinhan Indonesia dengan jabatan sebagai Head of Credit Planning.

Indonesian citizen, born in Jakarta on 14 May 1978. Graduated from University of Sebelas Maret major in Law in 2001. Started his career in 2002 as Staff at Credit Division in PT. Bank Bumi Arta, Jakarta Non-Operational Office, continued as Staff in Law Office of Harry Wibowo SH & Partners, Bekasi in 2004, Operation Head and Finance Head in Panglayungan Restaurant, Cijedil, Cianjur in 2006, and Head of Legal / Credit Administration in PT. Bank Metro Express before changed name into PT. Bank Shinhan Indonesia where he holds position as Head of Credit Planning.



**Ryan Arto**  
*Head of Compliance*

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta 28 April 1982. Lulus Jurusan Computerized Accounting di Bina Nusantara University tahun 2004. Memulai karir tahun 2002, menjabat sebagai Direct Sales PT. Animasyara Prima, Authorised Sales Agency of Citibank. Tahun 2004, menjabat sebagai Telesales Supervisor PT Netsa Jala Nusantara, Authorised Telesales Agency of Standard Chartered Bank. Tahun 2010, menjadi Senior Auditor of Internal Audit Division at PT Bank Windu Kentjana International, Tbk. Terakhir tahun 2015, menjabat sebagai General Manager at PT. Varia Intra Finance sebelum menjabat sebagai Head of Compliance PT Bank Shinhan Indonesia.

Indonesian citizen, born in Jakarta on 28 April 1982. Finished his study in Computerized Accounting at Bina Nusantara University in 2004. Started his work in 2002 as Direct Sales staff in PT. Animasyara Prima, Authorized Sales Agency of Citibank, then followed with Telesales Supervisor in PT. Netsa Jala Nusantara, Authorized Telesales Agency of Standard Chartered Bank in 2004, Senior Auditor at Internal Audit Division in PT. Bank Windu Kentjana International, Tbk. in 2010, and last position he held was General Manager in PT. Varia Intra Finance in 2015 before settling down as Head of Compliance in PT. Bank Shinhan Indonesia.



**Kim Young San**  
*Head of General Affair*

Warga Negara Korea, lahir di Gwangju, Republik Korea Selatan pada tanggal 07 Agustus 1977. Lulus BA Business Administration di Chonnam National University. Memulai karir tahun 2003 sebagai Associate Retail Banking di Shinhan Bank Korea. Tahun 2014 menjadi Manager Organization Structure and Leadership di Shinhan Bank Korea sebelum menjabat sebagai Head of General Affair PT Bank Shinhan Indonesia.

South Korean citizen, born in Gwangju, Republic of South Korea on 7 August 1977. Holder of Bachelor's degree in Business Administration from Chonnam National University. Commencing his career at Shinhan Bank Korea in 2003 as Associate Retail Banking until he came to fill in Manager of Organization Structure and Leadership position in 2014. Currently, he is responsible as Head of General Affair in PT. Bank Shinhan Indonesia.



**Budianto Halim**  
*Head of Remedial*

Warga Negara Indonesia, lahir di Rengat, tanggal 30 Oktober 1965. Memperoleh gelar Sarjana Hukum di Universitas Tarumanegara pada tahun 1990 dan di tahun yang sama memulai karir sebagai Credit Inspector di PT Bank Dagang Nasional Indonesia. Selanjutnya, pada tahun 1998-1999 menjadi bagian dari Tim Pemberesan pada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Beliau pernah menjabat sebagai Manajer Produksi di MONZA Furniture selama +6 tahun, sebelum akhirnya berkarir kembali di bidang perbankan yaitu sebagai Credit Reviewer & Administration Department Head di PT. Bank Harda Internasional pada tahun 2005. Sebelumnya, beliau memegang beberapa posisi di PT Bank Ganesha Tbk., sejak tahun 2011 dengan jabatan terakhir sebagai Remedial Department Head dan kemudian bergabung dengan PT Bank Shinhan Indonesia sebagai Head of Remedial pada tahun 2017 sampai dengan sekarang.

Indonesian citizen, born in Rengat, on October 30th, 1965. Obtained Bachelor of Law degree from Tarumanegara University in 1990 and in the same year, started his career as Credit Inspector in PT. Bank Dagang Nasional Indonesia. Further, in 1998-1999 was taken apart as the Settlement Team in the Indonesia Bank Restructuring Agency (BPPN). He has been served as a Production Manager MONZA Furniture for +6 years, before he finally started his career in banking field again i.e., as Credit Reviewer & Administration Department Head in PT Bank Harda International in 2005. Previously, he served several positions in PT Bank Ganesha Tbk., since 2011, lastly served as Remedial Department Head and afterward, he joined with PT Bank Shinhan Indonesia as Head of Remedial in 2017 until now.



## Pejabat Kantor Cabang Branch Managers

| DKI JAKARTA |                            |                      |
|-------------|----------------------------|----------------------|
| 16607521    | Joko Mulyadi (PJS)         | KPO                  |
| -           | Vacant                     | Melawai              |
| 16501410    | Alberto Sebastian Bata Ola | Fatmawati            |
| 16500740    | Hadi Isman                 | Tanjung Priok        |
| 16503880    | Rudy Barito                | Kelapa Gading        |
| 16506782    | Joko Mulyadi               | Mangga Dua           |
| 16504161    | Tonik Timotius Kartika     | Hayam Wuruk          |
| 16500997    | Usman Hidayat              | Senen                |
| 16501144    | Herru Tjahjadi             | Tanah Abang          |
| 17501458    | Yohanes Ridho              | Roxy Mas             |
| 16507509    | Herman Chandra Widjaja     | Glodok               |
| 16500822    | Andreas Sanditya           | Jembatan Lima        |
| 16511174    | David Wijaya               | Kebon Jeruk          |
| 16504267    | Franky Loardi              | Jatinegara           |
| BEKASI      |                            |                      |
| 17603640    | Windy Sarasvati            | Cibubur              |
| 17505925    | Raditya Kusuma Sutedja     | Cikarang             |
| TANGERANG   |                            |                      |
| 16510623    | Henry Hutomo Christy       | Gading Serpong       |
| -           | Vacant                     | Tangerang            |
| 17608619    | Diana                      | Tangerang (2)        |
| KARAWANG    |                            |                      |
| 16506030    | Heriyanto                  | Karawang             |
| BANDUNG     |                            |                      |
| 16505743    | Gan Gan Darajat            | Bandung              |
| 16509145    | Ferry Nurjaman             | Kopo                 |
| SURABAYA    |                            |                      |
| 17503205    | Handhito Budiono           | Bibis                |
| 16506110    | Suhardi Loe                | Kedungdoro           |
| 16501550    | Heri Susianto              | Menganti             |
| 16601106    | Anie Widjaja               | MERR                 |
| 16604806    | Koesangraini Priharjanti   | Kapas Krampung       |
| 17505860    | Fitriyono Tedjo            | Pasar Genteng        |
| 16609190    | Vincentia Juliani          | Slompretan           |
| 16507398    | Tedjo Pradewo              | Kapasan              |
| -           | Vacant                     | Wonokromo            |
| 17505240    | Adrianus Bambang Margono   | Pucang Anom          |
| 16604441    | Fien Rosdiana              | Rungkut              |
| 16604334    | Yulia Olivea Marlina       | Jembatan Merah Plaza |
| GRESIK      |                            |                      |
| 16505263    | Dharu Radhiyanto           | Menganti (2)         |
| SIDOARJO    |                            |                      |
| 16506741    | Agus Susanto               | Sidoarjo             |
| 16507614    | Andi Reza Gunawan          | Waru                 |
| 16604326    | Susi Evasari               | Krian                |
| MOJOKERTO   |                            |                      |
| 16507071    | Bambang Israwan            | Mojokerto            |
| MALANG      |                            |                      |
| 17507340    | Dharma Sentiko H.K         | Malang               |
| -           | Vacant                     | Singosari            |
| JOMBANG     |                            |                      |
| 16505964    | Achmad Evendi              | Jombang              |
| TULUNGAGUNG |                            |                      |
| 16507540    | Supono                     | Tulungagung          |

| JEMBER     |                          |            |
|------------|--------------------------|------------|
| 16604660   | Retno Widyastuti         | Jember     |
| BANYUWANGI |                          |            |
| 16505808   | Wahyudi                  | Genteng    |
| NGANJUK    |                          |            |
| 16507096   | Antang Sunaryo           | Nganjuk    |
| MADIUN     |                          |            |
| 16506448   | Gesuri Sompotan          | Madiun     |
| MAGELANG   |                          |            |
| 16506553   | Arifka Adi Husna         | Magelang   |
| SOLO       |                          |            |
| 16605977   | Enny Rivana Susanti Kwik | Solo       |
| -          | Vacant                   | Nusukan    |
| SEMARANG   |                          |            |
| 16605780   | Soesianti Setia Adji     | Semarang   |
| SALATIGA   |                          |            |
| 16507266   | Dody Tri Cahyono         | Salatiga   |
| KUDUS      |                          |            |
| 16506375   | Rokhmad Triyono          | Kudus      |
| YOGYAKARTA |                          |            |
| 16606190   | Minarto Wijaya           | Yogyakarta |
| PURWOKERTO |                          |            |
| 16605659   | Shekho Aprilani          | Purwokerto |
| MATARAM    |                          |            |
| 16506881   | Angga Baktiar Nagara     | Mataram    |
| 16604520   | Fanny Liana              | Bertais    |
| DENPASAR   |                          |            |
| 17505593   | Susilo Jaya Putra        | Denpasar   |
| MAKASSAR   |                          |            |
| 16506601   | Dance Tansil             | Makassar   |
| 16505905   | Muh. Zainal              | Gowa       |



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)



### **Donasi Buku untuk Sekolah SMAN 3 Setiabudi Jakarta**

#### *Book Donation for High School Students at SMAN 3 Setiabudi Jakarta*

Corporate Social Responsibility (CSR) Bank Shinhan Indonesia berupa Acara Penyerahan Simbolis Donasi Buku "Mengetahui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Industri Jasa Keuangan" untuk Siswa Tingkatan Sekolah Menengah Atas di SMAN 3 Setiabudi Jakarta.

Corporate Social Responsibility (CSR) of Bank Shinhan Indonesia in the form of Symbolic Delivery Ceremony Book Donation "Knowing the Financial Services Authority (OJK) and Financial Services Industry" for High School Students at SMAN 3 Setiabudi, Jakarta.



---

**Program Literasi Keuangan kepada murid SDI Al Abrar, Bedungan Hilir, Jakarta**  
*Financial Literation Program to SDI Al Abrar's students, Bedungan Hilir, Jakarta*

Corporate Social Responsibility (CSR) Bank Shinhan Indonesia dalam rangka program literasi keuangan, yaitu pengenalan produk dasar perbankan kepada murid-murid kelas V dan VI, Sekolah Dasar Islam Al Abrar, Jl. Bendungan Hilir nomor 148, Tanah Abang Jakarta

Corporate Social Responsibility (CSR) of Bank Shinhan Indonesia in the form of financial literation programe, to introduce the bank's basic products to five and six grades students of Islamic Elementary School I, SDI Al Abrar, Jl. Bendungan Hilir number 148, Tanah Abang Jakarta



Solid Growth,  
Billion Goals!  
수십조 원의 성장







## PERKEMBANGAN EKONOMI GLOBAL

Peningkatan aktivitas perkonomian global yang menguat mendorong pertumbuhan ekonomi dunia, yang mencapai 3,6 persen pada 2017 dan diperkirakan akan mencapai 3,7 persen pada 2018.

Secara umum kenaikan pertumbuhan berbasis pada perbaikan ekonomi di kawasan sebagian Eropa, Jepang, Asia, dan Rusia, yang dapat mengimbangi revisi penurunan untuk pertumbuhan Amerika Serikat dan Inggris.

Prospek pertumbuhan negara berkembang naik 0,1 persen untuk tahun 2017 dan proyeksi tahun 2018.

Pertumbuhan ekonomi untuk kawasan East Asia & Pacific (EAP) tetap positif yaitu sebesar 6,4 persen di tahun 2017 serta diproyeksikan sebesar 6,2 persen dan 6,1 persen di tahun 2018 dan tahun 2019, hal ini didukung pertumbuhan ekonomi Tiongkok yang relatif menguat dari perkiraan sebelumnya.

Bank Dunia merilis Ease of Doing Business (EODB) 2018, laporan tahunan yang mencakup 11 indikator dalam kemudahan membuka dan menjalankan usaha secara komparatif di 190 negara pada tanggal 1 November 2017.

Indikator yang dipakai dalam mengukur peringkat dalam EODB adalah kemudahan memulai usaha, izin konstruksi, pendaftaran properti, koneksi listrik, akses kredit, perlindungan investor minoritas, pembayaran pajak, perdagangan lintas batas, kontrak, penyelesaian kebangkrutan, serta peraturan ketenagakerjaan.

Kawasan Asia Timur dan Pasifik memiliki jumlah ekonomi tertinggi yang mencatat jumlah reformasi kebijakan sehingga lebih mudah melakukan usaha sejak tahun 2016 – 2017, Brunei Darussalam dan Thailand masing-masing menerapkan 8 reformasi kebijakan, sementara Indonesia menerapkan 7 reformasi kebijakan, dengan perubahan kebijakan dalam kemudahan memulai usaha, koneksi listrik, pendaftaran properti, akses kredit, perlindungan investor minoritas, pembayaran pajak, dan perdagangan lintas batas.

Posisi Indonesia dalam EODB 2018 berada di peringkat ke-72 dari 190 negara, atau naik 19 posisi dari peringkat Indonesia dalam EODB 2017 yang berada di peringkat ke-91.

Sumber :  
Annual Meeting IMF-WB 2017; World Economic Outlook; October 2018; East Asia and Pacific (EAP) Economic Update; Ease of Doing Business (EODB) 2018 (diolah)

## PERKEMBANGAN EKONOMI DOMESTIK

### 1. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Triwulan III tahun 2017 mencapai 5,06 persen (yoy) atau 3,18 persen (qtoq) lebih tinggi dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai 5,01 persen (yoy).

Pertumbuhan ekonomi terutama ditopang oleh pertumbuhan perdagangan internasional, investasi, konsumsi pemerintah, konsumsi rumah tangga tumbuh relatif stabil, dari sisi produksi, semua sektor lapangan usaha tumbuh positif pada 2017, pertumbuhan tertinggi terjadi pada sektor jasa lainnya, sektor informasi dan keuangan dan sektor jasa perusahaan.

## DEVELOPMENT OF GLOBAL ECONOMY

The increase in global economic activity boosted global economic growth, reaching 3.6 percent in 2017 and is expected to reach 3.7 percent by 2018.

In general increasing is based on improved economies in parts of Europe, Japan, Asia, and Russia, which can offset a downward revision to the growth of the United States and Britain.

Growth prospects for developing countries rise 0.1 percent for 2017 and forecasts for 2018.

Economic growth for the East Asia & Pacific (EAP) region remains positive at 6.4 percent in 2017 and is projected at 6.2 percent and 6.1 percent in 2018 and 2019, supported by China's relatively strong economic growth from previous estimates.

The World Bank released Ease of Doing Business (EODB) 2018, an annual report covering 11 indicators in the ease of opening and conducting business comparatively in 190 countries on November 1st, 2017.

The indicators used to measure ratings in EODB are the ease of starting a business, construction permits, property registration, electrical connections, credit access, minority investor protection, tax payments, cross border trading, contracts, bankruptcy settlements, and labor regulations.

The East Asia and Pacific region has the highest number of economies to record the number of policy reforms making it easier to conduct business since 2016 – 2017, Brunei Darussalam and Thailand each implementing 8 policy reforms, while Indonesia implemented 7 policy reforms, with changes in the ease of starting a business policy, electrical connections, property registration, credit access, minority investor protection, tax payments, and cross border trade.

Indonesia's position in EODB 2018 is ranked 72nd out of 190 countries, or up 19 positions from Indonesia's rank in EODB 2017 which is ranked 91st

Source :  
Annual Meeting IMF-WB 2017; World Economic Outlook; October 2018; East Asia and Pacific (EAP) Economic Update; Ease of Doing Business (EODB)(revised)

## DEVELOPMENT OF DOMESTIC ECONOMY

### 1. Economic Growth

Indonesia's economic growth in the third quarter of 2017 reached 5.06 percent (yoy) or 3.18 percent (qtoq) higher than the same period in the previous year which reached 5.01 percent (yoy).

The economic growth was mainly supported by the growth of international trade investment government consumption grew, and household consumption grew relatively steady, in terms of production, all business sector sectors grew positively in 2017, the highest growth in other services sector, the information and finance sector and the service companies sector.



## 2. Harga minyak mentah

Harga minyak mentah Indonesia (Indonesian Crude Price/ ICP) naik sebesar US\$ 1,55 per barel dari US\$ 52,47 pada bulan September menjadi US\$ 54,02 per barel pada bulan Oktober sehingga rata-rata ICP sampai dengan Oktober 2017 mencapai US\$ 49,40 per barel atau lebih tinggi dibandingkan target dalam APBNP yang sebesar US\$ 48 per barel. Kenaikan ICP tersebut sejalan dengan kenaikan harga minyak mentah utama dunia, seperti West Texas Intermediate dan Brent Blend yang diperkirakan akan terus naik hingga akhir tahun 2017.

Kenaikan harga minyak mentah tersebut terutama didorong oleh peningkatan pertumbuhan permintaan minyak dunia pada 2017 yang diperkirakan meningkat sebesar 1,45 juta barel per hari.

World Bank dalam laporan Commodity Markets Outlook October 2017, memproyeksikan harga minyak mentah dunia pada tahun 2017 akan mencapai US\$ 53 per barel dan akan naik mencapai US\$ 56 per barel pada tahun 2018.

## 3. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK)

Inflasi didorong oleh naiknya beberapa kelompok pengeluaran, terutama kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau yang menyumbang kenaikan sebesar 0,28 persen (mtm), disusul oleh kelompok kesehatan yang menyumbang 0,21 persen (mtm) dan kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar serta kelompok sandang yang masing-masing naik sebesar 0,18 persen (mtm).

Sementara itu, kelompok bahan makanan dan kelompok transportasi, komunikasi, dan jasa keuangan mengalami deflasi masing-masing sebesar 0,45 persen dan 0,13 persen (mtm).

## 4. Tingkat Suku Bunga BI

Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI 7-day RR Rate) pada bulan Oktober 2017 setelah sebelumnya dua bulan berturut-turut menurunkannya.

Berdasarkan hasil rapat Dewan Gubernur BI pada 18-19 Oktober 2017, BI akhirnya memutuskan untuk mempertahankan tingkat suku bunga BI 7-day RR Rate sebesar 4,25 persen, dengan suku bunga Deposit Facility sebesar 3,50 persen dan Lending Facility sebesar 5,00 persen.

Faktor risiko yang berasal dari eksternal terutama terkait kebijakan moneter Bank Sentral AS dan ketegangan geopolitik di beberapa kawasan dunia mempengaruhi keputusan dipertahankannya tingkat suku bunga BI disamping penilaian bahwa tingkat suku bunga yang ada masih sesuai untuk menjaga target inflasi nasional dan defisit transaksi berjalan.

## 5. Nilai Tukar Rupiah

Nilai tukar rupiah terus mengalami tekanan dan sempat mencapai level terendah sepanjang tahun 2017 yaitu sebesar Rp.13.630/ US\$.

Pergerakan rupiah sepanjang bulan Oktober dipengaruhi oleh tekanan global terutama kebijakan pemerintahan AS yang berencana melakukan reformasi perpajakan serta spekulasi terhadap terkait rencana pergantian pemimpin baru *The Fed*.

## 2. Crude oil prices

Indonesian Crude Price (ICP) rose by US\$ 1.55 per barrel from US\$ 52.47 in September to US\$ 54.02 per barrel in October so that the average of ICP until October 2017 reached US\$ 49.40 per barrel or higher than the target in the APBNP of US\$ 48 per barrel. The rise in ICP is in line with major world crude oil prices increase, such as West Texas Intermediate and Brent Blend which are expected to continue to rise until the end of 2017.

The increase in crude oil prices is mainly driven by the increase in world oil demand growth in 2017 which is expected to increase by 1.45 million barrels per day.

World Bank in its October Commodity Markets Outlook report 2017, projected that world crude oil price in 2017 will reach US\$ 53 per barrel and will rise to US\$ 56 per barrel in 2018.

## 3. Consumer Price Index Inflation (CPI)

The inflation was driven by rising expenditure groups, particularly food, beverage, cigarette and tobacco which contributed 0.28 percent (mtm) increase, followed by health group which contributed 0.21 percent (mtm) and housing, water, electricity, gas and fuel and clothing group which rose by 0.18 percent (mtm) each.

Meanwhile, foodstuff category and group of transport, communication and financial services experienced deflation of 0.45 percent and 0.13 percent (mtm) respectively.

## 4. Interest Rate of BI Rate

Bank Indonesia preserve BI 7-day Reverse Repo Rate (BI 7-day RR Rate) in October 2017 after two consecutive months of lowering it.

Based on the results of the BI Board of Governors' meeting on October 18-19, 2017, BI finally decided to keep the BI rate at 7-day RR Rate by 4.25 percent, with the Deposit Facility rate of 3.50 percent and the Lending Facility of 5.00 percent.

External risk factors, particularly related to the US Central Bank's monetary policy and geopolitical tensions in some regions of the world, which have influenced the decision to maintain the BI interest rate in addition to the assessment that the existing interest rate is still appropriate to keep the national inflation target and the current account deficit.

## 5. Rupiah Exchange Rate

The rupiah exchange continued to experience pressure and reached its lowest level in 2017 of Rp.13,630/ US\$.

The movement of the rupiah during the month of October was influenced by global pressure, especially US government policies that plan to reform the taxation as well as speculation regarding the plan of changing of the Fed's new leaders.



Namun terjaganya indikator ekonomi makro dalam negeri mampu menjaga nilai tukar rupiah dari depresiasi yang lebih besar, dengan demikian, rata-rata nilai tukar rupiah sampai dengan Oktober 2017 mencapai Rp.13.352/ US\$ atau masih lebih rendah dibandingkan dengan target APBNP 2017 sebesar Rp.13.400/ US\$.

#### 6. Indeks Harga Saham Gabungan

Penguatan dalam perdagangan IHSG sepanjang 2017 terutama dipengaruhi oleh investor domestik yang berorientasi untuk mencari keuntungan jangka pendek sedangkan investor asing masih melakukan aksi jual seiring dengan kondisi pasar keuangan global yang menunggu kebijakan moneter pemerintahan AS dan *The Fed*, meskipun secara nominal masih lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya.

Meningkatnya risiko global masih menyebabkan tekanan bagi investor asing untuk mengalihkan aliran dananya dari pasar Indonesia baik saham maupun obligasi, akibat rencana pemerintah AS untuk mereformasi perpajakan AS dengan menurunkan tingkat pajak berhasil menarik investor untuk memasukkan aliran dananya ke AS.

#### 7. Pasar Keuangan

Pasar obligasi dalam negeri pada 2017 relatif melemah seiring dengan tekanan dari sisi eksternal.

Faktor eksternal masih menjadi faktor utama pendorong melemahnya pasar obligasi dalam negeri seiring dengan meningkatnya spekulasi pasar terutama menjelang digantinya gubernur *The Fed* pada akhir bulan Oktober.

Pasar obligasi juga tertekan oleh tren kenaikan yield US Treasury sebagai pengaruh membaiknya rilis data fundamental ekonomi.

Selain itu, melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS yang ditandai dengan meningkatnya nilai Indeks dollar AS juga turut mempengaruhi perdagangan di pasar obligasi.

Sejalan dengan perdagangan di pasar SUN, pelelangan SPN 3 bulan Pemerintah pada 2017 mengalami penurunan over subscribed dibandingkan bulan sebelumnya.

#### 8. Perdagangan Internasional

Nilai ekspor turun sebesar 4,51 persen atau mencapai US\$ 14,54 miliar, penurunan ekspor disebabkan oleh turunnya ekspor sektor non migas sebesar 6,09 persen (mtm), dengan penurunan terbesar terjadi pada golongan pakaian jadi, perhiasan/ permata serta barang-barang rajutan.

Sementara itu, sektor migas mengalami peningkatan ekspor seiring dengan peningkatan harga minyak mentah di pasar internasional dengan peningkatan terjadi pada ekspor industri pengolahan hasil minyak serta minyak mentah.

#### 9. Pasar Keuangan

Pasar obligasi dalam negeri pada 2017 relatif melemah seiring dengan tekanan dari sisi eksternal.

Faktor eksternal masih menjadi faktor utama pendorong melemahnya pasar obligasi dalam negeri seiring dengan

However, the maintenance of domestic macroeconomic indicators is able to keep the rupiah exchange rate from greater depreciation, thus, the average rupiah exchange rate up to October 2017 reaches Rp.13,352/ US\$ or still lower than the target of APBNP 2017 of Rp.13.400/ US\$.

#### 6. Composite Stock Price Index (IHSG)

Strengthening in IHSG trading during October 2017 was mainly influenced by domestic investors oriented to seek short-term profit while foreign investors are still selling in line with global financial market conditions awaiting monetary policy of the US government and the Fed, although nominally still lower than previous month.

Increased global risk still causes pressure for foreign investors to divert the flow of funds from the Indonesian market both stocks and bonds. Trump's government plan to reform US taxation by lowering the tax rate has attracted investors to put their fund into the United.

#### 7. Financial Markets

The domestic bond market on 2017 was relatively weak with external pressure.

External factors are still the main factor driving the weakening of the domestic bond market in line with rising speculation market especially ahead of the Fed's replacement by the end of October. The bond market was also pressed by the upward trend in yield US Treasury as a result of economic fundamentals.

In addition, the weakening of the rupiah towards the US dollar was marked by the rise of US Dollar Index which also contributed in trading in the bond market.

In line with trading in the Conventional Based Government Security market, the 3-month Government SPN auction in October 2017 declined oversubscribed compared to the previous month.

#### 8. International Trade

The value of exports fell by 4.51 percent or reached US\$ 14.54 billion, a decrease in exports caused by a decrease in non-oil/ gas exports by 6.09 percent (mtm), with the biggest drop in clothing, jewelry/ knitted goods.

Meanwhile, the oil and gas sector experienced an increase in exports in line with rising crude oil prices in international markets with an increase in exports of oil and crude oil.

#### 9. Financial Markets

The domestic bond market on 2017 was relatively weak with external pressure.

External factors are still the main factor driving the weakening of the domestic bond market in line with



meningkatnya spekulasi pasar terutama menjelang digantinya gubernur The Fed pada akhir bulan Oktober. Pasar obligasi juga tertekan oleh tren kenaikan yield US Treasury sebagai pengaruh membaiknya rilis data fundamental ekonomi.

Selain itu, melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS yang ditandai dengan meningkatnya nilai Indeks dollar AS juga turut mempengaruhi perdagangan di pasar obligasi.

Sejalan dengan perdagangan di pasar SUN, pelelangan SPN 3 bulan Pemerintah pada 2017 mengalami penurunan oversubscribed dibandingkan bulan sebelumnya.

#### 10. Perdagangan Internasional

Nilai ekspor turun sebesar 4,51 persen atau mencapai US\$ 14,54 miliar, penurunan ekspor disebabkan oleh turunnya ekspor sektor non migas sebesar 6,09 persen (mtm), dengan penurunan terbesar terjadi pada golongan pakaian jadi, perhiasan/ permata serta barang-barang rajutan.

Sementara itu, sektor migas mengalami peningkatan ekspor seiring dengan peningkatan harga minyak mentah di pasar internasional dengan peningkatan terjadi pada ekspor industri pengolahan hasil minyak serta minyak mentah.

Sumber : Annual Meeting IMF-WB 2017; World Economic Outlook; October 2018; East Asia and Pacific (EAP) Economic Update; Ease of Doing Business (EODB) 2018

rising speculation market especially ahead of the Fed's replacement by the end of October. The bond market was also pressed by the upward trend in yield US Treasury as a result of economic fundamentals.

In addition, the weakening of the rupiah towards the US dollar was marked by the rise of US Dollar Index which also contributed in trading in the bond market.

In line with trading in the Conventional Based Government Security market, the 3-month Government SPN auction in October 2017 declined oversubscribed compared to the previous month.

#### 10. International Trade

The value of exports fell by 4.51 percent or reached US \$ 14.54 billion, a decrease in exports caused by a decrease in non-oil / gas exports by 6.09 percent (mtm), with the biggest drop in clothing, jewelry/ knitted goods.

Meanwhile, the oil and gas sector experienced an increase in exports in line with rising crude oil prices in international markets with an increase in exports of oil and crude oil.

Source : Annual Meeting IMF-WB 2017; World Economic Outlook; October 2018; East Asia and Pacific (EAP) Economic Update; Ease of Doing Business (EODB) 2018

### KINERJA BANK SHINHAN INDONESIA

#### KONDISI KEUANGAN

##### Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2017

|                                              | 2017                     |
|----------------------------------------------|--------------------------|
| <b>ASET</b>                                  |                          |
| Kas                                          | 33.193.717.101           |
| Giro pada Bank Indonesia                     | 159.354.735.998          |
| Giro pada Bank Lain                          | 20.939.078.564           |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain |                          |
| Pihak ketiga                                 | 1.141.900.000.000        |
| Bunga yang belum diamortisasi                | (5.359.365.182)          |
| Jumlah                                       | 1.136.540.634.818        |
| Efek-efek – Bersih                           | 1.052.566.686.104        |
| Kredit                                       |                          |
| Pihak berelasi                               | 363.453.087.871          |
| Pihak ketiga                                 | 5.346.787.058.724        |
| Cadangan kerugian penurunan nilai            | (28.120.323.048)         |
| Jumlah                                       | 5.682.119.823.547        |
| Tagihan Akseptasi                            | -                        |
| Penyertaan saham                             | 63.000.000               |
| Aset Tetap – Bersih                          | 138.580.541.144          |
| Aset Takberwujud – Bersih                    | 27.557.768.485           |
| Aset Pajak Tangguhan                         | -                        |
| Pajak Dibayar Dimuka                         | 6.714.042.833            |
| Aset Lain-lain                               | 99.753.650.112           |
| <b>Jumlah Aset</b>                           | <b>8.357.383.678.706</b> |

### BANK SHINHAN INDONESIA PERFORMANCE

#### FINANCE CONDITIONS

##### Statement of Financial Position December 31, 2017

|                                               | 2016                     |  |
|-----------------------------------------------|--------------------------|--|
| <b>ASSETS</b>                                 |                          |  |
| Cash                                          | 27.628.724.073           |  |
| Demand Deposits with Bank Indonesia           | 148.854.140.772          |  |
| Demand Deposits with Other Banks              | 7.400.467.391            |  |
| Placement with Bank Indonesia and Other Banks |                          |  |
| Third parties                                 | 1.248.687.781.851        |  |
| Unamortized interest                          | (3.051.638.395)          |  |
| Total                                         | 1.245.636.143.456        |  |
| Securities – Net                              | 607.273.255.218          |  |
| Loans                                         |                          |  |
| Related parties                               | 90.258.328.274           |  |
| Third parties                                 | 1.895.377.123.197        |  |
| Allowance for impairment losses               | (11.978.598.854)         |  |
| Total                                         | 1.973.656.852.617        |  |
| Acceptances Receivable                        | -                        |  |
| Investment in shares                          | 63.000.000               |  |
| Premises and Equipment – Net                  | 107.903.859.724          |  |
| Intangible assets – Net                       | 25.567.411.804           |  |
| Deferred Tax Assets                           | 2.812.625.238            |  |
| Prepaid Taxes                                 | 6.714.042.833            |  |
| Other Assets                                  | 52.552.009.220           |  |
| <b>Total Assets</b>                           | <b>4.208.495.595.011</b> |  |



## LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

### Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2017

### Statement of Financial Position December 31, 2017

|                                                                                                                                            | 2017                     | 2016                     |                                                                                                              |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b><u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u></b>                                                                                                       |                          |                          | <b><u>LIABILITIES AND EQUITY</u></b>                                                                         |
| <b><u>LIABILITAS</u></b>                                                                                                                   |                          |                          | <b><u>LIABILITIES</u></b>                                                                                    |
| Liabilitas segera                                                                                                                          | 877.298.121              | 1.077.805.777            | Liabilities immediately payable                                                                              |
| Simpanan                                                                                                                                   |                          |                          | Deposits                                                                                                     |
| Pihak berelasi                                                                                                                             | 306.206.317.698          | 112.869.506.120          | Related parties                                                                                              |
| Pihak ketiga                                                                                                                               | 2.070.918.195.231        | 1.722.153.170.701        | Third parties                                                                                                |
| Jumlah                                                                                                                                     | 2.377.124.512.929        | 1.835.022.676.821        | Total                                                                                                        |
| Simpanan dari Bank Lain                                                                                                                    |                          |                          | Deposits from Other Banks                                                                                    |
| Pihak berelasi                                                                                                                             | 1.406.603.029.430        | 134.799.121.487          | Related parties                                                                                              |
| Pihak ketiga                                                                                                                               | 208.739.695.825          | 36.033.608.231           | Third parties                                                                                                |
| Jumlah                                                                                                                                     | 1.615.342.725.255        | 170.832.729.718          | Total                                                                                                        |
| Liabilitas Akseptasi                                                                                                                       | -                        | 2.433.052.665            | Acceptances Payable                                                                                          |
| Utang Pajak                                                                                                                                | 3.276.483.580            | 2.497.820.018            | Taxes payable                                                                                                |
| Liabilitas imbalan pasca kerja                                                                                                             | 15.587.389.677           | 8.040.241.326            | Post-employment benefits obligation                                                                          |
| Liabilitas Pajak Tangguhan                                                                                                                 | 18.255.072.437           | -                        | Deferred Tax liabilities                                                                                     |
| Liabilitas Lain-lain                                                                                                                       | 17.572.469.221           | 9.170.037.960            | Other Liabilities                                                                                            |
| Jumlah Liabilitas                                                                                                                          | 4.048.035.951.220        | 2.029.074.364.285        | Total Liabilities                                                                                            |
| <b><u>EKUITAS</u></b>                                                                                                                      |                          |                          | <b><u>EQUITY</u></b>                                                                                         |
| Modal Saham                                                                                                                                | 944.278.000.000          | 490.087.000.000          | Capital Stock                                                                                                |
| Tambahan modal disetor                                                                                                                     | 3.026.001.139.245        | 1.460.404.762.245        | Additional paid in capital                                                                                   |
| Penghasilan Komprehensif Lain                                                                                                              |                          |                          | Other Comprehensive Income                                                                                   |
| Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual – setelah pajak tangguhan | 5.255.650.785            | (5.572.905.026)          | Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale financial assets – net of deferred tax |
| Keuntungan pengukuran kembali program manfaat pasti – setelah pajak tangguhan                                                              | 3.657.743.699            | 4.405.461.282            | Gain on remeasurement of defined pension plans – net of deferred tax                                         |
| Saldo Laba                                                                                                                                 |                          |                          | Retained Earnings                                                                                            |
| Ditentukan penggunaannya                                                                                                                   | 20.600.000.000           | 20.600.000.000           | Appropriated                                                                                                 |
| Belum ditentukan penggunaannya                                                                                                             | 309.555.193.757          | 209.496.912.225          | Unappropriated                                                                                               |
| Jumlah Ekuitas                                                                                                                             | 4.309.347.727.486        | 2.179.421.230.726        | Total Equity                                                                                                 |
| <b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>                                                                                                       | <b>8.357.383.678.706</b> | <b>4.208.495.595.011</b> | <b>Total Liabilities and Equity</b>                                                                          |



**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif  
lain untuk tahun yang berakhir  
31 Desember 2017**

**Statement of Profit and Loss and Other  
Comprehensive Income for the year ended  
December 31, 2017**

|                                                                          | 2017                   | 2016                  |                                                                |
|--------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------------------|----------------------------------------------------------------|
| <b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>                                  |                        |                       | <b>OPERATING REVENUES AND EXPENSES</b>                         |
| Pendapatan bunga                                                         | 458.271.011.820        | 261.698.692.401       | Interest revenues                                              |
| Beban bunga                                                              | 133.211.228.244        | 113.709.243.583       | Interest expenses                                              |
| Pendapatan bunga bersih                                                  | 325.059.783.576        | 147.989.448.818       | Interest revenue – net                                         |
| Pendapatan Operasional Lainnya                                           |                        |                       | Other Operating Revenues                                       |
| Provisi dan Komisi lainnya                                               | 27.652.216.212         | 6.114.502.062         | Other fees and commissions                                     |
| Kentungan transaksi mata uang-bersih                                     | 1.448.726.053          | 1.141.975.544         | Gain Of foreign exchange-net                                   |
| Lain-lain                                                                | 6.869.685.140          | 9.387.0925.280        | Others                                                         |
| Jumlah Pendapatan Operasional Lain                                       | 35.970.627.405         | 16.643.569.886        | Total Other Operating Revenues                                 |
| Beban kerugian penurunan nilai                                           | (16.143.978.520)       | (8.944.821.088)       | Allowance for impairment losses                                |
| Beban Operasional Lainnya                                                |                        |                       | Other Operating Income                                         |
| Tenaga Kerja                                                             | 104.727.462.788        | 67.391.253.227        | Personel                                                       |
| Umum dan administrasi                                                    | 103.325.723.576        | 67.173.199.400        | General and administrative                                     |
| Jumlah Beban Operasional Lain                                            | 208.053.186.364        | 134.564.452.627       | Total Other Operating Expenses                                 |
| Pendapatan Operasional Bersih                                            | 136.833.246.097        | 21.123.744.989        | Operating Revenue – Net                                        |
| Pendapatan Non Operasional                                               |                        |                       | Non-Operating Revenues                                         |
| Pendapatan non-operasional                                               | 785.143.617            | 1.927.035.526         | Non-operating income                                           |
| Beban non-operasional                                                    | (161.398.667)          | (237.507.505)         | Non-operating expenses                                         |
| Pendapatan (Beban) Non-Operasional                                       | 623.744.950            | 1.689.528.021         | Non-Operating Revenues (Expenses)                              |
| Laba Sebelum Pajak                                                       | 137.456.991.047        | 22.813.273.010        | Income before Tax                                              |
| Beban Pajak Penghasilan                                                  |                        |                       | Income Tax Expense                                             |
| Kini                                                                     | 19.691.281.250         | -                     | Current                                                        |
| Tangguhan                                                                | 17.707.428.265         | 6.716.853.057         | Deferred                                                       |
| Beban Pajak – Bersih                                                     | 37.398.709.515         | 6.716.853.057         | Tax Expense – Net                                              |
| <b>Laba Bersih Tahun Berjalan</b>                                        | <b>100.058.281.532</b> | <b>16.096.419.953</b> | <b>Net Income For The Year</b>                                 |
| Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak | 10.080.838.228         | (4.107.126.767)       | Total Other Comprehensive Income (Loss) For The Year After Tax |
| Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan                                  | 110.139.119.760        | 11.989.293.186        | Total Comprehensive Income For The Year                        |



## KINERJA BANK SHINHAN INDONESIA

Pada tahun 2017 ini merupakan tahun kedua bagi BSI beroperasi di Indonesia setelah menyelesaikan proses akuisisi dan penggabungan usaha pada akhir tahun 2016.

Sesuai dengan misi perusahaan "Membangun dunia yang lebih baik melalui kekuatan finansial", BSI bertekad untuk mewujudkan karya terbaiknya dengan turut berperan aktif dalam mendukung perkembangan ekonomi dalam suatu iklim persaingan yang sehat diantara masyarakat perbankan di Indonesia.

Pada tahun 2017, secara umum sebagian besar usaha BSI berfokus pada sektor usaha komersial dan korporasi dan sebagian yang lain juga turut mendukung usaha menengah kecil dan mikro, sebagai salah satu wujud tanggung jawab BSI berperan menumbuhkan ekonomi masyarakat secara luas.

Pada tahun 2018, BSI tetap berfokus pada sektor usaha komersial dan korporasi, serta mulai masuk pada sektor usaha ritel baik untuk usaha produktif maupun kebutuhan konsumtif masyarakat. Dengan demikian peran BSI dalam mendukung sektor usaha menengah, kecil dan mikro dapat secara nyata terwujud melalui perubahan strategi pemasaran pada tahun 2018 mendatang.

Pada kesempatan ini, kami akan laporkan perkembangan usaha BSI selama tahun 2017.

Berkat dukungan dan kepercayaan masyarakat kepada kami, selama tahun ini kami telah mampu mewujudkan suatu prestasi pertumbuhan yang sangat baik, sebagaimana tampak, pada beberapa parameter keuangan berikut ini :

### Kinerja Keuangan Bank

#### 1. Aset pinjaman

Pertumbuhan aset pinjaman menunjukkan pertumbuhan yang sangat tinggi, pada tahun 2016 jumlah pinjaman sebesar 1.985,63 miliar rupiah naik menjadi 5.710,24 miliar rupiah pada tahun 2017, atau menunjukkan kenaikan sebesar 187,58%.

Disisi lain kualitas pinjaman tetap menjadi perhatian manajemen bank, tampak pada rasio NPL sebagai berikut, rasio NPL pada tahun 2016 sebesar 1,36% (bruto) dan 0,92% (neto), mengalami perkembangan yang baik pada tahun 2017 dimana rasio NPL bruto sebesar 1,15% dan neto sebesar 0,74%.

#### 2. Dana

Pertumbuhan dana juga menunjukkan pertumbuhan yang baik, dimana pada tahun 2016, sebesar 1.835,02 miliar rupiah naik sebesar 29,54% menjadi sebesar 2.377,12 miliar rupiah.

Pertumbuhan volume dana pada tahun 2017 ini, memang relatif rendah apabila dibandingkan dengan volume pinjaman, hal ini dilakukan mengingat surplus dana yang cukup akibat adanya tambahan modal yang relative besar, dengan mengambil kebijakan tersebut maka bank memiliki kesempatan dalam meningkatkan pendapatan bunga bersih.

## BANK SHINHAN INDONESIA PERFORMANCE

The Year of 2017 is the second year for BSI to operate in Indonesia after completing the acquisition and business merger process by the end of 2016.

In accordance with the company mission of "Building a better world through the power of financial", BSI is committed to realize its best work by taking an active role in supporting economic development in a healthy competition climate among Indonesian banking community.

By 2017, most of BSI's businesses focus primarily on the commercial and corporate business sectors and some others also support small and micro enterprises, as a form of BSI's responsibility to foster broader community economy.

In 2018, BSI remains focused on the commercial and corporate business sector, and began to enter the retail business sector for both productive businesses and consumers' consumptive needs. Thus the role of BSI in supporting the middle, small and micro business sector can be manifestly realized through the change of marketing strategy in 2018.

On this occasion, we will report the progress of BSI's business during 2017.

Thanks to the support and trust of the community to us, during the year we have been able to realize an excellent growth achievement, as shown, on the following financial parameters:

### Bank Financial Performance

#### 1. Loan Assets

The growth of loan assets showed very high increasing rate, by 2016 the amount of loans amounted to 1,985.63 billion rupiahs rose to 5,710.24 billion rupiahs in 2017, representing an increase of 187.58%.

On the other hand, loan quality remains a concern of bank management, as shown in the NPL ratio as follows, NPL ratio in 2016 of 1.36% (gross) and 0.92% (net), experienced a good growth in 2017 where the gross NPL ratio of 1.15% and net of 0.74%.

#### 2. Funds

Fund growth also showed good growth, which in 2016, amounted to 1,835.02 billion rupiah, up by 29.54% to 2,377.12 billion rupiah.

Growth of the volume of funds in 2017 is relatively low when compared with the volume of loans, this is done given the sufficient funds surplus due to the existence of a relatively large additional capital, by taking the policy then the bank has a chance to increase net interest income.



### 3. Aset

Pertumbuhan aset pinjaman yang cukup signifikan juga berpengaruh pada pertumbuhan jumlah aset bank yang cukup signifikan, hal ini disebabkan pinjaman merupakan aset keuangan utama bank, dimana sampai dengan tahun 2017 ini, bank belum memiliki portofolio pada aset keuangan lain selain pinjaman.

Pertumbuhan signifikan pada jumlah aset tampak pada tahun 2016 aset bank sebesar 4.208,49 miliar rupiah, naik menjadi 8.357,38 miliar rupiah pada tahun 2017, atau mengalami pertumbuhan sebesar 98,58%.

### 4. Permodalan

Untuk mendukung pertumbuhan usaha serta sebagai salah wujud komitmen dari pemegang saham, khususnya pemegang saham pengendali, maka pada tahun 2017 dilakukan penambahan modal bank, dimana pada tahun 2016 jumlah modal disetor sebesar 490,08 miliar rupiah dan tambahan modal sebesar 1.460,40 miliar rupiah, pada tahun 2017 masing-masing menjadi 944,27 miliar rupiah dan 3.026 miliar rupiah.

Akibat dari aksi korporasi ini maka jumlah ekuitas bank mengalami kenaikan signifikan, pada tahun 2016 jumlah ekuitas sebesar 2.179,42 miliar rupiah dan pada tahun 2017 menjadi sebesar 4.309,34 miliar rupiah atau naik sebesar 97,72%.

Dengan jumlah ekuitas yang cukup besar ini maka bank memiliki cukup keleluasaan dalam pengembangan usahanya.

### 5. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Bank telah memelihara rasio kewajiban penyediaan modal bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar, sebagaimana diatur dalam Peraturan dan/ atau Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan :

- a) No.34/POJK.03/2016;
- b) No. 42/SEOJK.03/2016;
- c) No. 38/SEOJK.03/2016;
- d) No. 24/SEOJK.03/2016.

Pada akhir tahun 2017 KPMM tercatat 67,85 persen, turun dari KPMM pada akhir tahun 2016 yang sebesar 85,28 persen.

Penurunan ini diakibatkan kenaikan aset pinjaman yang sangat signifikan, namun demikian terhadap penurunan rasio KPMM dimaksud masih jauh lebih tinggi dibandingkan kewajiban rasio KPMM yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan.

### 6. Pendapatan bersih

Perkembangan pendapatan bersih bank juga menunjukkan pertumbuhan yang sangat signifikan, dimana laba bersih tahun 2016 membukukan 16,09 miliar rupiah dan pada tahun 2017 berhasil membukukan laba sebesar 100,05 miliar rupiah, atau mengalami kenaikan sebesar 521,81%.

### 3. Assets

The significant growth of loan assets also contributes significantly to the significant growth of bank assets, as loans are the main financial asset of the bank, which until 2017 has no portfolio of other financial assets other than loans.

Significant growth in the number of assets seen in 2016 bank assets amounted to 4,208.49 billion rupiah, rose to 8,357.38 billion rupiah in 2017, or grew by 98.58%.

### 4. Capital

To support the growth of business and as a form of commitment from shareholders, especially the controlling shareholders, in 2017, the additional capital of banks, which in 2016 the amount of paid up capital of 490.08 billion rupiah and additional capital of 1,460.40 billion rupiah, in year 2017 respectively to 944.27 billion rupiah and 3.026 billion rupiah.

As a result of this corporate action, the amount of equity of banks increased significantly, in 2016 the amount of equity of 2,179.42 billion rupiah and in 2017 to amounted to 4,309.34 billion rupiah, up by 97.72%.

With this large amount of equity, the bank has enough flexibility in the development of its business.

### 5. Capital Adequacy Ratio

The Bank has maintained the capital adequacy ratio of the bank taking into account credit risk, operational risk and market risk, as regulated in the Regulation and / or Circular Letter of the Financial Services Authority:

- a) No. 34 / POJK.03 / 2016;
- b) No. 42 / SEOJK.03 / 2016;
- c) No. 38 / SEOJK.03 / 2016;
- d) No. 24 / SEOJK.03 / 2016.

At the end of 2017, KPMM was recorded at 67.85 percent, down from KPMM at the end of 2016 which amounted to 85.28 percent.

This decrease was due to the significant increase in loan assets, however, the decrease in the KPMM ratio is still much higher than the required obligation of KPMM ratio in accordance with the provisions

### 6. Net income

The net income of the bank also showed a very significant growth, where net income in 2016 booked 16.09 billion rupiah and in 2017 managed to record a profit of 100.05 billion rupiah, or an increase of 521.81%.



## LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

Pertumbuhan laba yang signifikan sebagian besar disumbang pertumbuhan pendapatan bunga bersih, dimana pada tahun 2016 membukukan 147,98 miliar rupiah dan pada tahun 2017 sebesar 325,05 miliar rupiah, dimana mengalami kenaikan sebesar 119,65%.

Pendapatan selain bunga juga mengalami pertumbuhan yang baik, dimana pada tahun 2016 sebesar 16,64 miliar rupiah dan pada tahun 2017 sebesar 35,97 miliar rupiah, atau naik sebesar 116,16%.

Sementara overhead bank juga mengalami kenaikan sebagai salah satu konsekuensi akibat peningkatan kualitas layanan, dimana biaya operasional bank pada tahun 2016 sebesar 134,56 miliar rupiah dan pada tahun 2017 sebesar 208,05 miliar rupiah, atau mengalami kenaikan sebesar 54,61%.

### 7. Rasio keuangan tertentu

| <u>Rasio</u>                                                            | <u>2017</u> |
|-------------------------------------------------------------------------|-------------|
| Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)                               | 67.85%      |
| Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan terhadap aset produktif | 0.36%       |
| NPL bruto                                                               | 1.15%       |
| NPL neto                                                                | 0.74%       |
| Return on Asset (ROA)                                                   | 2.19%       |
| Return on Equity (ROE)                                                  | 3.01%       |
| Pendapatan bunga bersih                                                 | 5.31%       |
| Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)                | 72.77%      |
| Pinjaman terhadap Simpanan                                              | 240.22%     |

Sumber :

Laporan Keuangan (Audited) Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2017 dan Laporan Auditor Independen.

Dari data keuangan dan rasio keuangan tertentu tersebut diatas, tampak bahwa bank mengalami pertumbuhan usaha yang sangat signifikan.

Pencapaian performa keuangan tahun 2017 menjadi landasan bagi manajemen bank untuk lebih optimis dalam memasuki tahun 2018.

Significant profit growth was largely contributed by net interest income growth, which in 2016 booked 147.98 billion rupiahs and in 2017 amounted to 325.05 billion rupiah, which experienced an increase of 119.65%.

Non-interest income also experienced good growth, which in 2016 amounted to 16.64 billion rupiah and in the year 2017 amounted to 35.97 billion rupiah, or an increase of 116.16%.

Meanwhile, bank overhead also experienced an increase as a consequence of service quality improvement, where the bank operational cost in 2016 amounted to 134.56 billion rupiah and in 2017 amounted to 208.05 billion rupiah, or an increase of 54.61%.

### 7. Financial ratios

| <u>2016</u> | <u>Ratio</u>                                                             |
|-------------|--------------------------------------------------------------------------|
| 85.28%      | Capital Adequacy Ratio (CAR)                                             |
| 0.31%       | Allowance for impairment losses of financial assets to productive assets |
| 1.36%       | NPL gross                                                                |
| 0.92%       | NPL net                                                                  |
| 0.75%       | Return on Asset (ROA)                                                    |
| 1.32%       | Return on Equity (ROE)                                                   |
| 5.05%       | Net interest margin                                                      |
| 92.67%      | Operational expenses to operational revenues                             |
| 108.21%     | Loan to Deposit Ratio (LDR)                                              |

Source :

Financial Statements (Audited) For Year Ended December 31, 2017 and Independent Auditor's Report.

Those financial data and the financial ratios mentioned above, it appears that the bank experienced a very significant business growth.

The achievement of financial performance in 2017 becomes the foundation for bank management to be more optimistic in entering the year 2018.



### Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Manajemen bank senantiasa menjaga tata kelola bagi setiap tingkatan manajemen dapat berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip yang sebagaimana telah diatur dalam Good Corporate Governance, antara lain prinsip: Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan Kewajaran (fairness) atau yang biasa dikenal dengan prinsip TARIF.

Manajemen bank menekankan setiap tahapan penerapan tata kelola perusahaan, antara lain struktur, proses dan hasil, dapat berlangsung dalam koridor yang memadai sesuai dengan kondisi perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Laporan lengkap tentang penerapan tata kelola perusahaan disajikan lebih detail pada bagian lain laporan tahunan ini.

Manajemen bank telah menetapkan slogan sejak tahun 2016 yaitu "Compliance Start From Yourself" yaitu pembentukan budaya patuh bagi setiap insan bank untuk seluruh tingkatan manajemen dan karyawan, budaya kepatuhan ini juga tetap dijaga pada tahun 2017 dan untuk tahun-tahun berikutnya.

### Pengelolaan Manajemen Risiko

Sebagai bank umum dalam melakukan kegiatan usaha, BSI tidak mungkin dapat terbebas dari berbagai risiko yang muncul baik dari factor internal maupun factor eksternal.

Menyadari hal itu, manajemen bank memberikan perhatian yang cukup terhadap aspek dimaksud, salah satunya dengan membentuk satuan kerja independen yang secara khusus bertanggung jawab dalam pengelolaan risiko, pengukuran risiko, serta pemantauan risiko.

Selain itu agar fungsi pengelolaan risiko dapat berjalan dengan baik dan menghindarkan adanya benturan kepentingan diantara stakeholders, maka manajemen bank juga telah membentuk dua komite yang secara khusus melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan aktifitas dimaksud, yaitu : Komite Manajemen Risiko, suatu komite dibawah Direksi dan Komite Pemantau Risiko, suatu komite independen dibawah Dewan Komisaris, yang diharapkan mampu memberikan pandangan profesional atas pengelolaan risiko bank.

Secara detail akan dipaparkan dalam bagian lain laporan tahunan ini.

### Good Corporate Governance Applied

The management of the bank always maintains the governance for each management level can be run in accordance with the principles as set forth in Good Corporate Governance, among others principles: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness or commonly known as the principle of TARIF

The bank's management emphasizes that each stage of corporate governance, including structure, process and outcome, can take place in an adequate corridor in accordance with the company's conditions and prevailing enforcement regulations.

A full report on the implementation of corporate governance is presented in more detail in other parts of this annual report.

The bank's management has established a slogan since 2016 that is "Compliance Start From Yourself" which is the establishment of a dutiful culture for every human bank for all levels of management and employees, the culture of compliance is also maintained in 2017 and for subsequent years.

### Risk Management

As a commercial bank in conducting business activities, BSI is unlikely to be free from risks arising from both internal and external factors.

Recognizing this, bank management is paying close attention to these aspects, one of which is by establishing an independent work unit that is specifically responsible for risk management, risk measurement, and risk monitoring.

In addition, in order for risk management function to be well managed and avoid any conflict of interest among stake holders, bank management has also established two committees that specifically monitor and evaluate the implementation of such activities, namely: The Risk Management Committee, an committee under the Board of Directors and Risk Monitoring Committee, an independent committee under the Board of Commissioners, is expected to provide a professional view of bank risk management.

In detail will be described in another section of this annual report.





## MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko di Bank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Pengelolaan risiko tidak hanya terbatas pada pemantauan, pelaporan dan evaluasi terhadap risikorisiko tetapi juga mendeteksi dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi. Komitmen manajemen untuk meningkatkan kualitas pengelolaan risiko diwujudkan melalui penyusunan buku Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang mencakup kebijakan dan prosedur mengenai:

- Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit;
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko; dan
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Selain itu, manajemen telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, dengan harapan pengelolaan risiko secara keseluruhan dapat dilakukan secara terpadu, terarah, terkoordinir dan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja usaha Bank.

Sesuai dengan kompleksitas usahanya, Bank telah mengelola 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko strategis dan risiko reputasi.

Setiap triwulan, Bank telah menyusun profil risiko secara garis besar yang dapat mencerminkan tingkat risiko yang dimiliki oleh Bank.

## KERANGKA MANAJEMEN RISIKO

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Pemantau Risiko. Komite Pemantau Risiko merupakan pengawas risiko tertinggi di tingkat Dewan Komisaris. Komite Pemantau Risiko menyetujui dan memantau pelaksanaan kerangka dan kebijakan manajemen risiko Bank. Dewan Komisaris mendelegasikan kuasa kepada Presiden Direktur dan Dewan Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris dan bertanggungjawab untuk mengelola risiko yang ada di Bank.

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Bank, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

## RISK MANAGEMENT

The implementation of risk management in the Bank is in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 concerning implementation of Risk Management for Commercial Banks.

Risk management is not merely related to monitoring, reporting, and evaluating the risks, but also detecting and anticipating possible risks. Management's commitment to enhance the quality of risk management is implemented by formulating the manual of Guidelines for Application of Risk Management which shall cover the policies and procedures as follows:

- Active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Adequacy of policies, procedures, and establishment of limits;
- Adequacy of processes of identification, measurement, monitoring, and control of risks and the Risk Management information system; and
- Comprehensive internal control system.

In addition, the management has established the Risk Management Committee and Risk Management Working Unit, where the overall risk management will be integrated, coordinated, and continuously practiced to improve operational performance.

In accordance with the complexity of business, the Bank has managed 8 (eight) risks, namely credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, compliance risk, legal risk, strategic risk, and reputation risk.

On quarterly basis, the Bank prepared the risks profile globally which reflected the Bank's risk rate.

## RISK MANAGEMENT FRAMEWORK

The organization of the Bank's risk management involves oversight from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Risk Monitoring Committee. The Risk Monitoring Committee is the highest risk authority in the Board of Commissioners level. The Risk Monitoring Committee approves and monitors the implementation of risk management framework and policies of the Bank. The board of Commissioners delegates authority to the President Director and Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Monitoring Committee is established by the Board of Commissioners and is responsible for managing risk of the Bank.

The Bank's risk management policies are stipulated to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits determined. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and responsibilities.



Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Satuan Kerja Audit Intern. Satuan Kerja Audit Intern secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

Komite Pemantau Risiko mengawasi perkembangan kebijakan manajemen risiko dan menilai penerapannya. Komite juga memberikan nasihat mengenai strategi manajemen risiko yang harus digunakan oleh Bank. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Komite Pemantau Risiko akan melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja Komite Manajemen Risiko yang diketuai oleh Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko.

ALCO merupakan sarana utama untuk mencapai tujuan dalam mengelola aset, liabilitas dan modal dengan memperhatikan risiko terkait untuk tujuan utilitas yang efisien dan optimum. Tujuan utama dari ALCO adalah:

- Memberikan arahan dan memastikan penerapan strategi untuk mengelola komposisi dan menentukan struktur posisi keuangan Bank pada kondisi normal dan stress;
- Memonitor risiko-risiko dan pengaruh pasar;
- Menyediakan sarana untuk mendiskusikan masalah ALCO;
- Memfasilitasi kerjasama tim antara bisnis/departemen yang berbeda;
- Menyelesaikan isu antar departemen seperti alokasi sumber daya;
- Menelaah sumber dan alokasi pendanaan secara keseluruhan; dan
- Melakukan perencanaan ke depan dan menentukan lingkungan perbankan yang paling sesuai untuk perencanaan aset/liabilitas di masa depan dan menelaah skenario kontinjensi.

Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko Bank bertanggung jawab dalam penerapan manajemen risiko operasional yang mencakup:

- Pengawasan aktif dan manajemen proaktif dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi terhadap profil risiko operasional Bank dan eksposurinya melalui rapat komite secara berkala;
- Penetapan kebijakan dan prosedur risiko operasional serta risk appetite operasional termasuk penelaahan berkala dengan tujuan kepatuhan terhadap peraturan dan/atau praktekpraktek terbaik yang terkini; dan
- Pengembangan budaya yang sadar akan risiko dan pengendalian disemua level organisasi melalui komunikasi yang cukup terkait pentingnya pengendalian internal yang efektif.

Komite Manajemen Risiko antara lain dibentuk dengan tujuan sebagai berikut:

- Untuk menelaah seluruh risiko secara sistematis dan memastikan terdapat pengendalian yang memadai sehingga tingkat pengembalian mencerminkan risiko-risiko terkait. Risiko-risiko yang harus ditelaah antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar, risiko reputasi dan risiko keberlanjutan;

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with the Bank's risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit Task Force. Internal Audit Task Force undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, the results of which are reported to the Bank's Audit Committee.

The Risk Monitoring Committee supervises the development of risk management policies and assesses the implementation. The Committee also provides advice on then risk management strategy to be employed by the Bank. In conducting its oversight role, the Risk Monitoring Committee will also monitor and evaluate the performance of the Risk Management Committee chaired by the Head of Risk Management Working Unit.

The ALCO is the primary vehicle for achieving the objectives of managing assets, liabilities and capital with the consideration of related risk for the purpose of efficient and optimum utilization. The main purposes of an ALCO are to:

- Provide direction and ensure tactical follow through to manage the Bank's balance sheet composition and finding structure under normal and stressed conditions;
- Monitor the risk and market influences;
- Provide a forum for discussing ALCO issues;
- Facilitate teamwork between different businesses/ departments;
- Resolve departmental inter-face issues such as resource allocation;
- Examine overall resources and funding allocation; and
- Plan and determine the most appropriate banking environment for asset/liability forward planning and review contingency scenarios

The Bank's Head of Risk Management Working Unit is responsible for applying operational risk management which comprises:

- Active oversight and pro-active management from Board of Commissioners and/or Directors over Bank's operational risk profiles and its exposures through regular committee meetings;
- Establishment of operational risk policies and procedures and operational risk appetite including its regular reviews in order to comply with updated regulations and/or best practices; and
- Development of risk and control awareness culture in all organisational level, through adequate communication regarding the importance of effective internal controls.

The Risk Management Committee is established with having, among others, the following objectives:

- To review all risks on a systematic basis and ensure that adequate controls exist and that the related returns reflect these risks. Risks to be reviewed include credit risk, operational risk, market risk, reputation risk and sustainability risk;



- b. Untuk mengidentifikasi masalah yang terkait dengan risiko pada seluruh bisnis sejak dini untuk menghindari kerugian yang tidak semestinya terjadi dan memastikan bahwa Bank telah memperhitungkan seluruh risiko dengan tepat; dan
- c. Untuk menjalankan tata kelola dan pengawasan atas sistem penilaian risiko guna meyakinkan bahwa sistem tersebut telah tepat sasaran dan dipergunakan secara memadai untuk pengendalian risiko pada bisnis.

## RISIKO KREDIT

Risiko kredit merupakan risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (counterparty) dalam memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dapat timbul dari berbagai aktivitas fungsional Bank seperti perkreditan (penyediaan dana), treasury dan investasi serta operasional dan pelayanan.

Di dalam melakukan pengelolaan risiko kredit Bank berfokus pada beberapa unsur utama yang meliputi sumber daya manusia yang sadar risiko, proses persetujuan kredit yang transparan dan berjenjang oleh Komite Kredit, tata cara, kriteria dan alat ukur risiko yang jelas, administrasi dan dokumentasi yang lengkap serta pengawasan kredit secara berkesinambungan terhadap kualitas kredit yang diberikan.

Upaya yang dilakukan Bank dalam memperbaiki profil risiko kredit adalah melakukan monitoring atas debitur dan mengambil tindakan yang diperlukan agar kualitas kreditnya tidak menjadi non-performing loans (NPL); melakukan penagihan secara intensif terhadap debitur bermasalah; melakukan kaji ulang dan mengevaluasi indikator aspek risiko dan aspek kepatuhan untuk mengevaluasi penerapan four eyes principles serta memberi rating untuk pemberian kredit koperasi; mengintensifkan rapat Komite Pemutus Kredit untuk pemberian kredit dengan plafon besar; dan secara konsisten memantau kredit dalam rangka ekspansi kredit yang sehat dan berkualitas.

Sistem pengelolaan manajemen risiko kredit Bank telah dibakukan dalam suatu Pedoman Perusahaan (PP) dan dikaji secara periodik.

### **Eksposur Maksimum Risiko Kredit Tanpa Memperhitungkan Agunan Dan Kredit Lainnya**

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan ketika timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.

## CREDIT RISK

Credit risk is the risk resulting from the default of counterparty in fulfilling its obligation. Credit risk can arise from various functional activities of the Bank such as credit (finance of fund), treasury and investment and operational and services.

In managing credit risk, the Bank focuses on several major elements which are people's risk-awareness, transparent and layered credit process by Credit Committee, clear risk procedures, criteria and measurement tools, adequate credit administration and documentation and a continuous credit oversight on the loans portfolio quality.

Efforts by the Bank in improving credit risk profile include the monitoring of borrowers and taking necessary actions so that the credit quality does not become non-performing loans (NPL); conduct an intensive collection of problematic debtors; conducted a review and evaluating indicators of risk aspects and compliance aspects to evaluate the application of four eyes principles and rating for cooperatives credit; intensify the Credit Approval Committee meeting for credit approval with a large plafond, and consistently monitor the credit in order to make qualified and healthy loans expansion.

The Banks credit risk management system has been standardized in the Company's Guidelines (PP) and reviewed periodically.

### **The maximum credit risk exposure without calculating the collateral and other credit enhancement.**

For financial assets recognized on the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the un-drawn committed credit facilities granted to customers.

Managements believes on the Bank's ability to control and maintain its credit risk exposure arising from loans based on the following:

- The Bank has written guidelines regarding credit policies and processes that cover all aspects of loans granted. Each granting of credit should always refer to such policy.



- Bank telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "early warning system" dan pemantauan yang disiplin.

**Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan adalah sebagai berikut:**

**a. Tingkat Tinggi**

Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah dan dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.

Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima dan tagihan kepada pihak ketiga dari debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik, dan tidak pernah menunggak sepanjang waktu kredit; debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi; memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio neraca yang konservatif.

**b. Tingkat Standar**

Giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.

Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima dan tagihan kepada pihak ketiga dari debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih; memiliki akses terbatas ke pasar modal atau pasar keuangan lainnya; tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil; memiliki kemampuan membayar yang cukup.

**c. Jatuh Tempo Dan Tidak Mengalami Penurunan nilai**

Eksposur dimana pihak ketiga yaitu debitur dalam tahap awal dari keterlambatan pembayaran dan telah gagal untuk melakukan pembayaran atau pembayaran tidak penuh, sesuai dengan persyaratan kontraktual dalam perjanjian kredit.

**d. Mengalami Penurunan Nilai**

Eksposur telah mengalami penurunan nilai Bank mempertimbangkan bahwa pihak ketiga yaitu debitur tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya secara menyeluruh, atau pemulihannya akan bertumpu pada realisasi agunan apabila ada, atau debitur telah menunggak kewajiban kredit selama lebih dari 90 hari dan terdapat indikasi penurunan nilai.

**Analisa umur pinjaman dan piutang yang telah jatuh tempo tapi tidak mengalami penurunan nilai**

Bank memiliki pinjaman yang diberikan dan piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai sebesar Rp 39.391.079.062 dan Rp 105.869.352 tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dikarenakan jatuh tempo dari pinjaman dan piutang tersebut masih di bawah 90 hari.

**Agunan**

Dalam rangka mitigasi risiko kredit, salah satu bentuk upaya yang dilakukan Bank adalah dengan meminta nasabah memberikan agunan yang akan digunakan sebagai jaminan

- The Bank has an early problem detection system through "early warning system" and disciplined monitoring.

**Credit Quality By Class Of Financial Asset Is Defined As Follows :**

**a. High Grade**

Demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, and placements with Bank Indonesia and other banks, which are current accounts or placements with the Government and with reputable banks and has low probability of insolvency.

Loans, interest receivables and third party receivables from borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan; borrowers with high degree of stability and diversity; has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time; very strong debt service capacity and has conservative balance sheet ratios.

**b. Standard Grade**

Demand deposits with other banks, placements with other banks which are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange

Loans, interest receivables and third party receivables from borrowers who have an average track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due for 90 days and over; smaller corporations with limited access to public capital market or to alternative financial market; volatility of earnings and overall performance; debt service capacity is adequate.

**c. Past Due But Not Impaired**

Exposures which third parties are borrowers is in the early stages of delinquency and has failed to make a payment, or partial payment, in accordance with the contractual terms of the loan agreement.

**d. Impaired**

Exposures have been assessed as impaired. The Bank considers that either the third party are borrowers is unlikely to pay its credit obligation in full, or the recovery will be relied on realising collateral if held, or borrowers has been past due more than 90 days and there is others indicators of impairment.

**Aging analysis of loans and receivables that would otherwise be past due or impaired**

The Bank's loans and receivables that are past due but not impaired amounted to Rp 39,391,079,062 and Rp 105,869,352 of December 31, 2017 and 2016, since the past due for that Bank's loans and receivables still below 90 days.

**Collateral**

In order to mitigate credit risk, one of the effort undertaken by the Bank is requesting customers to provide collateral to be pledged as an assurance



atas pelunasan fasilitas kredit yang telah diberikan oleh Bank jika nasabah mengalami kesulitan keuangan yang menyebabkan nasabah tidak dapat melunasi kewajibannya kepada Bank.

Bentuk-bentuk jaminan yang dapat diterima sesuai dengan kebijakan kredit Bank meliputi:

- Deposito berjangka dan rekening tabungan
- Standby L/C
- Piutang
- Tanah dan/atau bangunan
- Mesin dan peralatan
- Persediaan
- Garansi perusahaan maupun garansi perorangan

Prosedur penilaian jaminan untuk tanah dan bangunan maupun mesin dan peralatan menggunakan pihak ketiga sebagai penilai independen dan akan dinilai kembali secara berkala setiap dua tahun sekali.

## RISIKO PASAR

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank (*adverse movement*). Yang dimaksud dengan faktor pasar adalah suku bunga dan nilai tukar. Secara umum, risiko pasar dibagi ke dalam risiko-risiko berikut:

### 1. Risiko Suku Bunga

Bank melakukan pengukuran risiko suku bunga dengan menggunakan metodologi yang dapat mengidentifikasi risiko suku bunga dari portofolio aset dan kewajiban yang sensitif terhadap perubahan suku bunga serta menentukan besaran risiko terhadap Bank.

Pengelolaan risiko suku bunga juga dilakukan pada eksposur banking book, antara lain dengan memperhatikan posisi gap aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga dan kecenderungan pergerakan suku bunga acuan tingkat bunga BI serta suku bunga pasar yang dapat mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank.

#### Sensitivitas Suku Bunga

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba rugi dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko sesuai dengan tabel di bawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Jumlah sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain didasarkan pada asumsi bahwa terdapat perubahan paralel dalam kurva penghasilan.

### 2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Bank memiliki eksposur nilai tukar akibat adanya transaksi dalam mata uang asing. Bank memonitor risiko konsentrasi yang terjadi untuk setiap nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan konversi mata uang asing terhadap Rupiah.

for repayment of the loan facility which has been granted by the Bank if the customers are experiencing financial difficulties which cause customers not to repay their obligation to the Bank.

Forms of acceptable collateral in accordance with the loan policy of the Bank include:

- Deposits and savings accounts
- Standby L/C
- Receivables
- Land and/or building
- Machineries and equipment
- Inventories
- Corporate guarantee or personal guarantee

Collateral assessment procedure for land and building as well as machineries and equipment is using a third party as an independent appraiser and will periodically re-assessed every two years.

## MARKET RISK

Market risk is the risk arising from movement in market variables in portfolios held by the Bank that could incur losses for the Bank (*adverse movement*). Market variables are defined as interest rates and exchange rates. In overall, market risks are divided into the following risks:

### 1. Interest Rate Risk

The Bank perform interest rate risk monitoring by utilizing a methodology which can identify the risk of the interest rate on the asset portfolio and liabilities that are sensitive to interest rate fluctuation and determine the risk exposure of the Bank.

The interest rate risk management is also performed on the banking book exposure, i.e. by monitoring the gap position of the Bank's assets and liabilities which are sensitive to interest rate volatility, BI rate, and market rate trend that may impact the Bank's profit stability level.

#### Interest Rate Sensitivity

Sensitivity analysis for several market factors showing how profit or loss could be affected by changes in the relevant risk factor are in the following tables below. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant. The total sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

### 2. Foreign Exchange Risk

The Bank is exposed to foreign exchange currency risk through transactions in foreign currencies. The Bank monitors any concentration risk in relation to any individual currency with regards to the translation of foreign currencies into Indonesian Rupiah.



Penilaian risiko nilai tukar mata uang asing dilakukan dengan memperhatikan Posisi Devisa Neto (PDN) dan volatilitas mata uang asing yang dikelola Bank. Pengendalian risiko dilakukan melalui monitoring mutasi transaksi valuta asing di seluruh kantor cabang dan unit bisnis.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 yang telah diubah dengan PBI No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 dan diubah lagi dengan PBI No. 7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005 dan diubah lagi dengan PBI No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 dan yang terakhir dengan No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015, bank diwajibkan untuk memelihara posisi devisa netonya setinggi-tingginya 20% dari modal. Berdasarkan pedoman Bank Indonesia, "posisi devisa neto" merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih bersih aset dan liabilitas untuk setiap mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan liabilitas, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif, untuk setiap mata uang, yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Batas nilai (absolut) PDN dengan menggunakan modal akhir tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing - masing sebesar Rp 854.580.497.263 dan Rp 429.542.777.288. PDN Bank tidak melampaui batas nilai (absolut) yang diperkenankan oleh Bank Indonesia.

## **RISIKO LIKUIDITAS**

Risiko terjadinya kerugian yang merupakan akibat dari adanya kesenjangan antara sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan aset yang pada umumnya berjangka panjang. Besar kecilnya risiko likuiditas ditentukan antara lain:

1. Kecermatan dalam perencanaan arus kas atau arus dana berdasarkan prediksi pembiayaan dan prediksi pertumbuhan dana termasuk mencermati tingkat fluktuasi dana;
2. Ketepatan dalam mengatur struktur dana termasuk kecukupan
3. Ketersediaan aset yang siap dikonversikan menjadi kas; dan
4. Kemampuan menciptakan akses ke pasar antar bank atau sumber dana lainnya.

Apabila kesenjangan tersebut cukup besar maka akan menurunkan kemampuan Bank untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Oleh karena itu untuk mengantisipasi terjadinya risiko likuiditas, maka diperlukan manajemen likuiditas, yang merupakan bagian dari pengelolaan liabilitas.

Kebijakan likuiditas Bank ditujukan untuk memastikan bahwa kebutuhan dana dapat dipenuhi, baik untuk membayar simpanan pada saat jatuh tempo atau untuk memenuhi fasilitas kredit yang belum digunakan.

Pengelolaan dan pemantauan posisi likuiditas Bank berada dalam tanggung jawab Satuan Kerja Likuiditas sedangkan pengukuran serta analisa terhadap kondisi likuiditas menjadi tugas Satuan Kerja Manajemen resiko diantaranya stress test likuiditas berdasarkan skenario dan pembuatan profil risiko yang terkait likuiditas.

The foreign exchange risk valuation is performed by monitoring the Net Open Position (NOP) and foreign exchange volatility maintained by the Bank. Risk control is performed through monitoring the foreign exchange transaction movement in all branches and business units.

Based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.5/13/PBI/2003 dated July 17, 2003, as amended by PBI No. 6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004, PBI No. 7/37/PBI/2005 dated September 30, 2005, PBI No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010, and the latest by PBI No. 17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015, banks are obliged to maintain maximum NOP at 20% of total capital. Under Bank Indonesia guidelines, "net open position" means the sum of the absolute value of the net difference between asset and liability balances for each foreign currency, and the net differences between claims and liabilities, in the form both commitments and contingencies in administrative accounts, for each foreign currency, which are stated in Rupiah.

The (absolute) value of NOP as of December 31, 2017 and December 31, 2016 using capital at the end of the year amounting to Rp 854,580,497,263 and Rp 429,542,777,288, respectively. NOP of the Bank did not exceed the maximum (absolute) limit permitted by Bank Indonesia.

## **LIQUIDITY RISK**

The risk of loss resulting from the gap between shortterm funding and long term assets. The size of the liquidity risk is determined, i.e.:

1. Accuracy in cash flow or flow of fund planning based on financing and fund growth prediction, include observe the fund rate volatility;
2. The precision in managing the fund structure, including the adequacy of funding;
3. To be availability of asset that is ready to be converted into cash; and
4. Ability to create access to the interbank market or other funding sources.

If the gap is large enough it will reduce the Bank ability to meet its liabilities at maturity. Therefore, liquidity management is needed to anticipate liquidity risk, which is a part of the liability management.

The Bank's liquidity policies are aimed at ensuring that fund requirements can be fulfilled, either to pay deposits at maturity or to fulfill additional loans on request.

Maintaining and monitoring the Bank's liquidity position is the responsibility of the Liquidity Unit while measuring and analysing on liquidity condition is the responsibility of the Risk Management Working unit which among others include liquidity stress test based on scenarios and preparing risk profile related to liquidity risk.



Pengelolaan kelebihan dana likuiditas yang tidak terserap penyaluran kredit teroptimalkan melalui pengelolaan treasury. Sebagian besar kelebihan dana likuiditas akan ditempatkan melalui instrumen-instrumen jangka pendek yang aman. Umumnya, kondisi likuiditas bank terjaga baik jika penarikan dana nasabah dapat terpenuhi sementara kelebihan dana teroptimalkan dengan imbal hasil yang optimal.

Sumber dana dan waktu jatuh tempo simpanan jika dikelola untuk menghindari adanya dana yang idle dan menentukan tingkat likuiditas dan instrumen aset lancar yang tepat untuk memastikan keberlangsungan tingkat likuiditas.

#### Analisis Jatuh Tempo untuk Liabilitas Keuangan

Dalam analisis ini dilakukan pengelompokan jatuh tempo untuk liabilitas keuangan berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual dari tanggal pelaporan. Untuk liabilitas keuangan dimana pihak lawan memiliki pilihan kapan suatu jumlah dibayarkan, maka liabilitas dialokasikan pada periode paling awal dimana Bank dapat diisyaratkan untuk membayar.

### RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Untuk mengawasi risiko operasional yang mungkin terjadi, Bank telah mengembangkan suatu sistem dengan menggunakan metodologi pengukuran sendiri (*self-assessment*) yang dilakukan oleh masing-masing risk owner, sehingga dapat dibentuk suatu peta risiko yang mungkin terjadi di setiap unit kerja.

Kerangka kerja yang sistematis diterapkan untuk memastikan risiko operasional dapat diidentifikasi dan dikendalikan. Termasuk di dalamnya adalah bermacam-macam pengendalian kebijakan yang telah diformalkan, prosedur yang didokumentasikan, praktik usaha dan pengawasan kepatuhan. Kendali-kendali tersebut akan ditinjau kembali dan disempurnakan secara berkala.

### RISIKO HUKUM

Risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis dalam bisnis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Risiko hukum dikelola dengan memastikan seluruh aktivitas dan hubungan bisnis Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

### RISIKO STRATEGIK

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis yaitu visi Bank, rencana strategis, perubahan kepemilikan dan peluncuran produk baru.

Managing the excess of liquidity fund which are not absorbed by credits will be optimized through managing treasury. Most of the excess of liquidity will be placed in short-term and secured instruments. In general, the Bank's liquidity condition is well maintained where the customers withdrawal can be fulfilled while the excess fund can be optimized with optimum return.

Sources of funds and maturity dates of deposits are managed to avoid idle funds and determine the appropriate liquidity level and liquid asset instrument to ensure a sustainable liquidity level.

#### Maturity Analysis for Financial Liabilities

In this analysis the maturity of financial liabilities are grouped based on the remaining contractual maturity from the date of reporting. For financial liabilities where the counterparty has a choice of when an amount is paid, the liability is allocated to the earliest period for which the Bank can be implied to pay.

### OPERATIONAL RISK

Operational risk is a risk incurred by insufficient and or malfunction of internal processes, human error, system failure, or external problems that affect the Bank's operation. To monitor the possible occurrence of operational risk, the Bank has developed a selfassessment measurement system to be performed by each risk owner, which enables the Bank to develop a risk mapping system that could potentially be implemented at each work unit.

A systematic framework is in place to ensure operational risk is identified and controlled. This encompasses a variety of controls including formal policies, documented procedures, business practices and compliance monitoring. These controls are subject to frequent review and improvement.

### LEGAL RISK

Legal risk is the risk raised by weakness in juridical aspects of the business, which could be caused by legal claims, non-existence of supported regulation or weaknesses in agreements, such a unfulfilled terms and conditions in contracts and collateral binding which is not complete.

Legal risks are managed by ensuring that all activities and business relationships between the Bank with third parties are based on rules and conditions which able to protecting the Bank's interests from a legal perspective.

### STRATEGIC RISK

Strategic risk is the risk that is caused by inappropriate determination and implementation of the Bank strategy, inappropriate business decisions or being unresponsive to external changes. Here are the factors that influence the strategic risk that the Bank's vision, strategic plan, changes in ownership and new product launches.



## MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

Bank mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan setiap kebijakan strategis secara kolektif dan komprehensif oleh Direksi dan Komite-Komite yang telah dibentuk.

### RISIKO KEPATUHAN

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Bank mengelola risiko kepatuhan dengan melakukan penelaahan secara komprehensif untuk memastikan kesesuaian kebijakan standar operasi dan prosedur serta pengembangan produk baru dengan peraturan eksternal.

Satuan Kerja Kepatuhan juga telah melaksanakan pengkajian sistem dan prosedur terhadap rencana kebijakan dan rancangan keputusan dalam rangka mencegah penyimpangan terhadap peraturan perundang-undangan lain yang berlaku. Di samping itu, Bank juga melaksanakan fungsi kepatuhan meliputi tindakan untuk:

- Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank;
- Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank; tindakan mengelola risiko kepatuhan dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Manajemen Risiko bagi Bank Umum;
- Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
- Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada otoritas jasa keuangan.

### RISIKO REPUTASI

Risiko reputasi adalah risiko yang ada atau akan ada terhadap nilai pemegang saham yang timbul dari pandangan buruk termasuk publisitas negatif.

Bank menindaklanjuti seluruh keluhan nasabah dan akan selalu berusaha menanganinya secara tepat waktu. Tidak terdapat kasus publikasi negatif. Karena itu, risiko yang mungkin timbul dari tingkat Bank yang berdampak langsung atau tidak langsung pada reputasi Bank adalah rendah.

### MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama manajemen permodalan Bank adalah untuk memastikan bahwa permodalan telah memenuhi persyaratan permodalan eksternal dan mempertahankan peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat dalam rangka menunjang bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Bank mengatur struktur modal dan membuat penyesuaian atas perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko kegiatannya. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Bank dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham dan struktur pengembalian modal. Tidak terdapat perubahan tujuan, kebijakan dan proses dari tahun sebelumnya.

The Bank manages strategic risk through a consideration of, and decision making process regarding every strategic policy in a collective and comprehensive manner performed by the established Bank's Directors and Committees.

### COMPLIANCE RISK

Compliance risk is the risk caused by non-compliance with or non-application of prevailing regulations.

The Bank manages its compliance risk by performing comprehensive review to ensure that Bank's Standard Operating Procedures and new product development conform with external regulations.

The Compliance Unit has also evaluated systems and procedures relating to new or revised policies and decisions to ensure their compliance with the applicable regulations. Furthermore, the Bank has also perform compliance function including:

- To create compliance culture in all level of organization and Bank's business activities;
- Manages compliance risk face by the Bank; managing compliance risk is based on Otoritas Jasa Keuangan regulation about Risk Management for the Bank;
- Ensure policy, regulation, system and procedure and bank business activities inline with Bank Indonesia's regulation and law; and
- Ensure Bank's compliance with commitments made by the Bank to the Otoritas Jasa Keuangan.

### REPUTATION RISK

Reputational risk is the risk that exists or will exist against shareholder value arising from the poor outlook including a negative publicity.

The Bank follows up on any customer complaints and tries to resolve them in a timely manner. There were no cases of negative publicity. Also, the possibility of risk that may arise from the Bank level which may have direct or indirect impact on the Bank's reputation is low.

### CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management are to ensure that it complies with externally imposed capital requirements and it maintains strong credit ratings and healthy capital ratio in order to support its business and to maximize shareholders value.

The Bank manages its capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic conditions and the risk characteristics of its activities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Bank may adjust the amount of dividend payment to shareholders and return capital structure. No changes were made in the objectives, policies and processes from the previous years.



Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

#### MODAL YANG DIWAJIBKAN REGULATOR

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 dan perubahannya POJK No. 34/OJK.03/2016 tanggal 22 September 2016, tentang Kewajiban dan Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dimana bank wajib membentuk Capital Conservation Buffer secara bertahap mulai 1 Januari 2016 sampai dengan 1 Januari 2019. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Capital Conservation Buffer yang wajib dibentuk oleh Bank adalah sebesar 1,25% dan 0,625% ATMR.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan oleh Bank Indonesia untuk rasio kecukupan modal.

- Rasio ATMR untuk risiko kredit dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016.
- Rasio ATMR untuk risiko pasar dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.
- Rasio ATMR untuk risiko operasional dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016.

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 mengenai Kewajiban Modal Minimum Bank Umum, bank wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risikonya yang ditetapkan dengan skema berikut ini:

- Untuk profil risiko peringkat 1 (satu), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 2 (dua), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 3 (tiga), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 10% sampai dengan kurang dari 11% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko; dan
- Untuk profil risiko peringkat 4 (empat) atau 5 (lima), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 11% sampai dengan kurang dari 14% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko.

Otoritas Jasa Keuangan berwenang menetapkan modal minimum lebih besar dari modal minimum dalam hal Bank Indonesia menilai suatu bank menghadapi potensi kerugian yang membutuhkan modal lebih besar.

Otoritas Jasa Keuangan is authorised to stipulate minimum capital greater than minimum capital in terms of Bank Indonesia assesses a bank as facing potential losses which requires a larger capital. Berdasarkan self-assessment Bank, profil risiko Bank dinilai berada pada peringkat 2. Oleh karena itu, Bank berkewajiban untuk memenuhi modal minimum sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.

#### REGULATORY CAPITAL

Capital Adequacy Ratio (CAR) on December 31, 2017 and 2016 is calculated based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2016 dated January 26, 2016 and its amendment No. 34/OJK.03/2016 dated September 22, 2016 regarding Concerning Capital Adequacy Ratio of Commercial Bank where as is mandatory for the bank to establish Capital Conservation Buffer gradually starting from January 1, 2016 until January 1, 2019. On December 31, 2017 and 2016, Capital Conservation Buffer which should be established by the Bank amounted to 1.25% and 0.625%, respectively from Risk Weighted Assets.

On December 31, 2017 and 2016, the Bank has comply with required ratio set by Bank Indonesia for capital adequacy ratio.

- Risk weighted assets ratio for credit risk is calculated based on Circular Letter of Indonesia Financial Services Authority No.42/SEOJK.03/2016 dated September 28, 2016.
- Risk weighted assets ratio for market risk is calculated based on Circular Letter of Indonesia Financial Services Authority No.38/SEOJK.03/2016 dated September 8, 2016.
- Risk weighted assets ratio for operational risk is calculated based on Circular Letter of Indonesia Financial Services Authority No.24/SEOJK.03/2016 dated July 14, 2016.

In accordance with Financial Services Authority regulation No.34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016 regarding Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks, a bank is required to provide a minimum capital based on its risk profile as stipulated under the following schemes:

- For banks with risk profile rating 1 (one), the minimum capital requirement is 8% of Risk Weighted Asset;
- For banks with risk profile rating 2 (two), the minimum capital requirement is 9% to less than 10% of Risk Weighted Asset;
- For banks with risk profile rating 3 (three), the minimum capital requirement is 10% to less than 11% of Risk Weighted Asset; and
- For banks with risk profile rating 4 (four) or 5 (five), the minimum capital requirement is 11% to less than 14% of Risk Weighted Asset.

Otoritas Jasa Keuangan is authorised to stipulate minimum capital greater than minimum capital in terms of Bank Indonesia assesses a bank as facing potential losses which requires a larger capital.

Based on its self-assessment, the Bank risk profile is assessed to be in rating 2. Therefore, the Bank is required to provide a minimum capital of 9% to less than 10%.



Pada tanggal 31 Desember 2017, Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank berada pada level di atas modal minimum yang diwajibkan tersebut, yaitu sebesar 67,85%.

As of December 31, 2017, the Bank Capital Adequate Ratio was 67.85%, which was higher than the required minimum provision of capital.

**Pengungkapan Kuantitatif Struktur Permodalan Bank Umum**

(dalam jutaan rupiah)

| KOMPONEN MODAL |                                                                                                                                  | Posisi 2017 |             | Posisi 2016 |             |
|----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
|                |                                                                                                                                  | Bank        | Konsolidasi | Bank        | Konsolidasi |
| [1]            | [2]                                                                                                                              | [3]         | [4]         | [5]         | [6]         |
| I              | <b>KOMPONEN MODAL</b>                                                                                                            |             |             |             |             |
|                | <b>A. Modal Inti</b>                                                                                                             | 4,216,199   |             | 2,118,780   |             |
|                | 1 Modal disetor                                                                                                                  | 944,278     |             | 490,087     |             |
|                | 2 Cadangan Tambahan Modal                                                                                                        | 3,361,412   |             | 1,690,502   |             |
|                | 3 Modal Inovatif                                                                                                                 |             |             |             |             |
|                | 4 Faktor Pengurang                                                                                                               | (80,188)    |             | (33,428)    |             |
|                | 5 Faktor Pengurang Modal Inti                                                                                                    | (9,303)     |             | (28,380)    |             |
|                | 6 Kepentingan Non Pengendali                                                                                                     |             |             |             |             |
|                | <b>B. Modal Pelengkap</b>                                                                                                        | 74,958      |             | 28,934      |             |
|                | 1 Level Atas ( <i>Upper Tier 2</i> )                                                                                             | 74,958      |             | 28,934      |             |
|                | 2 Level Bawah ( <i>Lower Tier 2</i> ) max 50% Modal Inti                                                                         |             |             |             |             |
|                | 3 Faktor Pengurang Modal Pelengkap                                                                                               |             |             |             |             |
|                | <b>C. Faktor Pengurang Modal Inti dan Modal Pelengkap Eksposur Sekuritisasi</b>                                                  |             |             |             |             |
|                | <b>D. Modal Pelengkap Tambahan yg Memenuhi Persyaratan (<i>Tier 3</i>)</b>                                                       |             |             |             |             |
|                | <b>E. Modal Pelengkap Tambahan yg Dialokasikan utk mengantisipasi Risiko Pasar</b>                                               |             |             |             |             |
| II             | <b>Total Modal Inti dan Modal Pelengkap (A+B-C)</b>                                                                              | 4,291,158   |             | 2,147,714   |             |
| III            | <b>Total Modal Inti, Modal Pelengkap, dan Modal Pelengkap Tambahan yg Dialokasikan utk mengantisipasi Risiko Pasar (A+B-C+E)</b> |             |             |             |             |
| IV             | <b>Aset tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit</b>                                                                 | 6,055,525   |             | 2,314,688   |             |
| V              | <b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) utk Risiko Operasional</b>                                                              | 242,279     |             | 203,833     |             |
| VI             | <b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) utk Risiko Pasar</b>                                                                    |             |             |             |             |
|                | a. Metode Standar                                                                                                                |             |             |             |             |
|                | b. Metode Internal                                                                                                               |             |             |             |             |
| VII            | <b>Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum utk Risiko Kredit, Risiko Operasional, Risiko Pasar [III : (IV+V+VI)]</b>            | 68.14%      |             | 85.28%      |             |



Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah-Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Kategori Portofolio                                               | Posisi 2017                        |                |                |               |                |                  | Posisi 2016                        |                |               |          |          |                  |
|-----|-------------------------------------------------------------------|------------------------------------|----------------|----------------|---------------|----------------|------------------|------------------------------------|----------------|---------------|----------|----------|------------------|
|     |                                                                   | Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah |                |                |               |                |                  | Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah |                |               |          |          |                  |
|     |                                                                   | W.1                                | W.2            | W.3            | W.4           | W.5            | Total            | W.1                                | W.2            | W.3           | W.4      | W.5      | Total            |
| [1] | [2]                                                               | [3]                                | [4]            | [5]            | [6]           | [7]            | [10]             | [11]                               | [12]           | [13]          | [14]     | [15]     | [18]             |
| 1   | Tagihan Kepada Pemerintah                                         | -                                  | -              | -              | -             | -              | -                | 851,267                            | -              | -             | -        | -        | 851,267          |
| 2   | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik                              | -                                  | -              | -              | -             | -              | -                | -                                  | -              | -             | -        | -        | -                |
| 3   | Tagihan Kpd Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga Internasional | -                                  | -              | -              | -             | -              | -                | -                                  | -              | -             | -        | -        | -                |
| 4   | Tagihan Kepada Bank                                               | 135,675                            | -              | -              | -             | -              | 135,675          | 1,157,444                          | -              | -             | -        | -        | 1,157,444        |
| 5   | Kredit Beragun Rumah Tinggal                                      | 25,316                             | 15,542         | 14,013         | 187           | 392            | 55,450           | 632                                | 11,274         | 619           | -        | -        | 12,525           |
| 6   | Kredit Beragun Properti komersial                                 | 12,968                             | 176            | 1,925          | -             | -              | 15,069           | 54,235                             | 2,487          | 554           | -        | -        | 57,276           |
| 7   | Kredit Pegawai / Pensiunan                                        | 458                                | 167            | 1,386          | 813           | 2,215          | 5,039            | 243                                | 3,215          | 4,539         | -        | -        | 7,997            |
| 8   | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha kecil dan portofolio Ritel      | 12,672                             | 45,141         | 27,327         | 5,694         | 18,158         | 108,992          | 6,752                              | 114,353        | 35,553        | -        | -        | 156,658          |
| 9   | Tagihan Kepada Korporasi                                          | 3,808,064                          | 911,881        | 443,977        | 59,342        | 101,068        | 5,324,332        | 994,738                            | 700,974        | 42,777        | -        | -        | 1,738,489        |
| 10  | Tagihan yg Telah Jatuh tempo                                      | 37,505                             | 16,695         | 6,713          | 2,435         | 2,335          | 65,683           | 11,590                             | 5,291          | 1,444         | -        | -        | 18,325           |
| 11  | Aset Lainnya                                                      | 270,819                            | -              | -              | -             | -              | 270,819          | 203,606                            | -              | -             | -        | -        | 203,606          |
| 12  | Eksposur di unit Syariah (apabila ada)                            | -                                  | -              | -              | -             | -              | -                | -                                  | -              | -             | -        | -        | -                |
|     | <b>Total</b>                                                      | <b>4,303,477</b>                   | <b>989,601</b> | <b>495,342</b> | <b>68,470</b> | <b>124,168</b> | <b>5,981,059</b> | <b>3,280,507</b>                   | <b>837,594</b> | <b>85,486</b> | <b>-</b> | <b>-</b> | <b>4,203,587</b> |

Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah-Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Kategori Portofolio                                               | Posisi 2017                        |     |     |     |       |       | Posisi 2016                        |     |      |  |       |  |
|-----|-------------------------------------------------------------------|------------------------------------|-----|-----|-----|-------|-------|------------------------------------|-----|------|--|-------|--|
|     |                                                                   | Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah |     |     |     |       |       | Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah |     |      |  |       |  |
|     |                                                                   | W.1                                | W.2 | W.3 | dst | Total | Total | W.1                                | W.2 | W.3  |  | Total |  |
| [1] | [2]                                                               | [3]                                | [4] | [5] | [6] | [7]   | [7]   | [8]                                | [9] | [10] |  | [12]  |  |
| 1   | Tagihan Kepada Pemerintah                                         |                                    |     |     |     |       |       |                                    |     |      |  |       |  |
| 2   | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik                              |                                    |     |     |     |       |       |                                    |     |      |  |       |  |
| 3   | Tagihan Kpd Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga Internasional |                                    |     |     |     |       |       |                                    |     |      |  |       |  |
| 4   | Tagihan Kepada Bank                                               |                                    |     |     |     |       |       |                                    |     |      |  |       |  |
| 5   | Kredit Beragun Rumah Tinggal                                      |                                    |     |     |     |       |       |                                    |     |      |  |       |  |
| 6   | Kredit Beragun Properti komersial                                 |                                    |     |     |     |       |       |                                    |     |      |  |       |  |
| 7   | Kredit Pegawai / Pensiunan                                        |                                    |     |     |     |       |       |                                    |     |      |  |       |  |
| 8   | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha kecil dan portofolio Ritel      |                                    |     |     |     |       |       |                                    |     |      |  |       |  |
| 9   | Tagihan Kepada Korporasi                                          |                                    |     |     |     |       |       |                                    |     |      |  |       |  |
| 10  | Tagihan yg Telah Jatuh tempo                                      |                                    |     |     |     |       |       |                                    |     |      |  |       |  |
| 11  | Aset Lainnya                                                      |                                    |     |     |     |       |       |                                    |     |      |  |       |  |
| 12  | Eksposur di unit Syariah (apabila ada)                            |                                    |     |     |     |       |       |                                    |     |      |  |       |  |
|     | <b>Total</b>                                                      |                                    |     |     |     |       |       |                                    |     |      |  |       |  |

Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak-Bank Secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Kategori Portofolio                                                  | Posisi 2017                                          |                |                |                  |                 |                  | Posisi 2016                                          |                |                |                |                 |                  |
|-----|----------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|----------------|----------------|------------------|-----------------|------------------|------------------------------------------------------|----------------|----------------|----------------|-----------------|------------------|
|     |                                                                      | Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak |                |                |                  |                 |                  | Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak |                |                |                |                 |                  |
|     |                                                                      | < 1th                                                | > 1th s.d 3th  | > 3th s.d 5th  | > 5th            | Non-Kontraktual | Total            | < 1th                                                | > 1th s.d 3th  | > 3th s.d 5th  | > 5th          | Non-Kontraktual | Total            |
| [1] | [2]                                                                  | [3]                                                  | [4]            | [5]            | [6]              | [7]             | [8]              | [9]                                                  | [10]           | [11]           | [12]           | [13]            | [14]             |
| 1   | Tagihan Kepada Pemerintah                                            | -                                                    | -              | -              | 135,675          | -               | 135,675          | 851,267                                              | -              | -              | -              | -               | 851,267          |
| 2   | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik                                 | -                                                    | -              | -              | -                | -               | -                | -                                                    | -              | -              | -              | -               | -                |
| 3   | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga Internasional | -                                                    | -              | -              | -                | -               | -                | -                                                    | -              | -              | -              | -               | -                |
| 4   | Tagihan Kepada Bank                                                  | -                                                    | -              | -              | -                | -               | -                | 1,157,444                                            | -              | -              | -              | -               | 1,157,444        |
| 5   | Kredit Beragun Rumah Tinggal                                         | 2,026                                                | 6,600          | 45,697         | 326              | -               | 55,449           | 475                                                  | 2,170          | 3,789          | 6,091          | -               | 12,525           |
| 6   | Kredit Beragun Properti komersial                                    | 297                                                  | -              | 12,968         | 1,804            | -               | 15,069           | 4,453                                                | 113            | 1,848          | 50,862         | -               | 57,276           |
| 7   | Kredit Pegawai / Pensiunan                                           | 1,952                                                | 2,603          | 318            | 167              | -               | 5,040            | 130                                                  | 1,725          | 5,195          | 945            | -               | 7,997            |
| 8   | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha kecil dan portofolio Ritel         | 24,421                                               | 19,711         | 3,799          | 61,055           | 6               | 108,992          | 73,788                                               | 52,944         | 22,032         | 7,781          | 113             | 156,658          |
| 9   | Tagihan Kepada Korporasi                                             | 362,059                                              | 774,571        | 561,358        | 3,626,344        | -               | 5,324,332        | 1,340,807                                            | 65,926         | 99,704         | 231,533        | 519             | 1,738,489        |
| 10  | Tagihan yg Telah Jatuh tempo                                         | 6,998                                                | 2,699          | 18,838         | 10,328           | -               | 26,820           | 65,683                                               | 7,492          | 2,398          | 3,968          | -               | 18,325           |
| 11  | Aset Lainnya                                                         | -                                                    | -              | -              | -                | -               | 270,819          | 270,819                                              | -              | -              | -              | -               | 203,606          |
| 12  | Eksposur di unit Syariah (apabila ada)                               | -                                                    | -              | -              | -                | -               | -                | -                                                    | -              | -              | -              | -               | -                |
|     | <b>Total</b>                                                         | <b>398,553</b>                                       | <b>806,184</b> | <b>642,978</b> | <b>3,835,699</b> | <b>297,645</b>  | <b>5,981,059</b> | <b>3,435,856</b>                                     | <b>125,276</b> | <b>133,318</b> | <b>301,180</b> | <b>207,957</b>  | <b>4,203,587</b> |

Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak-Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan anak

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Kategori Portofolio                                                  | Posisi 2017                                          |               |               |       |                 |       | Posisi 2016                                          |               |               |       |                 |       |
|-----|----------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|---------------|---------------|-------|-----------------|-------|------------------------------------------------------|---------------|---------------|-------|-----------------|-------|
|     |                                                                      | Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak |               |               |       |                 |       | Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak |               |               |       |                 |       |
|     |                                                                      | < 1th                                                | > 1th s.d 3th | > 3th s.d 5th | > 5th | Non-Kontraktual | Total | < 1th                                                | > 1th s.d 3th | > 3th s.d 5th | > 5th | Non-Kontraktual | Total |
| [1] | [2]                                                                  | [3]                                                  | [4]           | [5]           | [6]   | [7]             | [8]   | [9]                                                  | [10]          | [11]          | [12]  | [13]            | [14]  |
| 1   | Tagihan Kepada Pemerintah                                            |                                                      |               |               |       |                 |       |                                                      |               |               |       |                 |       |
| 2   | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik                                 |                                                      |               |               |       |                 |       |                                                      |               |               |       |                 |       |
| 3   | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral & Lembaga Internasional |                                                      |               |               |       |                 |       |                                                      |               |               |       |                 |       |
| 4   | Tagihan Kepada Bank                                                  |                                                      |               |               |       |                 |       |                                                      |               |               |       |                 |       |
| 5   | Kredit Beragun Rumah Tinggal                                         |                                                      |               |               |       |                 |       |                                                      |               |               |       |                 |       |
| 6   | Kredit Beragun Properti komersial                                    |                                                      |               |               |       |                 |       |                                                      |               |               |       |                 |       |
| 7   | Kredit Pegawai / Pensiunan                                           |                                                      |               |               |       |                 |       |                                                      |               |               |       |                 |       |
| 8   | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha kecil dan portofolio Ritel         |                                                      |               |               |       |                 |       |                                                      |               |               |       |                 |       |
| 9   | Tagihan Kepada Korporasi                                             |                                                      |               |               |       |                 |       |                                                      |               |               |       |                 |       |
| 10  | Tagihan yg Telah Jatuh tempo                                         |                                                      |               |               |       |                 |       |                                                      |               |               |       |                 |       |
| 11  | Aset Lainnya                                                         |                                                      |               |               |       |                 |       |                                                      |               |               |       |                 |       |
| 12  | Eksposur di unit Syariah (apabila ada)                               |                                                      |               |               |       |                 |       |                                                      |               |               |       |                 |       |
|     | <b>Total</b>                                                         |                                                      |               |               |       |                 |       |                                                      |               |               |       |                 |       |



## MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Sektor Ekonomi-Bank Secara Individual

| No.                     | Kategori Portofolio                                | Tagihan Kepada Pemerintah | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | Tagihan Kepada Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | Tagihan Kepada Bank | Kredit Beragunan Rumah Tinggal | Kredit Beragun Properti Komersial | Kredit Pegawai/ Pensiunan | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha kecil & Portofolio Ritel | Tag. Kpda Korporasi | Tagihan Telah Jatuh Tempo | Aset Lainnya | Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) |
|-------------------------|----------------------------------------------------|---------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|---------------------|--------------------------------|-----------------------------------|---------------------------|------------------------------------------------------------|---------------------|---------------------------|--------------|----------------------------------------------|
| [1]                     | [2]                                                | [3]                       | [4]                                  | [5]                                                               | [6]                 | [7]                            | [8]                               | [9]                       | [10]                                                       | [11]                | [12]                      | [13]         | [14]                                         |
| Posisi 31 Desember 2017 |                                                    |                           |                                      |                                                                   |                     |                                |                                   |                           |                                                            |                     |                           |              |                                              |
| 1                       | Pertanian, Perburuan dan Kehutanan                 | -                         | -                                    | -                                                                 | -                   | -                              | -                                 | -                         | 5,636                                                      | 6.180.803.277       | 367.104.417               | -            | -                                            |
| 2                       | Perikanan                                          | -                         | -                                    | -                                                                 | -                   | -                              | -                                 | -                         | 474                                                        | 670.841.330         | -                         | -            | -                                            |
| 3                       | Pertambangan dan Penggalian                        | -                         | -                                    | -                                                                 | -                   | -                              | -                                 | -                         | 196                                                        | 86.388.178.955      | -                         | -            | -                                            |
| 4                       | Industri Pengolahan                                | -                         | -                                    | -                                                                 | -                   | -                              | -                                 | -                         | 9.071                                                      | 2.030.195.483.468   | 1.930.870.782             | -            | -                                            |
| 5                       | Listrik, Gas dan Air                               | -                         | -                                    | -                                                                 | -                   | -                              | -                                 | -                         | 237                                                        | 205.521.171.458     | -                         | -            | -                                            |
| 6                       | Konstruksi                                         | -                         | -                                    | -                                                                 | -                   | -                              | -                                 | -                         | 8.291.589.602                                              | 240.639.808.638     | 2.555.130.055             | -            | -                                            |
| 7                       | Perdagangan Besar dan Eceran                       | -                         | -                                    | -                                                                 | -                   | -                              | 2.083                             | -                         | 47.023.955.947                                             | 1.408.476.706.885   | 41.862.203.179            | -            | -                                            |
| 8                       | Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan          | -                         | -                                    | -                                                                 | -                   | -                              | 12.968                            | -                         | 3.585.223.789                                              | 155.575.055.733     | -                         | -            | -                                            |
| 9                       | Transportasi, Perdagangan dan komunikasi           | -                         | -                                    | -                                                                 | -                   | -                              | -                                 | -                         | 3.132.383.886                                              | 244.963.810.998     | 238.719.838               | -            | -                                            |
| 10                      | Perantara Keuangan                                 | -                         | -                                    | -                                                                 | 135.675             | -                              | -                                 | -                         | 73.381.216                                                 | 487.006.347.508     | -                         | -            | -                                            |
| 11                      | Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa              | -                         | -                                    | -                                                                 | -                   | -                              | -                                 | -                         | 4.355.802.950                                              | 352.687.925.540     | 13.380.645.578            | -            | -                                            |
| 12                      | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan         | -                         | -                                    | -                                                                 | -                   | -                              | -                                 | -                         | -                                                          | -                   | 157.145.224               | -            | -                                            |
| 13                      | Jasa Pendidikan                                    | -                         | -                                    | -                                                                 | -                   | -                              | -                                 | -                         | 804.718.934                                                | -                   | -                         | -            | -                                            |
| 14                      | Jasa Kesehatan dan Kegiatan sosial                 | -                         | -                                    | -                                                                 | -                   | -                              | -                                 | -                         | 985.472.784                                                | 7.706.183.773       | -                         | -            | -                                            |
| 15                      | Jasa Kemasyarakatan, Sostbud, Hiburan, dan         | -                         | -                                    | -                                                                 | -                   | -                              | 18                                | -                         | 5.078.617.073                                              | 96.550.625.352      | 1.325.765.869             | -            | -                                            |
| 16                      | Jasa Perorangan yg Melayani Rumah Tangga           | -                         | -                                    | -                                                                 | -                   | -                              | -                                 | -                         | 1.490.805.421                                              | 6.808.101.897       | 294.944.492               | -            | -                                            |
| 17                      | Badan Internasional dan Badan Ekstra               | -                         | -                                    | -                                                                 | -                   | -                              | -                                 | -                         | -                                                          | -                   | -                         | -            | -                                            |
| 18                      | Kegiatan yg Belum jelas Batasannya                 | -                         | -                                    | -                                                                 | -                   | -                              | -                                 | -                         | -                                                          | -                   | -                         | -            | -                                            |
| 19                      | Bukan Lapangan Usaha                               | -                         | -                                    | -                                                                 | -                   | -                              | -                                 | -                         | -                                                          | -                   | -                         | -            | -                                            |
| 20                      | Lainnya                                            | -                         | -                                    | -                                                                 | -                   | 55.450                         | -                                 | 5.039                     | 18.556.729.501                                             | 5.962.588.317       | 3.570.514.379             | 270.819      | -                                            |
| Total                   |                                                    | -                         | -                                    | -                                                                 | 135.675             | 55.450                         | 15.069                            | 5.039                     | 63.378.696.737                                             | 5.324.332.323.139   | 65.683.043.823            | 270.819      | -                                            |
| Posisi 31 Desember 2016 |                                                    |                           |                                      |                                                                   |                     |                                |                                   |                           |                                                            |                     |                           |              |                                              |
| 1                       | Pertanian, Perburuan dan Kehutanan                 | -                         | -                                    | -                                                                 | -                   | -                              | -                                 | -                         | 4.970                                                      | 9.503               | 328                       | -            | -                                            |
| 2                       | Perikanan                                          | -                         | -                                    | -                                                                 | -                   | -                              | -                                 | -                         | 282                                                        | 693                 | 26                        | -            | -                                            |
| 3                       | Pertambangan dan Penggalian                        | -                         | -                                    | -                                                                 | -                   | -                              | -                                 | -                         | 452                                                        | 22.108              | -                         | -            | -                                            |
| 4                       | Industri Pengolahan                                | -                         | -                                    | -                                                                 | -                   | -                              | -                                 | -                         | 15.621                                                     | 635.162             | 4.188                     | -            | -                                            |
| 5                       | Listrik, Gas dan Air                               | -                         | -                                    | -                                                                 | -                   | -                              | -                                 | -                         | 176                                                        | 4.752               | -                         | -            | -                                            |
| 6                       | Konstruksi                                         | -                         | -                                    | -                                                                 | -                   | -                              | -                                 | -                         | 9.410                                                      | 89.606              | -                         | -            | -                                            |
| 7                       | Perdagangan Besar dan Eceran                       | -                         | -                                    | -                                                                 | -                   | -                              | 550                               | -                         | 57.950                                                     | 651.417             | 18.862                    | -            | -                                            |
| 8                       | Minum                                              | -                         | -                                    | -                                                                 | -                   | -                              | 53.955                            | -                         | 3.242                                                      | 111.716             | -                         | -            | -                                            |
| 9                       | Transportasi, Perdagangan dan komunikasi           | -                         | -                                    | -                                                                 | -                   | -                              | -                                 | -                         | 4.351                                                      | 49.146              | 14                        | -            | -                                            |
| 10                      | Perantara Keuangan                                 | -                         | -                                    | -                                                                 | 1.157.444           | -                              | -                                 | -                         | 56                                                         | 135.276             | -                         | -            | -                                            |
| 11                      | Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusaha     | -                         | -                                    | -                                                                 | -                   | -                              | 2.367                             | -                         | 6.335                                                      | 69.950              | 136                       | -            | -                                            |
| 12                      | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jamin   | -                         | -                                    | -                                                                 | -                   | -                              | -                                 | -                         | 162                                                        | -                   | -                         | -            | -                                            |
| 13                      | Jasa Pendidikan                                    | -                         | -                                    | -                                                                 | -                   | -                              | -                                 | -                         | 1.093                                                      | -                   | -                         | -            | -                                            |
| 14                      | Jasa Kesehatan dan Kegiatan sosial                 | -                         | -                                    | -                                                                 | -                   | -                              | -                                 | -                         | 1.430                                                      | 6.402               | -                         | -            | -                                            |
| 15                      | Jasa Kemasyarakatan, Sostbud, Hiburan, dan Peror   | -                         | -                                    | -                                                                 | -                   | -                              | 112                               | -                         | 8.453                                                      | 2.504               | 116                       | -            | -                                            |
| 16                      | Jasa Perorangan yg Melayani Rumah Tangga           | -                         | -                                    | -                                                                 | -                   | -                              | -                                 | -                         | 2.783                                                      | 4.363               | 283                       | -            | -                                            |
| 17                      | Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional | -                         | -                                    | -                                                                 | -                   | -                              | -                                 | -                         | -                                                          | -                   | -                         | -            | -                                            |
| 18                      | Kegiatan yg Belum jelas Batasannya                 | -                         | -                                    | -                                                                 | -                   | -                              | -                                 | -                         | -                                                          | -                   | -                         | -            | -                                            |
| 19                      | Bukan Lapangan Usaha                               | -                         | -                                    | -                                                                 | -                   | -                              | -                                 | -                         | -                                                          | -                   | -                         | -            | -                                            |
| 20                      | Lainnya                                            | 851.267                   | -                                    | -                                                                 | -                   | -                              | -                                 | 533                       | -                                                          | -                   | 75                        | 203.606      | -                                            |
| Total                   |                                                    | 851.267                   | -                                    | -                                                                 | 1.157.444           | -                              | 56.984                            | 533                       | 116.727                                                    | 1.792.998           | 24.027                    | 203.606      | -                                            |



Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Sektor Ekonomi-Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Kategori Portofolio                                             | Tagihan Kepada Pemerintah | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | Tagihan Kepada Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | Tagihan Kpada Bank | Kredit Beragunan Rumah Tinggal | Kredit Beragun Properti Komersial | Kredit Pegawai/ Pensiunan | Tag. Kpada Usaha Mikro, Usaha kecil & Portofolio Ritel | Tag. Kpada Korporasi | Tagihan Telah Jt. Tempo | Aset Lainnya | Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) |
|-----|-----------------------------------------------------------------|---------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------------------|-----------------------------------|---------------------------|--------------------------------------------------------|----------------------|-------------------------|--------------|----------------------------------------------|
| [1] | [2]                                                             | [3]                       | [4]                                  | [5]                                                               | [6]                | [7]                            | [8]                               | [9]                       | [10]                                                   | [11]                 | [12]                    | [13]         | [14]                                         |
|     | <b>Posisi 2016</b>                                              |                           |                                      |                                                                   |                    |                                |                                   |                           |                                                        |                      |                         |              |                                              |
| 1   | Pertanian, Perburuan dan Kehutanan                              |                           |                                      |                                                                   |                    |                                |                                   |                           |                                                        |                      |                         |              |                                              |
| 2   | Perikanan                                                       |                           |                                      |                                                                   |                    |                                |                                   |                           |                                                        |                      |                         |              |                                              |
| 3   | Pertambangan dan Penggalian                                     |                           |                                      |                                                                   |                    |                                |                                   |                           |                                                        |                      |                         |              |                                              |
| 4   | Industri Pengolahan                                             |                           |                                      |                                                                   |                    |                                |                                   |                           |                                                        |                      |                         |              |                                              |
| 5   | Listrik, Gas dan Air                                            |                           |                                      |                                                                   |                    |                                |                                   |                           |                                                        |                      |                         |              |                                              |
| 6   | Konstruksi                                                      |                           |                                      |                                                                   |                    |                                |                                   |                           |                                                        |                      |                         |              |                                              |
| 7   | Perdagangan Besar dan Eceran                                    |                           |                                      |                                                                   |                    |                                |                                   |                           |                                                        |                      |                         |              |                                              |
| 8   | Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum                 |                           |                                      |                                                                   |                    |                                |                                   |                           |                                                        |                      |                         |              |                                              |
| 9   | Transportasi, Pergudangan dan komunikasi                        |                           |                                      |                                                                   |                    |                                |                                   |                           |                                                        |                      |                         |              |                                              |
| 10  | Perantara Keuangan                                              |                           |                                      |                                                                   |                    |                                |                                   |                           |                                                        |                      |                         |              |                                              |
| 11  | Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan                |                           |                                      |                                                                   |                    |                                |                                   |                           |                                                        |                      |                         |              |                                              |
| 12  | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib |                           |                                      |                                                                   |                    |                                |                                   |                           |                                                        |                      |                         |              |                                              |
| 13  | Jasa Pendidikan                                                 |                           |                                      |                                                                   |                    |                                |                                   |                           |                                                        |                      |                         |              |                                              |
| 14  | Jasa Kesehatan dan Kegiatan sosial                              |                           |                                      |                                                                   |                    |                                |                                   |                           |                                                        |                      |                         |              |                                              |
| 15  | Jasa Kemasyarakatan, Soscud, Hiburan, Perorangan Lainnya        |                           |                                      |                                                                   |                    |                                |                                   |                           |                                                        |                      |                         |              |                                              |
| 16  | Jasa Perorangan yg Melayani Rumah Tangga                        |                           |                                      |                                                                   |                    |                                |                                   |                           |                                                        |                      |                         |              |                                              |
| 17  | Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya      |                           |                                      |                                                                   |                    |                                |                                   |                           |                                                        |                      |                         |              |                                              |
| 18  | Kegiatan yg Belum jelas Batasannya                              |                           |                                      |                                                                   |                    |                                |                                   |                           |                                                        |                      |                         |              |                                              |
| 19  | Bukan Lapangan Usaha                                            |                           |                                      |                                                                   |                    |                                |                                   |                           |                                                        |                      |                         |              |                                              |
| 20  | Lainnya                                                         |                           |                                      |                                                                   |                    |                                |                                   |                           |                                                        |                      |                         |              |                                              |
|     | <b>Total</b>                                                    |                           |                                      |                                                                   |                    |                                |                                   |                           |                                                        |                      |                         |              |                                              |
|     | <b>Posisi 2015</b>                                              |                           |                                      |                                                                   |                    |                                |                                   |                           |                                                        |                      |                         |              |                                              |
| 1   | Pertanian, Perburuan dan Kehutanan                              |                           |                                      |                                                                   |                    |                                |                                   |                           |                                                        |                      |                         |              |                                              |
| 2   | Perikanan                                                       |                           |                                      |                                                                   |                    |                                |                                   |                           |                                                        |                      |                         |              |                                              |
| 3   | Pertambangan dan Penggalian                                     |                           |                                      |                                                                   |                    |                                |                                   |                           |                                                        |                      |                         |              |                                              |
| 4   | Industri Pengolahan                                             |                           |                                      |                                                                   |                    |                                |                                   |                           |                                                        |                      |                         |              |                                              |
| 5   | Listrik, Gas dan Air                                            |                           |                                      |                                                                   |                    |                                |                                   |                           |                                                        |                      |                         |              |                                              |
| 6   | Konstruksi                                                      |                           |                                      |                                                                   |                    |                                |                                   |                           |                                                        |                      |                         |              |                                              |
| 7   | Perdagangan Besar dan Eceran                                    |                           |                                      |                                                                   |                    |                                |                                   |                           |                                                        |                      |                         |              |                                              |
| 8   | Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum                 |                           |                                      |                                                                   |                    |                                |                                   |                           |                                                        |                      |                         |              |                                              |
| 9   | Transportasi, Pergudangan dan komunikasi                        |                           |                                      |                                                                   |                    |                                |                                   |                           |                                                        |                      |                         |              |                                              |
| 10  | Perantara Keuangan                                              |                           |                                      |                                                                   |                    |                                |                                   |                           |                                                        |                      |                         |              |                                              |
| 11  | Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan                |                           |                                      |                                                                   |                    |                                |                                   |                           |                                                        |                      |                         |              |                                              |
| 12  | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib |                           |                                      |                                                                   |                    |                                |                                   |                           |                                                        |                      |                         |              |                                              |
| 13  | Jasa Pendidikan                                                 |                           |                                      |                                                                   |                    |                                |                                   |                           |                                                        |                      |                         |              |                                              |
| 14  | Jasa Kesehatan dan Kegiatan sosial                              |                           |                                      |                                                                   |                    |                                |                                   |                           |                                                        |                      |                         |              |                                              |
| 15  | Jasa Kemasyarakatan, Soscud, Hiburan, Perorangan Lainnya        |                           |                                      |                                                                   |                    |                                |                                   |                           |                                                        |                      |                         |              |                                              |
| 16  | Jasa Perorangan yg Melayani Rumah Tangga                        |                           |                                      |                                                                   |                    |                                |                                   |                           |                                                        |                      |                         |              |                                              |
| 17  | Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya      |                           |                                      |                                                                   |                    |                                |                                   |                           |                                                        |                      |                         |              |                                              |
| 18  | Kegiatan yg Belum jelas Batasannya                              |                           |                                      |                                                                   |                    |                                |                                   |                           |                                                        |                      |                         |              |                                              |
| 19  | Bukan Lapangan Usaha                                            |                           |                                      |                                                                   |                    |                                |                                   |                           |                                                        |                      |                         |              |                                              |
| 20  | Lainnya                                                         |                           |                                      |                                                                   |                    |                                |                                   |                           |                                                        |                      |                         |              |                                              |
|     | <b>Total</b>                                                    |                           |                                      |                                                                   |                    |                                |                                   |                           |                                                        |                      |                         |              |                                              |

NIHIL



**Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah-Bank secara Individual**

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Keterangan                                               | Posisi 2017 |         |         |        |         |           | Posisi 2016 |         |        |       |           |
|-----|----------------------------------------------------------|-------------|---------|---------|--------|---------|-----------|-------------|---------|--------|-------|-----------|
|     |                                                          | Wilayah     |         |         |        |         |           | Wilayah     |         |        |       |           |
|     |                                                          | Wil.1       | Wil.2   | Wil.3   | Wil.4  | Wil.5   | Total     | Wil.1       | Wil.2   | Wil.3  | Wil.4 | Total     |
| [1] | [2]                                                      | [3]         | [4]     | [5]     | [6]    | [7]     | [10]      | [11]        | [12]    | [13]   |       | [18]      |
| 1   | Tagihan                                                  | 4,032,658   | 989,601 | 495,342 | 68,470 | 124,168 | 5,710,240 | 3,280,507   | 837,594 | 85,486 | -     | 4,203,587 |
| 2   | Tagihan yg mengalami penurunan nilai ( <i>impaired</i> ) |             |         |         |        |         |           |             |         |        |       |           |
|     | a. Belum Jatuh tempo                                     | 3,971,185   | 967,839 | 487,066 | 64,652 | 116,829 | 5,607,571 | 10,165      | 3,654   | 789    | -     | 14,608    |
|     | b. Telah Jatuh Tempo                                     | 61,473      | 21,762  | 8,276   | 3,818  | 7,339   | 102,669   | 1,425       | 2,161   | 764    | -     | 4,350     |
| 3   | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)-Individual      | 10,440      | 3,843   | -       | -      | -       | 14,283    | 8           | 527     | 417    | -     | 952       |
| 4   | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)-Kolektif        | 7,686       | 3,036   | 1,366   | 764    | 985     | 13,837    | 7,304       | 2,791   | 930    | -     | 11,025    |
| 5   | Tagihan yg dihapus buku                                  | 1,941       | 5,544   | 1,715   | 2,378  | 1,388   | 12,966    | -           | -       | -      | -     | -         |

**Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah-Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak**

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Keterangan                                               | Posisi 2017 |       |       |       |       |       | Posisi 2016 |       |       |       |       |
|-----|----------------------------------------------------------|-------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------------|-------|-------|-------|-------|
|     |                                                          | Wilayah     |       |       |       |       |       | Wilayah     |       |       |       |       |
|     |                                                          | Wil.1       | Wil.2 | Wil.3 | Wil.4 | Wil.5 | Total | Wil.1       | Wil.2 | Wil.3 | Wil.4 | Total |
| [1] | [2]                                                      | [3]         | [4]   | [5]   | [6]   | [7]   | [7]   | [8]         | [9]   |       | [10]  | [12]  |
| 1   | Tagihan                                                  |             |       |       |       |       |       |             |       |       |       |       |
| 2   | Tagihan yg mengalami penurunan nilai ( <i>impaired</i> ) |             |       |       |       |       |       |             |       |       |       |       |
|     | a. Belum Jatuh tempo                                     |             |       |       |       |       |       |             |       |       |       |       |
|     | b. Telah Jatuh Tempo                                     |             |       |       |       |       |       |             |       |       |       |       |
| 3   | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)-Individual      |             |       |       |       |       |       |             |       |       |       |       |
| 4   | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)-Kolektif        |             |       |       |       |       |       |             |       |       |       |       |
| 5   | Tagihan yg dihapus buku                                  |             |       |       |       |       |       |             |       |       |       |       |

**NIHIL**



Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Sektor Ekonomi-Bank Secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

| No.                | Kategori Portofolio                                             | Tagihan          | Tagihan yg Mengalami Penurunan Nilai |                 | Cadangan Kerugian      | Cadangan Kerugian      | Tagihan yang Dihapus buku |
|--------------------|-----------------------------------------------------------------|------------------|--------------------------------------|-----------------|------------------------|------------------------|---------------------------|
|                    |                                                                 |                  | Belum Jt. Tempo                      | Telah Jt. Tempo | Penurunan Nilai (CKPN) | Penurunan Nilai (CKPN) |                           |
|                    |                                                                 |                  |                                      |                 | Individual             | Kolektif               |                           |
| [1]                | [2]                                                             | [3]              | [4]                                  | [5]             | [6]                    | [7]                    | [8]                       |
| <b>Posisi 2017</b> |                                                                 |                  |                                      |                 |                        |                        |                           |
| 1                  | Pertanian, Perburuan dan Kehutanan                              | 12,183           | 11,717                               | 466             | -                      | 147                    | 64                        |
| 2                  | Perikanan                                                       | 1,145            | 1,100                                | 45              | -                      | 2                      | 69                        |
| 3                  | Pertambangan dan Penggalian                                     | 66,594           | 66,594                               | -               | -                      | 41                     | -                         |
| 4                  | Industri Pengolahan                                             | 2,050,197        | 2,044,761                            | 5,436           | -                      | 2,085                  | 484                       |
| 5                  | Listrik, Gas dan Air                                            | 205,758          | 205,758                              | -               | -                      | 148                    | 6                         |
| 6                  | Konstruksi                                                      | 251,487          | 248,345                              | 3,141           | -                      | 186                    | -                         |
| 7                  | Perdagangan Besar dan Eceran                                    | 1,499,445        | 1,428,874                            | 70,571          | 8,282                  | 8,005                  | 4,605                     |
| 8                  | Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum                 | 172,128          | 172,090                              | 39              | -                      | 106                    | -                         |
| 9                  | Transportasi, Pergudangan dan komunikasi                        | 248,335          | 247,922                              | 413             | -                      | 245                    | 48                        |
| 10                 | Perantara Keuangan                                              | 622,755          | 622,755                              | -               | -                      | 450                    | 3                         |
| 11                 | Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan                | 370,424          | 356,803                              | 13,622          | 6,001                  | 278                    | -                         |
| 12                 | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib | 157              | -                                    | 157             | -                      | 16                     | -                         |
| 13                 | Jasa Pendidikan                                                 | 805              | 805                                  | -               | -                      | 2                      | 9                         |
| 14                 | Jasa Kesehatan dan Kegiatan sosial                              | 8,692            | 8,677                                | 15              | -                      | 7                      | -                         |
| 15                 | Jasa Kemasyarakatan, Sospud, Hiburan, dan Perorangan Lainnya    | 102,973          | 101,351                              | 1,622           | -                      | 333                    | 186                       |
| 16                 | Jasa Perorangan yg Melayani Rumah Tangga                        | 8,594            | 7,970                                | 624             | -                      | 118                    | -                         |
| 17                 | Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya      | -                | -                                    | -               | -                      | -                      | -                         |
| 18                 | Kegiatan yg Belum jelas Batasannya                              | -                | -                                    | -               | -                      | -                      | -                         |
| 19                 | Bukan Lapangan Usaha                                            | -                | -                                    | -               | 0                      | -                      | 840                       |
| 20                 | Rumah Tangga                                                    | 88,568           | 82,050                               | 6,519           | 0                      | 1,670                  | 6,652                     |
| <b>Total</b>       |                                                                 | <b>5,710,240</b> | <b>5,607,571</b>                     | <b>102,669</b>  | <b>14,283</b>          | <b>13,838</b>          | <b>12,966</b>             |
| <b>Posisi 2016</b> |                                                                 |                  |                                      |                 |                        |                        |                           |
| 1                  | Pertanian, Perburuan dan Kehutanan                              | 14,801           | 191                                  | 50              | 18                     | 90                     | -                         |
| 2                  | Perikanan                                                       | 981              | 28                                   | -               | -                      | 3                      | -                         |
| 3                  | Pertambangan dan Penggalian                                     | 22,560           | -                                    | -               | -                      | -                      | -                         |
| 4                  | Industri Pengolahan                                             | 654,970          | 2,528                                | 1,301           | 20                     | 981                    | -                         |
| 5                  | Listrik, Gas dan Air                                            | 4,928            | -                                    | -               | -                      | -                      | -                         |
| 6                  | Konstruksi                                                      | 99,017           | -                                    | 103             | 6                      | 14                     | -                         |
| 7                  | Perdagangan Besar dan Eceran                                    | 728,779          | 9,808                                | 2,865           | 240                    | 8,237                  | -                         |
| 8                  | Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum                 | 168,913          | -                                    | -               | -                      | 20                     | -                         |
| 9                  | Transportasi, Pergudangan dan komunikasi                        | 53,511           | -                                    | 14              | 16                     | 18                     | -                         |
| 10                 | Perantara Keuangan                                              | 1,292,776        | -                                    | -               | -                      | 48                     | -                         |
| 11                 | Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan                | 78,788           | 134                                  | -               | -                      | 5                      | -                         |
| 12                 | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib | 162              | -                                    | -               | -                      | 7                      | -                         |
| 13                 | Jasa Pendidikan                                                 | 1,093            | -                                    | -               | -                      | 5                      | -                         |
| 14                 | Jasa Kesehatan dan Kegiatan sosial                              | 7,832            | -                                    | -               | -                      | -                      | -                         |
| 15                 | Jasa Kemasyarakatan, Sospud, Hiburan, dan Perorangan Lainnya    | 11,585           | 116                                  | 5               | 25                     | 10                     | -                         |
| 16                 | Jasa Perorangan yg Melayani Rumah Tangga                        | 7,409            | 283                                  | -               | -                      | 8                      | -                         |
| 17                 | Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya      | -                | -                                    | -               | 0                      | -                      | -                         |
| 18                 | Kegiatan yg Belum jelas Batasannya                              | -                | -                                    | -               | -                      | -                      | -                         |
| 19                 | Bukan Lapangan Usaha                                            | 608              | 75                                   | -               | 186                    | 0                      | 62                        |
| 20                 | Rumah Tangga                                                    | 1,054,873        | 1,445                                | 112             | 441                    | 1,584                  | 1,194                     |
| <b>Total</b>       |                                                                 | <b>4,203,587</b> | <b>14,608</b>                        | <b>4,450</b>    | <b>952</b>             | <b>11,025</b>          | <b>1,256</b>              |



Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Sektor Ekonomi-Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Kategori Portofolio                                                | Tagihan | Tagihan yg Mengalami Penurunan Nilai |                 | Cadangan Kerugian      | Cadangan Kerugian      | Tagihan yang<br>Dihapus buku |
|-----|--------------------------------------------------------------------|---------|--------------------------------------|-----------------|------------------------|------------------------|------------------------------|
|     |                                                                    |         | Belum Jt. Tempo                      | Telah Jt. Tempo | Penurunan Nilai (CKPN) | Penurunan Nilai (CKPN) |                              |
| [1] | [2]                                                                | [3]     | [4]                                  | [5]             | Individual             | Kolektif               | [8]                          |
|     | <b>Posisi 2016</b>                                                 |         |                                      |                 |                        |                        |                              |
| 1   | Pertanian, Perburuan dan Kehutanan                                 |         |                                      |                 |                        |                        |                              |
| 2   | Perikanan                                                          |         |                                      |                 |                        |                        |                              |
| 3   | Pertambangan dan Penggalian                                        |         |                                      |                 |                        |                        |                              |
| 4   | Industri Pengolahan                                                |         |                                      |                 |                        |                        |                              |
| 5   | Listrik, Gas dan Air                                               |         |                                      |                 |                        |                        |                              |
| 6   | Konstruksi                                                         |         |                                      |                 |                        |                        |                              |
| 7   | Perdagangan Besar dan Eceran                                       |         |                                      |                 |                        |                        |                              |
| 8   | Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan<br>Makan Minum.                |         |                                      |                 |                        |                        |                              |
| 9   | Transportasi, Pergudangan dan komunikasi                           |         |                                      |                 |                        |                        |                              |
| 10  | Perantara Keuangan                                                 |         |                                      |                 |                        |                        |                              |
| 11  | Real Estate, Usaha Persewaan dan<br>Jasa Perusahaan.               |         |                                      |                 |                        |                        |                              |
| 12  | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan,<br>dan Jaminan Sosial Wajib |         |                                      |                 |                        |                        |                              |
| 13  | Jasa Pendidikan                                                    |         |                                      |                 |                        |                        |                              |
| 14  | Jasa Kesehatan dan Kegiatan sosial                                 |         |                                      |                 |                        |                        |                              |
| 15  | Jasa Kemasyarakatan, Sospud, Hiburan, dan<br>Perorangan Lainnya.   |         |                                      |                 |                        |                        |                              |
| 16  | Jasa Perorangan yg Melayani Rumah Tangga                           |         |                                      |                 |                        |                        |                              |
| 17  | Badan Internasional dan Badan Ekstra<br>Internasional Lainnya      |         |                                      |                 |                        |                        |                              |
| 18  | Kegiatan yg Belum jelas Batasannya                                 |         |                                      |                 |                        |                        |                              |
| 19  | Bukan Lapangan Usaha                                               |         |                                      |                 |                        |                        |                              |
| 20  | Lainnya                                                            |         |                                      |                 |                        |                        |                              |
|     | <b>Total</b>                                                       |         |                                      |                 |                        |                        |                              |
|     | <b>Posisi 2015</b>                                                 |         |                                      |                 |                        |                        |                              |
| 1   | Pertanian, Perburuan dan Kehutanan                                 |         |                                      |                 |                        |                        |                              |
| 2   | Perikanan                                                          |         |                                      |                 |                        |                        |                              |
| 3   | Pertambangan dan Penggalian                                        |         |                                      |                 |                        |                        |                              |
| 4   | Industri Pengolahan                                                |         |                                      |                 |                        |                        |                              |
| 5   | Listrik, Gas dan Air                                               |         |                                      |                 |                        |                        |                              |
| 6   | Konstruksi                                                         |         |                                      |                 |                        |                        |                              |
| 7   | Perdagangan Besar dan Eceran                                       |         |                                      |                 |                        |                        |                              |
| 8   | Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan<br>Makan Minum.                |         |                                      |                 |                        |                        |                              |
| 9   | Transportasi, Pergudangan dan komunikasi                           |         |                                      |                 |                        |                        |                              |
| 10  | Perantara Keuangan                                                 |         |                                      |                 |                        |                        |                              |
| 11  | Real Estate, Usaha Persewaan dan<br>Jasa Perusahaan.               |         |                                      |                 |                        |                        |                              |
| 12  | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan,<br>dan Jaminan Sosial Wajib |         |                                      |                 |                        |                        |                              |
| 13  | Jasa Pendidikan                                                    |         |                                      |                 |                        |                        |                              |
| 14  | Jasa Kesehatan dan Kegiatan sosial                                 |         |                                      |                 |                        |                        |                              |
| 15  | Jasa Kemasyarakatan, Sospud, Hiburan, dan<br>Perorangan Lainnya.   |         |                                      |                 |                        |                        |                              |
| 16  | Jasa Perorangan yg Melayani Rumah Tangga                           |         |                                      |                 |                        |                        |                              |
| 17  | Badan Internasional dan Badan Ekstra<br>Internasional Lainnya      |         |                                      |                 |                        |                        |                              |
| 18  | Kegiatan yg Belum jelas Batasannya                                 |         |                                      |                 |                        |                        |                              |
| 19  | Bukan Lapangan Usaha                                               |         |                                      |                 |                        |                        |                              |
| 20  | Lainnya                                                            |         |                                      |                 |                        |                        |                              |
|     | <b>Total</b>                                                       |         |                                      |                 |                        |                        |                              |

**NIHIL**



Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai-Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Kategori Portofolio                                                             | Posisi 2017     |               | Posisi 2016     |               |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---------------|-----------------|---------------|
|     |                                                                                 | CKPN Individual | CKPN Kolektif | CKPN Individual | CKPN Kolektif |
| [1] | [2]                                                                             | [3]             | [4]           | [5]             | [6]           |
| 1   | Saldo awal CKPN                                                                 | 953             | 11,979        | 12              | 757           |
| 2   | Pembentukan (pemulihan) CKPN pd Periode berjalan (Net)                          |                 |               |                 |               |
| 2a. | Pembentukan CKPN pada periode berjalan                                          | -               | -             | -               | -             |
| 2b. | Pemulihan CKPN pada periode berjalan                                            | 13,330          | 16,144        | -               | 250           |
| 3   | CKPN yg digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan | -               | (6)           | -               | -             |
| 4   | Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan                           | -               | -             | -               | -             |
| 5   | Selisih kurs penjabaran                                                         | -               | (4)           | -               | -             |
|     | <b>Saldo akhir CKPN</b>                                                         | <b>14,283</b>   | <b>28,112</b> | <b>953</b>      | <b>11,025</b> |

Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai-Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Kategori Portofolio                                                             | Posisi 2016     |               | Posisi 2015     |               |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---------------|-----------------|---------------|
|     |                                                                                 | CKPN Individual | CKPN Kolektif | CKPN Individual | CKPN Kolektif |
| [1] | [2]                                                                             | [3]             | [4]           | [5]             | [6]           |
| 1   | Saldo awal CKPN                                                                 |                 |               |                 |               |
| 2   | Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)                        |                 |               |                 |               |
| 2a. | Pembentukan CKPN pada periode berjalan                                          |                 |               |                 |               |
| 2b. | Pemulihan CKPN pada periode berjalan                                            |                 |               |                 |               |
| 3   | CKPN yg digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan |                 |               |                 |               |
| 4   | Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan                           |                 |               |                 |               |
|     | <b>Saldo akhir CKPN</b>                                                         |                 |               |                 |               |

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat-Bank secara Individual

| Posisi 2017                    |                                                                        |                     |                         |                       |                           |                         |                       |                    |                       |                       |                         |                    |               |           |      |           | (dalam jutaan Rupiah) |  |                 |       |
|--------------------------------|------------------------------------------------------------------------|---------------------|-------------------------|-----------------------|---------------------------|-------------------------|-----------------------|--------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------------|--------------------|---------------|-----------|------|-----------|-----------------------|--|-----------------|-------|
| Kategori Portafolio            |                                                                        | Tagihan Bersih      |                         |                       |                           |                         |                       |                    |                       |                       |                         |                    |               |           |      |           |                       |  |                 |       |
|                                |                                                                        | Lembaga Peringkat   |                         |                       | Peringkat Jangka Panjang  |                         |                       |                    |                       |                       | Peringkat Jangka Pendek |                    |               |           |      |           |                       |  | Tempo Peringkat | Total |
|                                |                                                                        | Standard and Poor's | AAA                     | AA+ s.d AA-           | A+ s.d A-                 | BBB+ s.d BBB-           | BB+ s.d BB-           | B+ s.d B-          | Kurang dr B-          | A-1                   | A-2                     | A-3                | Kurang dr A-3 | F1 s.d F1 | F2   | F3        | Kurang dr F3          |  |                 |       |
|                                |                                                                        | Rich Rating         | AAA                     | AA+ s.d AA-           | A+ s.d A-                 | BBB+ s.d BBB-           | BB+ s.d BB-           | B+ s.d B-          | Kurang dr B-          | P-1                   | P-2                     | P-3                | Kurang dr P-3 |           |      |           |                       |  |                 |       |
| Moody's                        |                                                                        | Aaa                 | Aa1 s.d Aa3             | A1 s.d A3             | Baa1 s.d Baa3             | Ba1 s.d Ba3             | B1 s.d B3             | Kurang dr B3       | F1+(idn)              | F2(idn)               | F3 (idn)                | Kurang dr F3(idn)  |               |           |      |           |                       |  |                 |       |
| PT. Fitch Ratings Indonesia    |                                                                        | AAA (idn)           | AA+(idn) s.d AA-(idn)   | A+(idn) s.d A-(idn)   | BBB+ (idn) s.d BBB-(idn)  | BB+ (idn) s.d BB-(idn)  | B+ (idn) s.d B-(idn)  | Kurang dr B-(idn)  | F1+(idn) s.d F1(idn)  | F2(idn)               | F3 (idn)                | Kurang dr F3(idn)  |               |           |      |           |                       |  |                 |       |
| PT. ICRA Indonesia             |                                                                        | (idn) AAA           | (idn) AA+ s.d (idn) AA- | (idn) A+ s.d (idn) A- | (idn) BBB+ s.d (idn) BBB- | (idn) BB+ s.d (idn) BB- | (idn) B+ s.d (idn) B- | Kurang dr (idn) B- | (idn) A1 s.d (idn) A1 | (idn) A2 s.d (idn) A2 | (idn) A3 s.d (idn) A3   | Kurang dr (idn) A3 |               |           |      |           |                       |  |                 |       |
| PT. Pameringkat Efek Indonesia |                                                                        | idAAA               | idAA+ s.d idAA-         | idA+ s.d idA-         | idBBB+ s.d idBBB-         | idBB+ s.d idBB-         | idB+ s.d idB-         | Kurang dr idB-     | idA1                  | idA2                  | idA3 s.d idA4           | Kurang dr idA4     |               |           |      |           |                       |  |                 |       |
| [1]                            | [2]                                                                    | [3]                 | [4]                     | [5]                   | [6]                       | [7]                     | [8]                   | [9]                | [10]                  | [11]                  | [12]                    | [13]               | [14]          | [15]      | [16] | [17]      | [18]                  |  |                 |       |
| 1                              | Tagihan Kepada Pemerintah                                              | -                   | -                       | -                     | -                         | -                       | -                     | -                  | -                     | -                     | -                       | -                  | -             | -         | -    | -         | -                     |  |                 |       |
| 2                              | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik                                   | -                   | -                       | -                     | -                         | -                       | -                     | -                  | -                     | -                     | -                       | -                  | -             | -         | -    | -         | -                     |  |                 |       |
| 3                              | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | -                   | -                       | -                     | -                         | -                       | -                     | -                  | -                     | -                     | -                       | -                  | -             | -         | -    | -         | -                     |  |                 |       |
| 4                              | Tagihan Kepada Bank                                                    | -                   | -                       | -                     | -                         | -                       | -                     | -                  | -                     | -                     | -                       | -                  | -             | -         | -    | -         | -                     |  |                 |       |
| 5                              | Kredit Beragun Rumah Tinggal                                           | -                   | -                       | -                     | -                         | -                       | -                     | -                  | -                     | -                     | -                       | -                  | -             | -         | -    | 135.675   | 135.675               |  |                 |       |
| 6                              | Kredit Beragun Properti komersial                                      | -                   | -                       | -                     | -                         | -                       | -                     | -                  | -                     | -                     | -                       | -                  | -             | -         | -    | 55.450    | 55.450                |  |                 |       |
| 7                              | Kredit Pegawai/Pensiunan                                               | -                   | -                       | -                     | -                         | -                       | -                     | -                  | -                     | -                     | -                       | -                  | -             | -         | -    | 15.086    | 15.086                |  |                 |       |
| 8                              | Tagihan Kepada usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Riak            | -                   | -                       | -                     | -                         | -                       | -                     | -                  | -                     | -                     | -                       | -                  | -             | -         | -    | 5.036     | 5.036                 |  |                 |       |
| 9                              | Tagihan Kepada Korporasi                                               | -                   | -                       | -                     | -                         | -                       | -                     | -                  | -                     | -                     | -                       | -                  | -             | -         | -    | 108.902   | 108.902               |  |                 |       |
| 10                             | Tagihan yg Telah Jatuh Tempo                                           | -                   | -                       | -                     | -                         | -                       | -                     | -                  | -                     | -                     | -                       | -                  | -             | -         | -    | 5.324.332 | 5.324.332             |  |                 |       |
| 11                             | Aset Lainnya                                                           | -                   | -                       | -                     | -                         | -                       | -                     | -                  | -                     | -                     | -                       | -                  | -             | -         | -    | 85.663    | 85.663                |  |                 |       |
| 12                             | Exposur di Unit Saham Syariah (apabila ada)                            | -                   | -                       | -                     | -                         | -                       | -                     | -                  | -                     | -                     | -                       | -                  | -             | -         | -    | 270.819   | 270.819               |  |                 |       |
| TOTAL                          |                                                                        | -                   | -                       | -                     | -                         | -                       | -                     | -                  | -                     | -                     | -                       | -                  | -             | -         | -    | 5.981.058 | 5.981.058             |  |                 |       |

(ditulis dalam rupiah)

Posisi 2016

| Kategori Portofolio            |                                                                        | Tagihan Bersih           |                       |                           |                         |                       |                    |                         |                       |                       |                    |                 |       |      |      |           |           |
|--------------------------------|------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-----------------------|---------------------------|-------------------------|-----------------------|--------------------|-------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------------|-----------------|-------|------|------|-----------|-----------|
| Lembaga Pemeringkat            |                                                                        | Peringkat Jangka Panjang |                       |                           |                         |                       |                    |                         |                       |                       |                    |                 |       |      |      |           |           |
| Standard and Poor's            | AAA                                                                    | AA+ s.d AA-              | A+ s.d A-             | BBB+ s.d BBB-             | BB+ s.d BB-             | B+ s.d B-             | Kurang dr B-       | Peringkat Jangka Pendek |                       |                       |                    |                 |       |      |      |           |           |
| Rich Rating                    | AAA                                                                    | AA+ s.d AA-              | A+ s.d A-             | BBB+ s.d BBB-             | BB+ s.d BB-             | B+ s.d B-             | Kurang dr B-       | F1 s.d F1               | F2                    | F3                    | Kurang dr F3       | Tempo Peringkat | Total |      |      |           |           |
| Moody's                        | Aaa                                                                    | Aa1 s.d Aa3              | A1 s.d A3             | Baa1 s.d Baa3             | Ba1 s.d Ba3             | B1 s.d B3             | Kurang dr B3       | P-1                     | P-2                   | P-3                   | Kurang dr P-3      |                 |       |      |      |           |           |
| PT. Fitch Ratings Indonesia    | AAA (idn)                                                              | AA+(idn) s.d AA-(idn)    | A+(idn) s.d A-(idn)   | BBB+ (idn) s.d BBB-(idn)  | BB+ (idn) s.d BB-(idn)  | B+ (idn) s.d B-(idn)  | Kurang dr B-(idn)  | F1+(idn) s.d F1(idn)    | F2(idn)               | F3 (idn)              | Kurang dr F3(idn)  |                 |       |      |      |           |           |
| PT. ICRA Indonesia             | (idn) AAA                                                              | (idn) AA+ s.d (idn) AA-  | (idn) A+ s.d (idn) A- | (idn) BBB+ s.d (idn) BBB- | (idn) BB+ s.d (idn) BB- | (idn) B+ s.d (idn) B- | Kurang dr (idn) B- | (idn) A1 s.d (idn) A1   | (idn) A2 s.d (idn) A2 | (idn) A3 s.d (idn) A3 | Kurang dr (idn) A3 |                 |       |      |      |           |           |
| PT. Pameringkat Efek Indonesia | idAAA                                                                  | idAA+ s.d idAA-          | idA+ s.d idA-         | idBBB+ s.d idBBB-         | idBB+ s.d idBB-         | idB+ s.d idB-         | Kurang dr idB-     | idA1                    | idA2                  | idA3 s.d idA4         | Kurang dr idA4     |                 |       |      |      |           |           |
| [1]                            | [2]                                                                    | [3]                      | [4]                   | [5]                       | [6]                     | [7]                   | [8]                | [9]                     | [10]                  | [11]                  | [12]               | [13]            | [14]  | [15] | [16] | [17]      | [18]      |
| 1                              | Tagihan Kepada Pemerintah                                              | -                        | -                     | -                         | -                       | -                     | -                  | -                       | -                     | -                     | -                  | -               | -     | -    | -    | 851,267   | 851,267   |
| 2                              | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik                                   | -                        | -                     | -                         | -                       | -                     | -                  | -                       | -                     | -                     | -                  | -               | -     | -    | -    | -         | -         |
| 3                              | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | -                        | -                     | -                         | -                       | -                     | -                  | -                       | -                     | -                     | -                  | -               | -     | -    | -    | -         | -         |
| 4                              | Tagihan Kepada Bank                                                    | -                        | -                     | -                         | -                       | -                     | -                  | -                       | -                     | -                     | -                  | -               | -     | -    | -    | -         | -         |
| 5                              | Kredit Beragun Rumah Tinggal                                           | -                        | -                     | -                         | -                       | -                     | -                  | -                       | -                     | -                     | -                  | -               | -     | -    | -    | 1,157,444 | 1,157,444 |
| 6                              | Kredit Beragun Properti komersial                                      | -                        | -                     | -                         | -                       | -                     | -                  | -                       | -                     | -                     | -                  | -               | -     | -    | -    | 12,525    | 12,525    |
| 7                              | Kredit Pegawai/Pensiunan                                               | -                        | -                     | -                         | -                       | -                     | -                  | -                       | -                     | -                     | -                  | -               | -     | -    | -    | 57,276    | 57,276    |
| 8                              | Tagihan Kepada usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Riak            | -                        | -                     | -                         | -                       | -                     | -                  | -                       | -                     | -                     | -                  | -               | -     | -    | -    | 7,997     | 7,997     |
| 9                              | Tagihan Kepada Korporasi                                               | -                        | -                     | -                         | -                       | -                     | -                  | -                       | -                     | -                     | -                  | -               | -     | -    | -    | 156,958   | 156,958   |
| 10                             | Tagihan yg Telah Jatuh Tempo                                           | -                        | -                     | -                         | -                       | -                     | -                  | -                       | -                     | -                     | -                  | -               | -     | -    | -    | 1,738,480 | 1,738,480 |
| 11                             | Aset Lainnya                                                           | -                        | -                     | -                         | -                       | -                     | -                  | -                       | -                     | -                     | -                  | -               | -     | -    | -    | 18,325    | 18,325    |
| 12                             | Exposur di Unit Saham Syariah (apabila ada)                            | -                        | -                     | -                         | -                       | -                     | -                  | -                       | -                     | -                     | -                  | -               | -     | -    | -    | 203,606   | 203,606   |
| TOTAL                          |                                                                        | -                        | -                     | -                         | -                       | -                     | -                  | -                       | -                     | -                     | -                  | -               | -     | -    | -    | 4,203,587 | 4,203,587 |



# MANAJEMEN RISIKO

## RISK MANAGEMENT

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat-Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

| Posisi Tanggal 2017 |                                                                        |                          |                          |                        |                            |                          |                        |                     |                         |                        |                        |                     |                |                 |
|---------------------|------------------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|------------------------|----------------------------|--------------------------|------------------------|---------------------|-------------------------|------------------------|------------------------|---------------------|----------------|-----------------|
| Kategori Portofolio | Tagihan Bersih                                                         |                          |                          |                        |                            |                          |                        |                     |                         |                        |                        |                     |                |                 |
|                     | Lembaga Pemeringkat                                                    | Peringkat Jangka Panjang |                          |                        |                            |                          |                        |                     | Peringkat Jangka Pendek |                        |                        |                     |                | Tanpa Peringkat |
|                     |                                                                        | Standard and Poor's      | AAA                      | AA+ s.d. AA-           | A+ s.d. A-                 | BBB+ s.d. BBB-           | BB+ s.d. BB-           | B+ s.d. B-          | Kurang dr. B-           | A-1                    | A-2                    | A-3                 | Kurang dr. A-3 |                 |
|                     |                                                                        | Rich Rating              | AAA                      | AA+ s.d. AA-           | A+ s.d. A-                 | BBB+ s.d. BBB-           | BB+ s.d. BB-           | B+ s.d. B-          | Kurang dr. B-           | F1 s.d. F1             | F2                     | F3                  | Kurang dr. F3  |                 |
|                     |                                                                        | Moodys                   | Aaa                      | Aa1 s.d. Aa3           | A1 s.d. A3                 | Baa1 s.d. Baa3           | Ba1 s.d. Ba3           | B1 s.d. B3          | Kurang dr. B3           | P-1                    | P-2                    | P-3                 | Kurang dr. P-3 |                 |
| 1                   | PT. Fitch Ratings Indonesia                                            | AAA (idn)                | AA+(idn) s.d. AA-(idn)   | A+(idn) s.d. A-(idn)   | BBB+ (idn) s.d. BBB-(idn)  | BB+ (idn) s.d. BB-(idn)  | B+ (idn) s.d. B-(idn)  | Kurang dr. B-(idn)  | F1+(idn) s.d. F1(idn)   | F2(idn)                | F3 (idn)               | Kurang dr. F3(idn)  |                |                 |
| 2                   | PT. ICRA Indonesia                                                     | (idn) AAA                | (idn) AA+ s.d. (idn) AA- | (idn) A+ s.d. (idn) A- | (idn) BBB+ s.d. (idn) BBB- | (idn) BB+ s.d. (idn) BB- | (idn) B+ s.d. (idn) B- | Kurang dr. (idn) B- | (idn) F1 s.d. (idn) F1  | (idn) F2 s.d. (idn) F2 | (idn) F3 s.d. (idn) F3 | Kurang dr. (idn) F3 |                |                 |
| 3                   | PT. Pemeringkat Efek Indonesia                                         | idAAA                    | idAA+ s.d. idAA-         | idA+ s.d. idA-         | idBBB+ s.d. idBBB-         | idBB+ s.d. idBB-         | idB+ s.d. idB-         | Kurang dr. idB-     | idA1                    | idA2                   | idA3 s.d. idA4         | Kurang dr. idA4     |                |                 |
| 10                  | 2                                                                      | 3                        | 4                        | 5                      | 6                          | 7                        | 8                      | 9                   | 10                      | 11                     | 12                     | 13                  | 14             | 15              |
| 1                   | Tagihan Kepada Pemerintah                                              |                          |                          |                        |                            |                          |                        |                     |                         |                        |                        |                     |                |                 |
| 2                   | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik                                   |                          |                          |                        |                            |                          |                        |                     |                         |                        |                        |                     |                |                 |
| 3                   | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional |                          |                          |                        |                            |                          |                        |                     |                         |                        |                        |                     |                |                 |
| 4                   | Tagihan Kepada Bank                                                    |                          |                          |                        |                            |                          |                        |                     |                         |                        |                        |                     |                |                 |
| 5                   | Kredit Beragun Rumah Tinggal                                           |                          |                          |                        |                            |                          |                        |                     |                         |                        |                        |                     |                |                 |
| 6                   | Kredit Beragun Properti komersial                                      |                          |                          |                        |                            |                          |                        |                     |                         |                        |                        |                     |                |                 |
| 7                   | Kredit Program Pembiayaan                                              |                          |                          |                        |                            |                          |                        |                     |                         |                        |                        |                     |                |                 |
| 8                   | Tagihan Kepada usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel           |                          |                          |                        |                            |                          |                        |                     |                         |                        |                        |                     |                |                 |
| 9                   | Tagihan Kepada Korporasi                                               |                          |                          |                        |                            |                          |                        |                     |                         |                        |                        |                     |                |                 |
| 10                  | Tagihan yg Telah Jatuh Tempo                                           |                          |                          |                        |                            |                          |                        |                     |                         |                        |                        |                     |                |                 |
| 11                  | Aset Lainnya                                                           |                          |                          |                        |                            |                          |                        |                     |                         |                        |                        |                     |                |                 |
| 12                  | Eksposur di Unit Sahu Syariah (apabila ada)                            |                          |                          |                        |                            |                          |                        |                     |                         |                        |                        |                     |                |                 |
| TOTAL               |                                                                        |                          |                          |                        |                            |                          |                        |                     |                         |                        |                        |                     |                |                 |

| Posisi 2016         |                                                                        |                          |                          |                        |                            |                          |                        |                     |                         |                        |                        |                     |                |                 |
|---------------------|------------------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|------------------------|----------------------------|--------------------------|------------------------|---------------------|-------------------------|------------------------|------------------------|---------------------|----------------|-----------------|
| Kategori Portofolio | Tagihan Bersih                                                         |                          |                          |                        |                            |                          |                        |                     |                         |                        |                        |                     |                |                 |
|                     | Lembaga Pemeringkat                                                    | Peringkat Jangka Panjang |                          |                        |                            |                          |                        |                     | Peringkat Jangka Pendek |                        |                        |                     |                | Tanpa Peringkat |
|                     |                                                                        | Standard and Poor's      | AAA                      | AA+ s.d. AA-           | A+ s.d. A-                 | BBB+ s.d. BBB-           | BB+ s.d. BB-           | B+ s.d. B-          | Kurang dr. B-           | A-1                    | A-2                    | A-3                 | Kurang dr. A-3 |                 |
|                     |                                                                        | Rich Rating              | AAA                      | AA+ s.d. AA-           | A+ s.d. A-                 | BBB+ s.d. BBB-           | BB+ s.d. BB-           | B+ s.d. B-          | Kurang dr. B-           | F1 s.d. F1             | F2                     | F3                  | Kurang dr. F3  |                 |
|                     |                                                                        | Moodys                   | Aaa                      | Aa1 s.d. Aa3           | A1 s.d. A3                 | Baa1 s.d. Baa3           | Ba1 s.d. Ba3           | B1 s.d. B3          | Kurang dr. B3           | P-1                    | P-2                    | P-3                 | Kurang dr. P-3 |                 |
| 1                   | PT. Fitch Ratings Indonesia                                            | AAA (idn)                | AA+(idn) s.d. AA-(idn)   | A+(idn) s.d. A-(idn)   | BBB+ (idn) s.d. BBB-(idn)  | BB+ (idn) s.d. BB-(idn)  | B+ (idn) s.d. B-(idn)  | Kurang dr. B-(idn)  | F1+(idn) s.d. F1(idn)   | F2(idn)                | F3 (idn)               | Kurang dr. F3(idn)  |                |                 |
| 2                   | PT. ICRA Indonesia                                                     | (idn) AAA                | (idn) AA+ s.d. (idn) AA- | (idn) A+ s.d. (idn) A- | (idn) BBB+ s.d. (idn) BBB- | (idn) BB+ s.d. (idn) BB- | (idn) B+ s.d. (idn) B- | Kurang dr. (idn) B- | (idn) F1 s.d. (idn) F1  | (idn) F2 s.d. (idn) F2 | (idn) F3 s.d. (idn) F3 | Kurang dr. (idn) F3 |                |                 |
| 3                   | PT. Pemeringkat Efek Indonesia                                         | idAAA                    | idAA+ s.d. idAA-         | idA+ s.d. idA-         | idBBB+ s.d. idBBB-         | idBB+ s.d. idBB-         | idB+ s.d. idB-         | Kurang dr. idB-     | idA1                    | idA2                   | idA3 s.d. idA4         | Kurang dr. idA4     |                |                 |
| 10                  | 2                                                                      | 3                        | 4                        | 5                      | 6                          | 7                        | 8                      | 9                   | 10                      | 11                     | 12                     | 13                  | 14             | 15              |
| 1                   | Tagihan Kepada Pemerintah                                              |                          |                          |                        |                            |                          |                        |                     |                         |                        |                        |                     |                |                 |
| 2                   | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik                                   |                          |                          |                        |                            |                          |                        |                     |                         |                        |                        |                     |                |                 |
| 3                   | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional |                          |                          |                        |                            |                          |                        |                     |                         |                        |                        |                     |                |                 |
| 4                   | Tagihan Kepada Bank                                                    |                          |                          |                        |                            |                          |                        |                     |                         |                        |                        |                     |                |                 |
| 5                   | Kredit Beragun Rumah Tinggal                                           |                          |                          |                        |                            |                          |                        |                     |                         |                        |                        |                     |                |                 |
| 6                   | Kredit Beragun Properti komersial                                      |                          |                          |                        |                            |                          |                        |                     |                         |                        |                        |                     |                |                 |
| 7                   | Kredit Program Pembiayaan                                              |                          |                          |                        |                            |                          |                        |                     |                         |                        |                        |                     |                |                 |
| 8                   | Tagihan Kepada usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel           |                          |                          |                        |                            |                          |                        |                     |                         |                        |                        |                     |                |                 |
| 9                   | Tagihan Kepada Korporasi                                               |                          |                          |                        |                            |                          |                        |                     |                         |                        |                        |                     |                |                 |
| 10                  | Tagihan yg Telah Jatuh Tempo                                           |                          |                          |                        |                            |                          |                        |                     |                         |                        |                        |                     |                |                 |
| 11                  | Aset Lainnya                                                           |                          |                          |                        |                            |                          |                        |                     |                         |                        |                        |                     |                |                 |
| 12                  | Eksposur di Unit Sahu Syariah (apabila ada)                            |                          |                          |                        |                            |                          |                        |                     |                         |                        |                        |                     |                |                 |
| TOTAL               |                                                                        |                          |                          |                        |                            |                          |                        |                     |                         |                        |                        |                     |                |                 |

| Posisi 2016         |                                                                        |                          |                          |                        |                            |                          |                        |                     |                         |                        |                        |                     |                |                 |
|---------------------|------------------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|------------------------|----------------------------|--------------------------|------------------------|---------------------|-------------------------|------------------------|------------------------|---------------------|----------------|-----------------|
| Kategori Portofolio | Tagihan Bersih                                                         |                          |                          |                        |                            |                          |                        |                     |                         |                        |                        |                     |                |                 |
|                     | Lembaga Pemeringkat                                                    | Peringkat Jangka Panjang |                          |                        |                            |                          |                        |                     | Peringkat Jangka Pendek |                        |                        |                     |                | Tanpa Peringkat |
|                     |                                                                        | Standard and Poor's      | AAA                      | AA+ s.d. AA-           | A+ s.d. A-                 | BBB+ s.d. BBB-           | BB+ s.d. BB-           | B+ s.d. B-          | Kurang dr. B-           | A-1                    | A-2                    | A-3                 | Kurang dr. A-3 |                 |
|                     |                                                                        | Rich Rating              | AAA                      | AA+ s.d. AA-           | A+ s.d. A-                 | BBB+ s.d. BBB-           | BB+ s.d. BB-           | B+ s.d. B-          | Kurang dr. B-           | F1 s.d. F1             | F2                     | F3                  | Kurang dr. F3  |                 |
|                     |                                                                        | Moodys                   | Aaa                      | Aa1 s.d. Aa3           | A1 s.d. A3                 | Baa1 s.d. Baa3           | Ba1 s.d. Ba3           | B1 s.d. B3          | Kurang dr. B3           | P-1                    | P-2                    | P-3                 | Kurang dr. P-3 |                 |
| 1                   | PT. Fitch Ratings Indonesia                                            | AAA (idn)                | AA+(idn) s.d. AA-(idn)   | A+(idn) s.d. A-(idn)   | BBB+ (idn) s.d. BBB-(idn)  | BB+ (idn) s.d. BB-(idn)  | B+ (idn) s.d. B-(idn)  | Kurang dr. B-(idn)  | F1+(idn) s.d. F1(idn)   | F2(idn)                | F3 (idn)               | Kurang dr. F3(idn)  |                |                 |
| 2                   | PT. ICRA Indonesia                                                     | (idn) AAA                | (idn) AA+ s.d. (idn) AA- | (idn) A+ s.d. (idn) A- | (idn) BBB+ s.d. (idn) BBB- | (idn) BB+ s.d. (idn) BB- | (idn) B+ s.d. (idn) B- | Kurang dr. (idn) B- | (idn) F1 s.d. (idn) F1  | (idn) F2 s.d. (idn) F2 | (idn) F3 s.d. (idn) F3 | Kurang dr. (idn) F3 |                |                 |
| 3                   | PT. Pemeringkat Efek Indonesia                                         | idAAA                    | idAA+ s.d. idAA-         | idA+ s.d. idA-         | idBBB+ s.d. idBBB-         | idBB+ s.d. idBB-         | idB+ s.d. idB-         | Kurang dr. idB-     | idA1                    | idA2                   | idA3 s.d. idA4         | Kurang dr. idA4     |                |                 |
| 10                  | 2                                                                      | 3                        | 4                        | 5                      | 6                          | 7                        | 8                      | 9                   | 10                      | 11                     | 12                     | 13                  | 14             | 15              |
| 1                   | Tagihan Kepada Pemerintah                                              |                          |                          |                        |                            |                          |                        |                     |                         |                        |                        |                     |                |                 |
| 2                   | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik                                   |                          |                          |                        |                            |                          |                        |                     |                         |                        |                        |                     |                |                 |
| 3                   | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional |                          |                          |                        |                            |                          |                        |                     |                         |                        |                        |                     |                |                 |
| 4                   | Tagihan Kepada Bank                                                    |                          |                          |                        |                            |                          |                        |                     |                         |                        |                        |                     |                |                 |
| 5                   | Kredit Beragun Rumah Tinggal                                           |                          |                          |                        |                            |                          |                        |                     |                         |                        |                        |                     |                |                 |
| 6                   | Kredit Beragun Properti komersial                                      |                          |                          |                        |                            |                          |                        |                     |                         |                        |                        |                     |                |                 |
| 7                   | Kredit Program Pembiayaan                                              |                          |                          |                        |                            |                          |                        |                     |                         |                        |                        |                     |                |                 |
| 8                   | Tagihan Kepada usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel           |                          |                          |                        |                            |                          |                        |                     |                         |                        |                        |                     |                |                 |
| 9                   | Tagihan Kepada Korporasi                                               |                          |                          |                        |                            |                          |                        |                     |                         |                        |                        |                     |                |                 |
| 10                  | Tagihan yg Telah Jatuh Tempo                                           |                          |                          |                        |                            |                          |                        |                     |                         |                        |                        |                     |                |                 |
| 11                  | Aset Lainnya                                                           |                          |                          |                        |                            |                          |                        |                     |                         |                        |                        |                     |                |                 |
| 12                  | Eksposur di Unit Sahu Syariah (apabila ada)                            |                          |                          |                        |                            |                          |                        |                     |                         |                        |                        |                     |                |                 |
| TOTAL               |                                                                        |                          |                          |                        |                            |                          |                        |                     |                         |                        |                        |                     |                |                 |



Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan : Transaksi Derivatif

(dalam jutaan rupiah)

| No | Variabel yang Mendasari | Posisi 2017     |               |      |                      |                        |                                     |     | Posisi 2016                         |                 |               |      |                      |                        |                                     |     |                                     |
|----|-------------------------|-----------------|---------------|------|----------------------|------------------------|-------------------------------------|-----|-------------------------------------|-----------------|---------------|------|----------------------|------------------------|-------------------------------------|-----|-------------------------------------|
|    |                         | National Amount |               |      | Tagihan<br>Derivatif | Kewajiban<br>Derivatif | Tagihan<br>Bersih<br>Sebelum<br>MRK | MRK | Tagihan<br>Bersih<br>Setelah<br>MRK | National Amount |               |      | Tagihan<br>Derivatif | Kewajiban<br>Derivatif | Tagihan<br>Bersih<br>Sebelum<br>MRK | MRK | Tagihan<br>Bersih<br>Setelah<br>MRK |
|    |                         | ≤ 1 Th          | >1Th-<br>≤5Th | >5Th |                      |                        |                                     |     |                                     | ≤ 1 Th          | >1Th-<br>≤5Th | >5Th |                      |                        |                                     |     |                                     |
|    |                         |                 |               |      |                      |                        |                                     |     |                                     |                 |               |      |                      |                        |                                     |     |                                     |
|    | BANK SECARA INDIVIDUAL  |                 |               |      |                      |                        |                                     |     |                                     |                 |               |      |                      |                        |                                     |     |                                     |
| 1  | Suku Bunga              |                 |               |      |                      |                        |                                     |     |                                     |                 |               |      |                      |                        |                                     |     |                                     |
| 2  | Nilai Tukar             |                 |               |      |                      |                        |                                     |     |                                     |                 |               |      |                      |                        |                                     |     |                                     |
| 3  | Lainnya                 |                 |               |      |                      |                        |                                     |     |                                     |                 |               |      |                      |                        |                                     |     |                                     |
|    |                         |                 |               |      |                      |                        |                                     |     |                                     |                 |               |      |                      |                        |                                     |     |                                     |
|    | TOTAL                   |                 |               |      |                      |                        |                                     |     |                                     |                 |               |      |                      |                        |                                     |     |                                     |
|    |                         |                 |               |      |                      |                        |                                     |     |                                     |                 |               |      |                      |                        |                                     |     |                                     |
|    | BANK SECARA KONSOLIDASI |                 |               |      |                      |                        |                                     |     |                                     |                 |               |      |                      |                        |                                     |     |                                     |
| 1  | Suku Bunga              |                 |               |      |                      |                        |                                     |     |                                     |                 |               |      |                      |                        |                                     |     |                                     |
| 2  | Nilai Tukar             |                 |               |      |                      |                        |                                     |     |                                     |                 |               |      |                      |                        |                                     |     |                                     |
| 3  | Saham                   |                 |               |      |                      |                        |                                     |     |                                     |                 |               |      |                      |                        |                                     |     |                                     |
| 4  | Emas                    |                 |               |      |                      |                        |                                     |     |                                     |                 |               |      |                      |                        |                                     |     |                                     |
| 5  | Logam Selain Emas       |                 |               |      |                      |                        |                                     |     |                                     |                 |               |      |                      |                        |                                     |     |                                     |
| 6  | Lainnya                 |                 |               |      |                      |                        |                                     |     |                                     |                 |               |      |                      |                        |                                     |     |                                     |
|    |                         |                 |               |      |                      |                        |                                     |     |                                     |                 |               |      |                      |                        |                                     |     |                                     |
|    | TOTAL                   |                 |               |      |                      |                        |                                     |     |                                     |                 |               |      |                      |                        |                                     |     |                                     |

NIHIL

Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan : Transaksi Repo-Bank Secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

| No | Kategori Portofolio                                                       | Posisi 2017 |           |         |      | Posisi 2016 |           |         |      |
|----|---------------------------------------------------------------------------|-------------|-----------|---------|------|-------------|-----------|---------|------|
|    |                                                                           | Nilai Wajar | Kewajiban | Tagihan | ATMR | Nilai Wajar | Kewajiban | Tagihan | ATMR |
|    |                                                                           | SSB Repo    | Repo      | Bersih  |      | SSB Repo    | Repo      | Bersih  |      |
| 1  | Tagihan Kepada Pemerintah                                                 |             |           |         |      |             |           |         |      |
| 2  | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik                                      |             |           |         |      |             |           |         |      |
| 3  | Tagihan Kepada Bank Pembangunan<br>Multilateral dan Lembaga Internasional |             |           |         |      |             |           |         |      |
| 4  | Tagihan Kepada Bank                                                       |             |           |         |      |             |           |         |      |
| 5  | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha<br>Kecil dan Portofolio Ritel           |             |           |         |      |             |           |         |      |
| 6  | Tagihan Kepada Korporasi                                                  |             |           |         |      |             |           |         |      |
| 7  | Eksposur di Unit Syariah (apabila ada)                                    |             |           |         |      |             |           |         |      |
|    | <b>TOTAL</b>                                                              |             |           |         |      |             |           |         |      |

NIHIL

Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan : Transaksi Reverse Repo - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

| No | Kategori Portofolio                                                       | Posisi 2017       |              |                               |                     | Posisi 2016       |              |                               |                     |
|----|---------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------|-------------------------------|---------------------|-------------------|--------------|-------------------------------|---------------------|
|    |                                                                           | Tagihan<br>Bersih | Nilai<br>MRK | Tagihan Bersih<br>setelah MRK | ATMR setelah<br>MRK | Tagihan<br>Bersih | Nilai<br>MRK | Tagihan Bersih<br>setelah MRK | ATMR setelah<br>MRK |
| 1  | Tagihan Kepada Pemerintah                                                 |                   |              |                               |                     |                   |              |                               |                     |
| 2  | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik                                      |                   |              |                               |                     |                   |              |                               |                     |
| 3  | Tagihan Kepada Bank Pembangunan<br>Multilateral dan Lembaga Internasional |                   |              |                               |                     |                   |              |                               |                     |
| 4  | Tagihan Kepada Bank                                                       |                   |              |                               |                     |                   |              |                               |                     |
| 5  | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha<br>Kecil dan Portofolio Ritel           |                   |              |                               |                     |                   |              |                               |                     |
| 6  | Tagihan Kepada Korporasi                                                  |                   |              |                               |                     |                   |              |                               |                     |
| 7  | Eksposur di Unit Syariah (apabila ada)                                    |                   |              |                               |                     |                   |              |                               |                     |
|    | <b>TOTAL</b>                                                              |                   |              |                               |                     |                   |              |                               |                     |

NIHIL



## MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan : Transaksi Reverse Repo - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

| No    | Kategori Portofolio                                                    | Posisi 2017    |           |                            |                  | Posisi 2016    |           |                            |                  |
|-------|------------------------------------------------------------------------|----------------|-----------|----------------------------|------------------|----------------|-----------|----------------------------|------------------|
|       |                                                                        | Tagihan Bersih | Nilai MRK | Tagihan Bersih setelah MRK | ATMR setelah MRK | Tagihan Bersih | Nilai MRK | Tagihan Bersih setelah MRK | ATMR setelah MRK |
| 1     | Tagihan Kepada Pemerintah                                              |                |           |                            |                  |                |           |                            |                  |
| 2     | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik                                   |                |           |                            |                  |                |           |                            |                  |
| 3     | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional |                |           |                            |                  |                |           |                            |                  |
| 4     | Tagihan Kepada Bank                                                    |                |           |                            |                  |                |           |                            |                  |
| 5     | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel           |                |           |                            |                  |                |           |                            |                  |
| 6     | Tagihan Kepada Korporasi                                               |                |           |                            |                  |                |           |                            |                  |
| 7     | Eksposur di Unit Syariah (apabila ada)                                 |                |           |                            |                  |                |           |                            |                  |
| TOTAL |                                                                        |                |           |                            |                  |                |           |                            |                  |

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

(dalam jutaan rupiah)

| No                                                                                | Kategori Portofolio                                                    | Posisi 2017                                                          |         |       |       |       |         |         |           |        |         |           |           | ATMR    | Beban Modal | Posisi 2016                                                          |        |     |       |           |           |        |         |           |           |         |   | ATMR | Beban Modal |
|-----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|---------|-------|-------|-------|---------|---------|-----------|--------|---------|-----------|-----------|---------|-------------|----------------------------------------------------------------------|--------|-----|-------|-----------|-----------|--------|---------|-----------|-----------|---------|---|------|-------------|
|                                                                                   |                                                                        | Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit |         |       |       |       |         |         |           |        |         |           |           |         |             | Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit |        |     |       |           |           |        |         |           |           |         |   |      |             |
|                                                                                   |                                                                        | 0%                                                                   | 20%     | 35%   | 40%   | 45%   | 50%     | 75%     | 100%      | 150%   | Lainnya | 0%        | 20%       |         |             | 35%                                                                  | 40%    | 45% | 50%   | 75%       | 100%      | 150%   | Lainnya |           |           |         |   |      |             |
| (1)                                                                               | (2)                                                                    | (15)                                                                 | (16)    | (17)  | (18)  | (19)  | (20)    | (21)    | (22)      | (23)   | (24)    | (25)      | (26)      | (3)     | (4)         | (5)                                                                  | (6)    | (7) | (8)   | (9)       | (10)      | (11)   | (12)    | (13)      | (14)      |         |   |      |             |
| A. Eksposur Neraca                                                                |                                                                        |                                                                      |         |       |       |       |         |         |           |        |         |           |           |         |             |                                                                      |        |     |       |           |           |        |         |           |           |         |   |      |             |
| 1                                                                                 | Tagihan Kepada Pemerintah                                              | -                                                                    | -       | -     | -     | -     | -       | -       | -         | -      | -       | -         | -         | -       | 851,267     | -                                                                    | -      | -   | -     | -         | -         | -      | -       | -         | -         | -       | - | -    |             |
| 2                                                                                 | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik                                   | -                                                                    | -       | -     | -     | -     | -       | 141,700 | -         | -      | -       | -         | 141,700   | 11,336  | -           | -                                                                    | -      | -   | -     | -         | -         | -      | -       | -         | -         | -       | - | -    |             |
| 3                                                                                 | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | -                                                                    | -       | -     | -     | -     | -       | -       | -         | -      | -       | -         | -         | -       | -           | -                                                                    | -      | -   | -     | -         | -         | -      | -       | -         | -         | -       | - |      |             |
| 4                                                                                 | Tagihan Kepada Bank                                                    | -                                                                    | 195,828 | -     | -     | -     | -       | 68,031  | -         | -      | -       | -         | 293,899   | 21,109  | -           | 1,157,444                                                            | -      | -   | -     | -         | -         | -      | -       | -         | 231,480   | 18,519  | - | -    |             |
| 5                                                                                 | Kredit Beragun Rumah Tinggal                                           | -                                                                    | -       | 8,899 | 9,793 | 2,685 | -       | -       | -         | -      | -       | -         | 21,365    | 1,799   | -           | -                                                                    | 12,525 | -   | -     | -         | -         | -      | -       | -         | 4,384     | 351     | - | -    |             |
| 6                                                                                 | Kredit Beragun Properti komersial                                      | -                                                                    | -       | -     | -     | -     | -       | -       | 15,117    | -      | -       | -         | 15,117    | 1,209   | -           | -                                                                    | -      | -   | -     | -         | 57,275    | -      | -       | -         | 57,275    | 4,582   | - | -    |             |
| 7                                                                                 | Kredit Pasawar/Pensutunan                                              | -                                                                    | -       | -     | -     | -     | 2,526   | -       | -         | -      | -       | -         | 2,526     | 202     | -           | -                                                                    | -      | -   | 7,997 | -         | -         | -      | -       | -         | 3,999     | 329     | - | -    |             |
| 8                                                                                 | Tagihan Kepada usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel           | -                                                                    | -       | -     | -     | -     | -       | 80,285  | -         | -      | -       | -         | 80,285    | 8,421   | -           | -                                                                    | -      | -   | -     | 158,658   | -         | -      | -       | -         | 115,223   | 351     | - | -    |             |
| 9                                                                                 | Tagihan Kepada Korporasi                                               | -                                                                    | -       | -     | -     | -     | -       | -       | 5,008,253 | -      | -       | -         | 5,008,253 | 400,660 | -           | -                                                                    | -      | -   | -     | 1,738,489 | -         | -      | -       | -         | 1,592,550 | 127,404 | - | -    |             |
| 10                                                                                | Tagihan vs. Telah Jatuh Tempo                                          | -                                                                    | -       | -     | -     | -     | -       | -       | 28        | 83,066 | -       | -         | 83,063    | 5,947   | -           | -                                                                    | -      | -   | -     | 164       | 18,161    | -      | -       | -         | 27,405    | 2,192   | - | -    |             |
| 11                                                                                | Aset Lainnya                                                           | -                                                                    | -       | -     | -     | -     | -       | -       | -         | -      | -       | -         | 256,875   | 20,550  | -           | -                                                                    | -      | -   | -     | -         | -         | -      | -       | -         | 182,229   | 14,678  | - | -    |             |
| 12                                                                                | Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)                           | -                                                                    | -       | -     | -     | -     | -       | -       | -         | -      | -       | -         | -         | -       | -           | 203,666                                                              | -      | -   | -     | -         | -         | -      | -       | -         | -         | -       | - | -    |             |
| Total Eksposur Neraca                                                             |                                                                        | -                                                                    | 195,828 | 8,899 | 9,793 | 2,685 | 212,259 | 80,265  | 5,023,398 | 63,065 | -       | 5,853,055 | 468,214   | -       | 1,054,873   | 1,157,444                                                            | 12,525 | -   | 7,997 | 158,658   | 1,795,929 | 18,161 | -       | 2,214,555 | 158,297   | -       | - |      |             |
| B. Eksposur Kewajiban Komitmen/kontingensi/ Pada Transaksi Rekening Administratif |                                                                        |                                                                      |         |       |       |       |         |         |           |        |         |           |           |         |             |                                                                      |        |     |       |           |           |        |         |           |           |         |   |      |             |
| 1                                                                                 | Tagihan Kepada Pemerintah                                              | -                                                                    | -       | -     | -     | -     | -       | -       | -         | -      | -       | -         | -         | -       | -           | -                                                                    | -      | -   | -     | -         | -         | -      | -       | -         | -         | -       | - | -    |             |
| 2                                                                                 | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik                                   | -                                                                    | -       | -     | -     | -     | -       | -       | -         | -      | -       | -         | -         | -       | -           | -                                                                    | -      | -   | -     | -         | -         | -      | -       | -         | -         | -       | - |      |             |
| 3                                                                                 | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | -                                                                    | -       | -     | -     | -     | -       | -       | -         | -      | -       | -         | -         | -       | -           | -                                                                    | -      | -   | -     | -         | -         | -      | -       | -         | -         | -       | - |      |             |
| 4                                                                                 | Tagihan Kepada Bank                                                    | -                                                                    | -       | -     | -     | -     | -       | -       | -         | -      | -       | -         | -         | -       | -           | -                                                                    | -      | -   | -     | -         | -         | -      | -       | -         | -         | -       | - |      |             |
| 5                                                                                 | Kredit Beragun Rumah Tinggal                                           | -                                                                    | -       | -     | -     | -     | -       | -       | -         | -      | -       | -         | -         | -       | -           | -                                                                    | -      | -   | -     | -         | -         | -      | -       | -         | -         | -       | - |      |             |
| 6                                                                                 | Kredit Beragun Properti komersial                                      | -                                                                    | -       | -     | -     | -     | -       | -       | -         | 3      | -       | -         | 3         | 0       | -           | -                                                                    | -      | -   | -     | -         | 161       | -      | -       | -         | 161       | -       | - | -    |             |
| 7                                                                                 | Kredit Pasawar/Pensutunan                                              | -                                                                    | -       | -     | -     | -     | -       | -       | -         | -      | -       | -         | -         | -       | -           | -                                                                    | -      | -   | -     | -         | -         | -      | -       | -         | -         | -       | - |      |             |
| 8                                                                                 | Tagihan Kepada usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel           | -                                                                    | -       | -     | -     | -     | -       | 939     | -         | -      | -       | -         | 939       | 76      | -           | -                                                                    | -      | -   | -     | 5,582     | -         | -      | -       | -         | 5,554     | -       | - | -    |             |
| 9                                                                                 | Tagihan Kepada Korporasi                                               | -                                                                    | -       | -     | -     | -     | -       | -       | 201,528   | -      | -       | -         | 201,528   | 16,122  | -           | -                                                                    | -      | -   | -     | 9,420     | -         | -      | -       | -         | 94,420    | -       | - | -    |             |
| 10                                                                                | Tagihan vs. Telah Jatuh Tempo                                          | -                                                                    | -       | -     | -     | -     | -       | -       | -         | -      | -       | -         | -         | -       | -           | -                                                                    | -      | -   | -     | -         | -         | -      | -       | -         | -         | -       | - |      |             |
| 11                                                                                | Aset Lainnya                                                           | -                                                                    | -       | -     | -     | -     | -       | -       | -         | -      | -       | -         | -         | -       | -           | -                                                                    | -      | -   | -     | -         | -         | -      | -       | -         | -         | -       | - |      |             |
| 12                                                                                | Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)                           | -                                                                    | -       | -     | -     | -     | -       | -       | -         | -      | -       | -         | -         | -       | -           | -                                                                    | -      | -   | -     | -         | -         | -      | -       | -         | -         | -       | - |      |             |
| Total Eksposur TRA                                                                |                                                                        | -                                                                    | -       | -     | -     | -     | -       | 939     | 201,531   | -      | -       | -         | 202,470   | 16,198  | -           | -                                                                    | -      | -   | -     | -         | 15,173    | -      | -       | -         | 100,135   | -       | - | -    |             |
| C. Eksposur ekuitas Kogolasi Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)               |                                                                        |                                                                      |         |       |       |       |         |         |           |        |         |           |           |         |             |                                                                      |        |     |       |           |           |        |         |           |           |         |   |      |             |
| 1                                                                                 | Tagihan Kepada Pemerintah                                              | -                                                                    | -       | -     | -     | -     | -       | -       | -         | -      | -       | -         | -         | -       | -           | -                                                                    | -      | -   | -     | -         | -         | -      | -       | -         | -         | -       | - |      |             |
| 2                                                                                 | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik                                   | -                                                                    | -       | -     | -     | -     | -       | -       | -         | -      | -       | -         | -         | -       | -           | -                                                                    | -      | -   | -     | -         | -         | -      | -       | -         | -         | -       | - |      |             |
| 3                                                                                 | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | -                                                                    | -       | -     | -     | -     | -       | -       | -         | -      | -       | -         | -         | -       | -           | -                                                                    | -      | -   | -     | -         | -         | -      | -       | -         | -         | -       | - |      |             |
| 4                                                                                 | Tagihan Kepada Bank                                                    | -                                                                    | -       | -     | -     | -     | -       | -       | -         | -      | -       | -         | -         | -       | -           | -                                                                    | -      | -   | -     | -         | -         | -      | -       | -         | -         | -       | - |      |             |
| 5                                                                                 | Kredit Beragun Rumah Tinggal                                           | -                                                                    | -       | -     | -     | -     | -       | -       | -         | -      | -       | -         | -         | -       | -           | -                                                                    | -      | -   | -     | -         | -         | -      | -       | -         | -         | -       | - |      |             |
| 6                                                                                 | Kredit Beragun Properti komersial                                      | -                                                                    | -       | -     | -     | -     | -       | -       | -         | -      | -       | -         | -         | -       | -           | -                                                                    | -      | -   | -     | -         | -         | -      | -       | -         | -         | -       | - |      |             |
| 7                                                                                 | Kredit Pasawar/Pensutunan                                              | -                                                                    | -       | -     | -     | -     | -       | -       | -         | -      | -       | -         | -         | -       | -           | -                                                                    | -      | -   | -     | -         | -         | -      | -       | -         | -         | -       | - |      |             |
| 8                                                                                 | Tagihan Kepada usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel           | -                                                                    | -       | -     | -     | -     | -       | -       | -         | -      | -       | -         | -         | -       | -           | -                                                                    | -      | -   | -     | -         | -         | -      | -       | -         | -         | -       | - |      |             |
| 9                                                                                 | Tagihan Kepada Korporasi                                               | -                                                                    | -       | -     | -     | -     | -       | -       | -         | -      | -       | -         | -         | -       | -           | -                                                                    | -      | -   | -     | -         | -         | -      | -       | -         | -         | -       | - |      |             |
| 10                                                                                | Tagihan vs. Telah Jatuh Tempo                                          | -                                                                    | -       | -     | -     | -     | -       | -       | -         | -      | -       | -         | -         | -       | -           | -                                                                    | -      | -   | -     | -         | -         | -      | -       | -         | -         | -       | - |      |             |
| 11                                                                                | Aset Lainnya                                                           | -                                                                    | -       | -     | -     | -     | -       | -       | -         | -      | -       | -         | -         | -       | -           | -                                                                    | -      | -   | -     | -         | -         | -      | -       | -         | -         | -       | - |      |             |
| 12                                                                                | Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)                           | -                                                                    | -       | -     | -     | -     | -       | -       | -         | -      | -       | -         | -         | -       | -           | -                                                                    | -      | -   | -     | -         | -         | -      | -       | -         | -         | -       | - |      |             |
| Total Eksposur Counterparty Credit Risk                                           |                                                                        | -                                                                    | -       | -     | -     | -     | -       | -       | -         | -      | -       | -         | -         | -       | -           | -                                                                    | -      | -   | -     | -         | -         | -      | -       | -         | -         | -       | - |      |             |



Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit-Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

</

NIHIL



**Pengungkapan Tagihan Bersih dan teknik Mitigasi Risiko Kredit-Bank secara individual**

(dalam jutaan rupiah)

| No.                                                                                    | Kategori Portofolio                                                    | Posisi 2017      |                            |         |                 |         |                           | Posisi 2016      |                            |         |                 |         |                              |
|----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|------------------|----------------------------|---------|-----------------|---------|---------------------------|------------------|----------------------------|---------|-----------------|---------|------------------------------|
|                                                                                        |                                                                        | Tagihan Bersih   | Bagian Yang Dijamin Dengan |         |                 |         | Bagian Yang Tidak Dijamin | Tagihan Bersih   | Bagian Yang Dijamin Dengan |         |                 |         | Bagian Yang Tidak Dijamin    |
|                                                                                        |                                                                        |                  | Agunan                     | Garansi | Asuransi Kredit | Lainnya |                           |                  | Agunan                     | Garansi | Asuransi Kredit | Lainnya |                              |
| [1]                                                                                    | [2]                                                                    | [3]              | [4]                        | [5]     | [6]             | [7]     | [8]=[3]-[4]+[5]+[6]+[7]   | [9]              | [10]                       | [11]    | [12]            | [13]    | [14]=[9]-[10]+[11]+[12]+[13] |
| <b>A. Eksposur Neraca</b>                                                              |                                                                        |                  |                            |         |                 |         |                           |                  |                            |         |                 |         |                              |
| 1                                                                                      | Tagihan Kepada Pemerintah                                              | 1,400,899        | -                          | -       | -               | -       | 1,400,899                 | 851,267          | -                          | -       | -               | -       | 851,267                      |
| 2                                                                                      | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik                                   | 283,401          | -                          | -       | -               | -       | 283,401                   | -                | -                          | -       | -               | -       | -                            |
| 3                                                                                      | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | -                | -                          | -       | -               | -       | -                         | -                | -                          | -       | -               | -       | -                            |
| 4                                                                                      | Tagihan Kepada Bank                                                    | 1,115,203        | -                          | -       | -               | -       | 1,115,203                 | 1,157,444        | -                          | -       | -               | -       | 1,157,444                    |
| 5                                                                                      | Kredit Beragun Rumah Tinggal                                           | 55,843           | -                          | -       | -               | -       | 55,843                    | 12,525           | -                          | -       | -               | -       | 12,525                       |
| 6                                                                                      | Kredit Beragun Properti Komersial                                      | 15,117           | -                          | -       | -               | -       | 15,117                    | 57,276           | -                          | -       | -               | -       | 57,276                       |
| 7                                                                                      | Kredit Pegawai/Pensiunan                                               | 5,056            | -                          | -       | -               | -       | 5,056                     | 7,997            | -                          | -       | -               | -       | 7,997                        |
| 8                                                                                      | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel           | 109,918          | 2,899                      | -       | -               | -       | 107,019                   | 156,658          | 3,027                      | -       | -               | -       | 153,631                      |
| 9                                                                                      | Tagihan Kepada Korporasi                                               | 5,062,718        | 54,485                     | -       | -               | -       | 5,008,233                 | 1,738,489        | 145,939                    | -       | -               | -       | 1,592,550                    |
| 10                                                                                     | Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo                                         | 42,071           | -                          | -       | -               | -       | 42,071                    | 18,325           | -                          | -       | -               | -       | 18,325                       |
| 11                                                                                     | Aset Lainnya                                                           | 270,819          | -                          | -       | -               | -       | 270,819                   | 203,606          | -                          | -       | -               | -       | 203,606                      |
| <b>Total Eksposur Neraca</b>                                                           |                                                                        | <b>8,361,045</b> | <b>57,364</b>              | -       | -               | -       | <b>8,303,681</b>          | <b>4,203,587</b> | <b>148,966</b>             | -       | -               | -       | <b>4,054,621</b>             |
| <b>B. Eksposur Kewajiban Komitmen/kontijensi pada Transaksi Rekening Administratif</b> |                                                                        |                  |                            |         |                 |         |                           |                  |                            |         |                 |         |                              |
| 1                                                                                      | Tagihan Kepada Pemerintah                                              | -                | -                          | -       | -               | -       | -                         | -                | -                          | -       | -               | -       | -                            |
| 2                                                                                      | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik                                   | -                | -                          | -       | -               | -       | -                         | -                | -                          | -       | -               | -       | -                            |
| 3                                                                                      | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | -                | -                          | -       | -               | -       | -                         | -                | -                          | -       | -               | -       | -                            |
| 4                                                                                      | Tagihan Kepada Bank                                                    | -                | -                          | -       | -               | -       | -                         | -                | -                          | -       | -               | -       | -                            |
| 5                                                                                      | Kredit Beragun Rumah Tinggal                                           | -                | -                          | -       | -               | -       | -                         | -                | -                          | -       | -               | -       | -                            |
| 6                                                                                      | Kredit Beragun Properti Komersial                                      | 3                | -                          | -       | -               | -       | 3                         | 161              | -                          | -       | -               | -       | 161                          |
| 7                                                                                      | Kredit Pegawai/Pensiunan                                               | -                | -                          | -       | -               | -       | -                         | -                | -                          | -       | -               | -       | -                            |
| 8                                                                                      | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel           | 6,967            | 5,716                      | -       | -               | -       | 1,251                     | 7,455            | -                          | -       | -               | -       | 7,455                        |
| 9                                                                                      | Tagihan Kepada Korporasi                                               | 201,528          | -                          | -       | -               | -       | 201,528                   | 94,420           | -                          | -       | -               | -       | 94,420                       |
| 10                                                                                     | Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo                                         | -                | -                          | -       | -               | -       | -                         | -                | -                          | -       | -               | -       | -                            |
| 11                                                                                     | Aset Lainnya                                                           | -                | -                          | -       | -               | -       | -                         | -                | -                          | -       | -               | -       | -                            |
| <b>Total Eksposur TRA</b>                                                              |                                                                        | <b>208,498</b>   | <b>5,716</b>               | -       | -               | -       | <b>202,782</b>            | <b>102,036</b>   | -                          | -       | -               | -       | <b>102,036</b>               |
| <b>C. Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>             |                                                                        |                  |                            |         |                 |         |                           |                  |                            |         |                 |         |                              |
| 1                                                                                      | Tagihan Kepada Pemerintah                                              | -                | -                          | -       | -               | -       | -                         | -                | -                          | -       | -               | -       | -                            |
| 2                                                                                      | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik                                   | -                | -                          | -       | -               | -       | -                         | -                | -                          | -       | -               | -       | -                            |
| 3                                                                                      | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | -                | -                          | -       | -               | -       | -                         | -                | -                          | -       | -               | -       | -                            |
| 4                                                                                      | Tagihan Kepada Bank                                                    | -                | -                          | -       | -               | -       | -                         | -                | -                          | -       | -               | -       | -                            |
| 5                                                                                      | Kredit Beragun Rumah Tinggal                                           | -                | -                          | -       | -               | -       | -                         | -                | -                          | -       | -               | -       | -                            |
| 6                                                                                      | Kredit Beragun Properti Komersial                                      | -                | -                          | -       | -               | -       | -                         | -                | -                          | -       | -               | -       | -                            |
| 7                                                                                      | Kredit Pegawai/Pensiunan                                               | -                | -                          | -       | -               | -       | -                         | -                | -                          | -       | -               | -       | -                            |
| 8                                                                                      | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel           | -                | -                          | -       | -               | -       | -                         | -                | -                          | -       | -               | -       | -                            |
| 9                                                                                      | Tagihan Kepada Korporasi                                               | -                | -                          | -       | -               | -       | -                         | -                | -                          | -       | -               | -       | -                            |
| 10                                                                                     | Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo                                         | -                | -                          | -       | -               | -       | -                         | -                | -                          | -       | -               | -       | -                            |
| 11                                                                                     | Aset Lainnya                                                           | -                | -                          | -       | -               | -       | -                         | -                | -                          | -       | -               | -       | -                            |
| <b>Total Eksposur Counterparty Credit Risk</b>                                         |                                                                        | -                | -                          | -       | -               | -       | -                         | -                | -                          | -       | -               | -       | -                            |
| <b>Total (A+B+C)</b>                                                                   |                                                                        | <b>8,569,543</b> | <b>63,080</b>              | -       | -               | -       | <b>8,506,463</b>          | <b>4,305,623</b> | <b>148,966</b>             | -       | -               | -       | <b>4,156,657</b>             |



Pengungkapan Tagihan Bersih dan teknik Mitigasi Risiko Kredit-Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Kategori Portofolio                                                        | Posisi Tanggal Laporan |                            |         |                 |         | Bagian Yang Tidak Dijamin | Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya |                            |         |                 |         | Bagian Yang Tidak Dijamin    |
|-----|----------------------------------------------------------------------------|------------------------|----------------------------|---------|-----------------|---------|---------------------------|-----------------------------------------|----------------------------|---------|-----------------|---------|------------------------------|
|     |                                                                            | Tagihan Bersih         | Bagian Yang Dijamin Dengan |         |                 |         |                           | Tagihan Bersih                          | Bagian Yang Dijamin Dengan |         |                 |         |                              |
|     |                                                                            |                        | Agunan                     | Garansi | Asuransi Kredit | Lainnya |                           |                                         | Agunan                     | Garansi | Asuransi Kredit | Lainnya |                              |
| [1] | [2]                                                                        | [3]                    | [4]                        | [5]     | [6]             | [7]     | [8]=[3]-[4]+[5]+[6]+[7]   | [9]                                     | [10]                       | [11]    | [12]            | [13]    | [14]=[9]-[10]+[11]+[12]+[13] |
| A.  | Eksposur Neraca                                                            |                        |                            |         |                 |         |                           |                                         |                            |         |                 |         |                              |
| 1   | Tagihan Kepada Pemerintah                                                  |                        |                            |         |                 |         |                           |                                         |                            |         |                 |         |                              |
| 2   | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik                                       |                        |                            |         |                 |         |                           |                                         |                            |         |                 |         |                              |
| 3   | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional     |                        |                            |         |                 |         |                           |                                         |                            |         |                 |         |                              |
| 4   | Tagihan Kepada Bank                                                        |                        |                            |         |                 |         |                           |                                         |                            |         |                 |         |                              |
| 5   | Kredit Beragun Rumah Tinggal                                               |                        |                            |         |                 |         |                           |                                         |                            |         |                 |         |                              |
| 6   | Kredit Beragun Properti komersial                                          |                        |                            |         |                 |         |                           |                                         |                            |         |                 |         |                              |
| 7   | Kredit Pegawai/Pensiunan                                                   |                        |                            |         |                 |         |                           |                                         |                            |         |                 |         |                              |
| 8   | Tagihan Kepada usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel               |                        |                            |         |                 |         |                           |                                         |                            |         |                 |         |                              |
| 9   | Tagihan Kepada Korporasi                                                   |                        |                            |         |                 |         |                           |                                         |                            |         |                 |         |                              |
| 10  | Tagihan yg Telah Jatuh Tempo                                               |                        |                            |         |                 |         |                           |                                         |                            |         |                 |         |                              |
| 11  | Aset Lainnya                                                               |                        |                            |         |                 |         |                           |                                         |                            |         |                 |         |                              |
| 12  | Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)                               |                        |                            |         |                 |         |                           |                                         |                            |         |                 |         |                              |
|     | Total Eksposur Neraca                                                      |                        |                            |         |                 |         |                           |                                         |                            |         |                 |         |                              |
| B.  | Eksposur Kewajiban Komitmen/kontijensi pd Transaksi Rekening Administratif |                        |                            |         |                 |         |                           |                                         |                            |         |                 |         |                              |
| 1   | Tagihan Kepada Pemerintah                                                  |                        |                            |         |                 |         |                           |                                         |                            |         |                 |         |                              |
| 2   | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik                                       |                        |                            |         |                 |         |                           |                                         |                            |         |                 |         |                              |
| 3   | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional     |                        |                            |         |                 |         |                           |                                         |                            |         |                 |         |                              |
| 4   | Tagihan Kepada Bank                                                        |                        |                            |         |                 |         |                           |                                         |                            |         |                 |         |                              |
| 5   | Kredit Beragun Rumah Tinggal                                               |                        |                            |         |                 |         |                           |                                         |                            |         |                 |         |                              |
| 6   | Kredit Beragun Properti komersial                                          |                        |                            |         |                 |         |                           |                                         |                            |         |                 |         |                              |
| 7   | Kredit Pegawai/Pensiunan                                                   |                        |                            |         |                 |         |                           |                                         |                            |         |                 |         |                              |
| 8   | Tagihan Kepada usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel               |                        |                            |         |                 |         |                           |                                         |                            |         |                 |         |                              |
| 9   | Tagihan Kepada Korporasi                                                   |                        |                            |         |                 |         |                           |                                         |                            |         |                 |         |                              |
| 10  | Tagihan yg Telah Jatuh Tempo                                               |                        |                            |         |                 |         |                           |                                         |                            |         |                 |         |                              |
| 11  | Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)                               |                        |                            |         |                 |         |                           |                                         |                            |         |                 |         |                              |
|     | Total Eksposur TRA                                                         |                        |                            |         |                 |         |                           |                                         |                            |         |                 |         |                              |
| C.  | Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan/ (Counterparty Credit Risk)          |                        |                            |         |                 |         |                           |                                         |                            |         |                 |         |                              |
| 1   | Tagihan Kepada Pemerintah                                                  |                        |                            |         |                 |         |                           |                                         |                            |         |                 |         |                              |
| 2   | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik                                       |                        |                            |         |                 |         |                           |                                         |                            |         |                 |         |                              |
| 3   | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional     |                        |                            |         |                 |         |                           |                                         |                            |         |                 |         |                              |
| 4   | Tagihan Kepada Bank                                                        |                        |                            |         |                 |         |                           |                                         |                            |         |                 |         |                              |
| 5   | Tagihan Kepada usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel               |                        |                            |         |                 |         |                           |                                         |                            |         |                 |         |                              |
| 6   | Tagihan Kepada Korporasi                                                   |                        |                            |         |                 |         |                           |                                         |                            |         |                 |         |                              |
| 7   | Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)                               |                        |                            |         |                 |         |                           |                                         |                            |         |                 |         |                              |
|     | Total Eksposur Counterparty Credit Risk                                    |                        |                            |         |                 |         |                           |                                         |                            |         |                 |         |                              |
|     | Total (A+B+C)                                                              |                        |                            |         |                 |         |                           |                                         |                            |         |                 |         |                              |

NIHIL

Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi-Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

| (dalam jutaan rupiah) |                                                                                                                                                                                                                                       |                                    |                                      |                |                                     |      |                    |                                    |                                      |                |                                     |      |                    |
|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|--------------------------------------|----------------|-------------------------------------|------|--------------------|------------------------------------|--------------------------------------|----------------|-------------------------------------|------|--------------------|
| No.                   | Eksposur Sekuritisasi                                                                                                                                                                                                                 | Posisi 2017                        |                                      |                |                                     |      |                    | Posisi 2016                        |                                      |                |                                     |      |                    |
|                       |                                                                                                                                                                                                                                       | Nilai Aset<br>yg<br>Disekuritisasi | Nilai Aset yg<br>Mengalami Penurunan |                | L/R dr<br>Aktivitas<br>Sekuritisasi | ATMR | Pengurang<br>Modal | Nilai Aset<br>yg<br>Disekuritisasi | Nilai Aset yg<br>Mengalami Penurunan |                | L/R dr<br>Aktivitas<br>Sekuritisasi | ATMR | Pengurang<br>Modal |
|                       |                                                                                                                                                                                                                                       |                                    | Tela                                 | Belum          |                                     |      |                    |                                    | Tela                                 | Belum          |                                     |      |                    |
|                       |                                                                                                                                                                                                                                       |                                    | Jatuh<br>Tempo                       | Jatuh<br>Tempo |                                     |      |                    |                                    | Jatuh<br>Tempo                       | Jatuh<br>Tempo |                                     |      |                    |
| [1]                   | [2]                                                                                                                                                                                                                                   | [3]                                | [4]                                  | [5]            | [6]                                 | [7]  | [8]                | [9]                                | [10]                                 | [11]           | [12]                                | [13] | [14]               |
| 1                     | Bank bertindak sebagai Kredit Asal<br>- Jenis Eksposur<br>(cth: tagihan beragun rumah tinggal)                                                                                                                                        |                                    |                                      |                |                                     |      |                    |                                    |                                      |                |                                     |      |                    |
| 2                     | Bank bertindak sebagai Kredit Pendukung<br>a. Fasilitas penanggung risiko pertama<br>- Jenis eksposur (cth:tagihan beragun rmh tinggal)<br>b. Fasilitas penanggung risiko kedua<br>- Jenis eksposur (cth:tagihan beragun rmh tinggal) |                                    |                                      |                |                                     |      |                    |                                    |                                      |                |                                     |      |                    |
| 3                     | Bank bertindak sebagai Penyedia Fasilitas likuiditas<br>- Jenis eksposur (cth:tagihan beragun rmh tinggal)                                                                                                                            |                                    |                                      |                |                                     |      |                    |                                    |                                      |                |                                     |      |                    |
| 4                     | Bank bertindak sebagai Penyedia Jasa<br>- Jenis eksposur (cth:tagihan beragun rmh tinggal)                                                                                                                                            |                                    |                                      |                |                                     |      |                    |                                    |                                      |                |                                     |      |                    |
| 5                     | Bank bertindak sebagai Bank Kostodian<br>- Jenis eksposur (cth:tagihan beragun rmh tinggal)                                                                                                                                           |                                    |                                      |                |                                     |      |                    |                                    |                                      |                |                                     |      |                    |
| 6                     | Bank bertindak sebagai Pemodal<br>a. Senior Tranche<br>- Jenis eksposur (cth:tagihan beragun rmh tinggal)<br>b. Junior Tranche<br>- Jenis eksposur (cth:tagihan beragun rmh tinggal)                                                  |                                    |                                      |                |                                     |      |                    |                                    |                                      |                |                                     |      |                    |
|                       |                                                                                                                                                                                                                                       |                                    |                                      |                |                                     |      |                    |                                    |                                      |                |                                     |      |                    |

NIHIL



**Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi-Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak**

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Eksposur Sekuritisasi                                | Posisi Tanggal Laporan             |                                      |                         |                                     |      |                    | Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya |                                      |                         |                                     |      |                    |
|-----|------------------------------------------------------|------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------|-------------------------------------|------|--------------------|-----------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------|-------------------------------------|------|--------------------|
|     |                                                      | Nilai Aset<br>yg<br>Disekuritisasi | Nilai Aset yg<br>Mengalami Penurunan |                         | L/R dr<br>Aktivitas<br>Sekuritisasi | ATMR | Pengurang<br>Modal | Nilai Aset<br>yg<br>Disekuritisasi      | Nilai Aset yg<br>Mengalami Penurunan |                         | L/R dr<br>Aktivitas<br>Sekuritisasi | ATMR | Pengurang<br>Modal |
|     |                                                      |                                    | Telah Jatuh<br>Tempo                 | Belum<br>Jatuh<br>Tempo |                                     |      |                    |                                         | Telah Jatuh<br>Tempo                 | Belum<br>Jatuh<br>Tempo |                                     |      |                    |
| [1] | [2]                                                  | [3]                                | [4]                                  | [5]                     | [6]                                 | [7]  | [8]                | [9]                                     | [10]                                 | [11]                    | [12]                                | [13] | [14]               |
| 1   | Bank bertindak sebagai Kredit Asal                   |                                    |                                      |                         |                                     |      |                    |                                         |                                      |                         |                                     |      |                    |
|     | - Jenis Eksposur                                     |                                    |                                      |                         |                                     |      |                    |                                         |                                      |                         |                                     |      |                    |
|     | (cth: tagihan beragun rumah tinggal)                 |                                    |                                      |                         |                                     |      |                    |                                         |                                      |                         |                                     |      |                    |
| 2   | Bank bertindak sebagai Kredit Pendukung              |                                    |                                      |                         |                                     |      |                    |                                         |                                      |                         |                                     |      |                    |
|     | a. Fasilitas penanggung risiko pertama               |                                    |                                      |                         |                                     |      |                    |                                         |                                      |                         |                                     |      |                    |
|     | - Jenis eksposur (cth:tagihan beragun rmh tinggal)   |                                    |                                      |                         |                                     |      |                    |                                         |                                      |                         |                                     |      |                    |
|     | b. Fasilitas penanggung risiko kedua                 |                                    |                                      |                         |                                     |      |                    |                                         |                                      |                         |                                     |      |                    |
|     | - Jenis eksposur (cth:tagihan beragun rmh tinggal)   |                                    |                                      |                         |                                     |      |                    |                                         |                                      |                         |                                     |      |                    |
| 3   | Bank bertindak sebagai Penyedia Fasilitas likuiditas |                                    |                                      |                         |                                     |      |                    |                                         |                                      |                         |                                     |      |                    |
|     | - Jenis eksposur (cth:tagihan beragun rmh tinggal)   |                                    |                                      |                         |                                     |      |                    |                                         |                                      |                         |                                     |      |                    |
| 4   | Bank bertindak sebagai Penyedia Jasa                 |                                    |                                      |                         |                                     |      |                    |                                         |                                      |                         |                                     |      |                    |
|     | - Jenis eksposur (cth:tagihan beragun rmh tinggal)   |                                    |                                      |                         |                                     |      |                    |                                         |                                      |                         |                                     |      |                    |
| 5   | Bank bertindak sebagai Bank Kostudian                |                                    |                                      |                         |                                     |      |                    |                                         |                                      |                         |                                     |      |                    |
|     | - Jenis eksposur (cth:tagihan beragun rmh tinggal)   |                                    |                                      |                         |                                     |      |                    |                                         |                                      |                         |                                     |      |                    |
| 6   | Bank bertindak sebagai Pemodal                       |                                    |                                      |                         |                                     |      |                    |                                         |                                      |                         |                                     |      |                    |
|     | a. Senior Tranche                                    |                                    |                                      |                         |                                     |      |                    |                                         |                                      |                         |                                     |      |                    |
|     | - Jenis eksposur (cth:tagihan beragun rmh tinggal)   |                                    |                                      |                         |                                     |      |                    |                                         |                                      |                         |                                     |      |                    |
|     | b. Junior Tranche                                    |                                    |                                      |                         |                                     |      |                    |                                         |                                      |                         |                                     |      |                    |
|     | - Jenis eksposur (cth:tagihan beragun rmh tinggal)   |                                    |                                      |                         |                                     |      |                    |                                         |                                      |                         |                                     |      |                    |

**Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Bank Bertindak Sebagai Kreditur Asal-Bank Secara Individual**

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Underlying Asset                                                       | Posisi 2017                       |                                    | Posisi 2016                       |                                    |
|-----|------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------|------------------------------------|
|     |                                                                        | Nilai Aset Yang<br>Disekuritisasi | Keuntungan (Kerugian)<br>Penjualan | Nilai Aset Yang<br>Disekuritisasi | Keuntungan (Kerugian)<br>Penjualan |
| [1] | [2]                                                                    | [3]                               | [4]                                | [5]                               | [6]                                |
| 1   | Tagihan Kepada Pemerintah                                              |                                   |                                    |                                   |                                    |
| 2   | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik                                   |                                   |                                    |                                   |                                    |
| 3   | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional |                                   |                                    |                                   |                                    |
| 4   | Tagihan Kepada Bank                                                    |                                   |                                    |                                   |                                    |
| 5   | Kredit Beragun Rumah Tinggal                                           |                                   |                                    |                                   |                                    |
| 6   | Kredit Beragun Properti Komersial                                      |                                   |                                    |                                   |                                    |
| 7   | Kredit Pegawai/Pensiunan                                               |                                   |                                    |                                   |                                    |
| 8   | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel           |                                   |                                    |                                   |                                    |
| 9   | Tagihan Kepada Korporasi                                               |                                   |                                    |                                   |                                    |
| 10  | Aset Lainnya                                                           |                                   |                                    |                                   |                                    |
|     | Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)                           |                                   |                                    |                                   |                                    |
|     | <b>Total</b>                                                           |                                   |                                    |                                   |                                    |

**Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Bank Bertindak Sebagai Kreditur Asal-Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak**

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Underlying Asset                                                       | Posisi 2017                       |                                    | Posisi 2016                       |                                    |
|-----|------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------|------------------------------------|
|     |                                                                        | Nilai Aset Yang<br>Disekuritisasi | Keuntungan (Kerugian)<br>Penjualan | Nilai Aset Yang<br>Disekuritisasi | Keuntungan (Kerugian)<br>Penjualan |
| [1] | [2]                                                                    | [3]                               | [4]                                | [5]                               | [6]                                |
| 1   | Tagihan Kepada Pemerintah                                              |                                   |                                    |                                   |                                    |
| 2   | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik                                   |                                   |                                    |                                   |                                    |
| 3   | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional |                                   |                                    |                                   |                                    |
| 4   | Tagihan Kepada Bank                                                    |                                   |                                    |                                   |                                    |
| 5   | Kredit Beragun Rumah Tinggal                                           |                                   |                                    |                                   |                                    |
| 6   | Kredit Beragun Properti Komersial                                      |                                   |                                    |                                   |                                    |
| 7   | Kredit Pegawai/Pensiunan                                               |                                   |                                    |                                   |                                    |
| 8   | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel           |                                   |                                    |                                   |                                    |
| 9   | Tagihan Kepada Korporasi                                               |                                   |                                    |                                   |                                    |
| 10  | Aset Lainnya                                                           |                                   |                                    |                                   |                                    |
| 11  | Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)                           |                                   |                                    |                                   |                                    |
|     | <b>Total</b>                                                           |                                   |                                    |                                   |                                    |



PERHITUNGAN ATMR RISIKO KREDIT PENDEKATAN STANDAR-BANK SECARA INDIVIDUAL

Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Kategori Portofolio                                                    | Posisi Tanggal Laporan<br>31 Desember 2017 |                     |                     | Posisi Tanggal Laporan<br>31 Desember 2016 |                     |                     |
|-----|------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|---------------------|---------------------|--------------------------------------------|---------------------|---------------------|
|     |                                                                        | Tagihan Bersih                             | ATMR Sebelum<br>MRK | ATMR Setelah<br>MRK | Tagihan Bersih                             | ATMR Sebelum<br>MRK | ATMR Setelah<br>MRK |
| [1] | [2]                                                                    | [3]                                        | [4]                 | [5]                 | [6]                                        | [7]                 | [8]                 |
| 1   | Tagihan Kepada Pemerintah                                              | 1,400,899                                  | -                   | -                   | 851,267                                    | -                   | -                   |
| 2   | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik                                   | 283,401                                    | 141,700             | 141,700             | -                                          | -                   | -                   |
| 3   | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | -                                          | -                   | -                   | -                                          | -                   | -                   |
| 4   | Tagihan Kepada Bank                                                    | 1,115,203                                  | 263,859             | 263,859             | 1,157,444                                  | 231,489             | 231,489             |
| 5   | Kredit Beragun Rumah Tinggal                                           | 55,843                                     | 21,365              | 21,365              | 12,525                                     | 4,384               | 4,384               |
| 6   | Kredit Beragun Properti Komersial                                      | 15,117                                     | 15,117              | 15,117              | 57,276                                     | 57,276              | 57,276              |
| 7   | Kredit Pegawai/Pensiunan                                               | 5,056                                      | 2,528               | 2,528               | 7,997                                      | 3,999               | 3,999               |
| 8   | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio                 | 109,918                                    | 82,439              | 80,265              | 156,658                                    | 117,493             | 115,223             |
| 9   | Tagihan Kepada Korporasi                                               | 5,062,718                                  | 5,062,718           | 5,008,253           | 1,738,489                                  | 1,738,489           | 1,592,550           |
| 10  | Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo                                         | 42,071                                     | 63,093              | 63,093              | 18,325                                     | 27,406              | 27,406              |
| 11  | Aset Lainnya                                                           | 270,819                                    | -                   | 256,875             | 203,606                                    | -                   | 182,228             |
|     | <b>Total</b>                                                           | <b>8,361,045</b>                           | <b>5,652,819</b>    | <b>5,853,055</b>    | <b>4,203,587</b>                           | <b>2,180,536</b>    | <b>2,214,555</b>    |

Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontijensi pada Transaksi Rekening Administratif

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Kategori Portofolio                                                    | Posisi Tanggal Laporan<br>31 Desember 2017 |                     |                     | Posisi Tanggal Laporan<br>31 Desember 2016 |                     |                     |
|-----|------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|---------------------|---------------------|--------------------------------------------|---------------------|---------------------|
|     |                                                                        | Tagihan Bersih                             | ATMR Sebelum<br>MRK | ATMR Setelah<br>MRK | Tagihan Bersih                             | ATMR Sebelum<br>MRK | ATMR Setelah<br>MRK |
| [1] | [2]                                                                    | [3]                                        | [4]                 | [5]                 | [6]                                        | [7]                 | [8]                 |
| 1   | Tagihan Kepada Pemerintah                                              | -                                          | -                   | -                   | -                                          | -                   | -                   |
| 2   | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik                                   | -                                          | -                   | -                   | -                                          | -                   | -                   |
| 3   | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | -                                          | -                   | -                   | -                                          | -                   | -                   |
| 4   | Tagihan Kepada Bank                                                    | -                                          | -                   | -                   | -                                          | -                   | -                   |
| 5   | Kredit Beragun Rumah Tinggal                                           | -                                          | -                   | -                   | -                                          | -                   | -                   |
| 6   | Kredit Beragun Properti Komersial                                      | -                                          | -                   | -                   | 161                                        | 161                 | 161                 |
| 7   | Kredit Pegawai/Pensiunan                                               | -                                          | -                   | -                   | -                                          | -                   | -                   |
| 8   | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio                 | 6,967                                      | 5,225               | 939                 | 7,465                                      | 5,592               | 7,455               |
| 9   | Tagihan Kepada Korporasi                                               | 201,528                                    | 201,528             | 201,528             | 92,220                                     | 94,420              | 94,420              |
| 10  | Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo                                         | -                                          | -                   | -                   | -                                          | -                   | -                   |
| 11  | Aset Lainnya                                                           | -                                          | -                   | -                   | -                                          | -                   | -                   |
|     | <b>Total</b>                                                           | <b>208,495</b>                             | <b>206,753</b>      | <b>202,467</b>      | <b>99,846</b>                              | <b>100,173</b>      | <b>102,036</b>      |

Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan

(Counterparty Credit Risk)

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Kategori Portofolio                                          | Posisi 2017    |                     |                     | Posisi 2016    |                     |                     |
|-----|--------------------------------------------------------------|----------------|---------------------|---------------------|----------------|---------------------|---------------------|
|     |                                                              | Tagihan Bersih | ATMR Sebelum<br>MRK | ATMR Setelah<br>MRK | Tagihan Bersih | ATMR Sebelum<br>MRK | ATMR Setelah<br>MRK |
| [1] | [2]                                                          | [3]            | [4]                 | [5]                 | [6]            | [7]                 | [8]                 |
| 1   | Tagihan Kepada Pemerintah                                    |                |                     |                     |                |                     |                     |
| 2   | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik                         |                |                     |                     |                |                     |                     |
| 3   | Tagihan Kepada Bank Pembangunan                              |                |                     |                     |                |                     |                     |
| 4   | Multilateral dan Lembaga Internasional                       |                |                     |                     |                |                     |                     |
| 5   | Tagihan Kepada Bank                                          |                |                     |                     |                |                     |                     |
| 6   | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel |                |                     |                     |                |                     |                     |
| 6   | Tagihan Kepada Korporasi                                     |                |                     |                     |                |                     |                     |
|     | <b>TOTAL</b>                                                 |                |                     |                     |                |                     |                     |

NIHIL



**Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen**

(settlement risk)

(dalam jutaan rupiah)

| No.          | Jenis Transaksi                        | Posisi 2017    |                        |                  | Posisi 2016    |                        |                  |
|--------------|----------------------------------------|----------------|------------------------|------------------|----------------|------------------------|------------------|
|              |                                        | Nilai Eksposur | Faktor Pengurang Modal | ATMR Setelah MRK | Nilai Eksposur | Faktor Pengurang Modal | ATMR Setelah MRK |
| [1]          | [2]                                    | [3]            | [4]                    | [5]              | [6]            | [7]                    | [8]              |
| 1            | Delivery versus payment                |                |                        |                  |                |                        |                  |
|              | a. Beban Modal 8% (5-15 hr)            |                |                        |                  |                |                        |                  |
|              | b. Beban Modal 50% (16-30 hr)          |                |                        |                  |                |                        |                  |
|              | c. Beban Modal 75% (31-45 hr)          |                |                        |                  |                |                        |                  |
|              | d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hr) |                |                        |                  |                |                        |                  |
| 2            | Non-delivery versus payment            |                |                        |                  |                |                        |                  |
| <b>TOTAL</b> |                                        |                |                        |                  |                |                        |                  |

**Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi**

(dalam jutaan rupiah)

| No.          | Jenis Transaksi                                                                                                                          | Posisi 2017            |      | Posisi 2016            |                  |
|--------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------|------------------------|------------------|
|              |                                                                                                                                          | Faktor Pengurang Modal | ATMR | Faktor Pengurang Modal | ATMR Setelah MRK |
| [1]          | [2]                                                                                                                                      | [3]                    | [4]  | [5]                    | [6]              |
| 1            | Fasilitas Kredit Pendukung yg memenuhi persyaratan                                                                                       |                        |      |                        |                  |
| 2            | Fasilitas Kredit Pendukung yg tidak memenuhi persyaratan                                                                                 |                        |      |                        |                  |
| 3            | Fasilitas Likuiditas yg memenuhi persyaratan                                                                                             |                        |      |                        |                  |
| 4            | Fasilitas likuiditas yg tidak memenuhi persyaratan                                                                                       |                        |      |                        |                  |
| 5            | Pembelian Efek Beragun Aset yg memenuhi persyaratan                                                                                      |                        |      |                        |                  |
| 6            | Pembelian Efek Beragun Aset yg tidak memenuhi persyaratan                                                                                |                        |      |                        |                  |
| 7            | Eksposur Sekuritisasi yg tidak tercakup dalam ketentuan BI mengenai prinsip kehati-hatian dlm aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum |                        |      |                        |                  |
| <b>TOTAL</b> |                                                                                                                                          |                        |      |                        |                  |

**Pengungkapan Eksposur di Unit Usaha Syariah**

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Jenis Transaksi | Posisi 2017            |      | Posisi 2016            |      |
|-----|-----------------|------------------------|------|------------------------|------|
|     |                 | Faktor Pengurang Modal | ATMR | Faktor Pengurang Modal | ATMR |
| [1] | [2]             | [3]                    | [4]  | [5]                    | [6]  |
| 1   | Total Eksposur  |                        |      |                        |      |

**Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standar-Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak**

**Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca**

(dalam jutaan rupiah)

| No.          | Kategori Portofolio                                                    | Posisi 2017    |                  |                  | Posisi 2016    |                  |                  |
|--------------|------------------------------------------------------------------------|----------------|------------------|------------------|----------------|------------------|------------------|
|              |                                                                        | Tagihan Bersih | ATMR Sebelum MRK | ATMR Setelah MRK | Tagihan Bersih | ATMR Sebelum MRK | ATMR Setelah MRK |
| [1]          | [2]                                                                    | [3]            | [4]              | [5]              | [6]            | [7]              | [8]              |
| 1            | Tagihan Kepada Pemerintah                                              |                |                  |                  |                |                  |                  |
| 2            | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik                                   |                |                  |                  |                |                  |                  |
| 3            | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional |                |                  |                  |                |                  |                  |
| 4            | Tagihan Kepada Bank                                                    |                |                  |                  |                |                  |                  |
| 5            | Kredit Beragun Rumah Tinggal                                           |                |                  |                  |                |                  |                  |
| 6            | Kredit Beragun Properti Komersial                                      |                |                  |                  |                |                  |                  |
| 7            | Kredit Pegawai/Pensiunan                                               |                |                  |                  |                |                  |                  |
| 8            | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel           |                |                  |                  |                |                  |                  |
| 9            | Tagihan Kepada Korporasi                                               |                |                  |                  |                |                  |                  |
| 10           | Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo                                         |                |                  |                  |                |                  |                  |
| 11           | Aset Lainnya                                                           |                |                  |                  |                |                  |                  |
| <b>Total</b> |                                                                        |                |                  |                  |                |                  |                  |



Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontijensi pada Transaksi Rekening Administratif

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Kategori Portofolio                                                    | Posisi 2017    |                  |                  | Posisi 2016    |                  |                  |
|-----|------------------------------------------------------------------------|----------------|------------------|------------------|----------------|------------------|------------------|
|     |                                                                        | Tagihan Bersih | ATMR Sebelum MRK | ATMR Setelah MRK | Tagihan Bersih | ATMR Sebelum MRK | ATMR Setelah MRK |
| [1] | [2]                                                                    | [3]            | [4]              | [5]              | [6]            | [7]              | [8]              |
| 1   | Tagihan Kepada Pemerintah                                              |                |                  |                  |                |                  |                  |
| 2   | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik                                   |                |                  |                  |                |                  |                  |
| 3   | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional |                |                  |                  |                |                  |                  |
| 4   | Tagihan Kepada Bank                                                    |                |                  |                  |                |                  |                  |
| 5   | Kredit Beragun Rumah Tinggal                                           |                |                  |                  |                |                  |                  |
| 6   | Kredit Beragun Properti Komersial                                      |                |                  |                  |                |                  |                  |
| 7   | Kredit Pegawai/Pensiunan                                               |                |                  |                  |                |                  |                  |
| 8   | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel           |                |                  |                  |                |                  |                  |
| 9   | Tagihan Kepada Korporasi                                               |                |                  |                  |                |                  |                  |
| 10  | Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo                                         |                |                  |                  |                |                  |                  |
|     | <b>Total</b>                                                           |                |                  |                  |                |                  |                  |

NIHIL

Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Kategori Portofolio                                                    | Posisi 2017    |                  |                  | Posisi 2016    |                  |                  |
|-----|------------------------------------------------------------------------|----------------|------------------|------------------|----------------|------------------|------------------|
|     |                                                                        | Tagihan Bersih | ATMR Sebelum MRK | ATMR Setelah MRK | Tagihan Bersih | ATMR Sebelum MRK | ATMR Setelah MRK |
| [1] | [2]                                                                    | [3]            | [4]              | [5]              | [6]            | [7]              | [8]              |
| 1   | Tagihan Kepada Pemerintah                                              |                |                  |                  |                |                  |                  |
| 2   | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik                                   |                |                  |                  |                |                  |                  |
| 3   | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional |                |                  |                  |                |                  |                  |
| 4   | Tagihan Kepada Bank                                                    |                |                  |                  |                |                  |                  |
| 5   | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel           |                |                  |                  |                |                  |                  |
| 6   | Tagihan Kepada Korporasi                                               |                |                  |                  |                |                  |                  |
|     | <b>Total</b>                                                           |                |                  |                  |                |                  |                  |

NIHIL

Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (Settlement Risk)

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Jenis Transaksi                        | Posisi 2017    |                        |                  | Posisi 2016    |                        |                  |
|-----|----------------------------------------|----------------|------------------------|------------------|----------------|------------------------|------------------|
|     |                                        | Nilai Eksposur | Faktor Pengurang Modal | ATMR Setelah MRK | Nilai Eksposur | Faktor Pengurang Modal | ATMR Setelah MRK |
| [1] | [2]                                    | [3]            | [4]                    | [5]              | [6]            | [7]                    | [8]              |
| 1   | Delivery versus payment                |                |                        |                  |                |                        |                  |
|     | a. Beban Modal 8% (5-15 hr)            |                |                        |                  |                |                        |                  |
|     | b. Beban Modal 50% (16-30 hr)          |                |                        |                  |                |                        |                  |
|     | c. Beban Modal 75% (31-45 hr)          |                |                        |                  |                |                        |                  |
|     | d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hr) |                |                        |                  |                |                        |                  |
| 2   | Non-delivery versus payment            |                |                        |                  |                |                        |                  |
|     | <b>Total</b>                           |                |                        |                  |                |                        |                  |

NIHIL

Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (Settlement Risk)

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Jenis Transaksi                        | Posisi 2017    |                        |                  | Posisi 2016    |                        |                  |
|-----|----------------------------------------|----------------|------------------------|------------------|----------------|------------------------|------------------|
|     |                                        | Nilai Eksposur | Faktor Pengurang Modal | ATMR Setelah MRK | Nilai Eksposur | Faktor Pengurang Modal | ATMR Setelah MRK |
| [1] | [2]                                    | [3]            | [4]                    | [5]              | [6]            | [7]                    | [8]              |
| 1   | Delivery versus payment                |                |                        |                  |                |                        |                  |
|     | a. Beban Modal 8% (5-15 hr)            |                |                        |                  |                |                        |                  |
|     | b. Beban Modal 50% (16-30 hr)          |                |                        |                  |                |                        |                  |
|     | c. Beban Modal 75% (31-45 hr)          |                |                        |                  |                |                        |                  |
|     | d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hr) |                |                        |                  |                |                        |                  |
| 2   | Non-delivery versus payment            |                |                        |                  |                |                        |                  |
|     | <b>Total</b>                           |                |                        |                  |                |                        |                  |

NIHIL



**Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi**

(dalam jutaan rupiah)

| No.          | Jenis Transaksi                                                                                                                                    | Posisi 2017            |      | Posisi 2016            |      |
|--------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------|------------------------|------|
|              |                                                                                                                                                    | Faktor Pengurang Modal | ATMR | Faktor Pengurang Modal | ATMR |
|              |                                                                                                                                                    | [3]                    | [4]  | [5]                    | [6]  |
| [1]          | [2]                                                                                                                                                |                        |      |                        |      |
| 1            | Fasilitas Kredit Pendukung yg memenuhi persyaratan                                                                                                 |                        |      |                        |      |
| 2            | Fasilitas Kredit Pendukung yg tidak memenuhi persyaratan                                                                                           |                        |      |                        |      |
| 3            | Fasilitas Likuiditas yg memenuhi persyaratan                                                                                                       |                        |      |                        |      |
| 4            | Fasilitas Likuiditas yg tidak memenuhi persyaratan                                                                                                 |                        |      |                        |      |
| 5            | Pembelian Efek Beragun Aset yg memenuhi persyaratan                                                                                                |                        |      |                        |      |
| 6            | Pembelian Efek Beragun Aset yg tidak memenuhi persyaratan                                                                                          |                        |      |                        |      |
| 7            | Eksposur Sekuritisasi yg tidak mencakup dalam ketentuan BI mengenai prinsip-prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum |                        |      |                        |      |
| <b>TOTAL</b> |                                                                                                                                                    |                        |      |                        |      |

**Pengungkapan Eksposur di Unit Usaha Syariah dan/atau Perusahaan Anak yang Melakukan Kegiatan Usaha berdasarkan Prinsip Syariah**

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Jenis Transaksi | Posisi 2017            |      | Posisi 2016            |      |
|-----|-----------------|------------------------|------|------------------------|------|
|     |                 | Faktor Pengurang Modal | ATMR | Faktor Pengurang Modal | ATMR |
|     |                 | [3]                    | [4]  | [5]                    | [6]  |
| [1] | [2]             |                        |      |                        |      |
| 1   | Total Eksposur  |                        |      |                        |      |

**Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit**

|                                     | Posisi 2017 | Posisi 2016 |
|-------------------------------------|-------------|-------------|
| <b>TOTAL ATMR RISIKO KREDIT</b>     | 6,055,525   | 2,314,688   |
| <b>TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL</b> | 0           | 0           |

**Pengungkapan Risiko Pasar Dengan Menggunakan Metode Standar**

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Jenis Risiko        | Posisi 2017 |      |             |      | Posisi 2016 |      |             |      |
|-----|---------------------|-------------|------|-------------|------|-------------|------|-------------|------|
|     |                     | Bank        |      | Konsolidasi |      | Bank        |      | Konsolidasi |      |
|     |                     | Beban Modal | ATMR | Beban Modal | ATMR | Beban Modal | ATMR | Beban Modal | ATMR |
| [1] | [2]                 | [3]         | [4]  | [5]         | [6]  | [7]         | [8]  | [9]         | [10] |
| 1   | Risiko Suku Bunga   |             |      |             |      |             |      |             |      |
|     | a. Risiko Spesifik  |             |      |             |      |             |      |             |      |
|     | b. Risiko Umum      |             |      |             |      |             |      |             |      |
| 2   | Risiko Nilai Tukar  |             |      |             |      |             |      |             |      |
| 3   | Risiko Ekuitas *)   |             |      |             |      |             |      |             |      |
| 4   | Risiko Komoditas *) |             |      |             |      |             |      |             |      |
| 5   | Risiko Option       |             |      |             |      |             |      |             |      |
|     | <b>Total</b>        |             |      |             |      |             |      |             |      |

\*) Untuk Bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud



Pengungkapan Risiko Pasar Dengan Menggunakan Model Internal (Value at Risk/VaR) - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Jenis Risiko       | Posisi 2017   |              |             |                   | Posisi 2016   |              |             |                   |
|-----|--------------------|---------------|--------------|-------------|-------------------|---------------|--------------|-------------|-------------------|
|     |                    | VaR Rata-rata | VaR Maksimum | VaR Minimum | VaR Akhir Periode | VaR Rata-rata | VaR Maksimum | VaR Minimum | VaR Akhir Periode |
| [1] | [2]                | [3]           | [4]          | [5]         | [6]               | [7]           | [8]          | [9]         | [10]              |
| 1   | Risiko Suku Bunga  |               |              |             |                   |               |              |             |                   |
| 2   | Risiko Nilai Tukar |               |              |             |                   |               |              |             |                   |
| 3   | Risiko Option      |               |              |             |                   |               |              |             |                   |
|     |                    |               |              |             |                   |               |              |             |                   |
|     | Total              |               |              |             |                   |               |              |             |                   |

NIHIL

Pengungkapan Risiko Pasar Dengan Menggunakan Model Internal (Value at Risk/VaR) - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Jenis Risiko       | Posisi 2017   |              |             |                   | Posisi 2016   |              |             |                   |
|-----|--------------------|---------------|--------------|-------------|-------------------|---------------|--------------|-------------|-------------------|
|     |                    | VaR Rata-rata | VaR Maksimum | VaR Minimum | VaR Akhir Periode | VaR Rata-rata | VaR Maksimum | VaR Minimum | VaR Akhir Periode |
| [1] | [2]                | [3]           | [4]          | [5]         | [6]               | [7]           | [8]          | [9]         | [10]              |
| 1   | Risiko Suku Bunga  |               |              |             |                   |               |              |             |                   |
| 2   | Risiko Nilai Tukar |               |              |             |                   |               |              |             |                   |
| 3   | Risiko Ekuitas     |               |              |             |                   |               |              |             |                   |
| 4   | Risiko Komoditas   |               |              |             |                   |               |              |             |                   |
| 5   | Risiko Option      |               |              |             |                   |               |              |             |                   |
|     |                    |               |              |             |                   |               |              |             |                   |
|     | Total              |               |              |             |                   |               |              |             |                   |

NIHIL

Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional-Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Pendekatan Yang Digunakan  | Posisi 2017                               |             |         | Posisi 2016                               |             |         |
|-----|----------------------------|-------------------------------------------|-------------|---------|-------------------------------------------|-------------|---------|
|     |                            | Pendapatan Bruto (Rata-rata 3th terakhir) | Beban Modal | ATMR    | Pendapatan Bruto (Rata-rata 3th terakhir) | Beban Modal | ATMR    |
| [1] | [2]                        | [3]                                       | [4]         | [5]     | [6]                                       | [7]         | [8]     |
|     | Pendekatan Indikator Dasar | 129,215                                   | 19,382      | 242,279 | 108,711                                   | 16,307      | 203,833 |
|     |                            |                                           |             |         |                                           |             |         |
|     | Total                      | 129,215                                   | 19,382      | 242,279 | 60,393                                    | 9,059       | 113,237 |

Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional-Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Pendekatan Yang Digunakan  | Posisi 2017                               |             |      | Posisi 2016                               |             |      |
|-----|----------------------------|-------------------------------------------|-------------|------|-------------------------------------------|-------------|------|
|     |                            | Pendapatan Bruto (Rata-rata 3th terakhir) | Beban Modal | ATMR | Pendapatan Bruto (Rata-rata 3th terakhir) | Beban Modal | ATMR |
| [1] | [2]                        | [3]                                       | [4]         | [5]  | [6]                                       | [7]         | [8]  |
| 1   | Pendekatan Indikator Dasar |                                           |             |      |                                           |             |      |
|     |                            |                                           |             |      |                                           |             |      |
|     | Total                      |                                           |             |      |                                           |             |      |

NIHIL



Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah-Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

| No        | Pos-Pos                                             | Saldo            | Posisi 2017      |                  |                  |                  |                    | Saldo            | Posisi 2016      |                |                |                  |                  |
|-----------|-----------------------------------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|--------------------|------------------|------------------|----------------|----------------|------------------|------------------|
|           |                                                     |                  | ≤ 1 bln          | >1bln s.d 3bln   | >3bln s.d 6bln   | >6bln s.d 12bln  | > 12 bln           |                  | ≤ 1 bln          | >1bln s.d 3bln | >3bln s.d 6bln | >6bln s.d 12bln  | > 12 bln         |
| [1]       | [2]                                                 | [3]              | [4]              | [5]              | [6]              | [7]              | [8]                | [9]              | [10]             | [11]           | [12]           | [13]             | [14]             |
| <b>I</b>  | <b>NERACA</b>                                       |                  |                  |                  |                  |                  |                    |                  |                  |                |                |                  |                  |
|           | <b>A. Aset</b>                                      |                  |                  |                  |                  |                  |                    |                  |                  |                |                |                  |                  |
|           | 1. Kas                                              | 29,809           | 29,809           | -                | -                | -                | -                  | 13,828           | 13,828           | -              | -              | -                | -                |
|           | 2. Penempatan pada Bank Indonesia                   | 312,461          | 312,461          | -                | -                | -                | -                  | 193,004          | 193,004          | -              | -              | -                | -                |
|           | 3. Penempatan pada Bank Lain                        | 970,648          | 612,992          | 160,691          | 196,965          | -                | -                  | 1,147,329        | 980,381          | 166,948        | -              | -                | -                |
|           | 4. Surat Berharga                                   | 1,024,726        | -                | 188,011          | 24,833           | -                | 811,882            | 508,248          | -                | -              | -              | -                | 508,248          |
|           | 5. Kredit yang diberikan                            | 3,881,249        | 72,754           | 91,694           | 724,622          | 1,775,417        | 1,216,762          | 997,024          | 30,148           | 34,236         | 171,641        | 512,205          | 248,794          |
|           | 6. Tagihan Lainnya                                  | -                | -                | -                | -                | -                | -                  | -                | -                | -              | -              | -                | -                |
|           | 7. Lain-lain                                        | 265,868          | 112,635          | -                | -                | -                | 153,233            | -                | -                | -              | -              | -                | -                |
|           | <b>Total Aset</b>                                   | <b>6,484,761</b> | <b>1,140,651</b> | <b>440,396</b>   | <b>946,420</b>   | <b>1,775,417</b> | <b>2,181,877</b>   | <b>2,859,433</b> | <b>1,217,361</b> | <b>201,184</b> | <b>171,641</b> | <b>512,205</b>   | <b>757,042</b>   |
|           | <b>B. Kewajiban</b>                                 |                  |                  |                  |                  |                  |                    |                  |                  |                |                |                  |                  |
|           | 1. Dana Pihak Ketiga                                | 2,098,570        | 1,335,399        | 518,894          | 203,472          | 40,805           | -                  | 929,328          | 818,586          | 67,084         | 28,775         | 15,687           | -                |
|           | 2. Kewajiban pada Bank Indonesia                    | -                | -                | -                | -                | -                | -                  | -                | -                | -              | -              | -                | -                |
|           | 3. Kewajiban pada Bank Lain                         | 34,729           | 24,729           | 10,000           | -                | -                | -                  | 78               | -                | -              | -              | -                | -                |
|           | 4. Surat Berharga yg Diterbitkan                    | -                | -                | -                | -                | -                | -                  | -                | -                | -              | -              | -                | -                |
|           | 5. Pinjaman yang Diterima                           | -                | -                | -                | -                | -                | -                  | -                | -                | -              | -              | -                | -                |
|           | 6. Kewajiban Lainnya                                | -                | -                | -                | -                | -                | -                  | 726              | -                | -              | -              | -                | -                |
|           | 7. Lain-lain                                        | 4,349,221        | 56,725           | -                | -                | -                | 4,292,496          | -                | -                | -              | -              | -                | -                |
|           | <b>Total Kewajiban</b>                              | <b>6,482,520</b> | <b>1,416,853</b> | <b>528,894</b>   | <b>203,472</b>   | <b>40,805</b>    | <b>4,292,496</b>   | <b>930,132</b>   | <b>818,586</b>   | <b>67,084</b>  | <b>28,775</b>  | <b>15,687</b>    | <b>-</b>         |
|           | <b>Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca</b>   | <b>2,241</b>     | <b>(276,202)</b> | <b>(88,498)</b>  | <b>742,948</b>   | <b>1,734,612</b> | <b>(2,110,619)</b> | <b>1,929,301</b> | <b>398,775</b>   | <b>134,155</b> | <b>142,866</b> | <b>496,518</b>   | <b>757,042</b>   |
| <b>II</b> | <b>REKENING ADMINISTRATIF</b>                       |                  |                  |                  |                  |                  |                    |                  |                  |                |                |                  |                  |
|           | <b>A. Tagihan Rekening Administratif</b>            |                  |                  |                  |                  |                  |                    |                  |                  |                |                |                  |                  |
|           | 1. Komitmen                                         | -                | -                | -                | -                | -                | -                  | -                | -                | -              | -              | -                | -                |
|           | 2. Kontijensi                                       | 161,972          | 161,972          | -                | -                | -                | -                  | -                | -                | -              | -              | -                | -                |
|           | <b>Total Tagihan Rekening Adminstratif</b>          | <b>161,972</b>   | <b>161,972</b>   | <b>-</b>         | <b>-</b>         | <b>-</b>         | <b>-</b>           | <b>-</b>         | <b>-</b>         | <b>-</b>       | <b>-</b>       | <b>-</b>         | <b>-</b>         |
|           | <b>B. Kewajiban Rekening Administratif</b>          |                  |                  |                  |                  |                  |                    |                  |                  |                |                |                  |                  |
|           | 1. Komitmen                                         | 867,724          | 23,951           | 37,686           | 125,717          | 680,268          | 102                | 8,991            | 773              | 10             | 1,211          | 4,366            | 2,631            |
|           | 2. Kontijensi                                       | 5,771            | 129              | -                | 350              | 4,987            | 250                | 55               | 55               | -              | -              | -                | -                |
|           | <b>Total Kewajiban Rekening Adminstratif</b>        | <b>873,495</b>   | <b>24,080</b>    | <b>37,686</b>    | <b>126,067</b>   | <b>685,255</b>   | <b>352</b>         | <b>9,046</b>     | <b>828</b>       | <b>10</b>      | <b>1,211</b>   | <b>4,366</b>     | <b>2,631</b>     |
|           | <b>Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening</b> | <b>(711,523)</b> | <b>137,892</b>   | <b>(37,686)</b>  | <b>(126,067)</b> | <b>(685,255)</b> | <b>(352)</b>       | <b>(9,046)</b>   | <b>(828)</b>     | <b>(10)</b>    | <b>(1,211)</b> | <b>(4,366)</b>   | <b>(2,631)</b>   |
|           | <b>Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]</b>                  | <b>(709,282)</b> | <b>(138,310)</b> | <b>(126,184)</b> | <b>616,881</b>   | <b>1,049,357</b> | <b>(2,110,971)</b> | <b>1,920,255</b> | <b>397,947</b>   | <b>134,090</b> | <b>141,655</b> | <b>492,152</b>   | <b>754,411</b>   |
|           | <b>Selisih Kumulatif</b>                            | <b>-</b>         | <b>(138,310)</b> | <b>(264,494)</b> | <b>352,387</b>   | <b>1,401,744</b> | <b>(709,227)</b>   | <b>-</b>         | <b>854,740</b>   | <b>532,037</b> | <b>673,692</b> | <b>1,165,844</b> | <b>1,920,255</b> |



Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah-Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

| No.       | Pos-Pos                                                           | Saldo | Posisi 2017 |                   |                   |                    |          | Saldo | Posisi 2016 |                   |                   |                    |          |
|-----------|-------------------------------------------------------------------|-------|-------------|-------------------|-------------------|--------------------|----------|-------|-------------|-------------------|-------------------|--------------------|----------|
|           |                                                                   |       | ≤ 1 bln     | >1bln s.d<br>3bln | >3bln s.d<br>6bln | >6bln s.d<br>12bln | > 12 bln |       | ≤ 1 bln     | >1bln s.d<br>3bln | >3bln s.d<br>6bln | >6bln s.d<br>12bln | > 12 bln |
| [1]       | [2]                                                               | [3]   | [4]         | [5]               | [6]               | [7]                | [8]      | [9]   | [10]        | [11]              | [12]              | [13]               | [14]     |
| <b>I</b>  | <b>NERACA</b>                                                     |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |
|           | A. Aset                                                           |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |
|           | 1. Kas                                                            |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |
|           | 2. Penempatan pada Bank Indonesia                                 |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |
|           | 3. Penempatan pada Bank Lain                                      |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |
|           | 4. Surat Berharga                                                 |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |
|           | 5. Kredit yang diberikan                                          |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |
|           | 6. Tagihan Lainnya                                                |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |
|           | 7. Lain-lain                                                      |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |
|           | <b>Total Aset</b>                                                 |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |
|           | B. Kewajiban                                                      |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |
|           | 1. Dana Pihak Ketiga                                              |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |
|           | 2. Kewajiban pada Bank Indonesia                                  |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |
|           | 3. Kewajiban pada Bank Lain                                       |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |
|           | 4. Surat Berharga yg Diterbitkan                                  |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |
|           | 5. Pinjaman yang Diterima                                         |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |
|           | 6. Kewajiban Lainnya                                              |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |
|           | 7. Lain-lain                                                      |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |
|           | <b>Total Kewajiban</b>                                            |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |
|           | <b>Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca</b>                 |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |
| <b>II</b> | <b>REKENING ADMINISTRATIF</b>                                     |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |
|           | A. Tagihan Rekening Administratif                                 |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |
|           | 1. Komitmen                                                       |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |
|           | 2. Kontijensi                                                     |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |
|           | <b>Total Tagihan Rekening Administratif</b>                       |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |
|           | B. Kewajiban Rekening Administratif                               |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |
|           | 1. Komitmen                                                       |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |
|           | 2. Kontijensi                                                     |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |
|           | <b>Total Kewajiban Rekening Administratif</b>                     |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |
|           | <b>Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif</b> |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |
|           | <b>Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIIB)]</b>                               |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |
|           | <b>Selisih Kumulatif</b>                                          |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |



Pengungkapan Profil Maturitas Valas - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Pos-Pos                                                           | Saldo           | Posisi 2017     |                   |                    |                    |                 | Saldo          | Posisi 2016     |                   |                    |                    |                |
|-----|-------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|-------------------|--------------------|--------------------|-----------------|----------------|-----------------|-------------------|--------------------|--------------------|----------------|
|     |                                                                   |                 | ≤ 1 bln         | >1000 s.d 365 bln | >3000 s.d 4365 bln | >6000 s.d 4365 bln | > 12 bln        |                | ≤ 1 bln         | >1000 s.d 365 bln | >3000 s.d 4365 bln | >6000 s.d 4365 bln | > 12 bln       |
| [1] | [2]                                                               | [3]             | [4]             | [5]               | [6]                | [7]                | [8]             | [9]            | [10]            | [11]              | [12]               | [13]               | [14]           |
| I   | NERACA                                                            |                 |                 |                   |                    |                    |                 |                |                 |                   |                    |                    |                |
|     | A. Aset                                                           |                 |                 |                   |                    |                    |                 |                |                 |                   |                    |                    |                |
|     | 1. Kas                                                            | 249             | 249             | -                 | -                  | -                  | -               | 43             | 43              | -                 | -                  | -                  | -              |
|     | 2. Penempatan pada Bank Indonesia                                 | 1,900           | 1,900           | -                 | -                  | -                  | -               | 450            | 450             | -                 | -                  | -                  | -              |
|     | 3. Penempatan pada Bank Lain                                      | 586             | 586             | -                 | -                  | -                  | -               | 309            | 309             | -                 | -                  | -                  | -              |
|     | 4. Surat Berharga                                                 | 2,052           | 2,052           | -                 | -                  | -                  | -               | -              | -               | -                 | -                  | -                  | -              |
|     | 5. Kredit yang diberikan                                          | 134,807         | 2,000           | 18,130            | 26,742             | 41,430             | 46,505          | 15,551         | 15,551          | -                 | 1,972              | 12,285             | 1,294          |
|     | 6. Tagihan Lainnya                                                | -               | -               | -                 | -                  | -                  | -               | 870            | 870             | -                 | -                  | -                  | -              |
|     | 7. Lain-lain                                                      | 119             | 119             | -                 | -                  | -                  | -               | -              | -               | -                 | -                  | -                  | -              |
|     | <b>Total Aset</b>                                                 | <b>139,713</b>  | <b>6,906</b>    | <b>18,130</b>     | <b>26,742</b>      | <b>41,430</b>      | <b>46,505</b>   | <b>17,223</b>  | <b>17,223</b>   | <b>-</b>          | <b>1,972</b>       | <b>12,285</b>      | <b>1,294</b>   |
|     | B. Kewajiban                                                      |                 |                 |                   |                    |                    |                 |                |                 |                   |                    |                    |                |
|     | 1. Dana Pihak Ketiga                                              | -               | 5,924           | 12,794            | 1,813              | -                  | -               | 6,583          | 6,583           | -                 | -                  | -                  | -              |
|     | 2. Kewajiban pada Bank Indonesia                                  | -               | -               | -                 | -                  | -                  | -               | -              | -               | -                 | -                  | -                  | -              |
|     | 3. Kewajiban pada Bank Lain                                       | 116,500         | 48,000          | 68,500            | -                  | -                  | -               | 10,200         | 10,200          | -                 | -                  | -                  | -              |
|     | 4. Surat Berharga yg Diterbitkan                                  | -               | -               | -                 | -                  | -                  | -               | -              | -               | -                 | -                  | -                  | -              |
|     | 5. Pinjaman yang Diterima                                         | -               | -               | -                 | -                  | -                  | -               | -              | -               | -                 | -                  | -                  | -              |
|     | 6. Kewajiban Lainnya                                              | -               | -               | -                 | -                  | -                  | -               | -              | -               | -                 | -                  | -                  | -              |
|     | 7. Lain-lain                                                      | 2,847           | 315             | -                 | -                  | -                  | 2,532           | -              | -               | -                 | -                  | -                  | -              |
|     | <b>Total Kewajiban</b>                                            | <b>119,347</b>  | <b>54,239</b>   | <b>81,294</b>     | <b>1,813</b>       | <b>-</b>           | <b>2,532</b>    | <b>16,783</b>  | <b>16,783</b>   | <b>-</b>          | <b>-</b>           | <b>-</b>           | <b>-</b>       |
|     | <b>Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca</b>                 | <b>20,366</b>   | <b>(47,333)</b> | <b>(63,164)</b>   | <b>24,929</b>      | <b>41,430</b>      | <b>43,973</b>   | <b>440</b>     | <b>440</b>      | <b>-</b>          | <b>1,972</b>       | <b>12,285</b>      | <b>1,294</b>   |
| II  | REKENING ADMINISTRATIF                                            |                 |                 |                   |                    |                    |                 |                |                 |                   |                    |                    |                |
|     | A. Tagihan Rekening Administratif                                 |                 |                 |                   |                    |                    |                 |                |                 |                   |                    |                    |                |
|     | 1. Komitmen                                                       | -               | -               | -                 | -                  | -                  | -               | -              | -               | -                 | -                  | -                  | -              |
|     | 2. Kontijensi                                                     | 1,089           | 1,089           | -                 | -                  | -                  | -               | -              | -               | -                 | -                  | -                  | -              |
|     | <b>Total Tagihan Rekening Administratif</b>                       | <b>1,089</b>    | <b>1,089</b>    | <b>-</b>          | <b>-</b>           | <b>-</b>           | <b>-</b>        | <b>-</b>       | <b>-</b>        | <b>-</b>          | <b>-</b>           | <b>-</b>           | <b>-</b>       |
|     | B. Kewajiban Rekening Administratif                               |                 |                 |                   |                    |                    |                 |                |                 |                   |                    |                    |                |
|     | 1. Komitmen                                                       | 11,828          | 6,771           | -                 | 33                 | 5,024              | -               | 1,814          | 1,814           | -                 | -                  | -                  | -              |
|     | 2. Kontijensi                                                     | -               | -               | -                 | -                  | -                  | -               | -              | -               | -                 | -                  | -                  | -              |
|     | <b>Total Kewajiban Rekening Administratif</b>                     | <b>11,828</b>   | <b>6,771</b>    | <b>-</b>          | <b>33</b>          | <b>5,024</b>       | <b>-</b>        | <b>1,814</b>   | <b>1,814</b>    | <b>-</b>          | <b>-</b>           | <b>-</b>           | <b>-</b>       |
|     | <b>Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif</b> | <b>(10,739)</b> | <b>(5,682)</b>  | <b>-</b>          | <b>(33)</b>        | <b>(5,024)</b>     | <b>-</b>        | <b>(1,814)</b> | <b>(1,814)</b>  | <b>-</b>          | <b>-</b>           | <b>-</b>           | <b>-</b>       |
|     | <b>Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIIB)]</b>                               | <b>9,627</b>    | <b>(53,015)</b> | <b>(63,164)</b>   | <b>24,896</b>      | <b>36,406</b>      | <b>43,973</b>   | <b>(1,374)</b> | <b>(1,374)</b>  | <b>-</b>          | <b>1,972</b>       | <b>12,283</b>      | <b>1,284</b>   |
|     | <b>Selisih Kumulatif</b>                                          | <b>-</b>        | <b>(53,015)</b> | <b>(116,179)</b>  | <b>(91,283)</b>    | <b>(54,877)</b>    | <b>(10,904)</b> | <b>-</b>       | <b>(46,608)</b> | <b>(16,923)</b>   | <b>(14,951)</b>    | <b>(2,668)</b>     | <b>(1,374)</b> |



Pengungkapan Profil Maturitas Valas - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Pos-Pos                                                           | Saldo | Posisi 2017 |                   |                   |                    |          | Saldo | Posisi 2016 |                   |                   |                    |          |
|-----|-------------------------------------------------------------------|-------|-------------|-------------------|-------------------|--------------------|----------|-------|-------------|-------------------|-------------------|--------------------|----------|
|     |                                                                   |       | ≤ 1 bln     | >1bln s.d<br>3bln | >3bln s.d<br>6bln | >6bln s.d<br>12bln | > 12 bln |       | ≤ 1 bln     | >1bln s.d<br>3bln | >3bln s.d<br>6bln | >6bln s.d<br>12bln | > 12 bln |
| [1] | [2]                                                               | [3]   | [4]         | [5]               | [6]               | [7]                | [8]      | [9]   | [10]        | [11]              | [12]              | [13]               | [14]     |
| I   | <b>NERACA</b>                                                     |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |
|     | A. Aset                                                           |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |
|     | 1. Kas                                                            |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |
|     | 2. Penempatan pada Bank Indonesia                                 |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |
|     | 3. Penempatan pada Bank Lain                                      |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |
|     | 4. Surat Berharga                                                 |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |
|     | 5. Kredit yang diberikan                                          |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |
|     | 6. Tagihan Lainnya                                                |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |
|     | 7. Lain-lain                                                      |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |
|     | <b>Total Aset</b>                                                 |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |
|     | B. Kewajiban                                                      |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |
|     | 1. Dana Pihak Ketiga                                              |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |
|     | 2. Kewajiban pada Bank Indonesia                                  |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |
|     | 3. Kewajiban pada Bank Lain                                       |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |
|     | 4. Surat Berharga yg Diterbitkan                                  |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |
|     | 5. Pinjaman yang Diterima                                         |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |
|     | 6. Kewajiban Lainnya                                              |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |
|     | 7. Lain-lain                                                      |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |
|     | <b>Total Kewajiban</b>                                            |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |
|     | <b>Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca</b>                 |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |
| II  | <b>REKENING ADMINISTRATIF</b>                                     |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |
|     | A. Tagihan Rekening Administratif                                 |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |
|     | 1. Komitmen                                                       |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |
|     | 2. Kontijensi                                                     |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |
|     | <b>Total Tagihan Rekening Administratif</b>                       |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |
|     | B. Kewajiban Rekening Administratif                               |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |
|     | 1. Komitmen                                                       |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |
|     | 2. Kontijensi                                                     |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |
|     | <b>Total Kewajiban Rekening Administratif</b>                     |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |
|     | <b>Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif</b> |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |
|     | <b>Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]</b>                                |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |
|     | <b>Selisih Kumulatif</b>                                          |       |             |                   |                   |                    |          |       |             |                   |                   |                    |          |



**TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
*GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)*





## I. PENDAHULUAN

Penerapan Tata Kelola Perusahaan merupakan suatu keharusan dalam rangka membangun kondisi perusahaan yang tangguh sehingga dapat menciptakan suatu sistem dan struktur perusahaan yang kuat.

PT Bank Shinhan Indonesia (BSI) mengedepankan pelayanan yang lebih baik bagi nasabah (customer), pemegang saham (shareholder), serta pemangku kepentingan (stakeholder), dengan melaksanakan prinsip-prinsip atau asas Tata Kelola di setiap kegiatan usaha.

Memperhatikan peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Tata Kelola Perusahaan bagi Bank Umum, maka tata kelola perusahaan yang baik menjadi perhatian dan prioritas bagi BSI dalam menjalankan seluruh aktivitas bisnis dan aktivitas operasionalnya.

Untuk mengupayakan sistem perbankan yang sehat dan kuat sebagaimana komitmen Dewan Komisaris dan Direksi, BSI berkeyakinan bahwa penerapan prinsip-prinsip tata kelola merupakan salah satu prasyarat mutlak dalam proses transformasi tersebut. Disamping itu, penerapan prinsip tata kelola secara baik dapat meningkatkan nilai tambah bagi para pemegang saham.

Untuk mewujudkan dan menyempurnakan penerapan tata kelola yang baik pada tahun 2017, telah dilakukan penerapan prinsip Keterbukaan (Transparency), Akuntabilitas (Accountability), Pertanggungjawaban (Responsibility), Independensi (Independency), dan Kewajaran (Fairness).

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan, berdasarkan pada:

1. POJK No. 55/POJK.03/2016 tanggal 07 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
2. SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
3. POJK No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.
4. SEOJK No. 40/POJK.03/2016 tanggal 26 September 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.

Dalam rangka mendukung untuk menciptakan sistem perbankan yang sehat dan mampu berkembang serta bersaing secara nasional dan internasional, maka BSI

## I. INTRODUCTION

Implementation of Good Corporate Governance is a mandatory in order to build a strong corporate condition so as can create a strong corporate system and structure.

PT Bank Shinhan Indonesia (BSI) prioritizes better services for customers, shareholders, and stakeholders, by implementing the principles or fundamentals of Good Corporate Governance in every business activities.

In view of the Indonesia Financial Services Authority regulation on Corporate Governance for Commercial Banks, good corporate governance is being a concern and priority for BSI in running its all business activities and operational activities.

To pursue a sound and strong banking system in line with the commitment of the Board of Commissioners and Board of Directors, BSI believes that the implementation of governance principles is one of the absolute prerequisites in the transformation process. In addition, the implementation of good corporate governance principles can increase the added value for shareholders.

To realize and consummate the implementation of good governance in 2017, it has been conducted the implementation of the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness.

The Indonesia Financial Services Authority regulation on the Implementation of Corporate Governance, are based on:

1. POJK No. 55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks.
2. SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks.
3. POJK No. 45/POJK.03/2015 dated December 23, 2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks.
4. SEOJK No. 40/POJK.03/2016 dated September 26, 2016 regarding the Implementation of Good Corporate Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks.

In order to support to create a sound banking system and able to grow as well as to compete nationally and internationally, BSI through Shinhan Bank Co. Ltd. and

melalui Shinhan Bank Co. Ltd. dan PT. STM Tunggal Jaya mendapatkan suntikan modal sebesar Rp2.019.787.377.000,-, serta telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No.SR-24/PB.312/2017 tanggal 18 Juli 2017 yang telah dicatat dalam hal peningkatan modal dan perubahan anggaran dasar sesuai keputusan KEMENHUM dan HAM Nomor AHU-0015084.AH.01.02.tahun 2017 tanggal 24 Juli 2017 tentang persetujuan perubahan anggaran dasar perseroan terbatas BSI. Sebagaimana yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Perseroan Terbatas BSI (peningkatan modal dan perubahan anggaran dasar) Nomor 15 tanggal 21 Juli 2017 tentang peningkatan modal dan perubahan anggaran dasar dengan Nomor AHU-014.AH.02.02 tanggal 21 Juli 2017.

PT. STM Tunggal Jaya obtained a capital injection of Rp2,019,787,377,000.-, and has been approved by the Indonesia Financial Services Authority through its Letter No. SR-24/PB.312/2017 dated July 18, 2017 which has been recorded in terms of the capital increase and the amendment of articles of association pursuant to the decree of the Minister of Manpower and Human Rights No. AHU- 0015084.AH.01.02.tahun 2017 dated July 24, 2017 regarding the approval on the amendment of the limited company of BSI. As stipulated in the Deed of Decision Statement in lieu of the Limited Liability Company of BSI (capital increase and amendment of articles of association) Number 15 dated July 21, 2017 on the capital increase and amendment of the articles of association with Number AHU-014.AH.02.02 dated July 21, 2017.

## II. LAPORAN PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESSMENT) ATAS PENERAPAN TATA KELOLA TAHUN 2017

## II. SELF ASSESSMENT REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF 2017 CORPORATE GOVERNMENT

| Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Tata Kelola<br><i>Results of Self-Assessment of Implementation of Governance</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Peringkat<br><i>Ranking</i> | Definisi Peringkat<br><i>Rating Definition</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Individu<br><i>Individual</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 2                           | Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.<br><br><i>Reflected that the Bank's management has implemented a general good implementation of Good Corporate Governance. This is reflected in the proper compliance of GCG principles. In the event that there is a weakness in applying the GCG principles, these weaknesses are generally less significant and can be solved by normal actions by the Bank's management.</i> |
| Konsolidasi<br><i>Consolidation</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | -                           | -                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Analisis/ <i>Analysis</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| <p><b>1. Pelaksanaan tugas dan Tanggung Jawab Direksi sebagai berikut :</b></p> <p>Direksi berpengalaman di bidang perbankan dalam menjalankan usaha Bank sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank, bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank kepada RUPS (sesuai dengan Anggaran Dasar &amp; peraturan yang berlaku) maupun Otoritas Jasa Keuangan. Seluruh anggota Direksi telah lulus <i>fit &amp; proper test</i> dan disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi memenuhi prinsip-prinsip Tata Kelola berupa <i>responsibility &amp; transparency</i> kondisi keuangan (laporan publikasi), tanggung jawab yang jelas tiap bagian (<i>accountability</i>) sesuai struktur organisasi.</p> <p><b>Implementation of duties and Responsibilities of the Board of Directors as follows:</b></p> <p><i>The Board of Directors has experience in banking in conducting the Bank's business in accordance with the size and complexity of the Bank's business, fully responsible for the management of the Bank to the General Meeting of Shareholders (in accordance with Articles of Association and regulations) and the Financial Services Authority. All members of the Board of Directors have passed the fit &amp; proper test and are approved by the Financial Services Authority. Implementation of duties and responsibilities The Board of Directors meets the principles of Governance in the form of responsibility &amp; transparency of financial condition (publication report), clear accountability responsibilities according to the organizational structure.</i></p> <p><b>2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris sebagai berikut :</b></p> <p>Seluruh Dewan Komisaris telah lulus <i>fit &amp; proper test</i> dan disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan. Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang baik dan memenuhi ketentuan yang berlaku sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank. Seluruh anggota Dewan Komisaris mampu bertindak dan mengambil keputusan secara Independen. Sebagaimana fungsinya sebagai pengawas Bank pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah memenuhi prinsip-prinsip Tata Kelola, telah berjalan efektif dan efisien sesuai dengan Pedoman &amp; Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan sesuai dengan kebutuhan Bank.</p> |                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |



**Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners as follows:**

All BoC have passed the fit & proper test and approved by the Financial Services Authority. The Board of Commissioners has good integrity, competence and financial reputation and complies with applicable regulations in accordance with the size and complexity of the Bank's business. All members of the Board of Commissioners are able to act and make decisions independently. As its function as the supervisor of the Bank, the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners has fulfilled the principles of Good Corporate Governance, has been run effectively and efficiently in accordance with the Code of Conduct of the Board of Commissioners and in accordance with the needs of the Bank.

**3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite sebagai berikut:**

Komposisi dan kompetensi anggota Komite-komite cukup sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank serta telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Pelaksanaan tugas Komite-komite berjalan dengan baik dan efektif. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Rekomendasi Komite-komite akan bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagai bahan acuan keputusan Dewan Komisaris. Penyelenggaraan rapat Komite-komite telah berjalan sesuai dengan Pedoman & Tata Tertib Kerja.

**Completeness and Implementation of the Committee's Duties as follows:**

The composition and competence of the members of the Committees are sufficiently appropriate to the size and complexity of the Bank's business and to comply with applicable requirements. The execution of the duties of the Committees works well and effectively. The decision of the meeting is based on consensus deliberation. Recommendations The Committees will be useful and can be used as a reference for the Board of Commissioners' decisions. The holding of meetings of the Committees has proceeded in accordance with the Working Guidelines & Code of Conduct.

**4. Penanganan Benturan Kepentingan sebagai berikut :**

Bank telah memiliki kebijakan sesuai dengan Pedoman Tata Kelola, jika ada benturan kepentingan akan diungkapkan dalam setiap keputusan dan akan di dokumentasikan dengan baik oleh SKAI (tidak ada pelanggaran BMPK, tidak ada penyimpangan, dll), selama ini tidak pernah terjadi benturan kepentingan apapun yang dapat merugikan Bank atau mengurangi keuntungan Bank.

**Conflict of Interest Management as follows:**

The Bank already has a policy in accordance with the Code of Governance, if any conflict of interest will be disclosed in any decision and will be well documented by the Internal Audit Unit (no violation of LLL, no deviation, etc.), there has been no conflict of interest harm the Bank or reduce the Bank's profit.

**5. Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank sebagai berikut :**

Kepatuhan Bank telah dilaksanakan dengan baik, walaupun terdapat pelanggaran dalam bidang pelaporan yaitu Semester I-Juni 2017 sebanyak 5 (lima) pelanggaran dan Semester II-Desember 2017 sebanyak 9 (sembilan) pelanggaran, namun pelanggaran tersebut terjadi karena keterlambatan koreksi laporan, kesalahan input, dan data yang disampaikan tidak akurat. Kemudian ada satu hal yang berhubungan dengan SID, dalam hal tersebut dapat terjadi karena proses perubahan (migrasi data) dari SID ke SLIK sehingga tidak hanya Bank Shinhan Indonesia yang terkena dampaknya. Bank tetap berusaha memenuhi setiap ketentuan & komitmen yang telah dibuat, serta pelaksanaan tugas dan independensi Direktur Kepatuhan berjalan dengan baik. Menerapkan budaya kepatuhan kehati-hatian dan komitmen yang kuat untuk tidak melanggar peraturan yang berlaku serta menghindari aktivitas perbankan yang mengandung risiko tinggi (ketidakpastian). Direktur Kepatuhan (Satuan Kerja Kepatuhan) melakukan review secara berkala mengenai kepatuhan satuan kerja operasional, pedoman, sistem dan prosedur kerja seluruh jenjang organisasi dan sesuai dengan kebutuhan Bank, ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

**Implementation of Bank Compliance Function as follows:**

The compliance of the Bank has been well implemented, although there are violations in the reporting field, namely Semester I-June 2017 as much as 5 (five) violations and Semester II-December 2017 of 9 (nine) violations, but the violation occurs due to delays in report correction, input errors, and the data submitted is not accurate. Then there is one thing related to SID, in that case it can happen because the process of change (data migration) from SID to SLIK so that not only Bank Shinhan Indonesia affected. The Bank strives to comply with every stipulation and commitment that has been made, as well as the implementation of the duties and independence of the Compliance Director goes well. Implement a culture of prudential adherence and a strong commitment not to violate the prevailing rules and to avoid banking activities that contain high risk (uncertainty). The Compliance Director (Compliance Unit) conducts periodic review of the compliance of the operational working units, guidelines, working systems and procedures throughout the organization and in accordance with the Bank's requirements, prevailing laws and regulations.

**6. Penerapan Fungsi Audit Intern sebagai berikut :**

Pelaksanaan fungsi audit intern Bank telah berjalan efektif sesuai dengan ukuran & kompleksitas usaha Bank, SKAI telah memiliki Pedoman audit intern berbasis risiko, rencana kerja tahunan, dll sesuai dengan standar minimum yang ditetapkan dalam SPFAIB. SKAI telah menjalankan fungsinya secara independen dan obyektif. Hasil temuan SKAI ditindaklanjuti dan dimonitor melalui petugas pemeriksaan mandiri.

**Implementation of Internal Audit Function as follows:**

*Implementation of the Bank's internal audit function has been effective in accordance with the size & complexity of the Bank's business, SKAI already has a risk-based internal audit manual, annual work plan, etc. in accordance with the minimum standards specified in SPFAIB. SKAI has performed its functions independently and objectively. The findings of the Internal Audit Unit are followed up and monitored through self-examination officers.*

**7. Penerapan Fungsi Audit Ekstern sebagai berikut :**

Pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik "Satrio Bing Eny & Rekan (DELOITTE)" sangat professional dan efektif serta sesuai dengan persyaratan minimum yang ditetapkan dalam ketentuan yang berlaku. Kualitas dan cakupan hasil audit paling sedikit sesuai dengan ruang lingkup audit sebagaimana diatur dalam ketentuan serta pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

**Implementation of External Audit Functions as follows:**

*The audit by Public Accountant Office "Satrio Bing Eny & Rekan (DELOITTE)" is very professional and effective and in accordance with minimum requirements stipulated in the applicable provisions. The quality and scope of the audit results shall be at least in accordance with the scope of the audit as stipulated in the provisions and conduct of audits by the Public Accountant / Independent Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority.*

**8. Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern sebagai berikut :**

Manajemen efektif dan optimal dalam mengidentifikasi dan mengendalikan seluruh risiko Bank termasuk yang berasal dari produk dan aktivitas baru serta akibat perubahan kondisi pasar. Manajemen secara aktif dan cukup berpengalaman dalam mengelola risiko dan memastikan tersedianya kebijakan dan penetapan limit yang didukung oleh prosedur (Pedoman Kerja), laporan, dan sistem informasi yang cukup memadai menyediakan informasi dan analisis secara akurat dan tepat waktu kepada manajemen termasuk langkah menghadapi perubahan kondisi pasar, dan memelihara kondisi internal Bank yang sehat. Manajemen secara efektif dalam memantau kesesuaian kondisi Bank dengan prinsip pengelolaan Bank yang sehat dan ketentuan yang berlaku serta kebijakan dan prosedur intern Bank.

**Implementation of Risk Management Including Internal Control System as follows:**

*Effective and optimal management in identifying and controlling all Bank risks including those coming from new products and activities as well as due to changing market conditions. Management is actively and sufficiently experienced in managing risks and ensuring the availability of policies and limits that are supported by procedures (Manual of Work), reports, and information systems that adequately provide accurate and timely information and analysis to management including steps to deal with changing market conditions, and maintaining the Bank's healthy internal condition. Management is effective in monitoring the suitability of the Bank's condition with sound Bank management principles and prevailing provisions and Bank's internal policies and procedures.*

**9. Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (related party) dan Penyediaan Dana Besar (large exposure) sebagai berikut :**

Bank telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur yang tertulis dan jelas untuk penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar berikut monitoring dalam SOP Kredit, Kebijakan Tata Kelola, dll. Saat ini tidak ada pelanggaran dan exceedances of LLL. In conducting credit analysis and decision making by the Credit Committee referring to the predetermined credit policy of the Bank, it makes no difference in giving credit to anyone including to related parties. Credit breakers act cautiously and independently and never intervene from any party. In accordance with the Business Plan (business plan) target provision of funds to large related parties. In accordance with Credit Policy Bank focus / target market is the corporation. Provision of funds to core debtors compared to total provision of funds, still high enough and need to be lowered.

**Provision of Funds to the Related Parties and Provision of Large Funds (large exposure) as follows:**

*The Bank has written, clear policies, systems and procedures for the provision of funds to related parties and the provision of substantial funds and monitoring in the Credit SOP, the Governance Policy, etc. Currently there are no violations and exceedances of LLL. In conducting credit analysis and decision making by the Credit Committee referring to the predetermined credit policy of the Bank, it makes no difference in giving credit to anyone including to related parties. Credit breakers act cautiously and independently and never intervene from any party. In accordance with the Business Plan (business plan) target provision of funds to large related parties. In accordance with Credit Policy Bank focus / target market is the corporation. Provision of funds to core debtors compared to total provision of funds, still high enough and need to be lowered.*

**10. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pelaporan Internal sebagai berikut:**

Bank transparan dalam menyampaikan informasi keuangan dan non keuangan kepada publik melalui media (web, surat kabar/koran) yang memadai dan telah sesuai dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana di atur dalam ketentuan OJK tentang transparansi kondisi keuangan dan telah disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Cakupan informasi keuangan dan non keuangan tersedia secara tepat waktu, lengkap, akurat, kini dan utuh. Bank transparan menyampaikan informasi produk dan jasa, menerapkan pengelolaan pengaduan nasabah dengan efektif serta memelihara data dan informasi pribadi nasabah secara memadai. Cakupan laporan pelaksanaan Tata Kelola telah disusun lengkap, akurat, terkini dan utuh, dan akan disampaikan secara tepat waktu kepada *shareholder* sesuai ketentuan yang berlaku. Sistem informasi manajemen Bank khususnya terkait sistem pelaporan internal Bank mampu menyediakan data dan informasi dengan tepat waktu, akurat, lengkap dan handal serta efektif untuk pengambilan keputusan manajemen.



**Transparency of Financial and Non Financial Condition, Internal Governance and Reporting Report as follows:**

Bank transparent in delivering financial and non financial information to the public through appropriate media (web, newspaper / newspaper) and in accordance with the procedure, type and scope as stipulated in the OJK provisions on transparency of financial condition and has been submitted to the parties who are concerned in accordance with the applicable provisions. The scope of financial and nonfinancial information is available in a timely, complete, accurate, present and complete manner. The Bank transparently delivers information on products and services, implements effective customer complaints management and maintains adequate customer data and personal information. The scope of the GCG implementation report has been prepared in a complete, accurate, current and complete manner, and will be submitted in a timely manner to the shareholders in accordance with the applicable provisions. The Bank's management information system particularly related to the Bank's internal reporting system is able to provide data and information in a timely, accurate, complete and reliable manner as well as effective for management decision making.

**11. Rencana Strategis Bank sebagai berikut :**

Rencana strategis Bank telah disusun dalam bentuk Rencana Korporasi (*corporate plan*) dan Rencana Bisnis (*business plan*) secara lengkap dan realistis serta sesuai dengan visi dan misi Bank, sesuai ketentuan OJK dan SEOJK tentang Rencana Bisnis Bank yang berlaku. Rencana korporasi (*corporate plan*) dan Rencana Bisnis Bank (*business plan*) disusun realistis sesuai dengan kompleksitas usaha Bank, dan telah memperhatikan seluruh faktor eksternal dan faktor internal, prinsip kehati-hatian dan asas perbankan yang sehat, realisasi rencana Bisnis ada kalanya melampaui target ada kalanya tidak mencapai target sesuai dengan pergerakan ekonomi yang gampang bergejolak. Bank juga bersama-sama mengimplementasikan target agar tercapai dengan baik.

**The Bank's Strategic Plan as follows:**

The Bank's strategic plan has been prepared in the form of a complete and realistic corporate plan and business plan in accordance with the Bank's vision and mission, in accordance with the provisions of OJK and SEOJK regarding the applicable Bank Business Plan. The corporate plan and the business plan are realistically structured according to the complexity of the Bank's business, and have taken into account all external factors and internal factors, prudential principles and sound banking principles, the realization of the business plan there are times when it exceeds the target at times not reaching the target in accordance with the volatile economic movements. The Bank also jointly implements the targets to achieve them well.

**III. PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI**

Sesuai dengan kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, Direksi merupakan elemen Bank yang bertanggung jawab penuh terhadap pengelolaan Bank, serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan diluar rapat perseroan terbatas BSI Nomor 08 tanggal 8 Juni 2017 tentang perubahan Direksi dengan Nomor AHU-AH.01.03-0144067 tanggal 8 Juni 2017, anggota Direksi berjumlah 5 (lima) orang dengan komposisi pada akhir tahun 2017 terdiri dari :

**III. IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS**

In accordance with the authority stipulated in the Articles of Association and the laws and regulations, the Board of Directors is a Bank element that is fully responsible for the management of the Bank, and is responsible for the implementation of its duties to shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS).

Based on the Deed of Decision Statement outside the limited liability company of BSI Number 08 dated June 8, 2017 regarding the change of Board of Directors with Number AHU-AH.01.03-0144067 dated June 8, 2017, the members of the Board of Directors are 5 (five) persons with composition at the end of 2017 comprising from :

| NO. | NAMA/<br>NAME         | JABATAN/<br>TITLE                       |
|-----|-----------------------|-----------------------------------------|
| 1.  | Byun, Sang Mo         | Direktur Utama/ President Director      |
| 2.  | Harry Kusuma*)        | Direktur / Director                     |
| 3.  | Tony Tanusaputra      | Direktur Kepatuhan/ Compliance Director |
| 4.  | Ridwan Anwar Goenawan | Direktur/ Director                      |
| 5.  | Jang, In Ho           | Direktur/ Director                      |

Note :

\*) Efektif mengundurkan diri pada tanggal 15 Februari 2018 (Surat No.103/BSI-DIR/II/2018 tanggal 23 Februari 2018 tentang pemberitahuan mengenai pengunduran diri Bapak Harry Kusuma, Direktur Kredit BSI)

\*) *Effective withdrawal on February 15, 2018 (Letter No.103 / BSI-DIR / II / 2018 dated 23 February 2018 regarding notice of resignation of Mr. Harry Kusuma, Credit Director of BSI)*

Seluruh Anggota Direksi telah lulus fit & proper test sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Susunan Direksi tersebut telah dicatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan melalui :

1. Surat Nomor KEP-92/D.03/2017 tanggal 31 Mei 2017 (Byun, Sang Mo)
2. Surat Nomor KEP-97/D.03/2016 tanggal 24 November 2016 (Harry Kusuma)
3. Surat Nomor KEP-94/D.03/2016 tanggal 24 November 2016 (Tony Tanusaputra)
4. Surat Nomor KEP-96/D.03/2016 tanggal 24 November 2016 (Ridwan A. Goenawan)
5. Surat Nomor KEP-89/D.03/2016 tanggal 24 November 2016 (Jang, In Ho)

Seluruh Anggota Direksi BSI tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif pada Bank, perusahaan dan/atau lembaga lain.

Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia serta tidak saling memiliki hubungan kepemilikan, hubungan kepengurusan, hubungan keuangan, dan hubungan keluarga dengan pemegang saham.

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Direksi bertugas menjalankan tugas-tugas Bank sehari-hari termasuk melaksanakan Rencana Bisnis Bank yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris serta kebijakan, mengelola risiko dengan sebaik-baiknya, memonitor, mengelola aset, sumber daya manusia dan menjaga likuiditas dan reputasi Bank secara prudent (kehati-hatian). Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi diantaranya yaitu :

1. Menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
2. Menetapkan strategi usaha dan memantau serta memastikan pelaksanaan Tata Kelola dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian.
3. Untuk melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik Direksi telah membentuk sebagai berikut:

All Members of the Board of Directors have passed the fit & proper test in accordance with the provisions of the Financial Services Authority. The composition of the Board of Directors has been deemed in the administration of the Financial Services Authority through:

1. Letter Number KEP-92/D.03/2017 dated May 31, 2017 (Byun, Sang Mo)
2. Letter Number KEP-97/D.03/2016 dated November 24, 2016 (Harry Kusuma)
3. Letter Number KEP-94/D.03/2016 dated November 24, 2016 (Tony Tanusaputra)
4. Letter Number KEP-96/D.03/2016 dated November 24, 2016 (Ridwan A. Goenawan)
5. Letter Number KEP-89/D.03/2016 dated November 24, 2016 (Jang, In Ho)

All members of the Board of Directors of BSI do not have double positions as the member of the Board of Directors, Board of Commissioners or Executive Officers at Banks, other company and/or institutions.

All members of the Board of Directors are domiciled in Indonesia and do not have ownership relationships, management relationships, financial relationships, and family relationships with the shareholders.

Based on the provisions of the Articles of Association, the Board of Directors is responsible to perform daily duties of the Bank including to realizing the Bank Business Plan approved by the Board of Commissioners and the policies, well managing the risks, monitoring, managing assets, human resources and maintaining the Bank's liquidity and reputation prudently (prudence). Description of Duties and Responsibilities of the Board of Directors are:

1. Applying the principles of Good Governance in every business activity of the Bank at all levels or levels of the organization.
2. Establish business strategy and monitor and ensure implementation of Good Corporate Governance with due observance of prudential principles.
3. To implement the principles of Good Corporate Governance The Board of Directors has established the following:



- a. Satuan Kerja Audit Intern
  - b. Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko
  - c. Satuan Kerja Kepatuhan
4. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
  5. Menyusun Rencana Bisnis Bank/Merevisinya, menyampaikannya ke OJK dan selanjutnya memantau pelaksanaannya dari waktu ke waktu.
  6. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Auditor Eksternal dan hasil pengawasan dari OJK dan/atau hasil pengawasan Otoritas lain.
  7. Direksi bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan Bank.
  8. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
  9. Direksi wajib mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  10. Bertanggung jawab terhadap pencapaian rencana kerja dan anggaran Bank yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.
  11. Melaksanakan tugas – tugas lain sepanjang masih berada dalam ruang lingkup tugas dan fungsi Direksi Bank.
  12. Direksi memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Direksi.
  13. Pedoman dan tata tertib kerja Direksi sebagaimana dimaksud pada butir 12 telah mencantumkan hal-hal sebagai berikut:
    - a. Pengaturan etika kerja
    - b. Waktu kerja
    - c. Pengaturan rapat
  14. Keputusan Direksi yang diambil sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi.

#### IV. PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris berjumlah 4 (empat) orang dengan komposisi pada akhir tahun 2017 terdiri dari:

- a. Internal Audit Unit
  - b. Risk Management Working Unit and Risk Management Committee
  - c. Compliance Working Unit
4. Board of Directors shall provide accurate, relevant, and timely data and information to the Board of Commissioners.
  5. Prepare the Bank Business Plan/Revise it, submit it to OJK and further monitor its implementation from time to time.
  6. Follow up audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit (SKAI), External Auditor and supervisory results of OJK and/or supervisory results from other Authority.
  7. Board of Directors shall be fully responsible on the implementation of the Bank's management.
  8. Responsible for the implementation of duties to shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS).
  9. Board of Directors shall manage the Bank in accordance with its authorities and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and prevailing laws and regulations.
  10. Responsible for the achievement of the Bank's work plan and budget approved by the Board of Commissioners.
  11. Carry out other duties while remaining within the scope of duties and functions of the Board of Directors of the Bank.
  12. Board of Directors has a binding guidelines and working rules for each member of the Board of Directors.
  13. Board of Directors' guidelines and working rules as referred to the point 12 above already listed the following:
    - a. Work ethics regulation
    - b. Working time
    - c. Meeting arrangement
  14. Decree of the Board of Directors that are taken in accordance with the guidelines and working rules shall bind and be the responsible of all members of the Board of Directors.

#### IV. IMPLEMENTATION OF THE DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Board of Commissioners consists of 4 (four) persons with composition at the end of 2017 as follow:



| NO. | NAMA/ NAME          | JABATAN/ TITLE                                    | STATUS                                                   |
|-----|---------------------|---------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|
| 1.  | Timoty E. Marnandus | Komisaris Utama/<br><i>President Commissioner</i> | Komisaris Independen/<br><i>Independent Commissioner</i> |
| 2.  | Djitu Sianandar     | Komisaris/<br><i>Commissioner</i>                 | Komisaris/ <i>Commissioner</i>                           |
| 3.  | Emanuel Lamén Ola   | Komisaris<br><i>Commissioner</i>                  | Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>    |
| 4.  | Kim, Ji Hyung       | Komisaris<br><i>Commissioner</i>                  | Komisaris/ <i>Commissioner</i>                           |

Seluruh anggota Dewan Komisaris telah lulus fit & proper test sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu kedua Komisaris berasal dari pihak Independen terhadap Pemegang Saham Pengendali dan telah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan. Susunan Dewan Komisaris tersebut telah dicatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan melalui :

1. Surat Nomor KEP-90/D.03/2016 tanggal 24 November 2016 (Timoty E. Marnandus)
2. Surat Nomor KEP-95/D.03/2016 tanggal 24 November 2016 (Djitu Sianandar)
3. Surat Nomor KEP-91/D.03/2016 tanggal 24 November 2016 (Emanuel Lamén Ola)
4. Surat Nomor KEP-92/D.03/2016 tanggal 24 November 2016 (Kim, Ji Hyung)

Komisaris Utama BSI yaitu Timoty E. Marnandus memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain (PT Antarindo Optima) sebagai Komisaris.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, tidak saling memiliki hubungan kepemilikan, hubungan kepengurusan, hubungan keuangan, dan hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Pengendali.

Berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan tugas-tugas Bank.

Uraian tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Dewan komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.
2. Dewan Komisaris mengadakan rapat sesuai jadwal yang ditetapkan.
3. Dewan komisaris wajib memastikan penerapan Tata Kelola yang baik terselenggaranya dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

All members of the Board of Commissioners have passed the fit & proper test in accordance with the provisions of the Indonesia Financial Services Authority. In addition, the two Commissioners are independent from the Controlling Shareholder and have obtained approval from the Financial Services Authority. The composition of the Board of Commissioners has been deemed in the administration of the Financial Services Authority through:

1. Letter Number KEP-90/D.03/2016 dated November 24, 2016 (Timoty E. Marnandus)
2. Letter Number KEP-95/D.03/2016 dated November 24, 2016 (Djitu Sianandar)
3. Letter Number KEP-91/D.03/2016 dated November 24, 2016 (Emanuel Lamén Ola)
4. Letter Number KEP-92/D.03/2016 dated November 24, 2016 (Kim, Ji Hyung)

President Commissioner of BSI, Timoty E. Marnandus has dual position in other company (PT Antarindo Optima) as Commissioner.

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors do not have ownership relationships, management relationships, financial relationships, and family relationships with Controlling Shareholders.

Based on the provisions in the Articles of Association, the Board of Commissioners shall supervise the policies of the Board of Directors in performing the Bank's duties.

Description of duties and responsibilities of the Board of Commissioners as follows:

1. Board of Commissioners shall carry out its duties and responsibilities independently.
2. Board of Commissioners organizes the meetings according to the stipulated schedule.
3. Board of Commissioners shall ensure the implementation of Good Corporate Governance in any business activities of the Bank at all levels or levels of the organization.



4. Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi.
  5. Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank.
  6. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi Bank telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern, Auditor Eksternal, hasil pengawasan dari Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan Otoritas lain.
  7. Dewan Komisaris memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris.
  8. Pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada butir 7 telah mencantumkan hal-hal sebagai berikut :
    - a. Pengaturan etika kerja
    - b. Waktu kerja
    - c. Pengaturan rapat
  9. Dewan Komisaris telah membentuk komite-komite untuk membantu dalam efektivitas tugas dan tanggung jawabnya, sebagai berikut :
    - a. Komite Audit
    - b. Komite Pemantau Risiko
    - c. Komite Remunerasi dan Nominasi.
  10. Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi secara terpisah.
  11. Pengangkatan anggota Komite pada butir 9 dilakukan oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.
  12. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Komite yang telah dibentuk pada butir 9 menjalankan tugasnya secara efektif.
  13. Dewan Komisaris wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara optimal.
  14. Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukan sebagai berikut :
    - a. Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan.
    - b. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
4. Board of Commissioners shall exercise supervision over the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors.
  5. Board of Commissioners shall direct, monitor and evaluate the implementation of the Bank's strategic policy.
  6. Board of Commissioners shall ensure that the Board of Directors of the Bank has followed up on audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit, External Auditor, the results of supervision by the OJK and/or the results of supervision of other Authorities.
  7. Board of Commissioners has binding guidelines and work rules for each member of the Board of Commissioners.
  8. The guidelines and work rules of the Board of Commissioners as referred to in item 7 have listed the following:
    - a. Work ethics regulation
    - b. Working time
    - c. Meeting settings
  9. The Board of Commissioners has established committees to assist in the effectiveness of its duties and responsibilities, as follows:
    - a. Audit Committee
    - b. Risk Monitoring Committee
    - c. Remuneration and Nomination Committee.
  10. The Board of Commissioners may form a separate Remuneration and Nomination Committee.
  11. The appointment of Committee members in point 9 shall be conducted by the Board of Directors based on the decision of the Board of Commissioners' meeting.
  12. The Board of Commissioners shall ensure that the Committee established in point 9 performs its duties effectively.
  13. The Board of Commissioners shall provide sufficient time to carry out its duties and responsibilities optimally.
  14. The Board of Commissioners shall report to the Financial Services Authority no later than 7 (seven) working days since it was found as follows:
    - a. Violations of legislation in the field of finance and banking.
    - b. Circumstances or predictions of circumstances that may compromise the viability of the Bank's business.

15. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan, namun Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali:

- a. Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum.
- b. Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank atau peraturan perundang-undangan.

16. Pengambilan keputusan pada butir 15 merupakan bagian dari tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris, sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Bank.

17. Melaksanakan tugas-tugas lain sepanjang masih berada dalam ruang lingkup tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

Komposisi dan Kompetensi anggota Dewan Komisaris sudah sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Tata Kelola yang berlaku. Seluruh anggota Dewan Komisaris mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen. Sebagaimana fungsinya sebagai pengawas Bank, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah memenuhi prinsip-prinsip Tata Kelola.

Rapat Dewan Komisaris terselenggara secara efektif dan efisien sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris dan sesuai dengan kebutuhan Bank.

Aspek transparansi anggota Dewan Komisaris sangat baik dan tidak pernah melanggar ketentuan/peraturan yang berlaku.

Selain itu juga Dewan Komisaris telah mengikuti pelatihan In House Pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) serta Cyber Crime dikaitkan dengan Risiko Reputasi (Refreshment BSMR).

## **V. KELENGKAPAN DAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE**

Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, maka Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Anggota Komite adalah Komisaris Independen dan Pihak Independen yang memenuhi kriteria Integritas, Kompetensi, Akhlak, dan Moral yang baik.

15. Board of Commissioners shall exercise supervision, but the Board of Commissioners shall be prohibited from engaging in decision-making of operational activities of the Bank, except:

- a. Provision of funds to related parties as stipulated in the provisions concerning the Legal Lending Limit of Commercial Banks.
- b. Other matters specified in the Bank's Articles of Association or laws and regulations.

16. Decision making on point 15 is a part of the supervisory duties of the Board of Commissioners, so as not to negate the responsibility of Board of Directors for the implementation of the management of the Bank.

17. To conduct other duties to the extend it is included the scope of duties and functions of the Board of Commissioners.

The composition and competence of the members of the Board of Commissioners are in conformity with the applicable Financial Services Authority's regulation on Governance Implementation. All members of the Board of Commissioners are able to act and make decisions independently. As its function as a Bank supervisor, the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners has complied with the Governance Principles.

The Board of Commissioners meetings are conducted effectively and efficiently in accordance with the guidelines and rules of the Board of Commissioners and in accordance with the needs of the Bank.

The transparency aspect of the members of the Board of Commissioners is very good and never violates the prevailing regulations / regulations.

In addition, the Board of Commissioners has participated in In House Training The implementation of Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (APU & PPT) and Cyber Crime Programs is linked to BSMR's Reputation Risk (Refreshment BSMR).

## **V. COMPLETENESS AND IMPLEMENTATION DUTIES OF COMMITTEE**

To perform its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee. The members of the Committee are Independent Commissioners and Independent Parties that meet the criteria of Integrity, Competence, Moral, and Moral are good.



Seluruh anggota Komite berasal dari pihak independen yang memenuhi kriteria independensi, yaitu tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan bertindak independen

#### KOMITE AUDIT

Sesuai dengan SK Direksi No.029B/BSI-SKDIR/XII/2016 tanggal 08 Desember 2016 tentang Perubahan Susunan Komite Audit dan Pemantau Risiko, Komite Audit beranggotakan 3 (tiga) orang, dengan komposisi keanggotaan pada akhir tahun 2017 terdiri atas 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai ketua dan 2 (dua) orang anggota Komite Audit dari Pihak Independen, dengan susunan sebagai berikut :

| NO. | NAMA/ NAME         | JABATAN/ TITLE         | STATUS                                                                                                               |
|-----|--------------------|------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Emanuel Lamen Ola  | Ketua/ <i>Chairman</i> | Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>                                                                |
| 2.  | Lando Simatupang   | Anggota/ <i>Member</i> | Pihak independen ahli dibidang manajemen risiko/ <i>Independent party expert in risk management</i>                  |
| 3.  | Fredie Linggadja*) | Anggota/ <i>Member</i> | Pihak independen ahli dibidang keuangan dan perpajakan/ <i>Independent party experts in the finance and taxation</i> |

Note :

\*) Efektif mengundurkan diri pada tanggal 29 Maret 2018 (Surat No.FL-BSI/01/03/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang surat permohonan pengunduran diri sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko dan Anggota Komite Audit)

\*) *Effectively resigned on March 29, 2018 (Letter No.FL-BSI / 01/03/2018 dated March 29, 2018 regarding resignation letter as Member of Risk Oversight Committee and Member of Audit Committee)*

Anggota Komite tidak ada yang berasal dari anggota Direksi Bank maupun Bank lain. Seluruh pihak independen anggota komite tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Pemegang Saham pengendali atau hubungan dengan Bank.

#### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

- Komite Audit melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
- Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap :
  - Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern
  - Kesesuaian Pelaksanaan Audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku.

All members of the Committee are independent parties who meet the criteria of independence, ie they have no financial, management, share ownership and / or family relationships with the BoD, BoC and/or Controlling Shareholders or any relationship with the Bank, which may affect the ability to act independent.

#### AUDIT COMMITTEE

In accordance with the Board of Directors' Decree Number 029B/BSI-SKDIR/XII/2016 dated 08 December 2016 on Changes in the Composition of Audit and Risk Monitoring Committee, the Audit Committee consists of 3 (three) persons, with membership composition at the end of 2017 consisting of 1 (one) Independent Commissioner as chairman and 2 (two) members of the Audit Committee of Independent Party, with the following structure:

No Committee Member comes from members of the Board of Directors of Banks or other Banks. All independent parties of the committee have no financial, management, share ownership and / or family relationships with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/ or the controlling shareholder or relationship with the Bank.

#### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

- The Audit Committee monitors and evaluates the planning and execution of the audit and monitoring of the follow-up audit results in order to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process.
- Monitoring and evaluation of:
  - Implementation of the duties of the Internal Audit Working Unit
  - Appropriateness of Audit Implementation by Public Accounting Firm with applicable audit standards.

- c. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.
  - d. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Satuan Kerja Audit Intern, Akuntan Publik, dan hasil Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
3. Komite Audit wajib memberikan rekomendasi mengenai penunjukkan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

#### PROGRAM KERJA DAN REALISASI KOMITE AUDIT

Selama tahun 2017, Komite Audit telah mengadakan rapat sesuai dengan ketentuan internal dan diikuti oleh anggota Komite Audit. Dalam menjalankan fungsi review terhadap sistem pengendalian internal, Komite Audit berupaya agar peranan audit internal dapat membantu manajemen dalam meningkatkan kepatuhan seluruh pegawai baik terhadap prosedur internal dan prosedur eksternal serta meningkatkan internal kontrol awareness dalam memitigasi risiko atas transaksi-transaksi yang melekat seluruh aktivitas Bank. Dalam pelaksanaannya internal audit membuat laporan-laporan dari hasil pemeriksaannya yang ditujukan kepada manajemen, serta menindaklanjuti temuan-temuan sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan. Selain itu hasil temuan juga disampaikan kepada Komite Audit, dan sesuai dengan kapasitasnya maka Komite Audit menyampaikan kepada Dewan Komisaris atas evaluasi pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Internal serta kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan Standar Audit yang berlaku, kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku, pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Internal, Akuntan Publik, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.

#### KOMITE PEMANTAU RISIKO

Sesuai dengan SK Direksi No.039/BSI-SKDIR/II/2017 tanggal 23 Februari 2017 tentang pembaharuan tugas Komite Pemantau Risiko, Komite Pemantau Risiko beranggotakan 3 (tiga) orang, dengan komposisi keanggotaan pada akhir tahun 2017 terdiri atas 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai ketua dan 2 (dua) orang anggota Komite Pemantau Risiko dari Pihak Independen, dengan susunan sebagai berikut :

- c. Conformity of financial statements with applicable financial accounting standards.
- d. Implementation of follow up by the Board of Directors on the findings of the Internal Audit Working Unit, Public Accountant, and Supervisory Results of the Financial Services Authority, in order to provide recommendations to the Board of Commissioners.

3. The Audit Committee shall provide recommendations on the appointment of Public Accountant and Public Accountant Office to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS).

#### WORK PROGRAM AND REALIZATION OF THE AUDIT COMMITTEE

During 2017, the Audit Committee has held meetings in accordance with internal requirements and is followed by members of the Audit Committee. In performing the review function of the internal control system, the Audit Committee seeks to enable the role of internal audit to assist management in improving the compliance of all employees to internal and external procedures and to increase internal awareness control in mitigating risk on transactions inherent in all Bank activities. In the implementation of internal audit to make reports of the results of the examination addressed to the management, and follow up findings in accordance with the target time set. In addition, the findings are also submitted to the Audit Committee, and in accordance with their capacity, the Audit Committee submits to the Board of Commissioners on the evaluation of the performance of the tasks of the Internal Audit Unit and the suitability of the audit conducted by the Public Accountant Firm with the applicable Audit Standards, the conformity of the financial statements with the accounting standards applicable, follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the Internal Audit Work Unit, Public Accountant, and the results of the supervision of the Indonesia Financial Services Authority.

#### RISK MONITORING COMMITTEE

In accordance with Decree of the Board of Directors No.039/BSI-SKDIR/II/2017 dated 23 February 2010 on the renewal of the Risk Oversight Committee, the Risk Monitoring Committee has 3 (three) members, with the membership composition at the end of 2017 comprising 1 (one) Commissioner Independent as chairman and 2 (two) members of the Risk Oversight Committee of Independent Party, with the following structure:



| NO. | NAMA/ NAME          | JABATAN/ TITLE         | STATUS                                                                                                                  |
|-----|---------------------|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Timoty E. Marnandus | Ketua/ <i>Chairman</i> | Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>                                                                   |
| 2.  | Lando Simatupang    | Anggota/ <i>Member</i> | Pihak independen ahli dibidang manajemen risiko/<br><i>Independent party expert in risk management</i>                  |
| 3.  | Fredie Linggadaja*) | Anggota/ <i>Member</i> | Pihak independen ahli dibidang keuangan dan perpajakan/<br><i>Independent party experts in the finance and taxation</i> |

Note:

\*) Efektif mengundurkan diri pada tanggal 29 Maret 2018 (Surat No.FL-BSI/01/03/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang surat permohonan pengunduran diri sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko dan Anggota Komite Audit)

\*) *Effectively resigned on March 29, 2018 (Letter No.FL-BSI / 01/03/2018 dated March 29, 2018 regarding resignation letter as Member of Risk Oversight Committee and Member of Audit Committee)*

Anggota Komite tidak ada yang berasal dari anggota Direksi Bank maupun Bank lain. Seluruh pihak independen anggota komite tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Pemegang Saham pengendali atau hubungan dengan Bank

Sesuai SK Direksi No.039/BSI-SKDIR/II/2017 tanggal 23 Februari 2017 tentang pembaharuan tugas Komite Pemantau Risiko

No Committee Member comes from the members of Board of Directors of the Bank or other banks. All independent parties of the committee have no financial, management, share ownership and/ or family relationships with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the controlling shareholder or relationship with the Bank

In accordance with Board of Directors' Decree Number 039/BSI-SKDIR/II/2017 dated 23 February 2017 on the renewal of the Risk Monitoring Committee

#### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE PEMANTAU RISIKO

- Menyampaikan rekomendasi (opini/keputusan) kepada Dewan Komisaris dengan melakukan:
  - Evaluasi dan pemantauan konsistensi antara Kebijakan Manajemen Risiko dengan penerapan kebijakan tersebut;
  - Kesesuaian antara setiap perencanaan dan pengendalian organisasi terhadap Kebijakan Manajemen Risiko;
  - Memantau dan mengevaluasi kinerja Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko;
  - Menyiapkan dan menyempurnakan Kebijakan Manajemen Risiko terkait pengendalian risiko sebelum mendapatkan persetujuan Komisaris.
- Mengkaji ulang efektivitas penerapan manajemen risiko dalam hal identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian.
- Berdiskusi dengan Dewan Direksi atau unit lainnya berkaitan permasalahan manajemen risiko yang dibutuhkan atau yang sedang dibahas.
- Memberikan arahan kepada Satuan Kerja Manajemen Risiko.
- Mengkaji ulang kebijakan manajemen risiko dan peraturan intern terhadap Kebijakan dan keputusan Manajemen Risiko yang telah diambil oleh Direksi terkait penerapan manajemen risiko.

#### DUTIES AND RESPONSIBILITY OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

- Submit recommendation (opinion/decision) to the Board of Commissioners by performing:
  - Evaluation and monitoring of consistency between Risk Management Policy and implementation of the policy;
  - Compliance between any planning and organizational control of Risk Management Policy;
  - Monitor and evaluate the performance of the Risk Management Committee and Risk Management Work Unit;
  - Prepare and refine the Risk Management Policy related to risk control before obtaining Commissioners approval.
- Review the effectiveness of risk management implementation in terms of identification, measurement, monitoring, and control.
- Discuss with the Board of Directors or other units relating to the risk management issues required or under discussion.
- Provide direction to the Risk Management Unit.
- Review risk management policies and internal regulations on Risk Management Policies and Decisions that have been taken by the Board of Directors regarding the implementation of risk management.

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>6. Mengkaji ulang tingkat kepatuhan Bank terhadap ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan undang – undang lainnya terkait penerapan manajemen risiko yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan yang telah dilaksanakan dengan benar dan tepat waktu.</p> <p>7. Membuat dan menyampaikan laporan mengenai tugas-tugas yang diberikan serta laporan berkala tentang pelaksanaan tugas rutin dari komite pemantau risiko.</p> <p>8. Komite wajib melaporkan secara berkala dan memeriksa kecukupan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Status penerapan manajemen risiko.</li> <li>b. Analisis risiko mengenai perkembangan produk atau aktivitas baru</li> <li>c. Manajemen modal risiko.</li> <li>d. Permasalahan klasifikasi kualitas aset dan cadangan kerugian akibat penurunan nilai (CKPN).</li> <li>e. Status manajemen portofolio paparan kredit berdasarkan industri, negara, paparan besar dan lainnya.</li> <li>f. Memantau hasil dan status permasalahan terkait risiko, seperti profil risiko dan tingkat kesehatan bank.</li> <li>g. Pelaksanaan/tugas-tugas atas permintaan dari Komite dan pos-pos yang dianggap penting oleh Ketua Komite.</li> <li>h. Permasalahan yang disampaikan dalam peraturan pihak pengawas berwenang dan persyaratan lainnya yang ditempatkan pada kebijakan dan pedoman tambahan.</li> </ul> | <p>6. Review the Bank's compliance level with respect to the provisions of the Indonesia Financial Services Authority and other laws relating to the implementation of risk management submitted to the Financial Services Authority which has been properly and timely implemented.</p> <p>7. Create and submit reports on assigned tasks and regular reports on the implementation of routine duties of the risk monitoring committee.</p> <p>8. The Committee shall report on a regular basis and check for sufficiency:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Status of risk management implementation.</li> <li>b. Risk analysis of new product or activity developments</li> <li>c. Capital risk management.</li> <li>d. The problem of classification of asset quality and reserve loss due to impairment (CKPN).</li> <li>e. Status of portfolio management of credit exposure by industry, country, large exposure and others.</li> <li>f. Monitor the results and status of risk-related issues, such as risk profile and bank soundness.</li> <li>g. Implementation / duties at the request of the Committee and posts deemed important by the Chairman of the Committee.</li> <li>h. Issues conveyed in regulatory authorities and other requirements placed on additional policies and guidelines.</li> </ul> |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

#### **PROGRAM KERJA DAN REALISASI KOMITE PEMANTAU RISIKO**

Komite Pemantau Risiko telah mengadakan rapat Komite sebanyak 5 (lima) kali. Program kerja yang dilakukan selama tahun 2017 adalah Komite Pemantau Risiko memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang berjalan sesuai dengan kebijakan dan pelaksanaan Manajemen Risiko. Pemantauan yang dilakukan Komite Pemantau Risiko berdasarkan hasil laporan profil risiko yang mencakup 8 (delapan) jenis risiko yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan setiap triwulan. Komite Pemantau Risiko selalu memberikan rekomendasinya yang dituangkan dalam bentuk memo internal. Komite Pemantau Risiko dalam menyetujui kebijakan Manajemen Risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (risk appetite) dan toleransi risiko (risk tolerance) Bank.

#### **WORK PROGRAM AND REALIZATION OF RISK MONITORING COMMITTEE**

The Risk Monitoring Committee has held Committee meetings 5 (five) times. The work program undertaken during 2017 is the Risk Oversight Committee monitoring and evaluating the performance of the Risk Management Committee and Risk Management Working Unit (SKMR) that runs in accordance with the policy and implementation of Risk Management. Monitoring conducted by the Risk Oversight Committee based on the results of the risk profile report covering 8 (eight) types of risk submitted to the Financial Services Authority every quarter. The Risk Oversight Committee always provides its recommendations as outlined in the form of internal memos. Risk Monitoring Committee in approving Risk Management policy which is determined in accordance with the risk appetite and risk tolerance of the Bank.

**KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI**

Sesuai dengan SK Direksi No.050/BSI-SKDIR/VIII/2017 tanggal 24 Agustus 2017 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Remunerasi dan Nominasi beranggotakan 3 (tiga) orang, dengan komposisi keanggotaan pada akhir tahun 2017 terdiri atas 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai ketua, 1 (satu) orang Komisaris sebagai anggota, dan 1 (satu) orang Unit Head Divisi SDM dengan susunan sebagai berikut :

| NO. | NAMA/ NAME                      | JABATAN/ TITLE         | STATUS                                                  |
|-----|---------------------------------|------------------------|---------------------------------------------------------|
| 1.  | Timoty E. Marnandus             | Ketua/ <i>Chairman</i> | Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>   |
| 2.  | Djitu Sianandar                 | Anggota/ <i>Member</i> | Komisaris/ <i>Commissioner</i>                          |
| 3.  | Titiek Tjahjadi*)               | Anggota/ <i>Member</i> | Pejabat Eksekutif/ <i>Executive Officers</i>            |
| 4.  | Fransisca Lilia Noviani**)      | Anggota/ <i>Member</i> | Unit Head Divisi SDM/ <i>Unit Head of HR Department</i> |
| 5.  | Gamaridha Akhirul Amru Ryad***) | Anggota/ <i>Member</i> | Pejabat Eksekutif/ <i>Executive Officials</i>           |

Catatan/Note:

- \*) Terdapat perubahan susunan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yaitu dari Titiek Tjahjadi (Pejabat Eksekutif) digantikan oleh Fransisca Lilia Noviani (Unit Head Divisi SDM). Pemberhentian Titiek Tjahjadi telah dilaporkan melalui LKPBU yang dikirimkan ke Bank Indonesia (form A0801 tentang laporan data Pejabat Eksekutif untuk periode data laporan Mei 2017)
- \*\*) Berdasarkan SK No.050/BSI-SKDIR/VIII/2017 tanggal 24 Agustus 2017 Fransisca Lilia Noviani menggantikan Titiek Tjahjadi sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
- \*\*\*) Gamaridha Akhirul Amru Ryad Efektif masuk BSI yaitu pada tanggal 11 Januari 2018 sebagai Pejabat Eksekutif SDM, dan berdasarkan SK No.001/BSI-SKDIR/II/2018 tanggal 12 Februari 2018 Gamaridha Akhirul Amru Ryad menggantikan Fransisca Lilia Noviani sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
- \*) *There is a change in the composition of Remuneration and Nomination Committee members from Titiek Tjahjadi (Executive Officer) replaced by Fransisca Lilia Noviani (Unit Head of Human Resources Division). The termination of Titiek Tjahjadi has been reported through LKPBU submitted to Bank Indonesia (form A0801 regarding the report of Executive Officer's data for the reporting period of May 2017)*
- \*\*) *Based on Decree No.050 / BSI-SKDIR / VIII / 2017 dated 24 August 2017 Fransisca Lilia Noviani replaces Titiek Tjahjadi as member of the Remuneration and Nomination Committee*
- \*\*\*) *Gamaridha End Amru Ryad Effective entry into BSI on 11 January 2018 as HR Executive Officer, and based on SK No.001 / BSI-SKDIR / II / 2018 dated February 12, 2018 Gamaridha End Amru Ryad replaces Fransisca Lilia Noviani as a member of the Remuneration and Nomination Committee*

Anggota Komite tidak ada yang berasal dari anggota Direksi Bank maupun Bank lain. Seluruh pihak independen anggota komite tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Pemegang Saham pengendali atau hubungan dengan Bank

**TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE REMUNERASI & NOMINASI**

Terkait dengan kebijakan Remunerasi sebagai berikut:

**REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE**

In accordance with the Decision Letter No.050/BSI-SKDIR/VIII/2017 dated 24 August 2017 regarding the Amendment of Remuneration and Nomination Committee Members, the Remuneration and Nomination Committee is 3 (three) members, with the membership composition at the end of 2017 consisting of 1 (one) Independent Commissioner as chairman, 1 (one) Commissioner as a member, and 1 (one) person Head Unit Human Resource Division with the following structure:

No Committee Member comes from members of the Board of Directors of Banks or other Banks. All independent parties of the committee have no financial, management, share ownership and / or family relationships with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and / or the controlling shareholder or relationship with the Bank

**DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF REMUNERATION & NOMINATION COMMITTEE**

Related to the Remuneration Policy as follows:

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan Remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan peer group, sasaran, dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Bank di masa yang akan datang.
2. Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sebagai berikut :
  - a. Kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
  - b. Kebijakan Remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan Pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
3. Memastikan bahwa kebijakan Remunerasi telah sesuai dengan ketentuan.
4. Melakukan secara berkala terhadap penerapan kebijakan Remunerasi.

**Terkait dengan kebijakan Nominasi sebagai berikut:**

1. Sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
2. Calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
3. Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit/Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.

**PROGRAM KERJA DAN REALISASI KOMITE REMUNERASI & NOMINASI**

Komite Remunerasi & Nominasi telah mengadakan rapat sebanyak 5 (lima) kali selama tahun 2017. Tugas utama yang telah dilaksanakan dalam hal pemantauan dan evaluasi terhadap perencanaan dan pelaksanaan Remunerasi dan Nominasi serta pemantauan atas tindak lanjut setiap penilaian kebijakan dan pedoman Remunerasi dan Nominasi dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal dan keterkaitannya dengan fungsi perbankan lainnya. Dalam hal ini program kerja serta realisasi yang dilakukan secara berkesinambungan yaitu Komite Remunerasi dan Nominasi juga telah melakukan usulan dan evaluasi calon Direktur Utama, Direktur Bisnis, Direktur Human Resources dan General Affair dalam hal akan diajukan ke Otoritas Jasa Keuangan untuk mengikuti prosedur yang dijalankan dari Otoritas Jasa Keuangan, Komite

1. To evaluate Remuneration policy based on performance, risk, fairness with peer group, target, and long term strategy of Bank, fulfillment of reserve as regulated in legislation and future revenue of Bank in the future.
2. To convey the results of evaluation and recommendation to the Board of Commissioners as follows:
  - a. Remuneration Policy for Directors and Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS);
  - b. Remuneration Policy for Executive Officers and Employees as a whole to be submitted to the Board of Directors.
3. Ensure that the Remuneration policy is in accordance with the provisions.
4. Perform regular implementation of Remuneration policy.

**Related to the Nomination policy as follows:**

1. The system and procedure for the selection and / or replacement of members of the Board of Directors and Board of Commissioners members to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS);
2. Candidate members of the Board of Directors and candidate members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS);
3. Independent Party who will be a member of the Audit Committee / Risk Monitoring Committee to the Board of Commissioners.

**WORK PROGRAM AND REALIZATION OF REMUNERATION & NOMINATION COMMITTEE**

The Remuneration & Nomination Committee has held 5 (five) meetings during 2017. The main tasks that have been carried out in monitoring and evaluating the planning and implementation of Remuneration and Nomination as well as monitoring follow-up of each policy assessment and Remuneration and Nomination guidelines in order to assess the adequacy of internal controls and their interrelationship with other banking functions. In this case the ongoing work programs and realizations of the Remuneration and Nomination Committee have also proposed and evaluated the candidates for President Director, Business Director, Human Resources Director and General Affair in the case of being submitted to the Financial Services Authority to follow the procedures carried out by the Authority Financial Services, Remuneration and



Remunerasi dan Nominasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan Remunerasi yang ada di Bank Shinhan Indonesia dengan bekerjasama dengan konsultan yang telah disetujui oleh manajemen, perbaikan kompensasi dan benefit baik bagi BOC, BOD, dan karyawan untuk disesuaikan dengan sasaran dan strategis Bank serta kesetaraan dengan Bank sejenis (peer group) serta kemampuan perusahaan, peninjauan ulang terhadap kebijakan dan pedoman yang ada di HR diantaranya kompensasi dan benefit tenaga kerja asing, evaluasi penilaian karyawan dan lainnya yang akan disesuaikan dengan situasi dan kondisi saat ini dengan tetap mempertimbangkan sasaran dan strategi Bank.

#### KEBIJAKAN REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN BAGI DEWAN KOMISARIS SERTA DIREKSI

Bank telah memiliki kebijakan tertulis untuk Remunerasi bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan Pegawai, baik untuk Remunerasi yang Bersifat Tetap maupun untuk Remunerasi yang Bersifat Variabel.

Paket Remunerasi dan Fasilitas yang diterima oleh Direksi dan Dewan komisaris mencakup struktur Remunerasi dan rincian jumlah nominal.

Nomination Committee recommend to the Board of Commissioners regarding Remuneration policy in Shinhan Bank Indonesia in cooperation with consultants approved by management, compensation and benefit improvement for BOC, BOD and employees to be adjusted to the Bank's strategic objectives as well as equality with peer group and company capability, review of HR policies and guidelines including the compensation and benefits of foreign workers, employee evaluation and other assessments that will be adjusted to the current situation and condition tap consider the Bank's goals and strategies.

#### REMUNERATION POLICY AND OTHER FACILITIES FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD AND DIRECTORS

The Bank has written policies for Remuneration for the Board of Directors, Board of Commissioners and Employees, both for Fixed Remuneration and for Variable Remuneration.

Remuneration Packages and Facilities received by the BoD and BoC including the structure of Remuneration and details of the nominal amount.

| JENIS REMUNERASI dan FASILITAS LAIN<br>TYPES OF REMUNERATION and OTHER FACILITIES                                                                                                      | JUMLAH DITERIMA DALAM 1 TAHUN<br>AMOUNT IS RECEIVED IN 1 YEARS |                             |                                           |                             |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|-----------------------------|-------------------------------------------|-----------------------------|
|                                                                                                                                                                                        | DIREKSI<br>BOARD OF DIRECTORS                                  |                             | DEWAN KOMISARIS<br>BOARD OF COMMISSIONERS |                             |
|                                                                                                                                                                                        | ORANG<br>PERSON                                                | JUTAAN Rp<br>IN MILLION IDR | ORANG<br>PERSON                           | JUTAAN RP<br>IN MILLION IDR |
| Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura<br><i>Salaries, bonuses, routine allowances, tantiem, and other facilities in non-natura form</i> | 5                                                              | +/- 5,820                   | 3                                         | +/- 1,289                   |
| Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang:<br><i>Other facilities in the form of natura (housing, health insurance, etc.) which:</i>     | 4                                                              | +/- 35                      | 1                                         | +/- 4                       |
| a. Dapat dimiliki/ <i>Can be owned;</i><br>b. Tidak dapat dimiliki/ <i>Can not be owned;</i>                                                                                           |                                                                |                             |                                           |                             |
| Jumlah/ <i>Total</i>                                                                                                                                                                   |                                                                | +/- 5,855                   |                                           | +/-1,293                    |

#### Catatan/Note:

- Direksi yang mendapatkan fasilitas lain dalam bentuk non natura sebanyak 5 (lima) orang, sedangkan Direksi yang mendapatkan fasilitas lain dalam bentuk natura sebanyak 4 (empat) orang.  
*Board of Directors receiving other facilities in non-natura form as many as 5 (five) persons, while the Board of Directors obtaining other facilities in the form of natura of 4 (four) persons.*
- Dewan Komisaris yang mendapatkan fasilitas lain dalam bentuk non natura sebanyak 3 (tiga) orang, sedangkan Dewan Komisaris yang mendapatkan fasilitas lain dalam bentuk natura sebanyak 1 (satu) orang.  
*Board of Commissioners obtaining other facilities in non-natura form as many as 3 (three) persons, while Board of Commissioners who get other facilities in the form of natura as much as 1 (one) person*

Paket remunerasi yang dikelompokkan dalam tingkat penghasilan yang diterima oleh Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun

The remuneration package is categorized into income levels received by the Board of Directors and members of the Board of Commissioners within 1 (one) year

| JENIS REMUNERASI PER ORANG DALAM 1 (satu) TAHUN*)<br>TYPES OF REMUNERATION PER PERSON IN 1 (one) YEAR *) | JUMLAH DIREKSI<br>NUMBER OF DIRECTORS | JUMLAH KOMISARIS<br>NUMBER OF COMMISSIONERS |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------------|
| Diatas Rp. 2 miliar/ above Rp. 2 billion                                                                 | -                                     | -                                           |
| Diatas Rp.1 miliar s.d. Rp.2 miliar/ above Rp.1 billion until Rp.2 billion                               | 3                                     | -                                           |
| Diatas Rp. 500 juta s.d. Rp. 1 miliar/ above Rp.500 million until Rp.1 billion                           | 2                                     | 1                                           |
| Rp. 500 juta ke bawah/ below Rp. 500 million                                                             | -                                     | 2                                           |

Note: \*) yang diterima secara tunai/ received in cash

**JUMLAH DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEGAWAI YANG MENERIMA REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL SELAMA 1 (SATU) TAHUN DAN TOTAL NOMINAL**  
**TOTAL BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, DIRECTORS, AND EMPLOYEES WHO ACCEPT A VARIABLE REMUNERATION FOR 1 YEAR (ONE) YEAR AND TOTAL NOMINAL**

| REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL<br>A VARIABLE REMUNERATION | JUMLAH YANG DITERIMA DALAM 1 (SATU) TAHUN<br>TOTAL ACCEPTS IN 1 (ONE) YEAR |                                |                                           |                                |                     |                                |
|--------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|-------------------------------------------|--------------------------------|---------------------|--------------------------------|
|                                                              | DIREKSI<br>BOARD OF DIRECTORS                                              |                                | DEWAN KOMISARIS<br>BOARD OF COMMISSIONERS |                                | PEGAWAI<br>EMPLOYEE |                                |
|                                                              | ORANG<br>PERSON                                                            | JUTAAN<br>Rp<br>MILLION<br>IDR | ORANG<br>PERSON                           | JUTAAN<br>Rp<br>MILLION<br>IDR | ORANG<br>PERSON     | JUTAAN<br>Rp<br>MILLION<br>IDR |
| Total                                                        | 3                                                                          | +/- 146                        | -                                         | -                              | 623                 | +/- 3.202                      |

**SHARE OPTION YANG DIMILIKI KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEJABAT EKSEKUTIF**  
**SHARE OPTION OWNED BY COMMISSIONERS, DIRECTORS, AND EXECUTIVE OFFICIALS**

| KETERANGAN<br>/ NAMA<br>REMARKS<br>/ NAME |                  | JUMLAH SAHAM YG DIMILIKI (lembar saham)<br>AMOUNT SHAREHOLD STOCK (SHAREHOLD) | JUMLAH OPSI/<br>NUMBER OF OPTIONS                    |                                                                         | HARGA OPSI (Rp)<br>OPTION PRICE (idr) | JANGKA WAKTU<br>TIME PERIOD |
|-------------------------------------------|------------------|-------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|-----------------------------|
|                                           |                  |                                                                               | YANG DIBERIKAN (lembar saham)<br>GIVEN (stock sheet) | YANG TELAH DIEKSEKUSI (lembar saham)<br>HAS BEEN EXECUTED (stock sheet) |                                       |                             |
| Direksi<br>Directors                      | (nama)<br>(name) | -                                                                             | -                                                    | -                                                                       | -                                     | -                           |
| Komisaris<br>Commissioners                | (nama)<br>(name) | -                                                                             | -                                                    | -                                                                       | -                                     | -                           |
| Pejabat Eksekutif/<br>Executive Officials | (total)          | -                                                                             | -                                                    | -                                                                       | -                                     | -                           |
| Total                                     |                  | -                                                                             | -                                                    | -                                                                       | -                                     | -                           |

**JUMLAH PEGAWAI YANG TERKENA PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA DAN TOTAL NOMINAL PESANGON YANG DIBAYARKAN**  
**NUMBER OF EMPLOYEES REGARDING THE TERMINATION OF WORK RELATIONSHIP AND NOMINAL AMOUNT OF SEVERANCE PAID**

| JUMLAH NOMINAL PESANGON YANG DIBAYARKAN PER ORANG DALAM 1 TAHUN<br>NOMINAL AMOUNT SEVERANCE PAID PER PERSON IN 1 YEAR | JUMLAH PEGAWAI<br>Number of Employee |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|
| Di atas Rp 1 miliar / above Rp. 1 billion                                                                             | -                                    |
| Di atas Rp 500 juta s.d. Rp 1 miliar / above Rp. 500 million until Rp. 1 billion                                      | -                                    |
| Rp 500 juta ke bawah / below Rp. 500 million                                                                          | 13                                   |



**REMUNERASI YANG DIBERIKAN SECARA TUNAI DAN / ATAU SAHAM ATAU INSTRUMEN YANG BERBASIS SAHAM YANG DITERBITKAN BANK :**  
**REMUNERATIONS PROVIDED ON CASH AND/OR SHARES OR STOCKED-BASED INSTRUMENTS ISSUED BY BANK:**

|                                                                                                                              |                                             |                                   |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|-----------------------------------|
| A. Remunerasi yang Bersifat Tetap *)<br><i>Fixed Remuneration</i>                                                            |                                             |                                   |
| 1. Tunai/ Cash                                                                                                               |                                             | Rp3,625 juta (million)            |
| 2. Saham/ instrument yang berbasis saham yang diterbitkan Bank<br><i>Shares / instruments based on shares issued by Bank</i> |                                             | -                                 |
| B. Remunerasi yang Bersifat Variabel *)<br><i>Variable Remuneration</i>                                                      |                                             |                                   |
|                                                                                                                              | Tidak Ditangguhkan/<br><i>Not Suspended</i> | Ditangguhkan/<br><i>Suspended</i> |
| 1. Tunai/ Cash                                                                                                               | Rp3,495 juta (million)                      | -                                 |
| 2. Saham/ instrument yang berbasis saham yang diterbitkan Bank<br><i>Shares / instruments based on shares issued by Bank</i> | -                                           | -                                 |

Note:

\*) Hanya digunakan untuk MRT & diungkapkan dalam jutaan rupiah/ Only used for MRT & disclosed in millions of rupiah

**TOTAL PENGURANGAN REMUNERASI YANG DISEBABKAN KARENA PENYESUAIAN IMPLISIT SELAMA PERIODE LAPORAN**  
**TOTAL OF REMUNERATION REDUCTION CAUSED BY THE IMPLICIT ADJUSTMENT DURING THE REPORT PERIOD**

| JENIS REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL *)<br><i>TYPES OF VARIABLE REMUNERATION</i>                                                                                                                                                                                                                                       | SISA YANG MASIH DITANGGUHKAN<br><i>THE DEFERRED BALANCE</i> | TOTAL PENGURANGAN SELAMA PERIODE LAPORAN<br><i>TOTAL REDUCTION DURING THE REPORT PERIOD</i> |                                                                  |                 |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|-----------------|
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                             | DISEBABKAN PENYESUAIAN EKSPLISIT(A) CAUSED EXPLICIT ADJUSTMENT(A)                           | DISEBABKAN PENYESUAIAN IMPLISIT(B) CAUSED EXPLICIT ADJUSTMENT(B) | TOTAL (A) + (B) |
| 1. Tunai (dalam jutaan rupiah)<br><i>Cash(in million rupiah)</i>                                                                                                                                                                                                                                                          | -                                                           | -                                                                                           | -                                                                | -               |
| 2. Saham/ Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank (dalam lembar saham dan nominal jutaan rupiah yang merupakan konversi dari lembar saham tersebut)<br><i>Shares/ Instruments based on shares issued by the Bank (in shares and nominal amounts of millions of rupiah which are the conversion of shares)</i> | -                                                           | -                                                                                           | -                                                                | -               |

\*) Hanya untuk MRT/ Only for MRT

**VI. PENANGANAN BENTURAN KEPENTINGAN**

Sesuai dengan regulasi mengenai penanganan benturan kepentingan, Bank telah memiliki pedoman sesuai dengan regulasi penerapan Tata Kelola, sehingga apabila terjadi benturan kepentingan kepada anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Pejabat Eksekutif maka pihak-pihak tersebut dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Bank atau mengurangi keuntungan Bank serta wajib diungkapkan dalam setiap keputusan serta akan didokumentasikan oleh Satuan Kerja Audit Internal. Selama tahun 2017 tidak terdapat benturan kepentingan dalam bentuk apapun yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank

**VI. CONFLICT OF INTERESTS MANAGEMENT**

In accordance with the regulations concerning the handling of conflicts of interest, the Bank already has guidelines in accordance with the Governance implementation regulation so that in the event of a conflict of interest to members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Executive Officers, such parties are prohibited from taking actions that may harm the Bank or reduce the Bank's profit and shall be disclosed in every decision and shall be documented by the Internal Audit Unit. During 2017 there is no conflict of interest of any kind that could harm or reduce the Bank's profits

## VII. PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN BANK

Fungsi Kepatuhan adalah pilar fundamental yang menekankan fungsi ex-ante (preventif) bagi Bank saat akan menjalankan suatu aktivitas/ kegiatan usaha, dalam rangka mencegah/ mengantisipasi terhadap kemungkinan-kemungkinan risiko yang akan terjadi.

Bank telah memiliki kebijakan dan standar operasional prosedur sebagai pedoman dalam pelaksanaan fungsi kepatuhan. Sesuai pasal 4 peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang pelaksanaan fungsi Kepatuhan Bank umum, maka Bank wajib memiliki Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan. Kewajiban memiliki Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan telah dipenuhi dengan diangkatnya Bp. Tony Tanusaputra sebagai Direktur Kepatuhan dan telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Nomor KEP-94/D.03/2016 tanggal 24 November 2016. Penunjukan dan pengangkatan Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Fungsi kepatuhan harus kuat dalam arti berfungsinya alert kepatuhan dalam setiap tindakan seorang insan bank ketika menjalankan suatu proses kerja, baik di unit kerja bisnis maupun support. Bank Shinhan Indonesia wajib memahami dan mematuhi ketentuan yang berlaku dan melakukan mitigasi atas eksekusi bisnis pada area-area berisiko yang tidak boleh dilanggar.

Dengan demikian, kita dapat memahami bahwa pelaksanaan fungsi kepatuhan sebenarnya bukan merupakan tugas dari Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan atau tugas dari unit kerja Departemen Kepatuhan saja, akan tetapi penerapan fungsi kepatuhan merupakan tugas yang melekat dari seluruh organisasi yang ada di BSI tanpa terkecuali. Bank juga membentuk Satuan Kerja Kepatuhan yang berada di kantor pusat, yaitu dibentuk secara tersendiri dan independen, serta mempunyai kewenangan langsung ke Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan.

Fungsi kepatuhan dapat membuat operasional Bank lebih efektif, karena proses atau aktivitas Bank yang berjalan dilaksanakan dengan tingkat kehati-hatian yang tinggi sehingga meminimalisir risiko yang akan terjadi. Seluruh kantor Cabang, Capem, Departemen, maupun individu-individu harus menyadari bahwa fungsi kepatuhan melekat berlaku untuk seluruh kantor Cabang, Capem, Departemen maupun individu-individu pegawai di dalamnya.

Bank senantiasa melakukan upaya untuk memastikan ketaatan Bank terhadap peraturan yang berlaku di bidang Perbankan serta memitigasi risiko kepatuhan

## VII. IMPLEMENTATION OF COMPLIANCE FUNCTIONS OF THE BANK

Compliance Function is a fundamental pillar that emphasizes ex-ante (preventive) function for the Bank when conducting an activity/ business activity, in order to prevent/ anticipate against possible risks that will occur.

The Bank has operational policies and operating standards as guidelines for the implementation of compliance functions. In accordance with article 4 of the Financial Services Authority Regulation No.46 / POJK.03 / 2017 dated July 12, 2017 concerning the implementation of the Compliance Bank function, the Bank is required to have a Director in charge of the compliance function. The obligation to have a Director in charge of the compliance function has been fulfilled with the appointment of Mr. Tony Tanusaputra as Compliance Director and has obtained approval from the Financial Services Authority through Letter Number KEP-94 / D.03 / 2016 dated November 24, 2016. The appointment and appointment of the Director in charge of compliance functions are in compliance with applicable regulations.

The compliance function must be strong in the sense of functioning of compliance alerts in every act of a banker when performing a work process, both in business and support units. Bank Shinhan Indonesia must understand and comply with prevailing regulations and mitigate business execution in risk areas that should not be violated

Thus, we can understand that the implementation of the compliance function is actually not the duty of the Director in charge of the compliance or duty function of the Compliance Department work unit, but the application of the compliance function is an inherent duty of all organizations in BSI without exception. The Bank also forms a Compliance Unit located at the central office, which is independently and independently formed, and has direct authority to the Director in charge of the compliance function.

Compliance function can make the Bank's operations more effective, because the process or activity of the Bank that runs implemented with a high level of prudence so as to minimize the risk that will occur. All Branch Offices, Capems, Departments, and individuals should be aware that the inherent compliance function applies to all Branch Offices, Caps, Departments and individual employees within it.

The Bank continues to make efforts to ensure compliance with Banking regulations and mitigate compliance risks that may occur if the Bank does not



yang mungkin terjadi apabila Bank tidak mematuhi/melaksanakan peraturan yang berlaku. Saat ini Bank juga telah membuat dan mendistribusikan Buku Saku Kepatuhan dan memberikan training kepada semua karyawan BSI. Bank telah menerbitkan Compliance Charter (Piagam Kepatuhan) sebagai guidelines principles untuk selalu memenuhi Kepatuhan

Peran Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan aktif terhadap pelaksanaan Fungsi Kepatuhan ialah dengan mengevaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank paling kurang 2 (dua) kali dalam satu tahun melalui laporan pelaksanaan tugas yang disampaikan Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan maupun laporan mengenai pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank yang disampaikan oleh Satuan Kerja Kepatuhan dan hal tersebut sudah berjalan dengan baik. Sedangkan Peran Direksi menumbuhkan dan mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan Usaha Bank dan memastikan terlaksananya Fungsi Kepatuhan Bank dengan memantau dan menjaga kegiatan usaha Bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku, terutama terhadap pemenuhan prinsip kehati-hatian, seperti KPMM, NPL, BMPK, PDN, GWM, LDR, Modal Inti Bank Umum.

Kepatuhan Bank telah dilaksanakan dengan baik, seoptimal mungkin tidak melakukan pelanggaran terhadap ketentuan dan komitmen yang telah dibuat, pelaksanaan tugas dan independensi Direktur Kepatuhan berjalan dengan baik. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka menjaga independensi, Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan yang merupakan anggota Direksi telah memenuhi persyaratan independensi dan kriteria lain, yaitu :

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen;
2. Tidak merangkap Jabatan sebagai Direktur Utama;
3. Tidak membawahi fungsi-fungsi :
  - a. Bisnis dan Operasional
  - b. Manajemen Risiko yang melakukan pengambilan keputusan pada kegiatan usaha Bank;
  - c. Treasury;
  - d. Keuangan dan Akuntansi;
  - e. Logistik dan Pengadaan barang/jasa;
  - f. Teknologi Informasi;
  - g. Audit Intern.

comply with / enforce the applicable regulations. Currently, the Bank has also established and distributed Compliance Books and provided training to all employees of BSI. The Bank has issued the Compliance Charter as the guidelines principles to always comply with the Compliance

The role of the Board of Commissioners in conducting active supervision on the implementation of Compliance Function is to evaluate the implementation of the Compliance Function of the Bank at least 2 (two) times in one year through the report of the implementation of duties submitted by the Director in charge of the Compliance Function as well as reports on the implementation of the Bank Compliance Function delivered by the Unit Compliance Work and it is working well. The Role of the Board of Directors shall foster and realize the implementation of the Compliance Culture at all levels of organization and activities of the Bank and ensure the implementation of the Bank's Compliance Function by monitoring and maintaining the Bank's business activities notwithstanding the prevailing provisions, particularly on compliance with prudential principles such as KPMM, NPL, BMPK, PDN, GWM, LDR, Core Capital of Commercial Banks.

The Bank's compliance has been well implemented, as optimal as possible not violating the terms and commitments that have been made, the duties and independence of the Compliance Director work well. In accordance with the prevailing provisions in order to maintain independence, the Director in charge of the Compliance Function which is a member of the Board of Directors has fulfilled the requirements of independence and other criteria, namely:

1. Not having any financial relationship, stewardship, share ownership and / or family relationship up to the second degree with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and / or Controlling Shareholders or any relationship with the Bank that may affect its ability to act independently;
2. Not concurrently Position as President Director;
3. Not in charge of functions:
  - a. Business and Operations
  - b. Risk Management making decision on the Bank's business activities;
  - c. Treasury;
  - d. Finance and Accounting;
  - e. Logistics and Procurement of goods/ services;
  - f. Information Technology;
  - g. Internal Audit.

4. Memahami peraturan perundang– undangan serta mampu bekerja secara independen.

Laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan secara garis besar melaporkan pelaksanaan ketentuan prinsip kehati-hatian, per Desember 2017 antara lain:

1. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebesar 67.82%.
2. Rasio *Non Performing Loan (NPL)* bruto sebesar 1.15%.
3. Rasio *Non Performing Loan (NPL)* neto sebesar 0.74%.
4. Tidak ada pelanggaran terhadap ketentuan mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), baik kepada pihak terkait, pihak tidak terkait, maupun kepada kelompok usaha
5. Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) Primer Rupiah 6.70%.
6. Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) Valuta Asing 8.79%.
7. Rasio Posisi Devisa Neto (PDN) 3.45%.
8. Rasio *Loan to Deposit Ratio (LDR)* 220.22%.
9. Rasio Modal Inti Bank Umum 4.21%.
10. Komitmen terhadap Bank Indonesia dan otoritas pengawas lainnya telah dipenuhi dengan baik.

#### **PENERAPAN KETENTUAN ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME**

Aktivitas Aspek Pengenalan Nasabah, Aspek Pendukung dan Informasi terkait Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) Selama Tahun 2017. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.12/POJK.01/2017 tanggal 16 Maret 2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) di sektor jasa keuangan dan Surat Edaran No.32/SEOJK.03/2017 mengenai Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) di sektor perbankan, Unit Kerja khusus yang bertanggung jawab terhadap Penerapan Program APU dan PPT wajib:

- a. Menganalisis secara berkala penilaian risiko tindak pidana Pencucian Uang dan/atau tindak pidana Pendanaan Terorisme terkait dengan nasabahnya, Negara atau area geografis, produk, jasa, transaksi atau jaringan distribusi (delivery channels).
- b. Menyusun, melakukan pengkinian, dan mengusulkan kebijakan dan prosedur penerapan program APU dan PPT yang telah disusun untuk mengelola dan memitigasi risiko berdasarkan penilaian risiko untuk dimintakan pertimbangan dan persetujuan Direksi.

4. Understand legislation and be able to work independently.

The report on the implementation of the duties and responsibilities of the Compliance Director outlines the implementation of prudential principles as of December 2017, among others:

1. Capital Adequacy Ratio (KPMM) of 67.82%.
2. Gross Non Performing Loan (NPL) ratio of 1.15%.
3. Net Non Performing Loan (NPL) ratio of 0.74%.
4. There is no violation of the provision of the Maximum Lending Limit (BMPK), either to related parties, non-related parties, or to business groups.
5. Primary Minimum Reserve Requirement Ratio (GWM) Primary Rupiah 6.70%.
6. Statutory Reserve Requirements (GWM) of Foreign Currency 8.79%.
7. Net Open Position (NOP) ratio 3.45%.
8. Loan to Deposit Ratio (LDR) ratio is 220.22%.
9. Core Capital Ratio of Commercial Banks 4.21%.
10. Commitment to Bank Indonesia and other regulatory authorities has been met well.

#### **IMPLEMENTATION OF ANTI MONEY LAUNDERING AND PREVENTION OF TERRORISM FINANCING**

Activities Aspect Aspect Introduction of Customers, Supporting Aspects and Related Information Implementation of Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program (APU and PPT) During 2017. Based on the Regulation of the Financial Services Authority No.12/POJK.01/2017 dated March 16, 2017 about the Implementation of Anti- Money and the Prevention of Terrorism Financing (APU and PPT) in the financial services sector and Circular Letter No.32/SEOJK.03/2017 on the Implementation of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program (APU and PPT) in the banking sector, answer to APU and PPT Program Implementation shall:

- a. Analyze periodically the risk assessment of money laundering and / or criminal acts of Terrorism Financing related to its customers, the State or geographical area, products, services, transactions or distribution channels.
- b. Arrange, update and propose policies and procedures for the implementation of APU and PPT programs that have been prepared to manage and mitigate risks based on risk assessment for the consideration and approval of the Board of Directors.



c. Memastikan:

- 1) Adanya sistem yang dapat mengidentifikasi, menganalisa, memantau dan menyediakan laporan secara efektif mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh nasabah.
- 2) Kebijakan dan prosedur yang disusun sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang meliputi antara lain produk, jasa, dan teknologi di sektor jasa keuangan, kegiatan dan kompleksitas Bank, volume transaksi Bank dan modus Pencucian Uang dan/atau Pendanaan Terorisme.
- 3) Formulir yang berkaitan dengan nasabah telah mengakomodasi data yang diperlukan dalam penerapan program APU dan PPT.
- 4) Adanya mekanisme komunikasi yang baik dari setiap satuan kerja terkait kepada unit kerja khusus atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap penerapan program APU dan PPT dengan menjaga kerahasiaan informasi dan memperhatikan ketentuan anti tipping-off.

d. Memantau:

- 1) Rekening Nasabah dan pelaksanaan transaksi nasabah
- 2) Memantau, menganalisa, dan merekomendasikan kebutuhan pelatihan tentang penerapan program APU dan PPT bagi pejabat dan/atau pegawai Bank
- 3) Pengkinian data dan profil nasabah serta data dan profil transaksi nasabah
- 4) Kegiatan usaha yang berisiko tinggi terhadap tindak pidana Pencucian Uang dan/atau tindak pidana Pendanaan Terorisme diidentifikasi secara efektif sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank
- 5) Adanya identifikasi area yang berisiko tinggi yang terkait dengan penerapan program APU dan PPT dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan dan sumber informasi yang memadai

e. Melakukan evaluasi terhadap hasil pemantauan dan analisis transaksi nasabah untuk memastikan ada atau tidak adanya Transaksi Keuangan Mencurigakan, Transaksi Keuangan Tunai dan/atau transaksi keuangan transfer dana dari dan keluar negeri

f. Menatausahakan hasil pemantauan dan evaluasi.

g. Melakukan pengawasan terkait penerapan program APU dan PPT terhadap satuan kerja terkait.

c. Ensure:

- 1) The existences of a system that can identify, analyze, monitor and provide reports effectively on the characteristics of transactions conducted by customers.
- 2) Policies and procedures prepared in accordance with the changes and developments which include, among other things, products, services and technology in the financial services sector, the activities and complexity of the Bank, the volume of Bank transactions and the mode of Money Laundering and / or Financing of Terrorism.
- 3) The forms relating to the customer have accommodated the data required in the application of APU and PPT programs.
- 4) There is a good communication mechanism from each related work unit to a specific work unit or official responsible for the implementation of APU and PPT programs by maintaining the confidentiality of information and paying attention to the anti tipping-off provisions.

d. Monitor:

- 1) Customer's Account and the implementation of customer transactions
- 2) Monitor, analyze, and recommend training needs on the implementation of APU and PPT programs for Bank officials and / or employees
- 3) Updating of customer data and profiles and customer transaction data and profiles
- 4) Business activities that are at high risk for the crime of Money Laundering and / or Terrorism Financing are effectively identified in accordance with the policies and procedures of the Bank
- 5) The identification of high risk areas associated with the implementation of APU and PPT programs with reference to the provisions of legislation and adequate information sources

e. Evaluate the results of monitoring and analysis of customer transactions to ensure the presence or absence of Suspicious Financial Transactions, Cash Financial Transactions and / or financial transactions of funds transfers from and abroad

f. Administer the results of monitoring and evaluation.

g. Conducting supervision related to APU and PPT program implementation to related work units.

- h. Menerima, melakukan analisis, dan menyusun laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan dan/atau transaksi keuangan yang dilakukan secara tunai yang disampaikan oleh satuan kerja
- i. Menyusun laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan, Transaksi Keuangan Tunai, dan/atau transaksi keuangan transfer dana dari dan keluar negeri
- j. Memastikan seluruh kegiatan dalam rangka penerapan program APU dan PPT terlaksana dengan baik.

Unit kerja terkait telah melakukan fungsi dan tugas dalam rangka mempersiapkan laporan mengenai dugaan Transaksi Keuangan Mencurigakan sebelum menyampaikannya kepada unit kerja khusus atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap penerapan program APU dan PPT.

- a. Melakukan uji kepatuhan atas penerapan APU dan PPT di kantor Cabang bekerjasama dengan Pengawas Internal Cabang.
- b. Melaporkan transaksi keuangan dengan jumlah tertentu sesuai ketentuan PPATK dan laporan transaksi yang bersifat mencurigakan serta transaksi keuangan transfer dana dari dan ke luar negeri kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).
- c. Melakukan pelatihan dan sosialisasi APU dan PPT secara berkesinambungan
- d. Penyusunan pengkinian data nasabah dan melakukan pengkinian data nasabah untuk periode tahun 2017 berdasarkan Risk Based Approach (RBA) dan identifikasi kategori nasabah dan kegiatan transaksi yang berisiko tinggi dengan metode Enhanced Due Diligence (EDD) sedangkan profil nasabah selain itu dengan metode Standard Due Diligence (SDD).
- e. Melaporkan rencana kegiatan dan realisasi penerapan APU-PPT pada pihak Otoritas Jasa Keuangan pada periode tahun 2017
- f. Melaporkan profil data nasabah pada periode tahun 2017 melalui sistem pelaporan online SIPJT/SiPESAT PPATK setiap periode kuartal I- IV 2017
- g. Melakukan pengembangan materi e-learning Penerapan APU dan PPT
- h. Membagikan buku petunjuk implementasi mengenai APU dan PPT kepada seluruh Kantor Cabang dan Kantor Pusat sebagai bagian dari upaya sosialisas

- h. Receiving, analyzing, and preparing Suspicious Financial Transactions reports and / or financial transactions conducted in cash delivered by the work unit
- i. Prepare Suspicious Financial Transactions reports, Cash Financial Transactions, and / or financial transactions of funds transfers from and abroad
- j. Ensure that all activities in the implementation of APU and PPT programs are well implemented.

The relevant work unit has performed its functions and duties in order to prepare a report on suspected Suspicious Transactions before submitting them to a specific work unit or official responsible for the implementation of APU and PPT programs.

- a. Conduct compliance test on the application of APU and PPT at Branch office in cooperation with Branch Internal Supervisor.
- b. Reporting a certain amount of financial transactions pursuant to the provisions of PPATK and suspicious transaction reports and financial transactions of funds transfers from and to other countries to the Center for Financial Transaction Reporting and Analysis (PPATK).
- c. Conduct training and dissemination of APU and PPT on an ongoing basis
- d. Preparation of customer data updating and updating of customer data for the period of 2017 based on Risk Based Approach (RBA) and identification of customer category and high risk transaction activity with Enhanced Due Diligence (EDD) method while customer profile other than that with Standard Due Diligence method (SDD).
- e. Report activity plan and realization of APU-PPT application to the Financial Services Authority in the period of 2017.
- f. Report customer profile data in 2017 period through SIPJT / SiPESAT PPATK online reporting system every quarter I-IV 2017 period.
- g. Conducting the development of e-learning materials Application of APU and PPT
- h. Distribute implementation guidance on APU and PPT to all Branch Offices and Head Office as part of socialization efforts



## VIII. PENERAPAN FUNGSI AUDIT INTERN

Fungsi Audit Intern dilaksanakan oleh Satuan Kerja Audit Intern, yang merupakan lembaga yang independen terhadap satuan kerja operasional, satuan kerja kepatuhan, satuan kerja manajemen risiko dan divisi lainnya serta bertanggung-jawab langsung kepada Direktur Utama.

Pelaksanaan Audit Intern mengacu kepada Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum (SPFAIB), Piagam Audit Intern (Internal Audit Charter), Kebijakan Audit Intern Berbasis Risiko, serta Rencana Audit Tahunan.

Secara umum ruang lingkup kerja pemeriksaan Satuan Kerja Audit Intern adalah meliputi segala kegiatan pemeriksaan yang dilakukan secara independen, untuk melaksanakan evaluasi kecukupan dan keefektifan sistem pengendalian intern, evaluasi sistem dan prosedur kerja serta penyimpangan kerja lainnya.

Pelaksanaan fungsi Audit Intern telah berjalan sangat efektif sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank yang tidak terlalu besar serta Satuan Kerja Audit Intern menjalankan fungsinya secara independen dan obyektif.

Kewenangan Satuan Kerja Audit Intern yang terkait dengan kecukupan kualitas pengendalian intern, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan, mencakup berikut ini :

1. Melakukan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan.
2. Melakukan tugas lainnya dalam melakukan fungsi pengawasan di semua tingkat organisasi.
3. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan SDM dan keuangan yang sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa oleh Satuan Kerja Audit Intern pada semua tingkatan manajemen.
5. Meyakini bahwa risiko teridentifikasi dan dikelola secara wajar.
6. Meyakini bahwa interaksi dengan berbagai unit kerja (governance process) terlaksana seperti yang dibutuhkan.
7. Peningkatan kualitas pengendalian intern secara berkesinambungan.
8. Melakukan evaluasi regulasi yang berdampak secara signifikan terhadap perusahaan yang dapat diidentifikasi dan dikelola sewajarnya.

## VIII. IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT FUNCTIONS

The Internal Audit Function is conducted by the Internal Audit Unit, which is an independent body of operational work units, compliance work units, risk management units and other divisions and is directly accountable to the President Director.

The implementation of Internal Audit refers to the Standards for Implementation of the Internal Audit Function of Commercial Banks (SPFAIB), Internal Audit Charter, Risk Based Internal Audit Policy, and Annual Audit Plan.

In general, the scope of work of Internal Audit Working Unit examination is to cover all inspection activities conducted independently, to carry out evaluation of adequacy and effectiveness of internal control system, evaluation of work system and procedures and other work irregularities.

Implementation of the Internal Audit function has been very effective in accordance with the size and complexity of the Bank's business that is not too large and the Internal Audit Working Unit performs its functions independently and objectively.

The authority of the Internal Audit Unit related to the adequacy of internal control quality, risk management, and corporate governance processes, includes the following:

1. Perform monitoring and correction action irregularities.
2. Perform other duties in performing oversight functions at all levels of the organization.
3. Identify all possibilities to improve and improve the efficiency and effectiveness of human resource and financial uses in accordance with the established budget.
4. Provide suggestions for improvements and objective information on activities examined by the Internal Audit Working Unit at all levels of management.
5. Believe that risks are identified and managed fairly.
6. To believe that interaction with various work units (governance process) is done as required.
7. Improved quality of internal control on an ongoing basis.
8. Conducting a regulatory evaluation that impacts significantly on companies that can be properly identified and managed.

## IX. PENERAPAN FUNGSI AUDIT EKSTERN

Fungsi audit ekstern dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) "Satrio Bing Eny & Rekan (DELOITTE)" yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Bank telah memenuhi aspek-aspek ketentuan dalam proses penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) antara lain Kantor Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, penunjukan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit melalui Dewan Komisaris serta dalam pelaksanaan audit juga mengacu kepada POJK No.32/POJK.03/2016 tanggal 08 Agustus 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.6/POJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.36/SEOJK.03/2017 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Tugas dari Kantor Akuntan Publik (KAP) tersebut adalah melaksanakan audit sesuai dengan standard auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (standard auditing yang berlaku umum). Adapun tujuan audit tersebut adalah untuk menyatakan pendapat atas kewajaran penyajian laporan keuangan perusahaan dalam semua hal yang material sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

## X. PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TERMASUK SISTEM PENGENDALIAN INTERN

### TUJUAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

BSI menerapkan pelaksanaan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Tujuan penerapan manajemen risiko ini adalah :

- Untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko Bank dari paparan risiko tinggi yang dapat menimbulkan kerugian yang signifikan bagi Bank dan menghambat pencapaian tujuan perusahaan.
- Memitigasi risiko pada seluruh aktivitas fungsional pada Bank untuk mendapatkan kesepadan antara *risk and return*.

### ORGANISASI MANAJEMEN RISIKO

Sesuai dengan ketentuan regulator yang ada Bank telah memiliki organisasi manajemen risiko, dimana Satuan Kerja Manajemen Risiko pada BSI telah dibentuk, disupervisi oleh Direktur Kepatuhan. Bank telah membentuk Komite Manajemen Risiko yang

## IX. IMPLEMENTATION OF EXTERNAL AUDIT FUNCTIONS

The external audit function is performed by the Public Accounting Firm (KAP) "Satrio Bing Eny & Rekan (DELOITTE)" registered with the Financial Services Authority. The Bank has fulfilled the aspects of the provisions in the process of appointing Public Accounting Firm (KAP), among others Public Accountant and Public Accountant Firm (KAP) registered in the Financial Services Authority, the appointment taking into account the recommendations of the Audit Committee through the Board of Commissioners as well as in the conduct of the audit also refers to POJK No.32/POJK.03/2016 dated 08 August 2016 on Amendment to the Rule of the Financial Services Authority No. 6/POJK.03/2016 on Transparency and Publication of Bank Reports, Circular of the Financial Services Authority No. 36/SEOJK.03/2017 on the Procedures for Use of Public Accountant Services and Public Accountant Firm in Financial Services Activities.

The task of the Public Accounting Firm (KAP) is to conduct an audit in accordance with the standard auditing set by the Indonesian Institute of Accountants (standard auditing generally accepted). The purpose of the audit is to express an opinion on the fairness of the presentation of the company's financial statements in all material matters in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.

## X. IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT INCLUDING INTERNAL CONTROL SYSTEM

### OBJECTIVES OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

BSI implemented the implementation of risk management in accordance with regulatory requirements.

The objectives of the implementation of risk management are:

- To identify, measure, monitor and control the Bank's risks from high risk exposures that may cause significant losses to the Bank and hinder the achievement of corporate objectives.
- Mitigate the risks to all functional activities at the Bank in order to obtain equivalence between risk and return.

### RISK MANAGEMENT ORGANIZATIONS

In accordance with the provisions of the existing regulator, the Bank has a risk management organization, in which the Risk Management Unit at PT BSI has been established, supervised by the Compliance Director. The Bank has established a Risk



beranggotakan Direksi dan Pejabat Eksekutif untuk memperkuat implementasi penerapan manajemen risiko. Bank juga telah membentuk Komite Pemantau Risiko yang diketuai oleh Komisaris Independen dan beranggotakan pihak independen yang memiliki keahlian dibidang manajemen risiko dan keuangan.

## PROSES MANAJEMEN RISIKO

Sesuai dengan POJK No.18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, SEOJK No.34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, SEOJK No.14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum yang menyebutkan bahwa manajemen risiko adalah serangkaian (proses) metodologi dan proses yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank. Secara umum masing-masing elemen proses manajemen risiko dapat dideskripsikan sebagai berikut:

### a. Identifikasi Risiko

Sebagai Bank umum, BSI secara alamiah terpapar 8 jenis Risiko antara lain : Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik dan Risiko Kepatuhan. Adapun paparan risiko yang diidentifikasi secara umum adalah sebagai berikut :

#### - Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah Risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank, paparan risiko yang teridentifikasi adalah Risiko Kredit akibat kegagalan debitur, Risiko kredit akibat konsentrasinya penyediaan dana (risiko konsentrasi kredit), risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (counterparty credit risk), risiko kredit akibat kegagalan settlement(settlement risk), dan risiko kredit akibat country risk.

Paparan risiko inheren kredit menghasilkan peringkat 2 (low to moderate) terlihat adanya ketergantungan kepada debitur inti menghasilkan rasio 39.86%, sudah sedikit menurun jika dibandingkan dengan triwulan III-September 2017 (44.60%) dan pemberian kredit Bank terkonsentrasi pada kategori portofolio korporasi mencapai 93.24%. Selain itu sesuai dengan RBB, Bank telah mengembangkan aktivitas kredit konsumsi, yakni Elite Loan dimana telah efektif berjalan sejak tanggal 10 Oktober 2017 dan Kredit Channeling pada tanggal 28 Desember 2017.

#### - Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah Risiko pada posisi neraca dan rekening administratif, termasuk transaksi derivatif,

Management Committee with Directors and Executive Officers to strengthen the implementation of risk management implementation. The Bank has also established a Risk Oversight Committee chaired by an Independent Commissioner and is comprised of independent parties with expertise in risk management and finance.

## RISK MANAGEMENT PROCESS

In accordance with the POJK No.18/ POJK.03/2016 concerning the Application of Risk Management for Commercial Banks, SEOJK No.34/SEOJK.03/2016 on the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, SEOJK No.14/ SEOJK.03/2017 on Assessment The Bank's Commercial Bank Health Level states that risk management is a set of process (methodology) and processes used to identify, measure, monitor and control risks arising from all business activities of the Bank. In general, each element of the risk management process can be described as follows:

### a. Risk Identification

As a Commercial Bank, BSI is naturally exposed to 8 types of Risk, among others: Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk and Compliance Risk. The exposure to risks that are identified in general are as follows:

#### - Credit Risk

Credit Risk is Risk due to failure of other party in fulfilling obligation to Bank, risk exposure that is identified is Credit Risk due to debtor's failure, Credit risk due to concentration of fund provision (concentration of credit risk), credit risk due to counterparty risk, credit due to settlement risk, and credit risk due to country risk.

The exposure to inherent credit risk resulted in a rating of 2 (low to moderate) seen as dependence on core debtors resulting in a ratio of 39.86%, has decreased slightly compared to the third quarter of September 2017 (44.60%) and Bank lending is concentrated in the category of corporate portfolio reaching 93.24% . In addition, in accordance with RBB, the Bank has developed a consumption credit activity, namely Elite Loan which has been effective since October 10, 2017 and Channeling Credit on December 28, 2017.

#### - Market Risk

Market Risk is the Risk in the balance sheet position and the administrative account, including

akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk Risiko perubahan harga option. Paparan risiko Bank tidak memiliki instrumen keuangan trading, maka Bank belum membentuk ATMR, karena portofolio yang dikelola oleh Departemen Treasury hanya terbatas pada Call Money, SDBI, dan SUN. Posisi Devisa Netto (PDN) jika dibandingkan dengan total modal berada pada rasio 3.45% sehingga tidak ada pelanggaran rasio PDN, dimana batas maksimum yang diatur regulator ialah 20%.

#### - Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah Risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Paparan risiko inheren likuiditas berada di Low to Moderate akibat aset likuid primer Triwulan IV - Desember 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp. 423.832 juta dimana aset likuid primer pada posisi Triwulan IV - Desember 2017 sebesar Rp. 550.318 juta dan Rp. 126.486 juta pada posisi Triwulan III - September 2017, dikarenakan bertambahnya penempatan pada Bank. Serta pada pendanaan non inti mencapai besaran 17.50% dikarenakan penyaluran dana yang diberikan masih tergantung pada modal Bank.

#### - Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Paparan risiko operasional dapat teridentifikasi pada aktivitas sumber daya manusia, teknologi informasi, Fraud, kejadian eksternal dan karakteristik dan kompleksitas Bank. Paparan risiko operasional risiko inheren secara komposit peringkat 2 (Low to Moderate), pada triwulan IV-Desember 2017 Bank telah melaporkan rencana penerbitan produk/aktivitas baru Asian Payment Network (APN) dan rencana implementasi Gerbang Pembayaran Nasional ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia. Sampai dengan saat ini sistem Bank belum dapat berkomunikasi dengan baik dengan sistem Bank Indonesia dimana terlihat dalam data pelaporan yang dilaporkan oleh Bank sudah benar, tetapi pada saat proses validasi di Bank Indonesia data yang dilaporkan berubah. Tidak terdapat kejadian fraud internal maupun fraud eksternal sehingga tidak mempengaruhi operasional Bank.

derivative transactions, due to the overall changes in market conditions, including the risk of changes in the option price. Bank risk exposure does not have financial trading instruments, the Bank has not established an ATMR, since the portfolio managed by the Treasury Department is limited to Call Money, SDBI, and SUN. The Net Open Position (NOP) compared to the total capital is at a ratio of 3.45% so there is no violation of the NOP ratio, where the regulator's maximum limit is 20%.

#### - Liquidity risk

Liquidity risk is a risk due to the inability of the Bank to meet the obligations due from sources of cash flow and / or of high quality liquid assets that can be mortgaged, without disrupting the activities and financial condition of the Bank. Inherent liquidity risk exposure is in Low to Moderate as the result of primary liquid assets in Quarter IV - December 2017 has increased by Rp. 423,832 million where the primary liquid assets in the position of Quarter IV - December 2017 amounted to Rp. 550,318 million and Rp. 126,486 million in the position of the third Quarter - September 2017, due to increased placements with the Bank. As for non-core financing, the amount of 17.50% is due to the distribution of funds still depends on the Bank's capital.

#### - Operational Risk

Operational Risks are Risks due to inadequate and / or non-functioning of internal processes, human error, system failure, and / or the presence of external events affecting the Bank's operations.

Exposure to operational risks can be identified in human resource activities, information technology, Fraud, external events and Bank characteristics and complexity. Operational risk exposure inherent in composite ratio of rank 2 (Low to Moderate), in Quarter IV-December 2017 The Bank has reported the plan to issue new products / activities of the Asian Payment Network (APN) and the implementation plan of the National Payment Gateway to the Financial Services Authority and Bank Indonesia. Up to now, the Bank system has not been able to communicate well with the Bank Indonesia system which is seen in the reporting data reported by the Bank is correct, but at the time of validation process at Bank Indonesia the reported data is changed. There are no internal fraud or external fraud events that do not affect the Bank's operations.



#### - Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah Risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Paparan risiko Kepatuhan teridentifikasi pada signifikansi dan frekuensi pelanggaran yang dilakukan oleh Bank terhadap ketentuan perbankan maupun ketentuan lainnya. Paparan risiko ini relatif terkendali mengingat Bank tidak melakukan kegiatan usaha yang dapat dikategorikan melanggar ketentuan.

Paparan peringkat risiko inheren 2 (Low to Moderate), terdapat 7 (tujuh) sanksi denda yang disebabkan akibat keterlambatan penunjukkan laporan penunjukkan KAP, akibat pelanggaran ketentuan LHBU, akibat ketidakakuratan data LBU, akibat keterlambatan penyampaian laporan laporan Action Plan dan Kebijakan APU-PPT, dan akibat progress program kerja peningkatan kualitas data SID. Dalam kaitannya dengan SID, hal tersebut terjadi karena proses peralihan (migrasi data) dari SID ke SLIK, sehingga Bank-Bank lain juga terkena dampaknya, tidak hanya Bank Shinhan Indonesia. Hal lainnya terjadi karena faktor kesalahan sistem (tidak dapat berkomunikasi dengan baik dengan sistem BI) dan faktor manusia (human error).

#### - Risiko Hukum

Risiko Hukum adalah Risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Paparan risiko hukum teridentifikasi adanya legal action (litigasi) oleh pihak ketiga kepada Bank. Paparan risiko ini relatif terkendali Bank selalu memantau dan menyelesaikan setiap permasalahan hukum yang dialami sehingga permasalahan hukum tersebut tidak berdampak financial yang dapat merugikan Bank. Pada risiko inheren hukum berada di (Low to Moderate) terdapat 6 gugatan dari 13 perkara yang ada. Gugatan hukum terjadi setelah hutang-piutang antar Bank dengan debitur selesai (lunas). Akibat gugatan tersebut Bank telah melakukan upaya-upaya penyelesaian kasus hukum dengan konsultasi kepada lawyer rekanan disamping manajemen secara aktif melakukan monitoring melalui laporan yang secara periodik (bulanan) dibuat oleh Departemen Remedial dalam rangka mendorong percepatan penyelesaian perkara hukum tersebut.

#### - Risiko Reputasi

Risiko Reputasi adalah Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (stakeholder) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Paparan risiko yang teridentifikasi adalah adanya pengaduan nasabah, baik yang

#### - Compliance Risk

Compliance Risk is the Risk as the Bank does not comply and / or does not enforce the applicable laws and regulations. Compliance risk exposure is identified on the significance and frequency of violations committed by the Bank against banking and other provisions. This risk exposure is relatively controlled considering the Bank does not conduct business activities that can be categorized as violating the provisions.

Inherent risk rating rating 2 (Low to Moderate), there are 7 (seven) fine penalties caused by delay in appointment of report of appointment of KAP due to violation of LHBU regulation due to inaccuracy of LBU data due to delay in reporting of Action Plan report and APU-PPT Policy, and due to progress of work program of SID data quality improvement. In connection with SID, this happens because the process of transition (data migration) from SID to SLIK, so that other Banks are also affected, not only Bank Shinhan Indonesia. Other things happen because of system error factor (can not communicate well with BI system) and human factor (human error).

#### - Legal Risk

Legal Risk is Risk due to lawsuits and/ or weakness of juridical aspect. Legal risk exposure is identified by the existence of legal action (litigation) by a third party to the Bank. This risk exposure is relatively under control. The Bank always monitors and resolves any legal issues experienced so that such legal issues have no financial impact that could be detrimental to the Bank. At the inherent risk of the law being in (Low to Moderate) there are 6 lawsuits from 13 existing cases. The lawsuit occurs after the interbank debts with the debtor are settled (paid off). As a result of the lawsuit, the Bank has made efforts to settle legal cases in consultation with the affiliated lawyers in addition to the management actively monitoring through reports periodically (monthly) made by the Department of Remedial in order to encourage the acceleration of the settlement of such lawsuit.

#### - Reputation Risk

Reputation Risk is the Risk due to the decreased level of trust of stakeholders stemming from negative perceptions of the Bank. The risk exposure that is identified is the existence of customer complaints, either spread through mass

tersebar lewat media massa maupun yang tidak tersebar di media massa. Paparan risiko inheren reputasi dengan peringkat Low to Moderate ini relatif terkendali setiap pengaduan yang ada ditangani dan dipantau penyelesaiannya tidak melebihi dari 14 hari kerja.

#### - Risiko Strategik

Risiko Strategik adalah Risiko akibat ketidakpastian dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Risiko strategik teridentifikasi lewat kesesuaian antara kondisi Bank dengan lingkungan Bisnis, pencapaian rencana bisnis serta posisi bisnis Bank pada pasar perbankan nasional. Secara umum risiko bisnis berada di (Low to Moderate) yang relatif terkendali fokus bisnis Bank saat ini masih kepada penyaluran kredit kepada segmen korporasi, hal ini terlihat dari pencapaian target dari kredit yang jauh dari target yang ditetapkan, sedangkan untuk sektor-sektor yang dimasuki adalah sektor perdagangan besar dan eceran dan sektor industri pengolahan. Separuh kantor cabang Bank masih mengalami kerugian yang disebabkan tidak bertumbuhnya kredit maupun DPK. Realisasi Rencana Bisnis Bank bisa dikatakan memiliki deviasi positif dan negatif yang berimbang. Serta dimana coverage/ buffer terhadap permodalan tersebut mengikuti basel 3, yang mana waktu pembebanan coverage tersebut sudah diingatkan kepada Departemen Accounting agar mengikuti Bucket dan peraturan yang ditentukan oleh OJK.

#### b. Pengukuran risiko

Pengukuran risiko yang dilakukan BSI mencakup seluruh aktivitas bisnis Bank yang tertuang pada profil risiko berdasarkan *risk appetite* dan *risk tolerance* sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku dari regulator serta sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam RBB Bank Shinhan Indonesia. Selain mengukur profil risiko, Bank juga perlu memperhitungkan kecukupan permodalan sesuai dengan profil risiko (ICAAP).

Dalam kaitannya dengan hal tersebut Bank melakukan perhitungan kecukupan permodalan dengan menggunakan metode – metode sebagai berikut :

- Risiko Kredit Bank menggunakan metode standard
- Risiko pasar Bank menggunakan metode standard namun dalam implementasinya Metode ini belum digunakan karena Bank belum memiliki exposure trading

media or not spread in the mass media. The inherent risk exposure of a reputation with a low to moderate rating is relatively controllable any complaints handled and monitored completion not later than 14 working days.

#### - Strategic Risk

Strategic Risk is Risk due to uncertainty in the taking and / or execution of a state decision and failure to anticipate changes in the business environment. Strategic risk is identified through the suitability between the Bank's condition and the Business environment, the achievement of the business plan and the Bank's business position in the national banking market. In general, business risks are located in the relatively low (moderate) Low to Moderate business focus of the Bank's current business to lending to the corporate segment, as can be seen from the achievement of the target of credit that is far from the target set, while for the sectors being entered is the large and retail trade sector and the manufacturing sector. Half of the Bank's branch offices are still experiencing losses caused by non-credit and DPK growth. The Bank Business Plan Realization can be said to have a balanced and positive deviation. As well as where the coverage / buffer on capital is following basel 3, which time the coverage of the coverage has been reminded to the Accounting Department to follow the Buckets and regulations determined by OJK.

#### b. Risk measurement

Risk measurement conducted by BSI encompasses all business activities of the Bank which are contained in risk profile based on risk appetite and risk tolerance in accordance with the applicable provisions of the regulator and in accordance with the provisions set forth in RBB Bank Shinhan Indonesia. In addition to measuring the risk profile, the Bank also needs to take into account the adequacy of capital in accordance with the risk profile (ICAAP).

In relation thereto, the Bank performs capital adequacy calculations using the following methods:

- Credit Risk The Bank uses the standard method
- Market risk The Bank uses the standard method but in its implementation This method has not been used because the Bank has not had exposure trading



- Risiko Operasional Bank menggunakan metode basic Indikator

Bank Shinhan Indonesia memiliki profil risiko berada di peringkat 2 pada triwulan IV-Desember 2017 dimana kecukupan modal berdasarkan profil risiko berada diantara 9% - 10%.

Disamping menggunakan metode wajib untuk melakukan pengukuran kecukupan permodalan Bank juga telah mematuhi metode pengukuran risiko lainnya yang diharuskan regulator seperti Liquid Coverage ratio, Net stable funding ratio dan stress test liquidity. Ketiga metode tersebut untuk pengukuran risiko likuiditas

#### c. Pemantauan risiko

Pemantauan risiko pada Bank Shinhan Indonesia dilakukan berjenjang sesuai dengan ketentuan regulator. Seluruh organisasi Bank melakukan pemantauan paparan risiko seperti Komisaris, Jajaran Pengurus, Pejabat Eksekutif dan seluruh karyawan. Dengan adanya pemantauan berjenjang akan menumbuhkan budaya sadar risiko pada setiap jenjang organisasi. Pemantauan yang dilakukan Bank harus meliputi pemantauan terhadap limit secara harian seperti pemantauan PDN tidak boleh melebihi 20%, GWM harian tidak boleh melebihi 5%, dan NPL tidak boleh melebihi 5% serta tindak lanjut untuk mengatasi dalam hal terjadi pelampauan.

#### d. Pengendalian Risiko

Pengendalian risiko telah dilakukan dengan cepat, tepat dan akurat sehingga aset Bank terjaga aman, Bank terhindar dari kerugian financial yang signifikan, pelanggaran ketentuan dari regulator sehingga reputasi Bank terjaga dengan baik. Agar pengendalian risiko tepat sasaran Bank senantiasa menjalin komunikasi yang baik antar Departemen sehingga seluruh dimensi permasalahan dapat diungkap sehingga mitigasi risiko dapat tepat sasaran. Satuan kerja Manajemen risiko memonitor efektivitas pengendalian risiko dalam memitigasi paparan risiko yang ada. Pengendalian risiko yang dilakukan Bank dengan cara pemberian limit pada setiap aktivitas transaksi-transaksinya seperti limit dalam penyaluran dananya serta limit pada aktivitas transaksi treasury.

#### e. Sistem Informasi Manajemen Risiko

Sistem informasi manajemen risiko yang tepat, akurat dan tepat waktu berperan penting dalam pengambilan keputusan bisnis dan pengembangan strategi usaha. Bank mengadakan dan membangun sistem informasi manajemen secara mandiri. Seluruh kebutuhan informasi dan laporan disediakan oleh core banking yang ada baik untuk kepentingan internal maupun kepentingan pelaporan wajib kepada regulator.

- Bank Operational Risk using Basic Indicator method

Bank Shinhan Indonesia has a risk profile ranked 2 in quarter IV-December 2017 where capital adequacy based on risk profile is between 9% - 10%.

In addition to using mandatory methods for measuring capital adequacy, the Bank has also complied with other risk measurement methods required by regulators such as Liquid Coverage ratio, Net stable funding ratio and stress test liquidity. The three methods are for measuring liquidity risk

#### c. Risk monitoring

Risk monitoring at Bank Shinhan Indonesia is done in stages in accordance with regulatory requirements. All of the Bank's organizations monitor risk exposure such as Commissioners, Board of Directors, Executive Officers and all employees. Given tiered monitoring will foster a culture of risk awareness at every level of the organization. Bank monitoring shall include daily monitoring of limits such as monitoring of NOP may not exceed 20%, daily GWM shall not exceed 5%, and NPLs shall not exceed 5% and follow-up to address in the event of exceedances.

#### d. Risk control

Risk control has been done quickly, accurately and accurately so that the Bank's assets are kept safe, the Bank is protected from significant financial losses, breach of regulatory provisions so that the Bank's reputation is well maintained. In order to properly control the Bank's risk of maintaining good communication between departments so that all dimensions of the problem can be revealed so that risk mitigation can be on target. The risk management unit monitors the effectiveness of risk control in mitigating the exposure to existing risks. Control of risks by the Bank by means of limiting on each of its transaction activities such as limits in the channeling of funds and limit on the activities of treasury transactions.

#### e. Risk Management Information System

Appropriate, accurate and timely risk management information systems play an important role in business decision making and business strategy development. The Bank organizes and builds management information systems independently. All information and reporting needs are provided by the existing core banking both for internal interest and mandatory reporting purposes to the regulator.

## PROFIL RISIKO

Pada periode Desember 2017 profil risiko Bank memiliki peringkat dengan nilai komposit 2 dengan rincian sebagai berikut

## RISK PROFILE

In the period of December 2017 the Bank's risk profile was ranked with composite rank 2 with the following details

### PROFIL RISIKO UNTUK BANK SECARA INDIVIDUAL RISK PROFILE FOR THE BANK INDIVIDUALLY

NAMA BANK/ BANK NAME : PT BANK SHINHAN INDONESIA  
PERIODE/ PERIOD : 31 DESEMBER 2017/ DECEMBER 31<sup>st</sup>, 2017

| No.                                                            | Jenis risiko<br><i>Risk types</i>           | Penilaian per posisi Desember 2017<br><i>Assessment as position December 2017</i> |                                                                                     |                                                          |
|----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|
|                                                                |                                             | Peringkat Risiko<br>Inheren<br><i>Inherent Risk Rating</i>                        | Peringkat Kualitas<br>Manajemen Risiko<br><i>Risk Management<br/>Quality Rating</i> | Peringkat Tingkat<br>Risiko<br><i>Risk Level Ranking</i> |
| 1.                                                             | Risiko Kredit<br><i>Credit Risk</i>         | <i>Low to Moderate</i>                                                            | <i>Satisfactory</i>                                                                 | 2                                                        |
| 2.                                                             | Risiko Pasar<br><i>Market Risk</i>          | <i>Low</i>                                                                        | <i>Satisfactory</i>                                                                 | 1                                                        |
| 3.                                                             | Risiko Likuiditas<br><i>Liquidity Risk</i>  | <i>Low to Moderate</i>                                                            | <i>Satisfactory</i>                                                                 | 2                                                        |
| 4.                                                             | Risiko Operasional<br><i>Operation Risk</i> | <i>Low to Moderate</i>                                                            | <i>Satisfactory</i>                                                                 | 2                                                        |
| 5.                                                             | Risiko Hukum<br><i>Legal Risk</i>           | <i>Low to Moderate</i>                                                            | <i>Satisfactory</i>                                                                 | 2                                                        |
| 6.                                                             | Risiko Strategik<br><i>Strategic Risk</i>   | <i>Low to Moderate</i>                                                            | <i>Satisfactory</i>                                                                 | 2                                                        |
| 7.                                                             | Risiko Kepatuhan<br><i>Compliance Risk</i>  | <i>Low to Moderate</i>                                                            | <i>Satisfactory</i>                                                                 | 2                                                        |
| 8.                                                             | Risiko Reputasi<br><i>Reputation Risk</i>   | <i>Low to Moderate</i>                                                            | <i>Satisfactory</i>                                                                 | 2                                                        |
| <b>Profil Risiko Komposit</b><br><i>Composite Risk Profile</i> |                                             | <b><i>Low to Moderate</i></b>                                                     | <b><i>Satisfactory</i></b>                                                          | <b>2</b>                                                 |

## MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko yang efektif pada BSI telah didukung oleh kerangka manajemen risiko, yang mencakup kebijakan manajemen risiko, prosedur manajemen risiko dan limit risiko. Kerangka manajemen risiko tersebut telah ditentukan secara jelas berdasarkan visi, misi dan strategi bisnis Bank.

Kebijakan manajemen risiko, prosedur manajemen risiko tersebut dan limit direview/dikiniakan jika diperlukan mengikuti dinamika dan kompleksitas transaksi. Guna efektivitas pengkinian tersebut Bank memiliki organ Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko untuk memberikan rekomendasi atas hal-hal yang dikiniakan dalam kebijakan dan prosedur manajemen risiko.

## RISK MANAGEMENT

The implementation of effective risk management at BSI has been supported by a risk management framework, which includes risk management policies, risk management procedures and risk limits. The risk management framework has been clearly defined based on the Bank's vision, mission and business strategy.

The risk management policy, the risk management procedure and the limit are reviewed if necessary following the dynamics and complexity of the transaction. For the effectiveness of the update, the Bank has an organ of the Risk Management Committee and Risk Monitoring Committee to provide recommendations on issues that are updated in risk management policies and procedures.



## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Bank memiliki sumber daya pengendalian internal yang memastikan Bank telah bekerja secara aman sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ada. Pengendalian internal dilakukan pertama kali oleh unit bisnis yang menjalankan kegiatan bisnis dan operasional melalui mekanisme kerja maker, checker dan approval. Serta agar tidak banyak terjadi human error Bank memberikan pelatihan-pelatihan kepada karyawannya agar dapat bertambah keahlian pada SDM yang dimilikinya. Dengan mekanisme tersebut dapat meminimalisasi kesalahan yang dapat berdampak financial bagi perusahaan.

Pengendalian internal selain dilakukan oleh unit Bisnis juga diperkuat oleh monitoring yang dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Kepatuhan sehingga risk event yang lepas dari pengendalian internal oleh unit Bisnis dapat terungkap di lapis pengendalian kedua yang dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Kepatuhan. Bank juga memiliki Satuan Kerja Audit Internal yang memastikan pengendalian internal Bank secara keseluruhan telah berjalan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank.

## XI. PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT (RELATED PARTY) DAN PENYEDIAAN DANA BESAR (LARGE EXPOSURES).

BSI telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur yang tertulis dan jelas untuk penyediaan dana kepada pihak terkait.

Bank dalam pelaksanaan penyediaan dana kepada pihak terkait berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan telah memperhatikan prinsip kehati-hatian maupun perundang-undangan yang berlaku. Saat ini tidak ada pelanggaran dan pelampauan BMPK.

Pemutus Kredit bertindak hati-hati dan Independen serta tidak pernah ada intervensi dari pihak manapun.

Sesuai dengan Rencana Bisnis target penyediaan dana maupun realisasinya kepada pihak terkait kecil, hal ini untuk mencegah terjadi *conflict of interest*.

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Bank has internal control resources that ensure the Bank has been working safely in accordance with existing policies and procedures. Internal control is performed first by business units that run business and operational activities through the mechanism of work maker, checker and approval. In order to avoid and minimize human error and to increase the capability of the employee, Bank provides trainings and education for its employee. Through this mechanism, it could minimize error in which it can bring financial impact for the company.

Beside Business unit, Risk Management and Compliance unit also play a role to enhance the monitoring thus all risk events which is not covered by Business unit can be covered by Risk management and Compliance unit. Bank also has Internal Audit unit which function to ensure that internal control is being conducted according to the Bank's policy and procedure.

## XI. PROVISION OF FUND TO RELATED PARTIES AND LARGE EXPOSURES.

BSI is in possession of clear, written policies, systems and procedures for the provision of funds to related parties.

In the implementation of the provision of funds to related parties, Bank rooted in the provisions of Bank Indonesia regarding the Legal Lending Limit (LLL) and has taken into account the principles of prudence as well as applicable legislation. Currently, there are no violations and exceedances of LLL.

Credit Approval Maker act cautiously and independently without any intervention from any party.

In accordance with the Business Plan the provision of funds and realization to small related parties, this is to prevent a conflict of interest.

Baki debet dalam jutaan Rp.  
Outstanding in millions IDR

| No. | Penyediaan Dana                                  | Jumlah / Sum     |                         |
|-----|--------------------------------------------------|------------------|-------------------------|
|     | Provision of Funds                               | Debitur/ debtors | Baki Debet/ outstanding |
| 1.  | Kepada pihak terkait<br><i>To related party</i>  | 6                | 363.453                 |
| 2.  | Kepada debitur inti<br><i>To the core debtor</i> |                  |                         |
|     | a. Individu / individual                         | 15               | 2.278.157               |
|     | b. Grup / group                                  | 0                | 0                       |

## XII. RENCANA STRATEGIS BANK

Rencana Bisnis telah disusun sesuai dengan Visi dan Misi Bank dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.05/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Rencana Bisnis Bank.

### JANGKA PENDEK

#### 1. Pertumbuhan bisnis pada tahun 2018 :

Pertumbuhan kredit tetap akan difokuskan pada pertumbuhan kredit korporasi, namun Bank akan mencoba mulai memasuki segmen retail dan konsumsi, pertumbuhan dana pihak ketiga, kerja sama memasarkan kartu kredit milik perusahaan yang tergabung dalam Grup Shinhan.

#### 2. Menerbitkan produk dan/ atau sistem baru berupa, antara lain:

Negosiasi Wesel *Export*, *L/C Import Sublimit TR (Trust Receipt)*, Tabungan Shinhan USD dan Escrow Account.

#### 3. Rencana aktivitas baru, antara lain:

Pinjaman luar negeri, *Asean Payment Network*, Penerimaan pajak melalui layanan elektronik perbankan, *ATM-Direct Debit (National Payment Gateway)*, Penggantian *PERSO Center*, aktivitas penerbitan *Negotiable Certificate of Deposit (NCD)*, aktivitas *FX Forward* dan *SWAP*, kegiatan keagenan dan kerjasama *bancassurance*, *Mobile Banking-soft token*, *New Bill Payment Agregator*, *Internet&Mobile Banking-pembayaran e-commerce* melalui *Payment Gateway*, *Mobile Banking-versi 2*, persiapan pengembangan aplikasi pendukung perhitungan CKPN (*IFRS 9*), *ATM-Penambahan switching*, *Internet & Mobile Banking-Pembukaan rekening Deposito Online*, interkoneksi dengan sistem DUKCAPIL (Kependudukan dan Catatan Sipil), *Internet & Mobile Banking-Transfer valas ke BSI dan ke bank lain (dalam negeri & luar negeri)*, sistem *email statement*-Aplikasi pengiriman Rekening Koran dengan menggunakan sistem Email Eksternal, *Kredit Channeling*, *Colleague Loan*, *Mobile Banking-Pembayaran melalui QR Code*, *Internet & Mobile Banking-Aplikasi leads based (online form)* untuk produk Tabungan, Pinjaman dan Deposito, *Branchless Digital Banking* serta pengembangan *Human Resource Information System*

#### 4. Pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor :

- a. Pembukaan/ relokasi jaringan kantor, berikut pemasangan dan/ atau penambahan mesin ATM pada beberapa kota : Serang, Batam, Medan, Balikpapan, Manado, Panakukang, Gresik, Sidoarjo (pemasangan ATM baru);

## XII. BANK STRATEGIC PLAN

The Business Plan has been compiled according to the Bank's vision and mission and Financial Services Authority Regulation Number 05/POJK.03/2016 dated January 26, 2016 on the Bank's Business Plan.

### SHORT-TERM

#### 1. Business growth in 2018:

Credit growth will remain focus on corporate loan growth, but the Bank will try to start entering the retail and consumer segments, third party fund growth, the joint marketing of credit cards issued by the company under Shinhan Group .

#### 2. Issuing new products and / or systems in the form of, such as:

Negotiation of Export Notes, *L/C Import Sublimit TR (Trust Receipt)*, Shinhan Savings (USD) and Escrow Account.

#### 3. New activity plan, such as:

Foreign loans, *Asean Payment Network*, Tax receipts through electronic banking services, *ATM-Direct Debit (National Payment Gateway)*, *PERSO Replacement Center*, *Negotiable Certificate of Deposit (NCD)* Forward and *SWAP*, agency activities and bancassurance cooperation, *Mobile Banking-soft token*, *New Bill Payment Agregator*, *Internet & Mobile Banking-payment of e-commerce* transaction through *Payment Gateway*, *Mobile Banking-version 2*, preparation of *Loan Loss Provision (IFRS 9)* - Addition of switching, *Internet & Mobile Banking* - Opening of *Online Deposit* account, interconnection with *DUKCAPIL (Citizenship and Civil Registry)* system, *Internet & Mobile Banking* - Foreign exchange transfers to BSI and to other banks (domestic & overseas), email system statement-Submission of Account Statement by using External Email System, *Loan Channeling*, *Colleague Loan*, *Mobile Banking-Payment through QR Code*, *Internet & Mobile Banking-Leads based (online form)* application for Savings, Loans and Deposits, *Branchless Digital Banking* and *Human Resource Information System*

#### 4. Development and/or change of office network:

- a. Opening/ relocation of office network, following installation and/ or addition of ATM machine in several cities: Serang, Batam, Medan, Balikpapan, Manado, Panakukang, Gresik, Sidoarjo (installation of new ATM);



- b. Pengadaan tiga Mobil Kas Keliling yang berada dibawah koordinasi Kantor Pusat Operasional Sudirman.
- c. Perubahan status jaringan kantor, antara lain: Kantor Kas Gowa akan menjadi Kantor Cabang Pembantu; Kantor Cabang Pembantu Menganti menjadi Kantor Cabang, sekaligus direlokasi ke Gresik (kota).
- d. Pemindahan alamat jaringan kantor, antara lain: KCP Pasar Genteng Surabaya ke Gedung Intiland Surabaya; KCP Sidoarjo ke Jalan Gajah Mada Sidoarjo; KCP Senen Jakarta ke area lain di sekitar daerah Senen.
- e. Penutupan jaringan kantor: KCP Bertais, Mataram; KCP Glodok; KCP Singosari, Malang; KCP Wonokromo, Surabaya; KCP Jembatan Merah Plaza
- f. Sumber Daya Manusia, antara lain:  
Memperbaiki SOP, pengembangan struktur organisasi sejalan dengan perkembangan bank, *review* terhadap *job description* masing-masing Departemen, melakukan *workload analysis* dan *man power planning*, melakukan *mapping* dan reposisi karyawan, melakukan pelatihan, melakukan assessment karyawan, melakukan revisi *grading* karyawan, Penggunaan Tenaga Kerja Asing sebagai pendamping dan *transfer knowledge* serta melaksanakan literasi keuangan.

#### JANGKA MENENGAH

1. Persiapan proses sistem integrasi keuangan dan penyusunan laporan integrasi keuangan
2. Menata ulang kebijakan internal, proses serta sistem dan prosedur operasional
3. Mempersiapkan infrastruktur untuk mempercepat proses kredit melalui pengembangan aplikasi berbasis teknologi sistem informasi
4. Mengevaluasi dan mengkaji produk-produk yang sudah ada untuk mengembangkan ataupun membuat produk baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar
5. Ekspansi dan relokasi jaringan kantor
6. Mempertahankan dan memperbaiki tingkat kesehatan bank dengan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik.
7. Meningkatkan sistem manajemen risiko, pengendalian risiko operasional pada semua unit kerja yang ada termasuk audit internal
8. Melakukan evaluasi pemanfaatan Tenaga Kerja Asing
9. Sosialisasi & Implementasi KPI untuk menerapkan *Management by performance* dengan mengacu kepada kompetensi karyawan.

- b. Procurement of three Mobile Cash Services under the coordination of Sudirman Operational Headquarters.
- c. Changes in office network status, such as: Gowa Cash Office will become Sub-Branch Office; Sub Branch Office Menganti become Branch Office, as well as relocated to Gresik (down town).
- d. Change of office network address, among others: KCP Pasar Genteng Surabaya to Intiland Surabaya Building; KCP Sidoarjo to Jalan Gajah Mada Sidoarjo; KCP Senen Jakarta to other areas around Senen area.
- e. Closing of office network: KCP Bertais, Mataram; KCP Glodok; KCP Singosari, Malang; KCP Wonokromo, Surabaya; KCP Jembatan Merah Plaza
- f. Human Resources, such as:  
Improving SOP, developing organizational structure in line with bank development, reviewing the job description of each department, performing workload analysis and man power planning, mapping and repositioning of employees, conducting training, conducting employee assessment, revising employee grading, employment of expatriates and transfer of knowledge and carry out financial literacy.

#### MEDIUM-TERM

1. Preparation of the financial integration system process & preparation of financial integration report
2. Reorganize internal policies, processes and systems and operational procedures
3. Preparing the infrastructure to accelerate the credit process through the development of information technology-based applications
4. Evaluate and review existing products to develop or create new products that meet the needs of the market
5. Expansion and relocation of office network
6. Maintain and improve bank soundness by implementing Good Corporate Governance (GCG)
7. Improve risk management system, operational risk control on all existing work units including internal audit
8. Evaluate the utilization of expatriates
9. Socialization & Implementation of KPI to implement Management by performance with reference to employee competency.

### **XIII. TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN, LAPORAN PENERAPAN TATA KELOLA DAN PELAPORAN INTERNAL**

Bank transparan dalam menyampaikan informasi keuangan dan non-keuangan kepada publik melalui media cetak/ surat kabar terkemuka, *website* dan pengiriman langsung ke Otoritas Jasa Keuangan atau sesuai ketentuan yang berlaku. Transparansi Produk dan Jasa telah disajikan melalui *website* BSI.

Dalam hal transparansi pelaksanaan Tata Kelola, BSI telah disusun lengkap dan akan disampaikan tepat waktu kepada Pemegang Saham sesuai ketentuan yang berlaku.

Untuk menguatkan kualitas proses pengambilan keputusan, Bank wajib memastikan ketersediaan dan kecukupan pelaporan internal yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai.

### **XIII. TRANSPARENCY OF FINANCIAL AND NON FINANCIAL CONDITIONS, REPORT OF GOVERNANCE IMPLEMENTATION AND INTERNAL REPORTING**

Transparency in delivering financial and non-financial information to the public through printed media / leading newspapers, websites and direct delivery to the Financial Services Authority or in accordance with applicable regulations. Transparency of Products and Services has been presented through BSI website.

In the case of transparency in the implementation of Good Corporate Governance, BSI has been compiled and will be submitted on time to the Shareholders in accordance with the applicable regulations.

To strengthen the quality of the decision-making process, the Bank is required to ensure the availability and adequacy of internal reporting which supported by an adequate management information system

### **XIV. KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS SERTA HUBUNGAN KEUANGAN KELUARGA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS LAIN, ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU PEMEGANG SAHAM BANK**

*SHARE OWNERSHIP OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND FINANCIAL FINANCIAL RELATIONS OF MEMBERS OF OTHER BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS AND / OR BANK SHAREHOLDERS*

| No. | PEMEGANG SAHAM<br>SHAREHOLDERS<br>PT BANK SHINHAN INDONESIA | PORSI KEPEMILIKAN<br>PORTION OF OWNERSHIP |
|-----|-------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|
| 1.  | Shinhan Bank Co.,Ltd                                        | 99,00%                                    |
| 2.  | PT. Metropanca Gemilang                                     | 0,53%                                     |
| 3.  | PT. STM Tunggal Jaya                                        | 0,47%                                     |

### **KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS – ANGGOTA DIREKSI**

*SHARE OWNERSHIP OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS - MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS*

| NAMA<br>NAME           | PT. BANK SHINHAN<br>INDONESIA                           |                          | PT. METROPANCA<br>GEMILANG                              |                          | PT. STM TUNGGAL<br>JAYA |                          |
|------------------------|---------------------------------------------------------|--------------------------|---------------------------------------------------------|--------------------------|-------------------------|--------------------------|
|                        | JABATAN<br>TITLE                                        | KEPEMILIKAN<br>OWNERSHIP | JABATAN<br>TITLE                                        | KEPEMILIKAN<br>OWNERSHIP | JABATAN<br>TITLE        | KEPEMILIKAN<br>OWNERSHIP |
| Timoty E.<br>Marnandus | Komisaris<br>Utama<br><i>President<br/>Commissioner</i> | -                        | -                                                       | -                        | -                       | -                        |
| Djitu Sianandar        | Komisaris<br><i>Commissioner</i>                        | -                        | Komisaris<br>Utama<br><i>President<br/>Commissioner</i> | -                        | -                       | -                        |



|                    |                                             |   |                                             |   |   |   |
|--------------------|---------------------------------------------|---|---------------------------------------------|---|---|---|
| Emanuel Lamén Ola  | Komisaris<br><i>Commissioner</i>            | - | -                                           | - | - | - |
| Kim, Ji Hyung      | Komisaris<br><i>Commissioner</i>            | - | -                                           | - | - | - |
| Byun, Sang Mo      | Direktur Utama<br><i>President Director</i> | - | -                                           | - | - | - |
| Harry Kusuma       | Direktur<br><i>Director</i>                 | - | Direktur Utama<br><i>President Director</i> | - | - | - |
| Tony Tanusaputra   | Direktur<br><i>Director</i>                 | - | -                                           | - | - | - |
| Ridwan A. Goenawan | Direktur<br><i>Director</i>                 | - | -                                           | - | - | - |
| Jang, In Ho        | Direktur<br><i>Director</i>                 | - | -                                           | - | - | - |

**HUBUNGAN KEUANGAN DAN HUBUNGAN KELUARGA DENGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS LAIN, ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU PEMEGANG SAHAM BANK**

*FINANCIAL RELATIONS AND FAMILY RELATIONS WITH OTHER MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS AND/OR SHAREHOLDERS OF THE BANK*

| NAMA<br><i>NAME</i> | JABATAN<br><i>TITLE</i>                        | HUBUNGAN<br><i>RELATIONSHIP</i>   |                            |
|---------------------|------------------------------------------------|-----------------------------------|----------------------------|
|                     |                                                | KEUANGAN/<br><i>FINANCIAL **)</i> | KELUARGA/<br><i>FAMILY</i> |
| Timoty E. Marnandus | Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i> | Tidak ada/ <i>None</i>            | Tidak ada/ <i>None</i>     |
| Djitu Sianandar     | Komisaris/ <i>Commissioner</i>                 | Tidak ada/ <i>None</i>            | Ada/ <i>Yes*)</i>          |
| Emanuel Lamén Ola   | Komisaris/ <i>Commissioner</i>                 | Tidak ada/ <i>None</i>            | Tidak ada/ <i>None</i>     |
| Kim, Ji Hyung       | Komisaris/ <i>Commissioner</i>                 | Tidak ada/ <i>None</i>            | Tidak Ada/ <i>None</i>     |
| Byun, Sang Mo       | Direktur Utama/ <i>President Director</i>      | Tidak ada/ <i>None</i>            | Tidak ada/ <i>None</i>     |
| Harry Kusuma        | Direktur/ <i>Director</i>                      | Tidak ada/ <i>None</i>            | Ada/ <i>Yes*)</i>          |
| Tony Tanusaputra    | Direktur/ <i>Director</i>                      | Tidak ada/ <i>None</i>            | Tidak ada/ <i>None</i>     |
| Ridwan A. Goenawan  | Direktur/ <i>Director</i>                      | Tidak ada/ <i>None</i>            | Tidak ada/ <i>None</i>     |
| Jang, In Ho         | Direktur/ <i>Director</i>                      | Tidak ada/ <i>None</i>            | Tidak ada/ <i>None</i>     |

Note:

\*) Sdr. Harry Kusuma adalah anak kandung dari Bapak Djitu Sianandar.

\*\*) Yang dimaksud dengan memiliki hubungan keuangan adalah apabila seseorang menerima penghasilan, bantuan keuangan, atau pinjaman dari Pemegang Saham Pengendali Bank.

\*) *Mr. Harry Kusuma is the son of Mr. Djitu Sianandar.*

\*\*) *Referred to as having a financial relationship is if a person receives income, financial assistance, or loan from the Controlling Shareholder of the Bank.*

**XV. FREKUENSI RAPAT/MEETING FREQUENCES**

**1. DIREKSI/ BOARD OF DIRECTOR**

Selama tahun 2017 Direksi telah mengadakan Rapat Direksi sebanyak 5 (lima) kali, sebagaimana tabel di bawah ini:

*During 2017, the Board of Directors held 5 (five) Board of Directors Meeting, as the table below:*

| Tanggal<br>Date | DIREKSI/BOARD OF DIRECTORS |              |                  |                       |             |
|-----------------|----------------------------|--------------|------------------|-----------------------|-------------|
|                 | Suh, Tae Won*)             | Harry Kusuma | Tony Tanusaputra | Ridwan Anwar Goenawan | Jang, In Ho |
| 16/01/2017      | √                          | √            | √                | √                     | -           |
| 01/03/2017      | √                          | √            | √                | √                     | -           |

| Tanggal<br>Date | DIREKSI/BOARD OF DIRECTORS |              |                  |                       |             |
|-----------------|----------------------------|--------------|------------------|-----------------------|-------------|
|                 | Byun, Sang Mo*)            | Harry Kusuma | Tony Tanusaputra | Ridwan Anwar Goenawan | Jang, In Ho |
| 31/05/2017      | -                          | √            | √                | √                     | √           |
| 05/06/2017      | -                          | √            | √                | √                     | √           |
| 18/07/2017      | -                          | √            | √                | √                     | √           |

Note:

\*) Terdapat perubahan pengurus yaitu, pergantian Direktur Utama dari Bapak Suh, Tae Won digantikan oleh Bapak Byun, Sang Mo/ *There is a change of management in which Mr. Byun, Sang Mo replaced Mr. Suh, Tae Won as the President Director*

√ Hadir dalam rapat/ *Attend the meeting*

- Tidak Hadir/ *Not present*

## 2. DEWAN KOMISARIS/BOARD OF COMMISSIONER

Selama tahun 2017 Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 5 (lima) kali, sebagaimana tabel di bawah ini :

*During 2017, the BoC has held 5 (five) Board of Commissioners Meeting, as the table below:*

| Tanggal<br>Date | DEWAN KOMISARIS/ BOARD OF COMMISSIONERS |                   |                 |               |
|-----------------|-----------------------------------------|-------------------|-----------------|---------------|
|                 | Timoty E. Marnandus                     | Emanuel Lamén Ola | Djitu Sianandar | Kim, Ji Hyung |
| 07/02/2017      | √                                       | √                 | √               | -             |
| 20/04/2017      | √                                       | √                 | √               | -             |
| 21/08/2017      | √                                       | √                 | √               | √             |
| 25/09/2017      | √                                       | √                 | √               | √             |
| 17/11/2017      | √                                       | -                 | √               | -             |

Note:

√ Hadir dalam rapat/ *Attend the meeting*

- Tidak Hadir/ *Not present*

## 3. KOMITE AUDIT/AUDIT COMMITTEE

Selama tahun 2017 Komite Audit telah mengadakan Rapat Komite sebanyak 5 (lima) kali, sebagaimana tabel di bawah ini :

*During 2017, the Audit Committee held 5 (five) Committee's Meeting, as the table below:*

| Tanggal<br>Date | ANGGOTA KOMITE AUDIT /<br>AUDIT COMMITTEE MEMBER |                  |                    |
|-----------------|--------------------------------------------------|------------------|--------------------|
|                 | Emanuel Lamén Ola                                | Lando Simatupang | Fredie Linggadjaja |
| 9/02/2017       | √                                                | √                | √                  |
| 12/04/2017      | √                                                | √                | √                  |
| 20/06/2017      | √                                                | √                | √                  |



|            |   |   |   |
|------------|---|---|---|
| 21/08/2017 | √ | - | √ |
| 20/12/2017 | - | √ | √ |

Note:

- √ Hadir dalam rapat/ *Attend the meeting*  
 - Tidak Hadir/ *Not present*

#### 4. KOMITE PEMANTAU RISIKO/RISK CONTROL COMMITTEE

Selama tahun 2017 Komite Pemantau Risiko telah mengadakan Rapat Komite sebanyak 4 (empat) kali, sebagaimana tabel di bawah ini :

*During 2017, the Risk Control Committee held 4 (four) Committee's Meeting, as the table below:*

| Tanggal<br>Date | ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO /<br>RISK CONTROL COMMITTEE MEMBER |                     |                       |
|-----------------|-------------------------------------------------------------------|---------------------|-----------------------|
|                 | Timoty E.<br>Marnandus                                            | Lando<br>Simatupang | Fredie<br>Linggadjaja |
| 20/01/2017      | √                                                                 | √                   | √                     |
| 12/04/2017      | √                                                                 | √                   | √                     |
| 20/06/2017      | √                                                                 | √                   | √                     |
| 21/07/2017      | √                                                                 | -                   | √                     |

Note:

- √ Hadir dalam rapat/ *Attend the meeting*  
 - Tidak Hadir/ *Not present*

#### 5. KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI/REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Selama tahun 2017 Komite Pemantau Risiko telah mengadakan Rapat Komite sebanyak 5 (lima) kali, sebagaimana tabel di bawah ini:

*During 2017, the Risk Control Committee held 5 (five) Committee's Meeting, as the table below:*

| Tanggal/ Date | ANGGOTA KOMITE REMUNERASI NOMINASI /<br>REMUNERATION NOMINATION COMMITTEE MEMBER |                 |                   |
|---------------|----------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-------------------|
|               | Timoty E.<br>Marnandus                                                           | Djitu Sianandar | Titiek Tjahjadi*) |
| 9/01/2017     | √                                                                                | √               | √                 |
| 3/03/2017     | √                                                                                | √               | √                 |
| 21/03/2017    | √                                                                                | √               | √                 |

| Tanggal/ Date | ANGGOTA KOMITE REMUNERASI NOMINASI /<br>REMUNERATION NOMINATION COMMITTEE MEMBER |                 |                              |
|---------------|----------------------------------------------------------------------------------|-----------------|------------------------------|
|               | Timoty E.<br>Marnandus                                                           | Djitu Sianandar | Fransisca Lilia<br>Noviani*) |
| 28/08/2017    | √                                                                                | √               | √                            |
| 20/12/2017    | √                                                                                | √               | √                            |

Note:

- \*) Terdapat perubahan pejabat eksekutif yaitu, Sdri. Titiek Tjahjadi digantikan oleh Sdri. Fransisca Lilia Noviani  
*There was a change in the executive officer; Ms. Titiek Tjahjadi was replaced by Ms. Fransisca Lilia Noviani*  
 √ Hadir dalam rapat/ *Attend the meeting*  
 - Tidak Hadir/ *Not present*

## XVI. JUMLAH PENYIMPANGAN (INTERNAL FRAUD)

Pada periode Januari sampai dengan Desember 2017, terdapat kejadian penyimpangan yang dikategorikan *fraud*.

Akan tetapi nilai nominal kerugian kurang dari Rp.100.000.000,- (seratus juta rupiah), sehingga tidak berpengaruh terhadap kegiatan operasional perusahaan,

Berikut kejadian penyimpangan (*internal fraud*) selama tahun 2017 yaitu:

## XVI. NUMBER OF INTERNAL FRAUD

In the period of January to December 2017, there are incidents of irregularities categorized as *fraud*.

However, the nominal value of loss is less than Rp100,000,000 (one hundred million rupiah), so it does not affect the company's operational activities,

The following are the list of fraud occurred during 2017:

| PENYIMPANGAN (INTERNAL FRAUD) DALAM SATU TAHUN/<br>INTERNAL FRAUD IN ONE YEAR             | JUMLAH KASUS YANG DILAKUKAN OLEH/<br>NUMBER OF CASES TAKEN BY             |                                 |                                          |                                 |                                                                                        |                                 |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|------------------------------------------|---------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|
|                                                                                           | ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS/<br>BOD MEMBER AND BOC MEMBER |                                 | PEGAWAI TETAP*)/<br>PERMANENT EMPLOYEE*) |                                 | PEGAWAI TIDAK TETAP DAN TENAGA KERJA ALIH DAYA/<br>TEMPORARY EMPLOYEES AND OUTSOURCING |                                 |
|                                                                                           | Tahun sebelumnya/<br>previous year                                        | Tahun berjalan/<br>current year | Tahun sebelumnya/<br>previous year       | Tahun berjalan/<br>current year | Tahun sebelumnya/<br>previous year                                                     | Tahun berjalan/<br>current year |
| Total Fraud                                                                               | -                                                                         | -                               | -                                        | 3*)                             | -                                                                                      | -                               |
| Telah diselesaikan/<br>Completed                                                          | -                                                                         | -                               | -                                        | 3*)                             | -                                                                                      | -                               |
| Dalam proses penyelesaian di internal bank/<br>In the process of internal bank settlement | -                                                                         | -                               | -                                        | -                               | -                                                                                      | -                               |
| Belum diupayakan penyelesaian/<br>No attempts to solve                                    | -                                                                         | -                               | -                                        | -                               | -                                                                                      | -                               |
| Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum<br>Has been followed up through legal process  | -                                                                         | -                               | -                                        | -                               | -                                                                                      | -                               |

Catatan/Note:

- \*) Terdapat kejadian penyimpangan (*internal fraud*) yang terjadi, dan telah dilaporkan ke OJK melalui Surat No.34/BSI-DIR/VII/2017, antara lain:
1. Penyimpangan (*internal fraud*) sebesar Rp 5,5 Juta yaitu menerima fee atas penjualan aset Bank yang dilakukan oleh kepala SDM & GA
  2. Penyimpangan (*internal fraud*) sebesar Rp 15 Juta yaitu mengambil uang di kasihan yang dilakukan oleh Kepala Seksi Operasional Cabang Purwokerto
  3. Penyimpangan (*internal fraud*) sebesar Rp 275 Ribu yaitu penggunaan uang petty cash yang dilakukan oleh Kepala Seksi KCP Gading Serpong
- \*) There has been an occurrence of *internal fraud*, and has been reported to OJK through Letter Number 34/BSI-DIR/VII/2017, among others:
1. *Internal fraud* amounting to Rp 5.5 Million ie receive fees on the sale of Bank assets performed by the head of Human Resources & GA
  2. *Irregularities (internal fraud)* of Rp 15 Million is taking money in treasures made by the Head of Section Operations Branch Purwokerto
  3. *Irregularities (internal fraud)* of Rp 275 thousand is the use of petty cash money made by Chief Section KCP Gading Serpong

## XVII. PENGUNGKAPAN PERMASALAHAN HUKUM

Sepanjang tahun 2017, jumlah permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi dan upaya yang dilakukan untuk melakukan penyelesaiannya adalah sebagai berikut:

## XVII. DISCLAIMER OF LEGAL ISSUES

Throughout 2017, the number of civil and criminal law issues occurred and the efforts made to carry out the settlement are as follows:



| PERMASALAHAN HUKUM<br>LEGAL ISSUES                                                                                              | JUMLAH KASUS/ NUMBER OF CASES |                 |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-----------------|
|                                                                                                                                 | PERDATA/ CIVIL                | PIDANA/CRIMINAL |
| Telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap/<br><i>Has obtained a decision that has permanent legal power</i> | 4                             | -               |
| Dalam proses penyelesaian/<br><i>In the process of completion</i>                                                               | 13                            | -               |
| Total                                                                                                                           | 17                            | -               |

#### XVIII. TRANSAKSI YANG MEMILIKI BENTURAN KEPENTINGAN

Benturan Kepentingan merupakan situasi atau kondisi dimana setiap pejabat atau karyawan di BSI yang karena jabatan/posisinya, memiliki kewenangan yang berpotensi dapat disalahgunakan baik sengaja maupun tidak sengaja untuk kepentingan lain sehingga dapat mempengaruhi kualitas keputusannya, serta kinerja hasil keputusan tersebut yang dapat merugikan bagi Bank.

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta pegawai Bank senantiasa mendahulukan kepentingan BSI di atas kepentingan pribadi atau keluarga maupun pihak lainnya.

Dalam tahun 2017 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan, sebagaimana tabel berikut ini:

| No. | Nama dan Jabatan Pihak yang memiliki Benturan Kepentingan/<br>Name and Position of Party with Conflict of Interest | Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan/<br>Name and Position of Decision Maker | Jenis Transaksi/<br>Transaction Type | Nilai Transaksi (jutaan rupiah)/<br>Transaction Value (millions of rupiah) | Keterangan<br>Description *) |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|------------------------------|
| -   | -                                                                                                                  | -                                                                            | -                                    | -                                                                          | -                            |
| -   | -                                                                                                                  | -                                                                            | -                                    | -                                                                          | -                            |
| -   | -                                                                                                                  | -                                                                            | -                                    | -                                                                          | -                            |

Catatan/ Note:

- Nihil / none

\*) Tidak sesuai sistem dan prosedur yang berlaku/ *not in accordance with prevailing system and procedures*

#### XVIII. CONFLICT OF INTEREST TRANSACTIONS

Conflict of Interest is a situation or condition in which any officer or employee of BSI who due to his/ her position has the authority that can potentially be misused either intentionally or unintentionally for other purposes that could affect the quality of his/ her decision, as well as the performance of the result of that decision which may be detrimental for the Bank.

In performing its duties and obligations, members of the Board of Directors and Board of Commissioners and employees of Bank always prioritize the interests of BSI above personal or family interests or other parties.

In 2017 there are no conflict of interest transactions, as shown in the table below:

#### XIX. PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK) SAHAM DAN/ ATAU OBLIGASI BANK

Selama tahun 2017, BSI tidak melakukan transaksi pembelian kembali saham.

Dikarenakan BSI belum pernah menerbitkan obligasi, sehingga dalam tahun 2017 tidak terdapat transaksi *buy back* obligasi

#### XIX. SHARES BUY BACK AND/ OR BANK BONDS

During 2017, BSI did not conduct share buyback transactions.

Due to BSI has never issued bonds, so that in the year 2017 there is no transaction back buy obligation

**XX. PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN KEGIATAN POLITIK BAIK NOMINAL MAUPUN PENERIMA DANA**

Selama Tahun 2017 BSI telah melakukan kegiatan sosial dan sesuai dengan kebijakan yang berlaku di BSI yang didasarkan kepada pengelolaan Bank yang berbasis profesional.

Bank tidak melakukan kegiatan yang berhubungan dengan politik apapun.

**XX. FUNDS PROVISION FOR SOCIAL ACTIVITIES AND POLITICAL ACTIVITIES EITHER THE NOMINAL OR THE FUND RECIPIENTS**

During the Year 2017 BSI has conducted social activities and is in accordance with the prevailing policies in BSI based on the management of professional-based Bank.

The Bank does not engage in any political activity.

| No. | TANGGAL<br>DATE | KETERANGAN<br>REMARKS                                                                                                                                                                                                                | RUPIAH                               |                                          |
|-----|-----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|------------------------------------------|
|     |                 |                                                                                                                                                                                                                                      | KEGIATAN SOSIAL<br>SOCIAL ACTIVITIES | KEGIATAN POLITIK<br>POLITICAL ACTIVITIES |
| 1.  | 09/05/2017      | Pemberian buku mengenal Otoritas Jasa Keuangan dan Industri Jasa Keuangan kepada SMA 3 Setiabudi Jakarta<br><i>Providing books about the Financial Services Authority and Financial Services Industry to SMA 3 Setiabudi Jakarta</i> | Rp198,161,000*)                      | -                                        |
| 2.  | 26/10/2017      | Literasi keuangan kepada murid-murid "SDI AL-Abrar"<br><i>Financial Literacy to Elementary School Student "SDI AL-Abrar"</i>                                                                                                         | Rp4,543,000                          | -                                        |

Catatan/Note:

\*) Dana untuk biaya pencetakan buku sebesar Rp. 193.500.0000,- merupakan sumbangan dari Shinhan Bank Co., Ltd.  
*Funds for book printing costs of Rp. 193.500.0000, - is a donated by Shinhan Bank Co., Ltd.*

Bank menyadari bahwa penerapan prinsip-prinsip tata kelola secara konsisten dan disiplin tidak hanya untuk memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, namun lebih dari itu menjadi faktor penting yang menentukan tingkat profitabilitas, reputasi serta keberhasilan dalam memberikan nilai tambah kepada stakeholders (nasabah, karyawan, regulator, pemegang saham, masyarakat dimana Bank beroperasi).

Bank akan terus memperkuat penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggung jawaban, independensi dan kewajaran di Bank, yang diharapkan dapat berbanding lurus dengan pertumbuhan bisnis dan kinerja keuangan Bank.

Tata Kelola harus direfleksikan dalam budaya perusahaan, dalam kode etik bisnis yang benar dan dipatuhi oleh semua tingkatan atau jenjang organisasi.

Selain itu komitmen yang telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan akan terus dilaksanakan sesuai target waktu yang telah ditetapkan dan akan terus dimonitor secara ketat dan dilaporkan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan

Selama tahun 2017, BSI telah melaksanakan hasil penilaian sendiri (*Self-Assessment*) Penerapan Tata Kelola pada bulan Juni 2017 dengan Peringkat: 2 (Baik), dan pada bulan Desember 2017 dengan Peringkat: 2 (Baik).

Bank recognizes that consistent and discipline implementation of governance principle is not only to meet the provisions of the Indonesia Financial Services Authority, but more importantly is also become an important factor in determining profitability, reputation level and success in adding value to the stakeholders (customers, employees, regulators, shareholders, the communities in which the Bank operates).

The Bank will continue to strengthen the application of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness principles in the Bank, which is expected to be directly proportional to the Bank's business growth and financial performance.

Governance should be reflected in the corporate culture, in a appropriate business code of conduct and obeyed by all levels or levels of the organization.

In addition, the commitments that has been submitted to the Financial Services Authority will continue to be implemented within the time targets and will continue to be monitored strictly and reported periodically to the Financial Services Authority

During 2017, BSI has implemented its Self-Assessment of Governance Implementation in June 2017 with Rating: 2 (Good), and in December 2017 with Rating: 2 (Good).



Berdasarkan kesimpulan diatas Pada tahun 2017 BSI telah berhasil mempertahankan hasil penilaian sendiri (*self assessment*) penerapan tata kelola, yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya, yang mencerminkan manajemen BSI telah melakukan penerapan tata kelola yang secara umum BAIK, tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip *Good Corporate Governance*, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

*Sumber :*

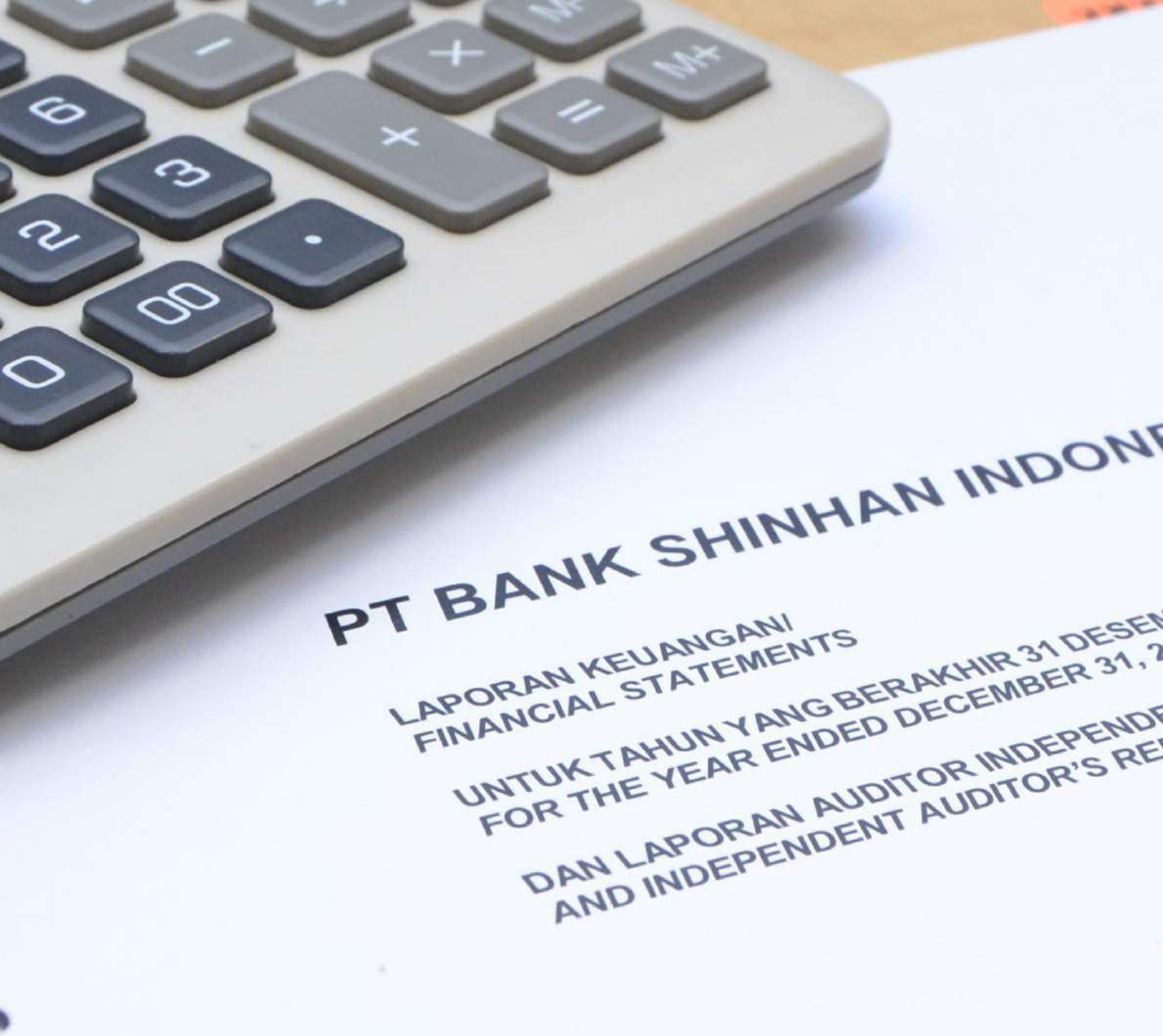
*Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Tahun 2017  
PT. Bank Shinhan Indonesia  
Compliance Department*

Based on the above conclusions In 2017 BSI has succeeded in maintaining its own assessment of the implementation of governance, which has been conducted in the previous year, in which it generally effect that the management of BSI has been implementing a GOOD governance as the Bank comply with the Good Corporate Governance principles.

If there is a weakness in the application of the principle of Good Corporate Governance, the weakness is generally less significant and can be resolved by normal action by the management of the Bank.

*Source:*

*2017 Governance Implementation Report  
PT. Bank Shinhan Indonesia  
Compliance Department*



# PT BANK SHINHAN INDONESIA

LAPORAN KEUANGAN /  
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /  
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT



**LAPORAN KEUANGAN DIAUDIT**

AUDITED FINANCIAL AUDITED

# ***PT BANK SHINHAN INDONESIA***

**LAPORAN KEUANGAN/  
*FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017/  
*FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017***

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

|                                                                         | <u>Halaman/<br/>Page</u> |                                                                       |
|-------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------|
| <b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>                                         |                          | <b>DIRECTOR'S STATEMENT LETTER</b>                                    |
| <b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>                                       |                          | <b>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</b>                                   |
| <b>LAPORAN KEUANGAN –</b><br>Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 |                          | <b>FINANCIAL STATEMENTS –</b><br>For the year ended December 31, 2017 |
| Laporan Posisi Keuangan                                                 | 1                        | Statement of Financial Position                                       |
| Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan<br>Komprehensif Lain                  | 3                        | Statement of Profit or Loss and Other<br>Comprehensive Income         |
| Laporan Perubahan Ekuitas                                               | 4                        | Statement of Changes in Equity                                        |
| Laporan Arus Kas                                                        | 5                        | Statement of Cash Flows                                               |
| Catatan Atas Laporan Keuangan                                           | 6                        | Notes to Financial Statements                                         |



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
PT BANK SHINHAN INDONESIA /  
DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS  
THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017  
PT BANK SHINHAN INDONESIA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned:

- |                                                                                     |   |                                                                                                                          |
|-------------------------------------------------------------------------------------|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama/ Name                                                                       | : | <b>Ridwan Anwar Goenawan</b>                                                                                             |
| Alamat kantor/ Office address                                                       | : | International Financial Center Tower 2, lantai mezzanine, lantai 30-31, Jl. Jenderal Sudirman Kav.22-23, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Duren Sawit Indah Blok A 3/8 RT.003 RW.018 Kel.Klender Kec.Duren Sawit Jakarta Timur                                 |
| Nomor Telepon/ Phone Number                                                         | : | (021) 29751500                                                                                                           |
| Jabatan/ Position                                                                   | : | Direktur                                                                                                                 |
| 2. Nama/ Name                                                                       | : | <b>Jang In Ho</b>                                                                                                        |
| Alamat kantor/ Office address                                                       | : | International Financial Center Tower 2, lantai mezzanine, lantai 30-31, Jl. Jenderal Sudirman Kav.22-23, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card | : | #227-2013 Ricenz Apt. Jamsil-dong, Songpa-gu, Seoul, Republic of Korea, 138912                                           |
| Nomor Telepon/ Phone Number                                                         | : | (021) 29751750                                                                                                           |
| Jabatan/ Position                                                                   | : | Direktur                                                                                                                 |

menyatakan bahwa:

state that:

- |                                                                                                                                             |                                                                                                                                                            |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Shinhan Indonesia ("Bank");                                | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Shinhan Indonesia (the "Bank");                          |
| 2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;                    | 2. The Bank's financial statements information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;                                                         | 3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct;                                                                       |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.                       |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Bank.                                                                             | 4. We are responsible for the Bank's internal control system.                                                                                              |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret / March 27, 2018



**Ridwan Anwar Goenawan**  
Direktur/ Director

**Jang In Ho**  
Direktur/ Director

## Laporan Auditor Independen

No. GA118 0247 BHSI MLY

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Bank Shinhan Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Shinhan Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### **Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Tanggung Jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

## Independent Auditor's Report

No. GA118 0247 BHSI MLY

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Bank Shinhan Indonesia

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Shinhan Indonesia, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### **Management's Responsibility for the Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### **Auditor's Responsibility**

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

## **Satrio Bing Eny & Rekan**

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see [www.deloitte.com/id/about](http://www.deloitte.com/id/about) to learn more about our global network of member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

# Satrio Bing Eny & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Shinhan Indonesia tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Hal lain

Laporan keuangan PT Bank Shinhan Indonesia tanggal 31 Desember 2016, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sebelum reklasifikasi yang dijelaskan pada Catatan 38, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 22 Maret 2017. Sebagai bagian dari audit kami atas laporan keuangan tahun 2017, kami juga melakukan audit atas reklasifikasi yang dijelaskan pada Catatan 38 atas laporan keuangan terlampir yang diterapkan untuk menyajikan kembali laporan keuangan tahun 2016. Menurut opini kami, reklasifikasi tersebut sudah tepat dan telah diterapkan dengan tepat. Kami tidak ditugasi untuk mengaudit, mereviu, atau menerapkan prosedur apapun atas laporan keuangan tahun 2016 PT Bank Shinhan Indonesia selain yang berkaitan dengan reklasifikasi tersebut dan, oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini maupun bentuk asurans lainnya atas laporan keuangan tahun 2016 secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

## Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Shinhan Indonesia as of December 31, 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

## Other matter

The financial statements of PT Bank Shinhan Indonesia as of December 31, 2016 and for the year then ended, before the reclassifications described in Note 38, were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion on such financial statements on March 22, 2017. As part of our audit of the 2017 financial statements, we also audited the reclassifications described in Note 38 that were applied to amend the 2016 financial statements. In our opinion, such reclassifications are appropriate and have been properly applied. We were not engaged to audit, review, or apply any procedures to the 2016 financial statements of PT Bank Shinhan Indonesia other than with respect to the reclassifications and, accordingly, we do not express an opinion or any other form of assurance on the 2016 financial statements taken as a whole.

SATRIO BING ENY & REKAN



Merliyana Syamsul  
Izin Akuntan Publik/License Public Accountant No. AP.0763

27 Maret 2018/ March 27, 2018

|                                                     | 2017<br>Rp               | Catatan/<br>Notes | 2016<br>Rp               |                                                       |
|-----------------------------------------------------|--------------------------|-------------------|--------------------------|-------------------------------------------------------|
| <b><u>ASET</u></b>                                  |                          |                   |                          | <b><u>ASSETS</u></b>                                  |
| <b>Kas</b>                                          | 33.193.717.101           | 5                 | 27.628.724.073           | <b>Cash</b>                                           |
| <b>Giro pada Bank Indonesia</b>                     | 159.354.735.998          | 6                 | 148.854.140.772          | <b>Demand Deposits with Bank Indonesia</b>            |
| <b>Giro pada Bank Lain</b>                          | 20.939.078.564           | 7                 | 7.400.467.391            | <b>Demand Deposits with Other Banks</b>               |
| <b>Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain</b> |                          |                   |                          | <b>Placements with Bank Indonesia and Other Banks</b> |
| Pihak ketiga                                        | 1.141.900.000.000        |                   | 1.248.687.781.851        | Third parties                                         |
| Bunga yang belum diamortisasi                       | (5.359.365.182)          |                   | (3.051.638.395)          | Unamortized interest                                  |
| Jumlah                                              | 1.136.540.634.818        | 8                 | 1.245.636.143.456        | Total                                                 |
| <b>Efek-efek - Bersih</b>                           | 1.052.566.686.104        | 9                 | 607.273.255.218          | <b>Securities - Net</b>                               |
| <b>Kredit</b>                                       |                          |                   |                          | <b>Loans</b>                                          |
| Pihak berelasi                                      | 363.453.087.871          | 31                | 90.258.328.274           | Related parties                                       |
| Pihak ketiga                                        | 5.346.787.058.724        | 10                | 1.895.377.123.197        | Third parties                                         |
| Cadangan kerugian penurunan nilai                   | (28.120.323.048)         |                   | (11.978.598.854)         | Allowance for impairment losses                       |
| Jumlah                                              | 5.682.119.823.547        |                   | 1.973.656.852.617        | Total                                                 |
| <b>Tagihan Akseptasi</b>                            | -                        | 11                | 2.433.052.665            | <b>Acceptances Receivable</b>                         |
| <b>Penyertaan saham</b>                             | 63.000.000               | 12                | 63.000.000               | <b>Investment in shares</b>                           |
| <b>Aset Tetap - Bersih</b>                          | 138.580.541.144          | 13                | 107.903.859.724          | <b>Premises and Equipment - Net</b>                   |
| <b>Aset Takberwujud - Bersih</b>                    | 27.557.768.485           | 14                | 25.567.411.804           | <b>Intangible assets - Net</b>                        |
| <b>Aset Pajak Tangguhan</b>                         | -                        | 30                | 2.812.635.238            | <b>Deferred Tax Assets</b>                            |
| <b>Pajak Dibayar Dimuka</b>                         | 6.714.042.833            | 30                | 6.714.042.833            | <b>Prepaid Taxes</b>                                  |
| <b>Aset Lain-lain</b>                               | 99.753.650.112           | 15                | 52.552.009.220           | <b>Other Assets</b>                                   |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                  | <u>8.357.383.678.706</u> |                   | <u>4.208.495.595.011</u> | <b>TOTAL ASSETS</b>                                   |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

|                                                           | 2017<br>Rp               | Catatan/<br>Notes | 2016<br>Rp               |                                                            |
|-----------------------------------------------------------|--------------------------|-------------------|--------------------------|------------------------------------------------------------|
| <b><u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u></b>                      |                          |                   |                          | <b><u>LIABILITIES AND EQUITY</u></b>                       |
| <b><u>LIABILITAS</u></b>                                  |                          |                   |                          | <b><u>LIABILITIES</u></b>                                  |
| Liabilitas segera                                         | 877.298.121              |                   | 1.077.805.777            | Liabilities immediately payable                            |
| <b>Simpanan</b>                                           |                          |                   |                          | <b>Deposits</b>                                            |
| Pihak berelasi                                            | 306.206.317.698          | 31                | 112.869.506.120          | Related parties                                            |
| Pihak ketiga                                              | 2.070.918.195.231        | 16                | 1.722.153.170.701        | Third parties                                              |
| Jumlah                                                    | 2.377.124.512.929        |                   | 1.835.022.676.821        | Total                                                      |
| <b>Simpanan dari Bank Lain</b>                            |                          |                   |                          | <b>Deposits from Other Banks</b>                           |
| Pihak berelasi                                            | 1.406.603.029.430        | 31                | 134.799.121.487          | Related parties                                            |
| Pihak ketiga                                              | 208.739.695.825          | 17                | 36.033.608.231           | Third parties                                              |
| Jumlah                                                    | 1.615.342.725.255        |                   | 170.832.729.718          | Total                                                      |
| Liabilitas Akseptasi                                      | -                        | 11                | 2.433.052.665            | Acceptances Payable                                        |
| Utang Pajak                                               | 3.276.483.580            | 18                | 2.497.820.018            | Taxes Payable                                              |
| Liabilitas imbalan paca kerja                             | 15.587.389.677           | 29                | 8.040.241.326            | Post employment benefits obligation                        |
| Liabilitas Pajak Tangguhan                                | 18.255.072.437           | 30                | -                        | Deferred Tax liabilities                                   |
| Liabilitas Lain-lain                                      | 17.572.469.221           | 19                | 9.170.037.960            | Other Liabilities                                          |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>                                  | <b>4.048.035.951.220</b> |                   | <b>2.029.074.364.285</b> | <b>TOTAL LIABILITIES</b>                                   |
| <b><u>EKUITAS</u></b>                                     |                          |                   |                          | <b><u>EQUITY</u></b>                                       |
| <b>Modal Saham</b> - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham |                          |                   |                          | <b>Capital Stock</b> - par value of Rp 1,000,000 per share |
| Modal dasar - 3.700.000 saham pada tanggal                |                          |                   |                          | Authorized - 3,700,000 shares as of                        |
| 31 Desember 2017 dan 800.000 saham                        |                          |                   |                          | December 31, 2017 and 800,000 shares as of                 |
| pada tanggal 31 Desember 2016                             |                          |                   |                          | December 31, 2016                                          |
| Modal ditempatkan dan disetor - 944.278 saham pada        |                          |                   |                          | Issued and paid up - 944,278 shares as of                  |
| tanggal 31 Desember 2017 dan 490.087 saham                |                          |                   |                          | December 31, 2017 and 490,087 shares as of                 |
| pada tanggal 31 Desember 2016                             | 944.278.000.000          | 20                | 490.087.000.000          | December 31, 2016                                          |
| <b>Tambahan modal disetor</b>                             | <b>3.026.001.139.245</b> | <b>21</b>         | <b>1.460.404.762.245</b> | <b>Additional paid-in capital</b>                          |
| <b>Penghasilan komprehensif lain</b>                      |                          |                   |                          | <b>Other Comprehensive Income</b>                          |
| Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas         |                          |                   |                          | Unrealized gain (loss) on changes in fair value of         |
| perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia         |                          |                   |                          | available-for-sale financial assets - net of               |
| untuk dijual - setelah pajak tangguhan                    | 5.255.650.785            |                   | (5.572.905.026)          | deferred tax                                               |
| Keuntungan pengukuran kembali program                     |                          |                   |                          | Gain on remeasurement of defined benefit                   |
| manfaat pasti - setelah pajak tangguhan                   | 3.657.743.699            |                   | 4.405.461.282            | pension plans - net of deferred tax                        |
| <b>Saldo Laba</b>                                         |                          |                   |                          | <b>Retained Earnings</b>                                   |
| Ditentukan penggunaannya                                  | 20.600.000.000           | 22                | 20.600.000.000           | Appropriated                                               |
| Belum ditentukan penggunaannya                            | 309.555.193.757          |                   | 209.496.912.225          | Unappropriated                                             |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                                     | <b>4.309.347.727.486</b> |                   | <b>2.179.421.230.726</b> | <b>TOTAL EQUITY</b>                                        |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                      | <b>8.357.383.678.706</b> |                   | <b>4.208.495.595.011</b> | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>                        |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

|                                                                                                         | 2017<br>Rp              | Catatan/<br>Notes | 2016<br>Rp             |                                                                                        |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------|------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>                                                                 |                         |                   |                        | <b>OPERATING REVENUES AND EXPENSES</b>                                                 |
| Pendapatan bunga                                                                                        | 458.271.011.820         | 23, 31            | 261.698.692.401        | Interest revenues                                                                      |
| Beban bunga                                                                                             | 133.211.228.244         | 24, 31            | 113.709.243.583        | Interest expenses                                                                      |
| <b>Pendapatan Bunga - Bersih</b>                                                                        | <b>325.059.783.576</b>  |                   | <b>147.989.448.818</b> | <b>Interest Revenues - Net</b>                                                         |
| <b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>                                                                   |                         |                   |                        | <b>OTHER OPERATING REVENUES</b>                                                        |
| Provisi dan komisi lainnya                                                                              | 27.652.216.212          | 25                | 6.114.502.062          | Other fees and commissions                                                             |
| Keuntungan transaksi mata uang asing - Bersih                                                           | 1.448.726.053           | 25                | 1.141.975.544          | Gains on foreign exchange - Net                                                        |
| Lain-lain                                                                                               | 6.869.685.140           | 25                | 9.387.092.280          | Others                                                                                 |
| <b>Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya</b>                                                            | <b>35.970.627.405</b>   |                   | <b>16.643.569.886</b>  | <b>Total Other Operating Revenues</b>                                                  |
| <b>Beban kerugian penurunan nilai</b>                                                                   | <b>(16.143.978.520)</b> | 26                | <b>(8.944.821.088)</b> | <b>Allowance for impairment losses</b>                                                 |
| <b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>                                                                        |                         |                   |                        | <b>OTHER OPERATING EXPENSES</b>                                                        |
| Tenaga kerja                                                                                            | 104.727.462.788         | 27                | 67.391.253.227         | Personnel                                                                              |
| Umum dan administrasi                                                                                   | 103.325.723.576         | 28                | 67.173.199.400         | General and administrative                                                             |
| <b>Jumlah Beban Operasional Lainnya</b>                                                                 | <b>208.053.186.364</b>  |                   | <b>134.564.452.627</b> | <b>Total Other Operating Expenses</b>                                                  |
| <b>PENDAPATAN OPERASIONAL - BERSIH</b>                                                                  | <b>136.833.246.097</b>  |                   | <b>21.123.744.989</b>  | <b>OPERATING REVENUE-NET</b>                                                           |
| <b>PENDAPATAN NON-OPERASIONAL</b>                                                                       |                         |                   |                        | <b>NON-OPERATING REVENUES</b>                                                          |
| Pendapatan non-operasional                                                                              | 785.143.617             |                   | 1.927.035.526          | Non-operating income                                                                   |
| Beban non-operasional                                                                                   | (161.398.667)           |                   | (237.507.505)          | Non-operating expenses                                                                 |
| <b>Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional</b>                                                        | <b>623.744.950</b>      |                   | <b>1.689.528.021</b>   | <b>Total Non-Operating Revenue (Expense)</b>                                           |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK</b>                                                                               | <b>137.456.991.047</b>  |                   | <b>22.813.273.010</b>  | <b>INCOME BEFORE TAX</b>                                                               |
| <b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>                                                                          |                         |                   |                        | <b>INCOME TAX EXPENSE</b>                                                              |
| Kini                                                                                                    | 19.691.281.250          | 30                | -                      | Current                                                                                |
| Tangguhan                                                                                               | 17.707.428.265          | 30                | 6.716.853.057          | Deferred                                                                               |
| <b>BEBAN PAJAK - BERSIH</b>                                                                             | <b>37.398.709.515</b>   |                   | <b>6.716.853.057</b>   | <b>TAX EXPENSE - NET</b>                                                               |
| <b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>                                                                       | <b>100.058.281.532</b>  |                   | <b>16.096.419.953</b>  | <b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>                                                         |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>                                                                    |                         |                   |                        | <b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>                                                      |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:                                                   |                         |                   |                        | Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:                     |
| Pengukuran kembali atas program imbalan pasti                                                           | (996.956.777)           | 29                | 1.954.371.010          | Remeasurement of defined benefit obligation                                            |
| Manfaat (beban) pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi                                   | 249.239.194             | 30                | (488.592.751)          | Income tax benefit (expense) relating to item that will be reclassified subsequently   |
| Sub jumlah                                                                                              | (747.717.583)           |                   | 1.465.778.259          | Sub total                                                                              |
| Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:                                                         |                         |                   |                        | Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:                          |
| Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual | 14.438.074.415          | 9                 | (7.430.540.035)        | Unrealized gains (losses) from changes in fair value of available-for-sale securities  |
| Manfaat (beban) pajak terkait pos-pos yang akan direklasifikasi                                         | (3.609.518.604)         | 30                | 1.857.635.009          | Income tax benefit (expenses) relating to items that will be reclassified subsequently |
| Sub jumlah                                                                                              | 10.828.555.811          |                   | (5.572.905.026)        | Sub total                                                                              |
| <b>JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>                         | <b>10.080.838.228</b>   |                   | <b>(4.107.126.767)</b> | <b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR AFTER TAX</b>                  |
| <b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>                                                          | <b>110.139.119.760</b>  |                   | <b>11.989.293.186</b>  | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>                                         |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

|                                                 | Catatan/<br>Notes | Modal saham/<br>Capital Stock | Tambahkan<br>Modal disetor/<br>Additional<br>paid-in capital | Penghasilan komprehensif lain/<br>Other comprehensive income                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                      | Saldo laba/Retained earnings                 |                                                      | Ekuitas<br>merging entity/<br>Merging<br>entity equity | Jumlah ekuitas/<br>Total equity |                                            |
|-------------------------------------------------|-------------------|-------------------------------|--------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|---------------------------------|--------------------------------------------|
|                                                 |                   |                               |                                                              | Keuntungan<br>(kerugian) yang<br>belum direalisasi atas<br>perubahan nilai wajar<br>efek-efek tersedia<br>untuk dijual/<br>Unrealized gains<br>(losses) from changes in<br>fair value of available-<br>for-sale securities | Kerugian<br>pengukuran kembali<br>kembali liabilitas<br>imbalan pasti -<br>setelah pajak<br>tangguhan/<br>Remeasurement<br>of defined benefit<br>obligation -<br>net of deferred tax | Ditentukan<br>penggunaannya/<br>Appropriated | Belum ditentukan<br>penggunaannya/<br>Unappropriated |                                                        |                                 |                                            |
|                                                 |                   | Rp                            | Rp                                                           | Rp                                                                                                                                                                                                                         | Rp                                                                                                                                                                                   | Rp                                           | Rp                                                   | Rp                                                     |                                 |                                            |
| Saldo per 1 Januari 2016                        |                   | 222.850.000.000               | 627.146.123.800                                              | -                                                                                                                                                                                                                          | (1.836.628.952)                                                                                                                                                                      | 500.000.000                                  | 182.906.460.998                                      | 135.870.343.249                                        | 1.167.436.299.095               | Balance as of January 1, 2016              |
| Efek penggabungan usaha                         |                   | 42.622.000.000                | 57.878.000.000                                               | -                                                                                                                                                                                                                          | 4.776.311.975                                                                                                                                                                        | 20.100.000.000                               | 10.494.031.274                                       | (135.870.343.249)                                      | -                               | Effect of merger acquisition               |
| Tambahan modal disetor                          | 21                | 224.615.000.000               | 775.380.638.445                                              | -                                                                                                                                                                                                                          | -                                                                                                                                                                                    | -                                            | -                                                    | -                                                      | 999.995.638.445                 | Additonal paid-in capital                  |
| Penghasilan komprehensif lain<br>tahun berjalan | 9, 29             | -                             | -                                                            | (5.572.905.026)                                                                                                                                                                                                            | 1.465.778.259                                                                                                                                                                        | -                                            | 16.096.419.953                                       | -                                                      | 11.989.293.186                  | Other comprehensive income<br>for the year |
| Saldo per 31 Desember 2016                      |                   | 490.087.000.000               | 1.460.404.762.245                                            | (5.572.905.026)                                                                                                                                                                                                            | 4.405.461.282                                                                                                                                                                        | 20.600.000.000                               | 209.496.912.225                                      | -                                                      | 2.179.421.230.726               | Balance as of December 31, 2016            |
| Tambahan modal disetor                          | 21                | 454.191.000.000               | 1.565.596.377.000                                            | -                                                                                                                                                                                                                          | -                                                                                                                                                                                    | -                                            | -                                                    | -                                                      | 2.019.787.377.000               | Additonal paid-in capital                  |
| Penghasilan komprehensif lain<br>tahun berjalan | 9, 29             | -                             | -                                                            | 10.828.555.811                                                                                                                                                                                                             | (747.717.583)                                                                                                                                                                        | -                                            | 100.058.281.532                                      | -                                                      | 110.139.119.760                 | Other comprehensive income<br>for the year |
| Saldo per 31 Desember 2017                      |                   | <u>944.278.000.000</u>        | <u>3.026.001.139.245</u>                                     | <u>5.255.650.785</u>                                                                                                                                                                                                       | <u>3.657.743.699</u>                                                                                                                                                                 | <u>20.600.000.000</u>                        | <u>309.555.193.757</u>                               | <u>-</u>                                               | <u>4.309.347.727.486</u>        | Balance as of December 31, 2017            |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements  
which are an integral part of the financial statements.

|                                                                             | 2017<br>Rp               | 2016<br>Rp               |                                                                         |
|-----------------------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------------------------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                                      |                          |                          | <b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>                             |
| Penerimaan bunga, provisi dan komisi                                        | 478.910.678.030          | 254.005.836.953          | Interest income, fees and commissions received                          |
| Pembayaran bunga                                                            | (127.488.143.615)        | (112.596.040.813)        | Interest expense paid                                                   |
| Pembayaran beban karyawan                                                   | (98.177.271.214)         | (96.239.481.109)         | Employee expenses paid                                                  |
| Pembayaran beban umum dan administrasi                                      | (78.043.556.215)         | (53.731.344.104)         | General and administrative expenses paid                                |
| Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya                              | 8.213.333.624            | 19.227.939.319           | Other operating income received                                         |
| Penerimaan dari pendapatan non-operasional                                  | 508.344.950              | 1.543.882.605            | Other non-operating income received - net                               |
| Pembayaran pajak penghasilan                                                | (19.652.700.813)         | (3.407.462.895)          | Income tax paid                                                         |
| Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi        | 164.270.684.747          | 8.803.329.956            | Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities |
| Penurunan (kenaikan) aset operasi                                           |                          |                          | Decrease (increase) in operating assets                                 |
| Tagihan akseptasi                                                           | 2.433.052.665            | 1.394.762.625            | Acceptances receivable                                                  |
| Kredit                                                                      | (3.750.611.140.179)      | (776.629.588.808)        | Loans                                                                   |
| Penempatan Pada Bank Indonesia dan bank lain                                | (196.964.970.150)        | -                        | Placements with Bank Indonesia and other bank                           |
| Aset lain-lain                                                              | (3.303.506.912)          | (26.760.511.607)         | Other assets                                                            |
| Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi                                     |                          |                          | Increase (decrease) in operating liabilities                            |
| Liabilitas segera                                                           | (200.507.656)            | (44.605.433)             | Liabilities immediately payable                                         |
| Simpanan nasabah                                                            | 542.101.836.108          | 86.838.305.280           | Deposits from customers                                                 |
| Simpanan dari bank lain                                                     | 1.444.509.995.537        | 149.227.715.191          | Deposits from other banks                                               |
| Liabilitas akseptasi                                                        | (2.433.052.665)          | (10.687.069.215)         | Acceptances payable                                                     |
| Utang pajak dan liabilitas lain-lain                                        | 3.419.429.757            | (3.524.215.480)          | Taxes payable and other liabilities                                     |
| Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi                           | (1.796.778.178.748)      | (571.381.877.491)        | Net Cash Used in Operating Activities                                   |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>                                    |                          |                          | <b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>                             |
| Perolehan efek-efek untuk tujuan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo | (535.109.496.993)        | (125.000.000.000)        | Purchase of in investment in securities - held to maturity              |
| Penerimaan efek-efek untuk tujuan investasi                                 | 90.000.000.000           | -                        | Proceeds from investment in securities - held to maturity               |
| Kenaikan efek-efek untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual        | -                        | (329.190.539.035)        | Increase in investment in securities - available-for-sale               |
| Pembelian aset tetap                                                        | (48.074.264.402)         | (59.922.357.722)         | Acquisitions of premises and equipment                                  |
| Pembelian aset takberwujud                                                  | (9.570.241.060)          | (26.855.778.002)         | Acquisitions of intangible assets                                       |
| Hasil penjualan aset tetap                                                  | 115.400.000              | 313.420.000              | Proceeds from sale of premises and equipment                            |
| Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi                         | (502.638.602.455)        | (540.655.254.759)        | Net Cash Used in Investing Activities                                   |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>                                    |                          |                          | <b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>                             |
| Tambahan modal disetor                                                      | 2.019.787.377.000        | 999.995.638.445          | Additional paid-in capital                                              |
| <b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>                                  | (279.629.404.203)        | (112.041.493.805)        | <b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>                        |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>                                        | 1.432.583.332.236        | 1.547.682.843.147        | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>                   |
| Pengaruh perubahan kurs valuta asing                                        | 109.268.298              | (3.058.017.106)          | Effect of foreign exchange rate change                                  |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>                                       | <u>1.153.063.196.331</u> | <u>1.432.583.332.236</u> | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>                         |
|                                                                             | 2017<br>Rp               | 2016<br>Rp               |                                                                         |
| <b>PENGUNGKAPAN TAMBAHAN</b>                                                |                          |                          | <b>SUPPLEMENTAL DISCLOSURES</b>                                         |
| Kas dan setara kas terdiri dari:                                            |                          |                          | Cash and cash equivalents consists of:                                  |
| Kas                                                                         | 33.193.717.101           | 27.628.724.073           | Cash                                                                    |
| Giro pada Bank Indonesia                                                    | 159.354.735.998          | 148.854.140.772          | Demand deposits with Bank Indonesia                                     |
| Giro pada Bank Lain                                                         | 20.939.078.564           | 7.400.467.391            | Demand deposits with Other Banks                                        |
| Penempatan pada Bank Indonesia                                              | 939.575.664.668          | 1.248.700.000.000        | Placements with Bank Indonesia                                          |
| Jumlah                                                                      | <u>1.153.063.196.331</u> | <u>1.432.583.332.236</u> | Total                                                                   |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Bank Shinhan Indonesia (selanjutnya disebut "Bank"), dahulu PT Bank Metro Express, didirikan berdasarkan akta No.6 dari wakil Notaris Julizar di Jakarta, tanggal 8 September 1967, yang kemudian diubah dengan akta No. 10 tanggal 6 Juli 1968 dan akta No. 4 tanggal 3 Oktober 1968 dari notaris yang sama. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.J.A.5/60/16 tanggal 28 April 1970 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tambahan No.173 tanggal 12 Juni 1970.

Pada tanggal 4 April 1968, Bank mendapat ijin usaha sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat No. D.15.6.2.23.

Pada tanggal 21 Desember 1976, Bank melakukan penggabungan usaha (merger) dengan N.V. Bank Umum Persatuan Ekonomi yang berdomisili di Jogjakarta. Keputusan merger ini dituangkan dalam akta notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 234 di Jakarta tanggal 21 Desember 1976. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam keputusannya No. Y.A. 5/138/7 tanggal 6 Juni 1978 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56, tambahan No. 431, tanggal 14 Juli 1978.

Pada tanggal 22 Maret 1995, Bank Indonesia menunjuk Bank sebagai Bank Devisa dengan Surat Keputusan No. 27/155/KEP/DIR.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat No. 31 yang dibuat dihadapan Notaris Hermin Budisetyasih, S.H., Mkn., notaris di Jakarta, tanggal 30 November 2015, telah dilakukan perubahan nama dari PT Bank Metro Express menjadi PT Bank Shinhan Indonesia. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0946955.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 30 November 2015.

Pada tanggal 6 Desember 2016, Bank melakukan penggabungan usaha (merger) dengan PT Centratama Nasional Bank (CNB) yang berdomisili di Surabaya. Keputusan Merger ini dituangkan dalam akta No. 1 tanggal 1 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Hermin Budisetyasih, SH., MKn., notaris di Jakarta (Catatan 1b).

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information**

PT Bank Shinhan Indonesia (the "Bank"), formerly PT Bank Metro Express, was established based on notarial deed No. 6 of Julizar, notary in Jakarta, dated September 8, 1967, which was then amended by deed No. 10 dated July 6, 1968 and deed No. 4 dated October 3, 1968 by the same notary. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A.5/60/16 dated April 28, 1970 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 47 supplement No.173 dated June 12, 1970.

On April 4, 1968, the Bank obtained its license to operate as a commercial bank from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Letter No. D.15.6.2.23.

On December 21, 1976, the Bank merged with N.V. Bank Umum Persatuan Ekonomi domiciled in Jogjakarta by virtue of notarial deed No. 234 dated December 21, 1976 of Ridwan Suselo, S.H., notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A 5/138/7 dated June 6, 1978 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56, supplement No. 431, dated July 14, 1978.

On March 22, 1995, Bank Indonesia appointed the Bank as a Foreign Exchange Bank in Decision Letter No. 27/155/KEP/DIR.

Based on the Statement of the Minutes of Meeting No. 31 as notarized by Hermin Budisetyasih, S.H., Mkn., notary in Jakarta, dated November 30, 2015, the name of the Bank was changed from PT Bank Metro Express, into PT Bank Shinhan Indonesia. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0946955.AH.01.02.Tahun 2015 dated November 30, 2015.

On December 6, 2016, the Bank merged with PT Centratama Nasional Bank (CNB) domiciled in Surabaya by virtue of notarial deed No. 1 dated December 1, 2016 of Hermin Budisetyasih, SH., MKn., notary in Jakarta (Note 1b).

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2017**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED – Continued**

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa perubahan, terakhir diubah dengan Akta No. 15 tanggal 21 Juli 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Hermin Budisetyasih, SH., MKn., notaris di Jakarta, menyetujui, mengenai peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor dari Rp 800.000.000.000 menjadi Rp 3.700.000.000.000 dan perubahan Anggaran Dasar. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0015084.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 24 Juli 2017 (Catatan 20).

The Bank's Articles of Association have been amended several times and the latest amendment is based on Deed No. 15 as notarized by Hermin Budisetyasih, SH., MKn., notary in Jakarta dated July 21, 2017, regarding the increase of authorized capital stock from Rp 800,000,000,000 to Rp 3,700,000,000,000 and the amendment of the Articles of Association. The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU 0015084.AH.01.02.Tahun 2017 dated July 24, 2017 (Note 20).

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah melakukan usaha di bidang bank umum.

In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in commercial banking.

Kantor Pusat Bank berlokasi di International Financial Center Tower 2, lantai mezzanine, lantai 30-31, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 22-23, Jakarta Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank memiliki Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Fungsional dan Kantor Kas sebagai berikut:

The Bank's head office is located at International Financial Center 2 Tower, mezzanine floor, 30<sup>th</sup>-31<sup>th</sup> floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 22-23, Jakarta Selatan. On December 31, 2017 and 2016, the Bank has Branch Offices, Sub-Branch Offices, Functional Office and Cash Office as follows:

|                        |    |                    |
|------------------------|----|--------------------|
| Kantor Pusat           | 1  | Head office        |
| Kantor Cabang          | 22 | Branch offices     |
| Kantor Cabang Pembantu | 35 | Sub-branch offices |
| Kantor Fungsional      | 1  | Functional office  |
| Kantor Kas             | 1  | Cash office        |

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi Bank adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, the members of the Bank's Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee are as follows:

|                        | 2017                  | 2016                  |                               |
|------------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------------------|
| <u>Dewan Komisaris</u> |                       |                       | <u>Board of Commissioners</u> |
| Presiden Komisaris     | Timoty E. Marnandus   | Timoty E. Marnandus   | President Commissioner        |
| Komisaris              | Djitu Sianandar       | Djitu Sianandar       | Commissioners                 |
|                        | Emanuel Lamen Ola     | Emanuel Lamen Ola     |                               |
|                        | Kim, Ji Hyung         | Kim, Ji Hyung         |                               |
| <u>Dewan Direksi</u>   |                       |                       | <u>Board of Directors</u>     |
| Presiden Direktur      | Byun Sang Mo          | Suh, Tae Won          | President Director            |
| Direktur               | Harry Kusuma          | Harry Kusuma          | Directors                     |
|                        | Ridwan Anwar Goenawan | Ridwan Anwar Goenawan |                               |
|                        | Tonny Tanusaputra     | Tonny Tanusaputra     |                               |
|                        | Jang, In Ho           | Jang, In Ho           |                               |
| <u>Komite Audit</u>    |                       |                       | <u>Audit Committee</u>        |
| Ketua                  | Emanuel Lamen Ola     | Emanuel Lamen Ola     | Chairman                      |
| Anggota                | Londo Simatupang      | Londo Simatupang      | Members                       |
|                        | Fredie Linggadja      | Fredie Linggadja      |                               |

**PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED – Continued**

Komite Pemantau Risiko

Ketua Timothy E. Marnandus  
Anggota Londo Simatupang  
Fredie Linggadaja

Komite Remunerasi  
dan Nominasi

Ketua Timothy E. Marnandus  
Anggota Djitu Sianandar  
Fransisca Lilia Noviani

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank memiliki karyawan masing-masing sebanyak 704 dan 744 karyawan.

**b. Penggabungan usaha PT Bank Shinhan Indonesia (BSI) dengan PT Centratama Nasional Bank (CNB)**

Berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. SR-209/D.03/2015 tanggal 5 November 2015, OJK menyetujui permohonan penyertaan modal Shinhan Bank Co. Ltd pada CNB sebesar 75%.

Penyertaan modal telah diselesaikan pada tanggal 18 Desember 2015.

Dalam rangka mengedepankan pemenuhan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan rencana strategis usaha, manajemen kedua bank mengajukan permohonan penggabungan usaha. Pada tanggal 25 November 2016, OJK telah memberikan izin penggabungan usaha (merger) CNB ke dalam BSI, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris OJK No. S-390/PB.12/2016.

Dalam penggabungan usaha, pemegang saham kedua bank, Shinhan Bank Co. Ltd melakukan pembelian dan konversi 100% saham CNB sehingga Shinhan Bank Co. Ltd memiliki 98% saham dari bank hasil penggabungan. Akibat dari penggabungan ini, CNB akan berakhir demi hukum tanpa dilakukan likuidasi sebelumnya dan seluruh aset dan kewajiban CNB akan beralih demi hukum kepada BSI sebagai Bank yang menerima penggabungan. Penggabungan usaha ini dilakukan dengan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interest*)

Penggabungan usaha disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0146010.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 6 Desember 2016.

Terhitung sejak pengesahan tersebut, maka izin CNB untuk melakukan usaha sebagai bank umum dinyatakan tidak berlaku lagi, seluruh hak dan kewajiban PT Centratama Nasional Bank beralih demi hukum kepada PT Bank Shinhan Indonesia sebagai Bank hasil merger.

Timothy E. Marnandus  
Londo Simatupang  
Fredie Linggadaja

Timothy E. Marnandus  
Djitu Sianandar  
Titiek Tjahjadi

As of December 31, 2017 and 2016, the Bank has 704 and 744 employees, respectively.

**b. Merger of PT Bank Shinhan Indonesia (BSI) with PT Centratama Nasional Bank (CNB)**

Based on Indonesia Financial Services Authority (OJK) Letter No. SR-209/D.03/2015 dated November 5, 2015, OJK approved the request of Shinhan Bank Co.Ltd to invest in 75% shares of CNB.

The investment was completed on December 18, 2015.

In order to promote compliance with the principles of good corporate governance and strategic planning, management of both banks applied for a merger transaction. On November 25, 2016, OJK has given permission to merged CNB to BSI, based on the Decision Letter of the Board of Commissioners of OJK No. S-390/PB.12/2016.

In the business combination, the shareholders of both banks, Shinhan Bank Co. Ltd performed the purchase and conversion of the 100% of CNB's shares thus Shinhan Bank Co. Ltd owned 98% of the shares from the merged bank. As a result of the merger, CNB will be dissolved by law without liquidation, and all its assets and obligations will be transferred by law to BSI as the surviving entity in the merger. The merger transactions is accounted for under pooling-of-interests method.

The merger was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0146010.AH.01.11.Tahun 2016 dated December 6, 2016.

Commencing from the date of the approval of the merger permit CNB as a commercial bank is effectively discontinued, all rights and obligations of PT Centratama Nasional Bank were legally transferred to PT Bank Shinhan Indonesia as the result of the merger.

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

**a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Dalam tahun berjalan, Bank telah menerapkan sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017.

**PSAK 1 (amandemen): Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan**

Bank menerapkan amandemen ini untuk pertama kalinya pada tahun berjalan. Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa suatu entitas tidak perlu menyediakan pengungkapan yang spesifik yang disyaratkan oleh suatu PSAK jika informasi yang dihasilkan dari pengungkapan tersebut tidak material, dan memberikan panduan atas dasar penggabungan dan pemisahan informasi untuk tujuan pengungkapan. Namun, amandemen tersebut menyatakan lagi bahwa entitas mempertimbangkan untuk memberikan pengungkapan tambahan jika pemenuhan atas persyaratan spesifik dari suatu PSAK tidak cukup membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak dari transaksi tertentu, kejadian dan kondisi lain terhadap posisi keuangan dan kinerja keuangan entitas.

Penerapan amandemen ini tidak berdampak pada kinerja atau posisi keuangan Bank.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 24 (penyesuaian), Imbalan Kerja
- PSAK 58 (penyesuaian), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60 (penyesuaian), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi
- ISAK 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")**

**a. Amendments/ improvements and Interpretations to standards effective in the current year**

In the current year, the Bank has applied a number of amendments and interpretations to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2017.

**PSAK 1 (amendment): Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative**

The Bank has applied these amendments for the first time in the current year. The amendments clarify that an entity need not provide specific disclosure required by a PSAK if the information resulting from that disclosure is not material, and give guidance on the bases of aggregating and disaggregating information for the disclosure purposes. However, the amendments reiterate that an entity should consider providing additional disclosure when compliance with the specific requirements in PSAK is insufficient to enable users of financial statements to understand the impact of particular transactions, events and conditions on the entity's financial position and financial performance.

The application of these amendments has not resulted in any impact on the financial performance or financial position of the Bank.

The application of the following amendments and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year financial statements:

- PSAK 24 (improvement), Employee Benefits
- PSAK 58 (improvement), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 60 (improvement), Financial Instruments: Disclosures
- ISAK 31, Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property.
- ISAK 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

**b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan**

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap – Agrikultur: Tanaman Produktif
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 69, Agrikultur
- PSAK 111, Akuntansi Wa'd

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted**

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative
- PSAK 13 (amendment), Transfers of Investment Property
- PSAK 15 (improvement), Investments in Associates and Joint Ventures
- PSAK 16 (amendment): Property, Plant and Equipment – Agriculture: Bearer Plants
- PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
- PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions
- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities
- PSAK 69, Agriculture
- PSAK 111, Wa'd Accounting

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted is ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration.

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases

As of the issuance date of the financial statements, the effect of adoption of these standards on the financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan Bank disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**b. Dasar Penyusunan**

Dasar penyusunan laporan keuangan Bank adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas Bank disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan Bank diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Laporan keuangan Bank disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan Bank.

Dalam penyusunan laporan keuangan Bank, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs spot Reuters pada pukul 16.00 WIB untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of Compliance**

The Bank's financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

**b. Basis of Preparation**

The Bank's financial statements have been prepared on the historical cost basis except for financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The Bank's statements of cash flows are prepared using the indirect method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks and placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Certificate with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged or restricted.

**c. Foreign Currency Transactions and Translation**

The Bank's financial statements are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The financial statements of the Bank are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank and the presentation currency for the financial statements.

In preparing the financial statements of the Bank, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated using reporting (closing) exchange rate set by Bank Indonesia, which is Reuters' spot rate at 4.00 P.M. Western Indonesia Time to reflect the rates of exchange prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

**d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**d. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Bank (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
  - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan Bank.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the Bank's financial statements.

#### **e. Aset Keuangan**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

#### **e. Financial Assets**

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Aset keuangan Bank diklasifikasikan sebagai berikut:

The Bank's financial assets are classified as follows:

- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo
- Aset keuangan tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)
- Held to Maturity (HTM) investments
- Available-for-Sale (AFS) financial assets
- Loans and Receivable

#### Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

#### Financial assets at FVTPL

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

A financial asset is classified as held for trading if:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang grup disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 3h.

#### Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo hanya jika investasi tersebut memiliki pembayaran yang tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi atau dikurangi dengan pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi kerugian penurunan nilai yang ada.

#### Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi kerugian penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 3h.

#### Held to Maturity (HTM) investments

Financial assets are classified as held-to-maturity investment only if these investments have fixed or determined payments and their maturity date has been determined and the Bank has the positive intention and ability to hold such financial assets to maturity. Held-to-maturity investments are initially measured at fair value plus transaction costs or less income which are attributable directly to the acquisition of the financial assets. After initial recognition, held-to-maturity investments are measured at amortized cost, using effective interest method less any impairment losses.

#### Loans and receivables

Financial assets that have fixed or determinable payments and that are not quoted in an active market are classified as loan and receivables. Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment losses. Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah itu, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dan dicatat pada nilai wajar.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau (jika lebih tepat), digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di ekuitas sebagai akumulasi revaluasi investasi AFS kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklas ke laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss. AFS financial assets are initially measured at fair value plus any directly attributable transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or (where appropriate), a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS Investment Revaluation is reclassified to profit or loss.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Kerugian penurunan nilai dihitung secara individual untuk aset keuangan yang signifikan secara individual serta kolektif untuk aset yang secara individual tidak signifikan dan secara individual signifikan namun tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai. Didalam menentukan penurunan nilai kolektif, aset keuangan dikelompokkan pada kelompok aset keuangan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang serupa. Arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan ini diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan pengalaman kerugian historis untuk aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa. Pengalaman historis kerugian disesuaikan berdasarkan hasil pengamatan data pada masa kini untuk merefleksikan efek dari kondisi masa kini yang tidak mempengaruhi periode dari pengalaman historis.

Dalam melakukan penilaian secara kolektif, Bank harus menghitung:

- *Probability of default* ("PD") – model ini menilai probabilitas debitur gagal melakukan pembayaran kembali secara penuh dan tepat waktu.
- *Recoverable amount* – didasarkan pada identifikasi arus kas masa depan dan estimasi nilai kini dari arus kas tersebut (*discounted cash flow*).

Objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Impairment loss is calculated individually for financial assets that are individually significant and collectively for assets that are individually not significant, or individually significant but there is no objective evidence of impairment when assessed individually. In determining collective impairment, financial assets are grouped into groups of financial assets based on similar credit risk characteristics. Future cash flow from a group of financial assets is estimated based on contractual cash flows and historical loss experience for assets that have similar credit risk characteristics. Historical loss experience is adjusted based on data observations in the present to reflect the effects of current conditions that do not affect the period of historical experience.

In conducting collective assessment, the Bank must calculate:

- *Probability of default* ("PD") – these models assess the probability of debtors failing to repay fully and on time.
- *Recoverable amount* – based on identification of future cash flows and estimation of the present value those cash flows (*discounted cash flow*).

- *Loss given default* ("LGD") – Bank mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan diderita Bank apabila terjadi tunggakan fasilitas kredit. LGD menggambarkan jumlah utang yang tidak dapat diperoleh kembali dan umumnya ditunjukkan dalam persentase dari *exposure at default* (EAD). Model perhitungan LGD mempertimbangkan jenis peminjam, fasilitas dan mitigasi risiko, misalnya ketersediaan agunan.
- *Exposure at default* ("EAD") – Bank mengestimasi tingkat utilisasi yang diharapkan dari fasilitas kredit pada saat terjadi tunggakan.

PD dan LGD diperoleh dari observasi data fasilitas kredit selama minimal tiga tahun.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara kolektif dilakukan dengan mengkalikan nilai baki debet fasilitas kredit pada posisi laporan dengan *probability default* (PD) dan *loss given default* (LGD).

Kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan nilai tercatat dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang terbentuk. Pada saat penurunan nilai diakui dalam aset keuangan atau kelompok aset keuangan, pendapatan bunga diakui berdasarkan nilai tercatat setelah penurunan nilai menggunakan tarif bunga yang digunakan untuk mendiskontokan estimasi arus kas masa depan pada saat menghitung penurunan nilai.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

- *Loss given default* ("LGD") – the Bank estimates economic losses that may be suffered by the Bank if there are arrears in credit facility. LGD describes the amount of debt that may not be recovered and is generally expressed as a percentage of the *exposure at default* (EAD). The LGD calculation model considers the type of borrower, facility and any risk mitigation such as availability of collateral.

- *Exposure at default* ("EAD") – The Bank estimates the expected utilization level of credit facilities receivable in the event of arrears

PD and LGD are derived from observation of credit facility data for at least three years.

Allowance for impairment losses collectively assessed is performed by multiplying the outstanding credit facility at report date by the probability of default (PD) and loss given default (LGD).

The impairment loss is recognized in profit or loss and the carrying amount of the financial asset or group of financial assets are presented net of allowance for impairment losses. When impairment losses are recognized in the financial asset or group of financial assets, interest income is recognized based on the carrying amount after impairment using the interest rate used for discounting the estimated future cash flow when calculating impairment.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

#### Penghentian pengakuan aset keuangan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau bank mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika bank tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka bank mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika bank memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Bank masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

#### Derecognition of financial assets

The Bank derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Bank neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Bank recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Bank retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Bank continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Bank masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Bank mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Aset dihapusbukukan dari cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa aset tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar dan/atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan pada tahun berjalan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian penurunan nilai yang bersangkutan selama tahun berjalan. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional tahun berjalan.

**f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Bank diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Bank setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Bank retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Bank allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Assets written off are charged to the allowance for impairment losses when management believes that they are definitely uncollectible. Recovery of assets previously written off in the previous years is recorded as operating income during the year.

**f. Financial Liabilities and Equity Instruments**

Classification as liabilities or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Bank are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL).

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Bank disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Penentuan nilai wajar sesuai dengan yang dijelaskan dalam Catatan 3h.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, diakui pada nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Selanjutnya, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dimana beban bunga diakui berdasarkan tingkat pengembalian yang efektif, kecuali untuk liabilitas jangka pendek dimana pengakuan bunganya tidak material.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or its designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition, if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Bank is provided internally on that basis to the entity's key management personnel.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 3h.

Financial liabilities at amortized cost

At initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are recognized at fair value. The fair value is reduced by transaction costs which are directly attributable to the issuance of such financial liabilities. Subsequently, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method, where interest expense is recognized based on the rate of effective return, except for short-term liabilities when the recognition of interest would be immaterial.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Bank telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**g. Reklasifikasi Instrumen Keuangan**

Reklasifikasi aset keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi aset keuangan ke kelompok aset keuangan FVTPL setelah pengukuran awal. Bank hanya dapat melakukan reklasifikasi aset keuangan ke kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang jika aset keuangan tersebut memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo dari kelompok aset keuangan FVTPL atau dari kelompok tersedia untuk dijual. Aset keuangan tersebut direklasifikasi pada nilai wajar pada tanggal reklasifikasi yang menjadi biaya perolehan diamortisasi yang baru. Setiap keuntungan dan kerugian yang sudah diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik. Setiap keuntungan dan kerugian yang sudah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur aset keuangan (jika aset keuangan memiliki jatuh tempo tetap) atau tetap diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dilepas atau dijual (jika aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo tetap).

Reklasifikasi liabilitas keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi liabilitas keuangan dari atau ke kelompok liabilitas keuangan FVTPL.

**h. Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Bank memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Derecognition of financial liabilities

The Bank derecognizes financial liabilities when, and only when, the Bank's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**g. Reclassifications of Financial Instruments**

Reclassifications of financial assets

The Bank is not allowed to reclassify any financial assets into the FVTPL after initial recognition. The Bank only reclassifies financial assets into loans and receivables if the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Bank has the intention and ability to hold the financial assets for the foreseeable future or until maturity, from financial assets measured at FVTPL or from available for sale. The financial assets are reclassified at fair value, which on the date of reclassification become its new amortized cost. Any gains or losses already recognized in profit or loss are not reversed. Any gains or losses that have been recognized in other comprehensive income are amortized through profit or loss over the remaining life of the financial assets (for financial assets that have fixed maturities) or continue to be recognized in other comprehensive income until the financial assets are sold or otherwise disposed (for financial assets that do not have fixed maturities).

Reclassification of financial liabilities

The Bank is not allowed to reclassify any financial liabilities from or to a group of FVTPL financial liabilities.

**h. Fair Value**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Bank takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

Dalam rangka konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar dan pengungkapan terkait, Bank melakukan pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan yang dimiliki dengan hirarki berikut:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; dimana Grup dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

**i. Saling Hapus Antara Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

**j. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain dibahas pada Catatan 3e, 3g dan 3h.

**k. Penempatan pada Bank Indonesia**

Penempatan pada Bank Indonesia diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

In order to increase consistency and comparability in fair value measurements and related disclosures, the Bank measures the fair value of the financial instruments held based on the following hierarchy:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities; that the Group can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

**j. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks**

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3e, 3g and 3h.

**k. Placements with Bank Indonesia**

Placements with Bank Indonesia are classified as loans and receivables.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dibahas pada Catatan 3e, 3g dan 3h.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia are discussed in Notes 3e, 3g and 3h.

**l. Efek-efek**

**l. Securities**

Efek-efek diklasifikasikan dalam kategori tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Securities are classified as available-for-sale and held-to-maturity.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek dibahas pada Catatan 3e, 3g dan 3h.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of securities are discussed in Notes 3e, 3g and 3h.

**m. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi**

**m. Acceptances Receivable and Payable**

Tagihan akseptasi diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Acceptances receivable are classified as loans and receivables.

Liabilitas akseptasi diklasifikasi dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Acceptances payable are classified as financial liabilities at amortized cost.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas akseptasi dibahas pada Catatan 3e, 3f, 3g dan 3h.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of acceptances receivable and payable are discussed in Notes 3e, 3f, 3g and 3h.

**n. Kredit**

**n. Loans**

Kredit diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Loans are classified as loans and receivables.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan kredit dibahas pada Catatan 3e, 3g dan 3h.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of loans are discussed in Notes 3e, 3g and 3h.

**o. Restrukturisasi Kredit Bermasalah**

**o. Troubled Debt Restructuring**

Restrukturisasi kredit dilakukan terhadap debitur yang tidak dapat atau diperkirakan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran angsuran pokok atau bunga sesuai jadwal yang diperjanjikan.

Debt restructuring performed to the borrower that unable or predicted to unable to fulfill its principal payment installments responsibilities or interest according to contractual schedule.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi seperti yang dibahas pada Catatan 3n.

Losses resulting from loan restructuring related to modification of credit terms are recognized if the present value of future cash receipts which have been determined in new loan terms, including receipts designated as interest or principal, is less than the amount of the outstanding loan before the restructuring as discussed in Note 3n.

**p. Aset Tetap**

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dengan tarif sebagai berikut:

|                       | <u>Tahun/Years</u> |
|-----------------------|--------------------|
| Bangunan dan renovasi | 20                 |
| Peningkatan prasarana | 5                  |
| Perlengkapan kantor   | 5                  |
| Kendaraan             | 5                  |

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan dikaji setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**q. Aset Takberwujud**

Aset tak berwujud Bank terdiri atas hak atas tanah dan perangkat lunak.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 tahun.

**p. Premises and Equipment**

Premises and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method with rates as follows:

|                         |
|-------------------------|
| Building and renovation |
| Leasehold improvements  |
| Office equipment        |
| Vehicles                |

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of premises and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective premises and equipment account when completed and ready for use.

**q. Intangible Assets**

Intangible assets of the Bank's consist of land right and software.

Software acquired by the Bank is stated at cost less accumulated amortization.

Amortization is recognized in profit or loss using the straight-line method based on its estimated useful lives of 5 years.

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap dan/atau properti investasi.

The legal cost of landrights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment and/or investment property.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

**r. Agunan yang Diambil Alih**

**r. Foreclosed Collateral**

Tanah dan aset lainnya (jaminan kredit yang telah diambil alih oleh Bank) disajikan dalam akun Agunan yang Diambil Alih dalam kelompok "Aset lain-lain".

Land and other assets (collateral foreclosed by the the Bank) are presented as Foreclosed Collateral account under "Other assets".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Foreclosed properties are stated at net realizable value. The excess of loan balance over the net realizable value of the foreclosed properties is charged against allowance for impairment losses.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

The difference between the carrying amount of foreclosed properties and the proceeds from the sale of such properties is recorded as gain or loss at the time of sale.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Management evaluates the value of foreclosed properties periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed properties is reserved on reduction of foreclosed properties value.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

The carrying amount of foreclosed properties is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed properties, which is charged to current operations.

**s. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan**

**s. Impairment of Non-Financial Asset**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Bank akan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Bank reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Bank estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi nilai terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

**t. Sewa**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**t. Leases**

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontingen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

As Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

**u. Simpanan**

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**u. Deposits**

Deposits are classified as financial liabilities at amortized costs.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, pengukuran nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dibahas pada Catatan 3f, 3g dan 3h.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement and derecognition of deposits are discussed in Notes 3f, 3g and 3h.

**v. Simpanan dari Bank Lain**

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**v. Deposits from Other Banks**

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized costs.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *interbank call money*, tabungan dan deposito berjangka.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, interbank call money deposits, saving deposits and time deposits.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain dibahas pada Catatan 3f, 3g dan 3h.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement and derecognition of deposits from other banks are discussed in Notes 3f, 3g and 3h.

**w. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 3e).

Pendapatan dan beban bunga dari aset dan liabilitas keuangan diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga dari kredit yang diturunkan nilainya dihitung menggunakan metode suku bunga efektif berdasarkan jumlah kredit setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Perubahan nilai wajar pada efek-efek yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan diukur pada nilai wajar pada laba rugi dan derivatif lainnya yang digunakan untuk kepentingan manajemen risiko, dan aset dan liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, akan diakui pada penghasilan komprehensif lain.

**x. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi**

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau syarat tertentu yang jumlahnya signifikan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan atau pinjaman dan syarat tertentu atau nilainya tidak material menurut Bank diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

**y. Imbalan Pasca Kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode aktual.

Liabilitas imbalan pasca kerja

Bank memberikan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Bank juga menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Untuk skema pensiun normal, Bank menghitung dan mengakui manfaat yang tertinggi antara undang-undang tenaga kerja dan program pensiun.

**w. Recognition of Interest Revenues and Expenses**

Interest income and expenses are recognized on an accrual basis using the effective interest method (Notes 3e).

Interest revenues and expenses from financial assets and liabilities are recognized in profit or loss. Interest revenue from impaired loans are computed using the effective interest rate method based on the amount of loan – net impairment loss.

Changes in fair value of trading securities measured at FVTPL and other derivatives used for risk management purposes, and other financial assets and liabilities measured at FVTPL is recognized in other comprehensive income.

**x. Recognition of Revenues and Expenses on Commissions and Fees**

Commissions and fees income related to loan activities or specific terms and with significant amounts are treated as deferred transaction cost which directly attributable to the financial instruments and amortized over the periods of the related financial instruments using the effective interest rate method.

Commissions and fees, which are not related to loan activities and terms of the loan or whose amount is not material according to the Bank are recognized as revenues or expenses at the time the transactions are made.

**y. Post-employment Benefits**

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees based on accrual method.

Post-employment benefits obligation

The Bank established defined benefit pension plan covering all its permanent employments. In addition, the Bank also provide post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Laws"). For normal pension scheme, the Bank calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai bagian terpisah dibawah pendapatan komprehensif lain dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Bank menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Bank. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika Bank mengakui biaya restrukturisasi terkait.

## **z. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Bank presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Bank's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the Bank recognizes any related restructuring costs.

## **z. Income Tax**

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara yang Bank harapkan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, di luar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflect the consequences that would follow from the manner in which the Bank expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Bank, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

**Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo**

Manajemen telah menelaah aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo karena persyaratan pemeliharaan modal dan likuiditas dan telah dikonfirmasi intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo. Rincian dan jumlah tercatat aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dijelaskan dalam Catatan 9.

**Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

**Rugi Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Bank menilai penurunan nilai aset keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Suatu aset keuangan dinyatakan mengalami penurunan nilai bila ada bukti objektif terjadinya peristiwa yang berdampak pada estimasi arus kas atas aset keuangan. Bukti tersebut meliputi data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi peristiwa yang merugikan dalam status pembayaran debitur atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kelalaian pembayaran piutang.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES**

In the application of the Bank accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimates is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both periods.

**Critical Judgement in Applying Accounting Policies**

In the process of applying in the accounting policies described in Note 3, there is no critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the financial statements apart from those involving estimates, which are dealt with below.

**Held-to-maturity financial assets**

The management has reviewed the held-to-maturity financial assets in the light of its capital maintenance and liquidity requirements and has confirmed positive intention and ability to hold those assets to maturity. The details and its carrying amounts of the held-to-maturity financial assets are described in Note 9.

**Key Sources of Estimation Uncertainty**

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are discussed below:

**Impairment Loss on Financial Assets**

The Bank assesses its financial assets at each reporting date. In determining whether the impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgement as to whether there is objective evidence that loss event has occurred. Financial assets are considered to be impaired when there is an objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the financial assets have been affected. The evidence includes observable data which indicates that an adverse event has occurred in the payment status of borrowers or in the national or local economic conditions that correlate with the omission of payment of receivables.

Cadangan kerugian penurunan nilai akan dibentuk untuk mengakui kerugian penurunan nilai yang terjadi dalam portofolio aset keuangan. Manajemen menggunakan perkiraan berdasarkan pengalaman kerugian historis untuk aset dengan karakteristik risiko kredit dan bukti objektif adanya penurunan nilai yang serupa dengan yang ada dalam portofolio pada saat penjadwalan arus kas masa depan.

Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Bank melakukan penilaian terhadap penurunan nilai dalam dua cara, yaitu:

- a. Individual, dilakukan untuk jumlah aset keuangan yang melebihi ambang batas (*threshold*) tertentu dan aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai yang telah teridentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan. Kerugian penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat dan nilai kini dari estimasi terbaik atas arus kas masa depan dan realisasi agunan pada tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Estimasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan kapasitas utang dan fleksibilitas keuangan debitur, kualitas pendapatan debitur, jumlah dan sumber arus kas, industri di mana debitur beroperasi dan nilai realisasi agunan. Estimasi jumlah dan waktu pemulihan masa depan akan membutuhkan banyak pertimbangan. Jumlah penerimaan tergantung pada kinerja debitur pada masa mendatang dan nilai agunan, keduanya akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di masa depan, di samping itu agunan mungkin tidak mudah dijual. Nilai aktual arus kas masa depan dan tanggal penerimaan mungkin berbeda dari estimasi tersebut dan akibatnya kerugian aktual yang terjadi mungkin berbeda dengan yang diakui dalam laporan keuangan.
- b. Kolektif, dilakukan untuk jumlah aset keuangan yang tidak melebihi ambang batas (*threshold*) tertentu, tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai dan aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai, namun belum diidentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan. Pembentukan kerugian penurunan nilai dilakukan secara kolektif dengan antara lain memperhitungkan jumlah dan lamanya tunggakan, agunan dan pengalaman kerugian masa lalu. Faktor paling penting dalam pembentukan cadangan adalah *probability of default dan loss given default*. Kualitas aset keuangan pada masa mendatang dipengaruhi oleh ketidakpastian yang dapat menyebabkan kerugian aktual aset keuangan dapat berbeda secara material dari cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk. Ketidakpastian ini termasuk lingkungan ekonomi, suku bunga dan pengaruhnya terhadap pembelanjaan debitur, tingkat pengangguran dan perilaku pembayaran.

Provision for loss on impairment will be set up to recognize the impairment loss that occurs in a portfolio of financial assets. Management uses estimates based on historical loss experience for assets with credit risk characteristics and objective evidence of impairment similar to those in the portfolio when scheduling the future cash flows.

Management also makes judgement as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss.

The Bank performs assessment of the impairment amounts in two ways, namely:

- a. Individually, made to the amount of financial assets that exceed certain threshold and to certain financial assets that have objective evidence that impairment has been identified separately on the date of statement of financial position. Impairment loss is the difference between the carrying amount and the present value of the best estimated future cash flows and realization of collateral at the initial effective interest rates of financial assets. The estimates are made by considering the debt capacity and financial flexibility of the debtor, debtor's earnings quality, quantity and source of cash flows, industry in which the debtor operates and realizable value of collateral. Estimating the amount and timing of future recovery will require a lot of considerations. The amount of revenue depends on the performance of the debtor in the future and the value of collateral, both of which will be affected by future economic conditions, in addition to the fact that the collateral may not be easily sold. The actual value and date of receipt of future cash flows may differ from the estimates and as a result, actual loss which occurs may be different from the amount recognized in the financial statements.
- b. Collectively, made to the amount of financial assets that do not exceed certain threshold and do not have objective evidence of impairment when assessed individually, and to the financial assets that have objective evidence of impairment but has not been identified separately on the date of statement of financial position. Establishment of collective impairment loss is made by, among others, taking into account the number and duration of arrears, collateral and past loss experience. The most important factors in establishing reserves are the probability of default and the loss given default. The quality of financial assets in the future is affected by uncertainties that could cause actual loss on financial assets, which may differ materially from the impairment loss reserves that have been established. These uncertainties include the economic environment, interest rates and the effect on spending of the debtor, unemployment rate and payment behavior.

### **Penilaian Instrumen Keuangan**

Seperti dijelaskan dalam Catatan 34, Bank menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 34 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan.

Manajemen berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

### **Manfaat Karyawan**

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Bank.

Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 29.

### **Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap**

Masa manfaat setiap aset tetap Bank ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan mengurangi nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13.

### **Aset Pajak Tangguhan**

Bank mengakui aset pajak tangguhan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan yang dapat dimanfaatkan. Penilaian Bank atas pengakuan aset pajak tangguhan dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan pada tingkatan dan waktu dari proyeksi laba kena pajak periode pelaporan berikutnya.

Proyeksi didasarkan pada historis dan ekspektasi Bank atas pendapatan dan beban serta strategi perencanaan pajak di masa depan.

### **Valuation of Financial Instruments**

As describe in Note 34, the Bank uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 34 provides the detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

The management believes that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

### **Employee Benefits**

Determination of liability for employee benefits depends on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating the amount of such liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salaries. Significant changes in the assumptions used can significantly affect the Bank's post-employment benefits obligation.

The present value of the post-employment benefits obligation of the Bank are disclosed in Note 29.

### **Estimated Useful Lives of Premises and Equipment**

The useful life of each item of the Bank's premises and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of premises and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease the carrying values of these assets.

The carrying amounts of premises and equipment are disclosed in Note 13.

### **Deferred Tax Assets**

The Bank recognizes deferred tax assets to the extent it is probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Bank's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The forecast is based on the Bank's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2017**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED – Continued**

**5. KAS**

|                        | 2017                  |
|------------------------|-----------------------|
|                        | Rp                    |
| Rupiah                 | 29.809.141.900        |
| Dollar Amerika Serikat | 3.285.017.371         |
| Dollar Singapura       | 84.342.399            |
| Dollar Australia       | 7.947.675             |
| Yen Jepang             | 4.821.200             |
| Euro                   | 1.613.100             |
| Yuan China             | 833.456               |
| Jumlah                 | <u>33.193.717.101</u> |

Saldo kas termasuk uang pada mesin ATM (*Automated Teller Machines*) sejumlah Rp 475.200.000 pada tanggal 31 Desember 2017. Bank tidak memiliki ATM pada tanggal 31 Desember 2016.

**5. CASH**

|                      | 2016                  |
|----------------------|-----------------------|
|                      | Rp                    |
| Rupiah               | 27.050.147.000        |
| United States Dollar | 512.722.933           |
| Singapore Dollar     | 56.448.920            |
| Australian Dollar    | 1.458.467             |
| Japanese Yen         | 5.753.500             |
| Euro                 | 1.417.577             |
| Chinese Yuan         | 775.676               |
| Total                | <u>27.628.724.073</u> |

Cash includes cash in ATMs (*Automated Teller Machines*) amounting to Rp 475,200,000 as of December 31, 2017. The Bank does not have ATM as of December 31, 2016.

**6. GIRO PADA BANK INDONESIA**

|                        | 2017                   |
|------------------------|------------------------|
|                        | Rp                     |
| Rupiah                 | 133.576.485.998        |
| Dollar Amerika Serikat | 25.778.250.000         |
| Jumlah                 | <u>159.354.735.998</u> |

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 dan perubahan terakhirnya melalui PBI No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum konvensional, setiap bank di Indonesia diwajibkan mempunyai saldo giro minimum di Bank Indonesia untuk cadangan likuiditas. Giro Wajib Minimum (GWM) dalam Rupiah terdiri dari GWM Primer ditetapkan sebesar 6,5% pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dimana pada tahun 2017 GWM Primer harus memenuhi rata – rata harian sebesar 5% dan secara rata – rata untuk masa laporan tertentu sebesar 1,5%. GWM Sekunder ditetapkan sebesar 4% pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. GWM Loan to Funding Ratio (LFR) sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LFR bank dan LFR target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) bank dan KPM Insentif. GWM dalam Dollar Amerika Serikat ditetapkan sebesar 8% pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**6. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA**

|                      | 2016                   |
|----------------------|------------------------|
|                      | Rp                     |
| Rupiah               | 142.791.515.772        |
| United States Dollar | 6.062.625.000          |
| Total                | <u>148.854.140.772</u> |

In accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013 and its latest amendments PBI No. 19/6/PBI/2017 dated April 17, 2017 regarding Minimum Statutory Reserves (GWM) in Rupiah and foreign currencies for Commercial Banks, each bank in Indonesia is required to have a minimum demand deposit balance in Bank Indonesia as liquidity reserve. The GWM in Rupiah consists of Primary GWM which is set at 6.5% as of December 31, 2017 and 2016, where in 2017 the Primary GWM must meet a daily average of 5% and an average of 1.5% on a particular reporting period, and the Secondary GWM which is set at 4% as of December 31, 2017 and 2016. Loan to Funding Ratio GWM (LFR GWM) which is determined based on parameters under disincentive and over disincentive for the difference between the bank's LFR and target LFR by taking into account the difference between the bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) and CAR incentive. GWM in United States Dollar is set at 8% as of December 31, 2017 and 2016.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2017**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED – Continued**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rincian giro wajib minimum Bank adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, the Bank's minimum statutory reserves are as follows:

|                        | 2017  | 2016  |                      |
|------------------------|-------|-------|----------------------|
|                        | %     | %     |                      |
| Rupiah                 |       |       | Rupiah               |
| GWM primer             |       |       | Primer GWM           |
| Harian                 | 6,60  | 8,53  | Daily                |
| Rata-rata              | 6,70  | -     | Average              |
| GWM sekunder           | 34,92 | 30,37 | Secondary GWM        |
| Dollar Amerika Serikat |       |       | United States Dollar |
| GWM primer             | 8,80  | 9,57  | Primer GWM           |

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

As of December 31, 2017 and 2016, the Bank has complied with the required minimum deposit balance under the Bank Indonesia regulation.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank tidak membentuk GWM LDR karena LDR Bank lebih besar dari batas atas LDR target dan KPMM Bank diatas 14%.

As of December 31, 2017 and 2016, the Bank did not establish LDR minimum statutory reserves because the Bank's LDR was above LDR target and Bank's CAR was above 14%.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh giro pada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak mengalami penurunan nilai, karena ditransaksikan dengan Bank Sentral Republik Indonesia yang memiliki risiko gagal bayar rendah.

Management believes that all demand deposits with Bank Indonesia as of December 31, 2017 and 2016 are not impaired, since these are transacted with the Central Bank of the Republic of Indonesia with low probability of insolvency.

**7. GIRO PADA BANK LAIN**

**7. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS**

Merupakan penempatan giro pada bank lain selain Bank Indonesia, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents current accounts with banks other than Bank Indonesia, with details as follows:

|                                                | 2017           | 2016          |                                                |
|------------------------------------------------|----------------|---------------|------------------------------------------------|
|                                                | Rp             | Rp            |                                                |
| Pihak ketiga                                   |                |               | Third parties                                  |
| Rupiah                                         |                |               | Rupiah                                         |
| PT Bank Central Asia Tbk                       | 6.617.847.795  | 952.243.734   | PT Bank Central Asia Tbk                       |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk                  | 6.374.565.404  | 1.803.687.442 | PT Bank Danamon Indonesia Tbk                  |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk         | -              | 397.645.787   | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk         |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                  | -              | 60.172.282    | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                  |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                         | -              | 13.738.316    | PT Bank CIMB Niaga Tbk                         |
| PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat | -              | 6.282.198     | PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk                  | -              | 30.508        | PT Bank Maybank Indonesia Tbk                  |
| Sub jumlah                                     | 12.992.413.199 | 3.233.800.267 | Sub total                                      |
| Pihak ketiga                                   |                |               | Third parties                                  |
| Mata uang asing                                |                |               | Foreign currencies                             |
| Bank of America Merrill Lynch                  | 7.704.046.582  | 4.019.913.202 | Bank of America Merrill Lynch                  |
| PT Bank Central Asia Tbk                       | 242.618.783    | 146.753.922   | PT Bank Central Asia Tbk                       |
| Sub jumlah                                     | 7.946.665.365  | 4.166.667.124 | Sub total                                      |
| Jumlah Giro pada Bank Lain                     | 20.939.078.564 | 7.400.467.391 | Total Demand Deposit with Other Banks          |
| Tingkat suku bunga efektif rata-rata per tahun | 0,08%          | 0,51%         | Average annual effective interest rate         |

Manajemen berpendapat bahwa seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak mengalami penurunan nilai, sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak perlu dibentuk.

Management believes that all demand deposits with other banks are not impaired as of December 31, 2017 and 2016, as such, no allowance for impairment losses was provided.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat penempatan giro pada bank lain yang dijadikan sebagai jaminan.

As of December 31, 2017 and 2016, there was no demand deposits which was pledged as collateral.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2017**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED – Continued**

**8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis, mata uang dan nama bank adalah sebagai berikut:

**8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS**

Placements with Bank Indonesia and other banks by types, currencies and bank's name are as follows:

| 2017                                                                                                             |                                      |                        |                                                                                         |  |  |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
|                                                                                                                  | Jangka waktu/<br>Period<br>Hari/Days | Jumlah/<br>Total<br>Rp |                                                                                         |  |  |
| Pihak ketiga                                                                                                     |                                      |                        | Third parties                                                                           |  |  |
| Rupiah                                                                                                           |                                      |                        | Rupiah                                                                                  |  |  |
| Fasilitas simpanan Bank Indonesia                                                                                | 3                                    | 48.900.000.000         | Bank Indonesia deposit facility                                                         |  |  |
| Deposito berjangka                                                                                               |                                      |                        | Time deposits                                                                           |  |  |
| Bank Indonesia - setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp 14.963.197                           | 6                                    | 129.985.036.803        | Bank Indonesia - net of unamortized interest of Rp 14,963,197                           |  |  |
| PT Bank KEB Hana Indonesia - setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp 1.426.574.759            | 183                                  | 98.573.425.241         | PT Bank KEB Hana Indonesia - net of unamortized interest of Rp 1,426,574,759            |  |  |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp 1.472.491.909 | 180                                  | 98.527.508.091         | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - net of unamortized interest of Rp 1,472,491,909 |  |  |
| PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia - setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp 1.562.537.941     | 182                                  | 98.437.462.059         | PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia - net of unamortized interest of Rp 1,562,537,941     |  |  |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp 882.797.376  | 370                                  | 62.117.202.624         | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - net of unamortized interest of Rp 882,797,376  |  |  |
| Sub jumlah                                                                                                       |                                      | 487.640.634.818        | Sub total                                                                               |  |  |
| Call money                                                                                                       |                                      |                        | Call money                                                                              |  |  |
| PT Bank ICBC Indonesia                                                                                           | 8 - 14                               | 350.000.000.000        | PT Bank ICBC Indonesia                                                                  |  |  |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk                                                                                        | 15                                   | 150.000.000.000        | PT Bank Pan Indonesia Tbk                                                               |  |  |
| PT Bank CTBC Indonesia                                                                                           | 30                                   | 100.000.000.000        | PT Bank CTBC Indonesia                                                                  |  |  |
| Sub jumlah                                                                                                       |                                      | 600.000.000.000        | Sub total                                                                               |  |  |
| Jumlah                                                                                                           |                                      | 1.136.540.634.818      | Total                                                                                   |  |  |
| Tingkat suku bunga efektif rata-rata per tahun                                                                   | 6,05%                                |                        | Average annual effective interest rate                                                  |  |  |
| 2016                                                                                                             |                                      |                        |                                                                                         |  |  |
|                                                                                                                  | Jangka waktu/<br>Period<br>Hari/Days | Jumlah/<br>Total<br>Rp |                                                                                         |  |  |
| Pihak ketiga                                                                                                     |                                      |                        | Third parties                                                                           |  |  |
| Rupiah                                                                                                           |                                      |                        | Rupiah                                                                                  |  |  |
| Fasilitas simpanan Bank Indonesia                                                                                | 3                                    | 98.687.781.851         | Bank Indonesia deposit facility                                                         |  |  |
| Deposito berjangka                                                                                               |                                      |                        | Time deposits                                                                           |  |  |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp 3.051.638.395 | 243                                  | 166.948.361.605        | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - net of unamortized interest of Rp 3,051,638,395 |  |  |
| Call money                                                                                                       |                                      |                        | Call money                                                                              |  |  |
| Bank of Amerika Merrill Lynch                                                                                    | 92                                   | 200.000.000.000        | Bank of Amerika Merrill Lynch                                                           |  |  |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk                                                                                    | 14                                   | 200.000.000.000        | PT Bank Danamon Indonesia Tbk                                                           |  |  |
| PT Bank ICBC Indonesia                                                                                           | 31                                   | 200.000.000.000        | PT Bank ICBC Indonesia                                                                  |  |  |
| PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia                                                                                | 14                                   | 200.000.000.000        | PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia                                                       |  |  |
| PT Bank DBS Indonesia                                                                                            | 31                                   | 180.000.000.000        | PT Bank DBS Indonesia                                                                   |  |  |
| Sub jumlah                                                                                                       |                                      | 980.000.000.000        | Sub total                                                                               |  |  |
| Jumlah                                                                                                           |                                      | 1.245.636.143.456      | Total                                                                                   |  |  |
| Tingkat suku bunga efektif rata-rata per tahun                                                                   | 5,77%                                |                        | Average annual effective interest rate                                                  |  |  |

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2017**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED – Continued**

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The carrying amount of placements with Bank Indonesia and other banks at amortized cost are as follows:

|                                                        | 2017<br>Rp               | 2016<br>Rp               |                                                |
|--------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|------------------------------------------------|
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain           | 1.136.540.634.818        | 1.245.636.143.456        | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 15) | 933.604.167              | 3.095.166.667            | Accrued interest receivable (Note 15)          |
| Jumlah                                                 | <u>1.137.474.238.985</u> | <u>1.248.731.310.123</u> | Total                                          |

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, penempatan pada Bank Indonesia tidak mengalami penurunan nilai karena ditransaksikan dengan Bank Sentral Republik Indonesia yang memiliki risiko gagal bayar rendah.

As of December 31, 2017 and 2016, placements with Bank Indonesia are not impaired since these are transacted with Central Bank of the Republic of Indonesia with low probability of insolvency.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada bank lain tidak perlu dibentuk karena penempatan pada bank lain dinilai akan dapat dicairkan pada saat jatuh tempo.

Management believes that no allowance for impairment losses is to be provided since placements with other banks are assessed to be collectible upon maturity.

**9. EFEK-EFEK**

**9. SECURITIES**

Efek-efek berdasarkan klasifikasi, jenis dan mata uang adalah sebagai berikut:

Securities based on classification, type and currencies are as follows:

|                                                                                                                                                                | 2017<br>Rp               | 2016<br>Rp             |                                                                                                                                 |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pihak ketiga                                                                                                                                                   |                          |                        | Third parties                                                                                                                   |
| Dimiliki hingga jatuh tempo                                                                                                                                    |                          |                        | Held-to-maturity                                                                                                                |
| Rupiah                                                                                                                                                         |                          |                        | Rupiah                                                                                                                          |
| Obligasi perusahaan                                                                                                                                            | 328.550.000.000          | -                      | Corporate bonds                                                                                                                 |
| Sertifikat Deposito Bank Indonesia - setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi Rp 1.988.686.473 pada tahun 2017                                       | 188.011.313.527          | -                      | Bank Indonesia Certificates of Deposit - net of unamortized discount of Rp 1,988,686,473 in 2017                                |
| Obligasi pemerintah Republik Indonesia - setelah dikurangi premi yang belum diamortisasi Rp 1.006.282.521 pada tahun 2017 dan Rp 1.488.079.765 pada tahun 2016 | 186.006.282.521          | 186.488.079.765        | Government bonds of Republic of Indonesia - net of unamortized premium of Rp 1,006,282,521 in 2017 and Rp 1,488,079,765 in 2016 |
| Sertifikat Bank Indonesia - setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi Rp 267.130.137 pada tahun 2016                                                  | -                        | 89.732.869.863         | Bank Indonesia Certificates - net of unamortized discount of Rp 267,130,137 in 2016                                             |
| Sub jumlah                                                                                                                                                     | <u>702.567.596.048</u>   | <u>276.220.949.628</u> | Sub total                                                                                                                       |
| Dollar Amerika Serikat                                                                                                                                         |                          |                        | United States Dollar                                                                                                            |
| Wesel ekspor                                                                                                                                                   | <u>27.840.490.056</u>    | <u>9.292.306.590</u>   | Export drafts                                                                                                                   |
| Pihak ketiga                                                                                                                                                   |                          |                        | Third parties                                                                                                                   |
| Tersedia untuk dijual                                                                                                                                          |                          |                        | Available-for-sale                                                                                                              |
| Rupiah                                                                                                                                                         |                          |                        | Rupiah                                                                                                                          |
| Obligasi pemerintah Republik Indonesia                                                                                                                         | <u>322.158.600.000</u>   | <u>321.759.999.000</u> | Government bonds of Republic of Indonesia                                                                                       |
| Jumlah efek-efek - bersih                                                                                                                                      | <u>1.052.566.686.104</u> | <u>607.273.255.218</u> | Total securities - net                                                                                                          |

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2017**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED – Continued**

Suku bunga rata-rata per tahun dan jangka waktu adalah sebagai berikut:

Average interest rates per annum and term are as follows:

|                                        | 2017                               |                                                                                      | 2016                               |                                                                                      |                                           |
|----------------------------------------|------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|
|                                        | Jangka waktu/<br>Term<br>Hari/Days | Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/<br>Average annual effective interest rate | Jangka waktu/<br>Term<br>Hari/Days | Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/<br>Average annual effective interest rate |                                           |
|                                        |                                    |                                                                                      |                                    |                                                                                      |                                           |
|                                        |                                    |                                                                                      |                                    |                                                                                      |                                           |
| Rupiah                                 |                                    |                                                                                      |                                    |                                                                                      | Rupiah                                    |
| Obligasi Perusahaan                    | 1.096 - 2.557                      | 8,09%                                                                                | -                                  | -                                                                                    | Corporate Bonds                           |
| Sertifikat Deposito Bank Indonesia     | 182                                | 5,30%                                                                                | -                                  | -                                                                                    | Bank Indonesia                            |
| Obligasi Pemerintah Republik Indonesia | 770 - 2.769                        | 8,05%                                                                                | 770 - 2.769                        | 8,05%                                                                                | Certificates of Deposit                   |
| Sertifikat Bank Indonesia              | -                                  | -                                                                                    | 273                                | 6,60%                                                                                | Government Bonds of Republic of Indonesia |
| Dollar Amerika Serikat                 |                                    |                                                                                      |                                    |                                                                                      | Bank Indonesia Certificates               |
| Wesel ekspor                           | 14 - 89                            | -                                                                                    | 14                                 | -                                                                                    | United States Dollar                      |
|                                        |                                    |                                                                                      |                                    |                                                                                      | Export drafts                             |

Nilai tercatat pada biaya perolehan diamortisasi dari efek-efek adalah sebagai berikut:

Carrying amount at amortized cost of the securities are as follows:

|                                                        | 2017              | 2016            |                                        |
|--------------------------------------------------------|-------------------|-----------------|----------------------------------------|
|                                                        | Rp                | Rp              |                                        |
| Efek-efek                                              | 1.052.566.686.104 | 607.273.255.218 | Securities                             |
| Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 15) | 10.092.947.701    | 5.744.605.381   | Accrued interest receivables (Note 15) |
| Jumlah                                                 | 1.062.659.633.805 | 613.017.860.599 | Total                                  |

Rincian efek-efek berdasarkan peringkat obligasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Securities as of December 31, 2017 and 2016 by rating are as follows:

| Counterparties                         | Peringkat/Rating |      | Counterparties                         |
|----------------------------------------|------------------|------|----------------------------------------|
|                                        | 2017             | 2016 |                                        |
| Pemerintah Republik Indonesia          | Baa3             | BBB- | Government of Republic Indonesia       |
| Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia    | idAAA            | -    | Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia    |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk  | idAAA+           | -    | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk  |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | idAAA            | -    | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Kereta Api Indonesia (Persero)      | idAAA            | -    | PT Kereta Api Indonesia (Persero)      |

Efek-efek telah diperingkat oleh pihak ketiga yang tidak terkait dengan Bank, yaitu Pefindo.

Securities are rated by third parties that are not related to the Bank, namely Pefindo.

Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual untuk tahun - tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The movements in unrealized gains (losses) from changes in fair value of available-for-sale securities for the years ended December 31, 2017 and 2016 were as follows:

|                                                  | 2017            | 2016            |                                                    |
|--------------------------------------------------|-----------------|-----------------|----------------------------------------------------|
|                                                  | Rp              | Rp              |                                                    |
| Saldo awal                                       | (7.430.540.035) | -               | Beginning balance                                  |
| Perubahan nilai wajar efek selama tahun berjalan | 14.438.074.415  | (7.430.540.035) | Change in fair value of securities during the year |
| Saldo akhir                                      | 7.007.534.380   | (7.430.540.035) | Ending balance                                     |

Seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak mengalami penurunan nilai.

All securities are not impaired as of December 31, 2017 and 2016.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2017**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED – Continued**

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek tidak perlu dibentuk karena efek-efek dinilai akan dapat dicairkan pada saat jatuh tempo.

Management believes that no allowance for impairment losses is to be provided since securities are assessed to be collectible upon maturity.

**10. KREDIT**

**10. LOANS**

**a. Jenis pinjaman dan mata uang**

**a. By type of loan and currencies**

|                                           | 2017<br>Rp               | 2016<br>Rp               |                                           |
|-------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------------|
| Pihak berelasi                            |                          |                          | Related parties                           |
| Rupiah                                    |                          |                          | Rupiah                                    |
| Modal kerja                               | 349.999.950.000          | 89.209.809.998           | Working capital                           |
| Investasi                                 | 12.968.183.090           | -                        | Investment                                |
| Konsumsi                                  | 484.954.781              | 1.048.518.276            | Consumer                                  |
| Subjumlah                                 | <u>363.453.087.871</u>   | <u>90.258.328.274</u>    | Subtotal                                  |
| Pihak ketiga                              |                          |                          | Third parties                             |
| Dolar Amerika Serikat                     |                          |                          | United States Dollar                      |
| Modal kerja                               | 1.513.901.207.402        | 209.505.514.007          | Working capital                           |
| Investasi                                 | 315.089.396.288          | -                        | Investment                                |
| Rupiah                                    |                          |                          | Rupiah                                    |
| Modal kerja                               | 2.792.905.695.053        | 1.481.800.576.685        | Working capital                           |
| Investasi                                 | 636.807.431.415          | 138.589.291.334          | Investment                                |
| Konsumsi                                  | 88.083.328.566           | 65.481.741.171           | Consumer                                  |
| Subjumlah                                 | <u>5.346.787.058.724</u> | <u>1.895.377.123.197</u> | Subtotal                                  |
| Jumlah                                    | 5.710.240.146.595        | 1.985.635.451.471        | Total                                     |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai       | <u>(28.120.323.048)</u>  | <u>(11.978.598.854)</u>  | Allowance for impairment losses           |
| Jumlah kredit - bersih                    | <u>5.682.119.823.547</u> | <u>1.973.656.852.617</u> | Total loan - net                          |
| Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun | 10,11%                   | 13,66%                   | Average effective interest rate per annum |

**b. Sektor ekonomi**

**b. By economic sector**

|                                                  | 2017<br>Rp               | 2016<br>Rp               |                                                      |
|--------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|------------------------------------------------------|
| Rupiah                                           |                          |                          | Rupiah                                               |
| Perdagangan besar dan eceran                     | 1.114.952.297.730        | 725.647.985.257          | Wholesale and retail                                 |
| Manufaktur                                       | 1.092.189.953.655        | 376.957.697.324          | Manufacturing                                        |
| Perantara keuangan                               | 439.457.803.724          | 135.331.801.194          | Financial intermediary                               |
| Real estate, usaha persewaan dan perusahaan jasa | 255.100.624.078          | 78.788.335.078           | Real estate, leasing services and services companies |
| Konstruksi                                       | 250.986.528.295          | 99.022.845.455           | Construction                                         |
| Listrik, gas dan air                             | 205.758.383.279          | 4.928.556.899            | Electricity, gas and water                           |
| Transportasi, pergudangan dan komunikasi         | 167.282.669.722          | 53.527.133.188           | Transportation, warehousing and communication        |
| Penyediaan akomodasi dan makan minum             | 151.777.212.616          | 168.913.706.941          | Accommodation and food and beverages                 |
| Lainnya                                          | 203.744.069.806          | 133.011.876.128          | Others                                               |
| Subjumlah                                        | <u>3.881.249.542.905</u> | <u>1.776.129.937.464</u> | Subtotal                                             |
| Dolar Amerika Serikat                            |                          |                          | United States Dollar                                 |
| Manufaktur                                       | 958.406.975.940          | 205.167.369.007          | Manufacturing                                        |
| Perdagangan besar dan eceran                     | 384.592.851.647          | 4.338.145.000            | Wholesale and retail                                 |
| Perantara keuangan                               | 183.296.925.000          | -                        | Financial intermediary                               |
| Real estate, usaha persewaan dan perusahaan jasa | 115.323.750.000          | -                        | Real estate, leasing services and services companies |
| Lainnya                                          | 187.370.101.103          | -                        | Others                                               |
| Subjumlah                                        | <u>1.828.990.603.690</u> | <u>209.505.514.007</u>   | Subtotal                                             |
| Jumlah                                           | 5.710.240.146.595        | 1.985.635.451.471        | Total                                                |
| Cadangan kerugian penurunan nilai                | <u>(28.120.323.048)</u>  | <u>(11.978.598.854)</u>  | Allowance for impairment losses                      |
| Kredit - Bersih                                  | <u>5.682.119.823.547</u> | <u>1.973.656.852.617</u> | Loans - Net                                          |

**c. Jangka waktu**

**c. By period**

|                                   | 2017              |                                                       |                        |                                 |
|-----------------------------------|-------------------|-------------------------------------------------------|------------------------|---------------------------------|
|                                   | Rupiah<br>Rp      | Dollar Amerika Serikat/<br>United States Dollar<br>Rp | Jumlah/<br>Total<br>Rp |                                 |
| < 1 tahun                         | 1.312.961.001.595 | 806.140.147.500                                       | 2.119.101.149.095      | < 1 year                        |
| > 1 - 2 tahun                     | 1.326.409.695.857 | 441.596.317.580                                       | 1.768.006.013.437      | > 1 - 2 years                   |
| > 2 - 5 tahun                     | 436.548.426.058   | 416.751.006.055                                       | 853.299.432.113        | > 2 - 5 years                   |
| > 5 tahun                         | 805.330.419.395   | 164.503.132.555                                       | 969.833.551.950        | > 5 years                       |
| Jumlah                            | 3.881.249.542.905 | 1.828.990.603.690                                     | 5.710.240.146.595      | Total                           |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (26.829.427.161)  | (1.290.895.887)                                       | (28.120.323.048)       | Allowance for impairment losses |
| Kredit - Bersih                   | 3.854.420.115.744 | 1.827.699.707.803                                     | 5.682.119.823.547      | Loans - Net                     |

|                                   | 2016              |                                                       |                        |                                 |
|-----------------------------------|-------------------|-------------------------------------------------------|------------------------|---------------------------------|
|                                   | Rupiah<br>Rp      | Dollar Amerika Serikat/<br>United States Dollar<br>Rp | Jumlah/<br>Total<br>Rp |                                 |
| < 1 tahun                         | 560.210.977.004   | 187.267.750.000                                       | 747.478.727.004        | < 1 year                        |
| > 1 - 2 tahun                     | 449.421.950.865   | -                                                     | 449.421.950.865        | > 1 - 2 years                   |
| > 2 - 5 tahun                     | 118.310.859.076   | 15.589.607.181                                        | 133.900.466.257        | > 2 - 5 years                   |
| > 5 tahun                         | 648.186.150.519   | 6.648.156.826                                         | 654.834.307.345        | > 5 years                       |
| Jumlah                            | 1.776.129.937.464 | 209.505.514.007                                       | 1.985.635.451.471      | Total                           |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (11.939.577.982)  | (39.020.872)                                          | (11.978.598.854)       | Allowance for impairment losses |
| Kredit - Bersih                   | 1.764.190.359.482 | 209.466.493.135                                       | 1.973.656.852.617      | Loans - Net                     |

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit:

Other significant information on loans are as follows:

- 1) Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain.

- 1) Syndicated loans represent loans given to debtors with syndicated financing agreements with other banks.

Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 0,73% - 6,58% pada tahun 2017 dan nihil pada tahun 2016.

The Bank's participation as a member in syndicated loans ranges from 0.73% - 6.58% in 2017 and nil in 2016.

- 2) Kredit karyawan adalah kredit yang diberikan kepada karyawan Bank untuk pembelian rumah, kendaraan dan keperluan lainnya dengan jangka waktu 24 sampai dengan 165 bulan. Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk pinjaman karyawan 10,43% untuk 2017. Pembayaran kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- 3) Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa deposito berjangka (Catatan 16).
- 4) Bank telah melakukan restrukturisasi kredit sebesar Rp 15.927.455.007 dengan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.602.756.469 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 13.328.962.017 dengan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.039.857.241 pada tanggal 31 Desember 2016. Bank melakukan restrukturisasi dengan cara memberikan perpanjangan jangka waktu kredit, penurunan tingkat suku bunga, kapitalisasi bunga menjadi pokok kredit baru dan perubahan fasilitas.

- 2) Loans to employees are loans for purchasing houses, vehicles and other items with a period 24 until 165 months. These loan bear average interest rate per annum 10.43%. Payments of which are deducted from monthly salaries.
- 3) Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of time deposits (Note 16).
- 4) The Bank has restructured loans amounting to Rp 15,927,455,007 with allowance for impairment losses of Rp 5,602,756,469 as of December 31, 2017 and Rp 13,328,962,017 with allowance for impairment losses on Rp 5,039,857,241 as of December 31, 2016. Loans are restructured by giving extension on loan terms, reduction of interest rates, capitalization of interest into a new loan principal and changing facilities.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2017**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED – Continued**

- 5) Berdasarkan kolektabilitas Otoritas Jasa Keuangan (Bank Indonesia) adalah sebagai berikut:

|                        | 2017<br>Rp        | 2016<br>Rp        |
|------------------------|-------------------|-------------------|
| Rupiah                 |                   |                   |
| Lancar                 | 3.778.580.799.294 | 1.686.848.511.601 |
| Dalam perhatian khusus | 36.985.699.788    | 62.292.916.037    |
| Kurang lancar          | 3.250.870.603     | 1.287.833.231     |
| Diragukan              | 13.300.489.355    | 1.324.165.371     |
| Macet                  | 49.131.683.865    | 24.376.511.224    |
| Sub jumlah             | 3.881.249.542.905 | 1.776.129.937.464 |
| Dollar Amerika Serikat |                   |                   |
| Lancar                 | 1.828.990.603.690 | 209.505.514.007   |
| Jumlah                 | 5.710.240.146.595 | 1.985.635.451.471 |

- 5) Based on Otoritas Jasa Keuangan (Bank Indonesia) collectability are as follows:

|                      |  |
|----------------------|--|
| Rupiah               |  |
| Current              |  |
| Special mention      |  |
| Substandard          |  |
| Doubtful             |  |
| Loss                 |  |
| Sub total            |  |
| United States Dollar |  |
| Current              |  |
| Total                |  |

- 6) Berdasarkan penilaian secara individual dan kolektif adalah sebagai berikut:

|                                       | 2017<br>Rp        | 2016<br>Rp        |
|---------------------------------------|-------------------|-------------------|
| Kredit yang dinilai secara kolektif   |                   |                   |
| Baki debit                            | 5.683.948.181.834 | 1.972.854.880.663 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai     | (13.837.329.988)  | (11.025.363.672)  |
| Jumlah                                | 5.670.110.851.846 | 1.961.829.516.991 |
| Kredit yang dinilai secara individual |                   |                   |
| Baki debit                            | 26.291.964.761    | 12.780.570.808    |
| Cadangan kerugian penurunan nilai     | (14.282.993.060)  | (953.235.182)     |
| Jumlah                                | 12.008.971.701    | 11.827.335.626    |
| Jumlah Kredit - bersih                | 5.682.119.823.547 | 1.973.656.852.617 |

- 6) Based on individual and collective assessments are as follows:

|                                 |  |
|---------------------------------|--|
| Loans assessed collectively     |  |
| Outstanding                     |  |
| Allowance for impairment losses |  |
| Total                           |  |
| Loans assessed individually     |  |
| Outstanding                     |  |
| Allowance for impairment losses |  |
| Total                           |  |
| Total loan - net                |  |

- 7) Rasio *non-performing loan* (NPL) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

|           | 2017  | 2016  |
|-----------|-------|-------|
| NPL Bruto | 1,15% | 1,36% |
| NPL Neto  | 0,74% | 0,92% |

- 7) Non-performing loan (NPL) ratio as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

|           |  |
|-----------|--|
| Gross NPL |  |
| Net NPL   |  |

- 8) Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

|                                                                    | 2017                                             |                                                                             | 2016                                             |                                                                             |
|--------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|
|                                                                    | Kredit bermasalah/<br>Non-performing loans<br>Rp | Cadangan kerugian penurunan nilai/<br>Allowance for impairment losses<br>Rp | Kredit bermasalah/<br>Non-performing loans<br>Rp | Cadangan kerugian penurunan nilai/<br>Allowance for impairment losses<br>Rp |
| Rupiah                                                             |                                                  |                                                                             |                                                  |                                                                             |
| Perdagangan besar dan eceran                                       | 41.862.203.179                                   | 15.056.718.859                                                              | 19.086.123.659                                   | 6.404.747.111                                                               |
| Real estate, usaha persewaan dan perusahaan jasa                   | 13.380.645.578                                   | 6.072.199.476                                                               | 135.841.758                                      | -                                                                           |
| Konstruksi                                                         | 4.723.327.468                                    | 28.389.756                                                                  | -                                                | -                                                                           |
| Rumah tangga                                                       | 3.259.270.875                                    | 1.170.867.977                                                               | 2.795.587.651                                    | 1.265.735.472                                                               |
| Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya | 1.325.765.869                                    | 249.018.970                                                                 | 119.488.790                                      | 3.884.206                                                                   |
| Lainnya                                                            | 1.131.830.854                                    | 1.034.672.600                                                               | 4.851.467.968                                    | 989.132.672                                                                 |
| Jumlah                                                             | 65.683.043.823                                   | 23.611.867.638                                                              | 26.988.509.826                                   | 8.663.499.461                                                               |

- 8) As of December 31, 2017 and 2016, the details of non-performing loans based on economic sector are as follows:

|                                                   |  |
|---------------------------------------------------|--|
| Rupiah                                            |  |
| Wholesale and retail                              |  |
| Real estate, leasing service and services company |  |
| Construction                                      |  |
| Households                                        |  |
| Community, cultural, leisure, and other personal  |  |
| Others                                            |  |
| Total                                             |  |

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2017**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED – Continued**

- 9) Dalam Laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak terdapat kredit yang tidak memenuhi ketentuan BMPK

- 9) As of December 31, 2016 and 2015, there are no loans which exceeded the legal lending limit (BMPK) as stated in the legal lending limit report to Bank Indonesia.

- 10) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah sebagai berikut:

- 10) The movements in allowance for impairment losses on loans are as follows:

|                                                  | 2017<br>Rp            | 2016<br>Rp            |                                        |
|--------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------------|
| Saldo awal tahun                                 | 11.978.598.854        | 4.246.180.180         | Balance at beginning of year           |
| Penyisihan selama tahun berjalan<br>(Catatan 26) | 16.143.978.520        | 9.007.821.088         | Provision during the year<br>(Note 26) |
| Penghapusan selama tahun berjalan                | (6.445.055)           | (1.275.185.114)       | Write-off during the year              |
| Selisih kurs penjabaran                          | 4.190.729             | (217.300)             | Exchange rates difference              |
| Saldo akhir tahun                                | <u>28.120.323.048</u> | <u>11.978.598.854</u> | Balance at end of year                 |

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible loans.

- 11) Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

- 11) The movements in the loans written-off are as follows:

|                                 | 2017<br>Rp           | 2016<br>Rp           |                              |
|---------------------------------|----------------------|----------------------|------------------------------|
| Saldo awal tahun                | 9.554.887.587        | 8.530.706.291        | Balance at beginning of year |
| Penambahan dalam tahun berjalan | 6.445.055            | 1.275.185.114        | Addition during the year     |
| Penerimaan kembali              | (16.539.141)         | (250.310.241)        | Recovery                     |
| Hapus tagih                     | (6.445.055)          | (693.577)            | Write-off                    |
| Saldo akhir tahun               | <u>9.538.348.446</u> | <u>9.554.887.587</u> | Balance at end of year       |

- 12) Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

- 12) The carrying amount of loans at amortised cost is as follows:

|                                                        | 2017<br>Rp               | 2016<br>Rp               |                                           |
|--------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------------|
| Kredit                                                 | 5.710.240.146.595        | 1.985.635.451.471        | Loans                                     |
| Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 15) | 24.017.618.288           | 8.001.564.128            | Accrued interest receivables<br>(Note 15) |
| Cadangan kerugian penurunan nilai                      | (28.120.323.048)         | (11.978.598.854)         | Allowance for impairment losses           |
| Jumlah                                                 | <u>5.706.137.441.835</u> | <u>1.981.658.416.745</u> | Total                                     |

# 11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan mata uang dan jangka waktu kontrak adalah sebagai berikut:

|                             | 2016<br>Rp    |
|-----------------------------|---------------|
| <b>Tagihan akseptasi</b>    |               |
| Pihak ketiga                |               |
| Dolar Amerika Serikat       |               |
| > 1 - 3 bulan               | 2.433.052.665 |
| <b>Liabilitas akseptasi</b> |               |
| Pihak ketiga                |               |
| Dolar Amerika Serikat       |               |
| > 1 - 3 bulan               | 2.433.052.665 |

Seluruh tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2016 tidak mengalami penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas akseptasi tersebut tidak perlu dibentuk karena tagihan tersebut dinilai akan dapat dicarikan pada saat jatuh tempo.

# 11. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE

Acceptances receivable and payable classified according to currency and maturity date based on contract are as follows:

|                               |  |
|-------------------------------|--|
| <b>Acceptances receivable</b> |  |
| Third parties                 |  |
| United States Dollar          |  |
| > 1 - 3 months                |  |
| <b>Acceptances payable</b>    |  |
| Third parties                 |  |
| United States Dollar          |  |
| > 1 - 3 months                |  |

Acceptance receivable are not impaired as of December 31, 2016.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary since acceptances receivable are assessed to be collectible upon maturity.

# 12. PENYERTAAN SAHAM

Penyertaan saham merupakan penyertaan jangka panjang pada PT Sarana Bersama Pengembangan Indonesia (dahulu PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia), yang diukur pada biaya perolehan.

Per 31 Desember 2017 dan 2016 jumlah penyertaan saham Bank adalah sebesar Rp 63.000.000 dengan persentase kepemilikan sebanyak 0,94%.

Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai penyertaan saham yang perlu diakui pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Penyisihan kerugian penurunan nilai telah dipulihkan kembali pada tahun 2016.

# 12. INVESTMENT IN SHARES

Investment in shares represents share ownership in PT Sarana Bersama Pengembangan Indonesia (formerly PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia), which is measured at cost.

As of December 31, 2017 and 2016, the investment balance amounted to Rp 63,000,000 which represent percentage of ownership of 0.94%.

The Bank's management believes that no allowance for impairment losses is necessary for investment in share as of December 31, 2017 and 2016. Therefore, allowance for impairment losses was reversed in 2016.

# 13. ASET TETAP

|                              | 1 Januari/<br>January 1,<br>2017<br>Rp | Penambahan/<br>Additions<br>Rp | Pengurangan/<br>Deductions<br>Rp | Reklasifikasi/<br>Reclassification<br>Rp | 31 Desember/<br>December 31,<br>2017<br>Rp |
|------------------------------|----------------------------------------|--------------------------------|----------------------------------|------------------------------------------|--------------------------------------------|
| <b>Biaya perolehan:</b>      |                                        |                                |                                  |                                          |                                            |
| Tanah                        | 20.752.894.271                         | 2.638.418.764                  | -                                | -                                        | 23.391.313.035                             |
| Bangunan                     | 49.249.658.480                         | 17.707.211.997                 | -                                | 34.070.002                               | 66.990.940.479                             |
| Inventaris kantor            | 67.886.818.082                         | 11.110.033.583                 | 10.791.245.444                   | 19.842.354.148                           | 88.047.960.369                             |
| Kendaraan                    | 16.039.958.498                         | -                              | -                                | -                                        | 16.039.958.498                             |
| Perbaikan prasarana          | 1.224.485.536                          | 12.234.308.750                 | -                                | -                                        | 13.458.794.286                             |
| Aset dalam penyelesaian      | 19.876.424.150                         | 4.384.291.308                  | -                                | (19.876.424.150)                         | 4.384.291.308                              |
| Jumlah                       | 175.030.239.017                        | 48.074.264.402                 | 10.791.245.444                   | -                                        | 212.313.257.975                            |
| <b>Akumulasi penyusutan:</b> |                                        |                                |                                  |                                          |                                            |
| Bangunan                     | 22.688.532.888                         | 2.657.651.510                  | -                                | -                                        | 25.346.184.398                             |
| Inventaris kantor            | 29.819.033.032                         | 13.566.422.660                 | 10.791.245.444                   | -                                        | 32.594.210.248                             |
| Kendaraan                    | 13.801.004.037                         | 1.042.284.178                  | -                                | -                                        | 14.843.288.215                             |
| Perbaikan prasarana          | 513.109.336                            | 435.924.634                    | -                                | -                                        | 949.033.970                                |
| Jumlah                       | 66.821.679.293                         | 17.702.282.982                 | 10.791.245.444                   | -                                        | 73.732.716.831                             |
| Jumlah tercatat bersih       | 108.208.559.724                        |                                |                                  |                                          | 138.580.541.144                            |

At cost:  
Land  
Buildings  
Office equipment  
Vehicles  
Leasehold improvement  
Construction in progress  
Total

Accumulated depreciation:  
Buildings  
Office equipment  
Vehicles  
Leasehold improvement  
Total

Net carrying value

# 13. PREMISES AND EQUIPMENT

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2017**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED – Continued**

|                         | 1 Januari/<br>January 1,<br>2016<br>Rp | Penambahan/<br>Additions<br>Rp | Pengurangan/<br>Deductions<br>Rp | Reklasifikasi/<br>Reclassification<br>Rp | 31 Desember/<br>December 31,<br>2016<br>Rp |                           |
|-------------------------|----------------------------------------|--------------------------------|----------------------------------|------------------------------------------|--------------------------------------------|---------------------------|
| Biaya perolehan:        |                                        |                                |                                  |                                          |                                            | At cost:                  |
| Tanah                   | 20.752.894.271                         | -                              | -                                | -                                        | 20.752.894.271                             | Land                      |
| Bangunan                | 49.134.127.480                         | 115.531.000                    | -                                | -                                        | 49.249.658.480                             | Buildings                 |
| Inventaris kantor       | 30.913.043.379                         | 39.916.802.572                 | 355.193.819                      | (2.587.834.050)                          | 67.886.818.082                             | Office equipment          |
| Kendaraan               | 17.237.658.909                         | 13.600.000                     | 1.211.300.411                    | -                                        | 16.039.958.498                             | Vehicles                  |
| Perbaikan prasarana     | 919.785.536                            | -                              | -                                | -                                        | 919.785.536                                | Leasehold improvement     |
| Aset dalam penyelesaian | -                                      | 19.876.424.150                 | -                                | -                                        | 19.876.424.150                             | Construction in progress  |
| Jumlah                  | 118.957.509.575                        | 59.922.357.722                 | 1.566.494.230                    | (2.587.834.050)                          | 174.725.539.017                            | Total                     |
| Akumulasi penyusutan:   |                                        |                                |                                  |                                          |                                            | Accumulated depreciation: |
| Bangunan                | 20.435.360.594                         | 2.253.172.294                  | -                                | -                                        | 22.688.532.888                             | Buildings                 |
| Inventaris kantor       | 26.530.958.150                         | 5.530.558.153                  | 355.193.735                      | (1.887.289.536)                          | 29.819.033.032                             | Office equipment          |
| Kendaraan               | 12.937.535.933                         | 1.906.994.015                  | 1.043.525.911                    | -                                        | 13.801.004.037                             | Vehicles                  |
| Perbaikan prasarana     | 469.921.918                            | 43.187.418                     | -                                | -                                        | 513.109.336                                | Leasehold improvement     |
| Jumlah                  | 60.373.776.595                         | 9.733.911.880                  | 1.398.719.646                    | (1.887.289.536)                          | 66.821.679.293                             | Total                     |
| Jumlah tercatat bersih  | 58.583.732.980                         |                                |                                  |                                          | 107.903.859.724                            | Net carrying value        |

Keuntungan atas penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Gain on sale of premises and equipment for the year ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

|                           | 2017<br>Rp  | 2016<br>Rp  |                                        |
|---------------------------|-------------|-------------|----------------------------------------|
| Harga jual                | 115.400.000 | 313.420.000 | Selling price                          |
| Jumlah tercatat           | -           | 167.774.584 | Carrying amount                        |
| Laba penjualan aset tetap | 115.400.000 | 145.645.416 | Gain on sale of premises and equipment |

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank memiliki 48 dan 46 bidang tanah dengan hak legal berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB), Hak Milik dan Hak Pakai. Sertifikat Hak Guna Bangunan mempunyai masa manfaat antara 2 hingga 30 tahun. Masa berlaku HGB berakhir antara tahun 2019 sampai 2043. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

As of December 31, 2017 and 2016, the Bank owns 48 and 46, respectively land with legal rights of Building Use Right (HGB), Ownership Right and Usage Right. Those certificates have useful lives of 2 to 30 years. The HGB expiration period ranges from 2019 up to 2043. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the landrights as all the land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap lebih rendah daripada nilai yang dapat dipulihkan, oleh karena itu tidak dibentuk penurunan nilai aset.

Management believes that the net carrying amount of premises and equipment is lower than the recoverable amount, as such there was no impairment in value of premises and equipment.

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 seluruhnya diasuransikan kepada PT Asuransi Samsung Tugu, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Jasa Raharja Putera, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 179.241.028.922 dan Rp 86.338.847.008.

Premises and equipment, except land, are insured with PT Asuransi Samsung Tugu, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Jasa Raharja Putera, PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Allianz Utama Indonesia as of December 31, 2017 and 2016 against fire and other risks for Rp 179,241,028,922 and Rp 86,338,847,008, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on these insured premises and equipment.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2017**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED – Continued**

**14. ASET TAKBERWUJUD**

**14. INTANGIBLE ASSETS**

|                        | 1 Januari/<br>January 1,<br>2017<br>Rp | Penambahan/<br>Additions<br>Rp | Reklasifikasi/<br>Reclassification<br>Rp | 31 Desember/<br>December 31,<br>2017<br>Rp |                           |
|------------------------|----------------------------------------|--------------------------------|------------------------------------------|--------------------------------------------|---------------------------|
| Biaya perolehan:       |                                        |                                |                                          |                                            | At cost:                  |
| Perangkat lunak        | 33.550.557.237                         | 9.570.241.060                  | -                                        | 43.120.798.297                             | Software                  |
| Hak atas tanah         | 452.487.510                            | -                              | -                                        | 452.487.510                                | Land rights               |
| Jumlah                 | 34.003.044.747                         | 9.570.241.060                  | -                                        | 43.573.285.807                             | Total                     |
| Akumulasi penyusutan:  |                                        |                                |                                          |                                            | Accumulated depreciation: |
| Perangkat lunak        | 8.323.561.671                          | 7.305.479.595                  | -                                        | 15.629.041.266                             | Software                  |
| Hak atas tanah         | 112.071.272                            | 274.404.784                    | -                                        | 386.476.056                                | Land rights               |
| Jumlah                 | 8.435.632.943                          | 7.579.884.379                  | -                                        | 16.015.517.322                             | Total                     |
| Jumlah tercatat bersih | 25.567.411.804                         |                                |                                          | 27.557.768.485                             | Net carrying value        |
|                        | 1 Januari/<br>January 1,<br>2016<br>Rp | Penambahan/<br>Additions<br>Rp | Reklasifikasi/<br>Reclassification<br>Rp | 31 Desember/<br>December 31,<br>2016<br>Rp |                           |
| Biaya perolehan:       |                                        |                                |                                          |                                            | At cost:                  |
| Perangkat lunak        | 4.106.945.185                          | 26.855.778.000                 | 2.587.834.052                            | 33.550.557.237                             | Software                  |
| Hak atas tanah         | 452.487.510                            | -                              | -                                        | 452.487.510                                | Land rights               |
| Jumlah                 | 4.559.432.695                          | 26.855.778.000                 | 2.587.834.052                            | 34.003.044.747                             | Total                     |
| Akumulasi penyusutan:  |                                        |                                |                                          |                                            | Accumulated depreciation: |
| Perangkat lunak        | 2.890.478.295                          | 3.545.793.844                  | 1.887.289.532                            | 8.323.561.671                              | Software                  |
| Hak atas tanah         | 74.851.720                             | 37.219.552                     | -                                        | 112.071.272                                | Land rights               |
| Jumlah                 | 2.965.330.015                          | 3.583.013.396                  | 1.887.289.532                            | 8.435.632.943                              | Total                     |
| Jumlah tercatat bersih | 1.594.102.680                          |                                |                                          | 25.567.411.804                             | Net carrying value        |

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Management believes that there is no indication of impairment on intangible assets owned by the Bank as of December 31, 2017 and 2016.

**15. ASET LAIN-LAIN**

**15. OTHER ASSETS**

|                                                                 | 2017<br>Rp     | 2016<br>Rp     |                                                  |
|-----------------------------------------------------------------|----------------|----------------|--------------------------------------------------|
| Agunan yang diambil alih - bersih                               | 38.438.136.054 | 12.438.136.054 | Foreclosed assets - net                          |
| Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 8, 9 dan 10) | 35.044.170.156 | 16.841.336.176 | Accrued interest receivables (Notes 8, 9 and 10) |
| Beban dibayar di muka                                           | 16.078.557.794 | 4.879.295.737  | Prepaid expenses                                 |
| Setoran jaminan, kliring dan uang muka                          | 6.519.544.711  | 15.193.269.948 | Security deposits, clearing and advances         |
| Persediaan keperluan kantor                                     | 1.268.845.410  | 1.447.209.075  | Office supplies                                  |
| Lainnya                                                         | 2.404.395.987  | 1.752.762.230  | Others                                           |
| Jumlah                                                          | 99.753.650.112 | 52.552.009.220 | Total                                            |

**Agunan yang diambil alih**

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit dalam bentuk tanah dan bangunan yang telah diambil alih oleh Bank.

Untuk memenuhi Peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012, Bank telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih.

**Foreclosed assets**

Foreclosed assets represent collaterals on loans in the form of land and buildings that have been foreclosed by the Bank.

The Bank has taken actions for the resolution of foreclosed collaterals as required by Bank Indonesia under regulation No. 14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2017**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED – Continued**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berkeyakinan bahwa agunan yang diambil alih tidak mengalami penurunan nilai.

As of December 31, 2017 and 2016, management believes that foreclosed assets are not impaired.

**Pendapatan bunga yang masih harus diterima**

**Accrued interests receivable**

Merupakan bunga yang masih akan diterima atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek dan kredit.

This account represents interests receivable on placements with Bank Indonesia and other banks, securities and loans.

**16. SIMPANAN**

**16. DEPOSITS**

Simpanan terdiri dari:

Deposits consist of:

|                    | 2017                                      |                                       |                      |                  |
|--------------------|-------------------------------------------|---------------------------------------|----------------------|------------------|
|                    | Pihak berelasi/<br><i>Related parties</i> | Pihak ketiga/<br><i>Third parties</i> | Jumlah/ <i>Total</i> |                  |
|                    | Rp                                        | Rp                                    | Rp                   |                  |
| Giro               | 31.659.562.005                            | 198.914.025.105                       | 230.573.587.110      | Demand deposits  |
| Tabungan           | 3.325.716.292                             | 154.801.410.145                       | 158.127.126.437      | Savings deposits |
| Deposito berjangka | 271.221.039.401                           | 1.717.202.759.981                     | 1.988.423.799.382    | Time deposits    |
| Jumlah             | 306.206.317.698                           | 2.070.918.195.231                     | 2.377.124.512.929    | Total            |

|                    | 2016                                      |                                       |                      |                  |
|--------------------|-------------------------------------------|---------------------------------------|----------------------|------------------|
|                    | Pihak berelasi/<br><i>Related parties</i> | Pihak ketiga/<br><i>Third parties</i> | Jumlah/ <i>Total</i> |                  |
|                    | Rp                                        | Rp                                    | Rp                   |                  |
| Giro               | 23.536.254.845                            | 191.616.939.942                       | 215.153.194.787      | Demand deposits  |
| Tabungan           | 5.642.719.839                             | 149.506.388.469                       | 155.149.108.308      | Savings deposits |
| Deposito berjangka | 83.690.531.436                            | 1.381.029.842.290                     | 1.464.720.373.726    | Time deposits    |
| Jumlah             | 112.869.506.120                           | 1.722.153.170.701                     | 1.835.022.676.821    | Total            |

**a. Giro terdiri dari:**

**a. Demand deposits consist of:**

|                                           | 2017<br>Rp      | 2016<br>Rp      |                                        |
|-------------------------------------------|-----------------|-----------------|----------------------------------------|
| Pihak berelasi                            |                 |                 | Related parties                        |
| Rupiah                                    | 28.130.350.528  | 13.257.919.557  | Rupiah                                 |
| Dollar Amerika Serikat                    | 3.529.211.477   | 10.278.335.288  | United States Dollar                   |
| Subjumlah                                 | 31.659.562.005  | 23.536.254.845  | Subtotal                               |
| Pihak ketiga                              |                 |                 | Third parties                          |
| Rupiah                                    | 143.189.320.672 | 126.662.485.318 | Rupiah                                 |
| Dollar Amerika Serikat                    | 55.710.305.580  | 64.941.864.130  | United States Dollar                   |
| Euro                                      | 14.398.853      | 12.590.494      | Euro                                   |
| Subjumlah                                 | 198.914.025.105 | 191.616.939.942 | Subtotal                               |
| Jumlah                                    | 230.573.587.110 | 215.153.194.787 | Total                                  |
| Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun |                 |                 | Average annual effective interest rate |
| Rupiah                                    | 2,03%           | 1,34%           | Rupiah                                 |
| Dollar Amerika Serikat                    | 0,51%           | 0,47%           | United States Dollar                   |
| Euro                                      | 0,51%           | 0,00%           | Euro                                   |

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat giro yang dijadikan sebagai jaminan kredit.

As of December 31, 2017 and 2016, there are no demand deposits that were pledged as loan collateral.

**b. Tabungan terdiri atas:**

|                                           | 2017                   | 2016                   |
|-------------------------------------------|------------------------|------------------------|
|                                           | Rp                     | Rp                     |
| Rupiah                                    |                        |                        |
| Pihak berelasi                            | 3.325.716.292          | 5.642.719.839          |
| Pihak ketiga                              | 154.801.410.145        | 149.506.388.469        |
| Jumlah                                    | <u>158.127.126.437</u> | <u>155.149.108.308</u> |
| Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun | 2,93%                  | 2,40%                  |

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat tabungan yang dijadikan sebagai jaminan kredit.

**b. Savings deposits consist of:**

|                                        |  |
|----------------------------------------|--|
| Rupiah                                 |  |
| Related parties                        |  |
| Third parties                          |  |
| Total                                  |  |
| Average annual effective interest rate |  |

As of December 31, 2017 and 2016, there are no savings deposits that were pledged as loan collateral.

**c. Deposito berjangka terdiri atas:**

|                                           | 2017                     | 2016                     |
|-------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|
|                                           | Rp                       | Rp                       |
| Pihak berelasi                            |                          |                          |
| Rupiah                                    | 269.750.294.451          | 83.676.550.753           |
| Dollar Amerika Serikat                    | 1.470.744.950            | 13.980.683               |
| Sub jumlah                                | <u>271.221.039.401</u>   | <u>83.690.531.436</u>    |
| Pihak ketiga                              |                          |                          |
| Rupiah                                    | 1.499.372.841.654        | 1.367.595.627.632        |
| Dollar Amerika Serikat                    | 217.829.918.327          | 13.434.214.658           |
| Sub jumlah                                | <u>1.717.202.759.981</u> | <u>1.381.029.842.290</u> |
| Jumlah                                    | <u>1.988.423.799.382</u> | <u>1.464.720.373.726</u> |
| Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun |                          |                          |
| Rupiah                                    | 6,90%                    | 7,04%                    |
| Dollar Amerika Serikat                    | 1,83%                    | 1,15%                    |

Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

**c. Time deposits consist of:**

|                                        |  |
|----------------------------------------|--|
| Related parties                        |  |
| Rupiah                                 |  |
| United States Dollar                   |  |
| Sub total                              |  |
| Third parties                          |  |
| Rupiah                                 |  |
| United States Dollar                   |  |
| Sub total                              |  |
| Total                                  |  |
| Average annual effective interest rate |  |
| Rupiah                                 |  |
| United States Dollar                   |  |

Time deposits classified according to term are as follows:

|                        | 2017                     | 2016                     |
|------------------------|--------------------------|--------------------------|
|                        | Rp                       | Rp                       |
| Rupiah                 |                          |                          |
| ≤ 1 bulan              | 1.769.073.036.105        | 978.877.093.758          |
| > 1 - 3 bulan          | 50.100.000               | 212.589.901.649          |
| > 3 - 6 bulan          | -                        | 93.602.932.269           |
| > 6 - 12 bulan         | -                        | 166.202.250.709          |
|                        | <u>1.769.123.136.105</u> | <u>1.451.272.178.385</u> |
| Dollar Amerika Serikat |                          |                          |
| ≤ 1 bulan              | <u>219.300.663.277</u>   | <u>13.448.195.341</u>    |
| Jumlah                 | <u>1.988.423.799.382</u> | <u>1.464.720.373.726</u> |

Deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 64.523.300.232 dan Rp 186.238.929.878.

As of December 31, 2017 and 2016, time deposits which were restricted and pledged as loan collateral amounted to Rp 64,523,300,232 and Rp 186,238,929,878, respectively.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2017**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED – Continued**

Nilai tercatat pada biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

Carrying amount at amortized cost of the deposits are as follows:

|                                              | 2017              | 2016              |                                    |
|----------------------------------------------|-------------------|-------------------|------------------------------------|
|                                              | Rp                | Rp                |                                    |
| Simpanan                                     |                   |                   | Deposits                           |
| Giro                                         | 230.573.587.110   | 215.153.194.787   | Demand deposits                    |
| Tabungan                                     | 158.127.126.437   | 155.149.108.308   | Saving deposits                    |
| Deposito berjangka                           | 1.988.423.799.382 | 1.464.720.373.726 | Time deposits                      |
| Subjumlah                                    | 2.377.124.512.929 | 1.835.022.676.821 | Subtotal                           |
| Beban bunga masih harus dibayar (Catatan 19) |                   |                   | Accrued interest expense (Note 19) |
| Giro                                         | 157.307.855       | 82.767.558        | Demand deposits                    |
| Tabungan                                     | 201.961.237       | 99.855.192        | Saving deposits                    |
| Deposito berjangka                           | 7.685.070.269     | 5.683.576.429     | Time deposits                      |
| Subjumlah                                    | 8.044.339.361     | 5.866.199.179     | Subtotal                           |
| Jumlah                                       | 2.385.168.852.290 | 1.840.888.876.000 | Total                              |

**17. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

**17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS**

Simpanan dari bank lain terdiri dari:

Deposits from other banks consist of:

|                                           | 2017               | 2016             |                                        |
|-------------------------------------------|--------------------|------------------|----------------------------------------|
|                                           | Rp                 | Rp               |                                        |
| Pihak berelasi                            |                    |                  | Related parties                        |
| Dolar Amerika Serikat                     |                    |                  | United States Dollar                   |
| Call money                                | 1.404.236.250.000  | 134.725.000.000  | Call money                             |
| Rupiah                                    |                    |                  | Rupiah                                 |
| Giro                                      | 2.366.779.430      | 74.121.487       | Demand deposits                        |
| Deposito berjangka                        | -                  | -                | Time deposits                          |
| Sub jumlah                                | 1.406.603.029.430  | 134.799.121.487  | Sub total                              |
| Pihak ketiga                              |                    |                  | Third parties                          |
| Dolar Amerika Serikat                     |                    |                  | United States Dollar                   |
| Call money                                | 176.377.500.000    | 2.694.500.000    | Call money                             |
| Rupiah                                    |                    |                  | Rupiah                                 |
| Giro                                      | 1.941.552.891      | 1.974.844.344    | Demand deposits                        |
| Tabungan                                  | 6.920.642.934      | 10.014.263.887   | Savings deposits                       |
| Deposito berjangka                        | 23.500.000.000     | 21.350.000.000   | Time deposits                          |
| Sub jumlah                                | 208.739.695.825    | 36.033.608.231   | Sub total                              |
| Jumlah                                    | 1.615.342.725.255  | 170.832.729.718  | Total                                  |
| Jangka waktu                              |                    |                  | Term                                   |
| Call money                                | 4 - 185 hari/days  | 4 - 61 hari/days | Call money                             |
| Deposito berjangka                        | 31 - 181 hari/days | 31 hari/days     | Time deposits                          |
| Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun |                    |                  | Average annual effective interest rate |
| Dolar Amerika Serikat                     |                    |                  | United States Dollar                   |
| Call money                                | 1,54%              | 0,76%            | Call money                             |
| Rupiah                                    |                    |                  | Rupiah                                 |
| Giro                                      | 3,93%              | 2,23%            | Demand deposits                        |
| Tabungan                                  | 4,45%              | 4,92%            | Saving deposits                        |
| Deposito berjangka                        | 7,18%              | 3,80%            | Time deposits                          |

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2017**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED – Continued**

Nilai tercatat pada biaya perolehan diamortisasi dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

Carrying amount at amortized cost of the deposits from other banks are as follows:

|                                                 | 2017<br>Rp               | 2016<br>Rp             |                                       |
|-------------------------------------------------|--------------------------|------------------------|---------------------------------------|
| Simpanan dari bank lain                         | 1.615.342.725.255        | 170.832.729.718        | Deposit from other banks              |
| Beban bunga masih harus dibayar<br>(Catatan 19) | 3.795.365.356            | 250.420.909            | Accrued interest expense<br>(Note 19) |
| Jumlah                                          | <u>1.619.138.090.611</u> | <u>171.083.150.627</u> | Total                                 |

Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

There were no deposits from other banks that were restricted and pledged as loan collateral as of December 31, 2017 and 2016.

**18. UTANG PAJAK**

**18. TAXES PAYABLE**

|                                                  | 2017<br>Rp           | 2016<br>Rp           |                                    |
|--------------------------------------------------|----------------------|----------------------|------------------------------------|
| Pajak penghasilan badan pasal 29<br>(Catatan 30) | 38.580.437           | -                    | Income tax article 29<br>(Note 30) |
| Pajak penghasilan                                |                      |                      | Income taxes                       |
| Pasal 4 ayat 2                                   | 2.193.657.628        | 2.126.948.673        | Article 4 (2)                      |
| Pasal 21                                         | 860.840.296          | 174.667.588          | Article 21                         |
| Pasal 23                                         | 91.599.518           | 94.610.768           | Article 23                         |
| Pasal 26                                         | 3.726.276            | -                    | Article 26                         |
| Pajak pertambahan nilai - bersih                 | 13.375.093           | 2.845.000            | Value added tax - net              |
| Lain-lain                                        | 74.704.332           | 98.747.989           | Others                             |
| Jumlah                                           | <u>3.276.483.580</u> | <u>2.497.820.018</u> | Total                              |

**19. LIABILITAS LAIN-LAIN**

**19. OTHER LIABILITIES**

|                                                       | 2017<br>Rp            | 2016<br>Rp           |                                                |
|-------------------------------------------------------|-----------------------|----------------------|------------------------------------------------|
| Bunga yang masih harus dibayar<br>(Catatan 16 dan 17) | 11.839.704.717        | 6.116.620.088        | Accrued interests payable<br>(Notes 16 and 17) |
| Penyisihan insentif dan tunjangan<br>hari raya        | 3.753.398.452         | 2.074.227.950        | Incentive and holiday<br>allowances            |
| Setoran jaminan                                       | 897.000.000           | 726.000.000          | Guarantee deposit                              |
| Biaya yang masih harus dibayar                        | 187.077.028           | 208.102.795          | Accrued expenses                               |
| Pendapatan diterima di muka                           | 91.909.014            | 45.087.127           | Unearned income                                |
| Lain-lain                                             | 803.380.010           | -                    | Others                                         |
| Jumlah                                                | <u>17.572.469.221</u> | <u>9.170.037.960</u> | Total                                          |

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

The composition of the Bank's stockholders is as follows:

| 31 Desember/December 31, 2017 |                                                                                                                 |                                         |                          |                        |
|-------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|--------------------------|------------------------|
| Pemegang saham                | Jumlah saham<br>yang ditempatkan<br>dan disetor penuh/<br><i>Number of shares<br/>issued and<br/>fully paid</i> | % kepemilikan/<br><i>% of ownership</i> | Jumlah/<br><i>Amount</i> | Shareholders           |
|                               |                                                                                                                 |                                         |                          |                        |
| Shinhan Bank Co. Ltd          | 934.828                                                                                                         | 99,00                                   | 934.828.000.000          | Shinhan Bank Co. Ltd   |
| PT Metropanca Gemilang        | 5.000                                                                                                           | 0,53                                    | 5.000.000.000            | PT Metropanca Gemilang |
| PT STM Tunggal Jaya           | 4.450                                                                                                           | 0,47                                    | 4.450.000.000            | PT STM Tunggal Jaya    |
| Jumlah                        | 944.278                                                                                                         | 100,00                                  | 944.278.000.000          | Total                  |

| 31 Desember/December 31, 2016 |                                                                                                                 |                                         |                          |                        |
|-------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|--------------------------|------------------------|
| Pemegang saham                | Jumlah saham<br>yang ditempatkan<br>dan disetor penuh/<br><i>Number of shares<br/>issued and<br/>fully paid</i> | % kepemilikan/<br><i>% of ownership</i> | Jumlah/<br><i>Amount</i> | Shareholders           |
|                               |                                                                                                                 |                                         |                          |                        |
| Shinhan Bank Co. Ltd          | 485.087                                                                                                         | 98,98                                   | 485.087.000.000          | Shinhan Bank Co. Ltd   |
| PT Metropanca Gemilang        | 5.000                                                                                                           | 1,02                                    | 5.000.000.000            | PT Metropanca Gemilang |
| Jumlah                        | 490.087                                                                                                         | 100,00                                  | 490.087.000.000          | Total                  |

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 21 Juli 2017 yang dibuat oleh Notaris Hermin Budisetyasih, S.H., Mkn notaris di Jakarta, para pemegang saham sepakat untuk melaksanakan peningkatan modal dasar dari Rp 800.000.000.000 menjadi Rp 3.700.000.000.000 dan modal disetor Bank dari Rp 490.087.000.000 menjadi Rp 944.278.000.000. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0015084.AH.01.02.Tahun 2017 pada tanggal 24 Juli 2017.

Berdasarkan akta No.22 tanggal 28 Desember 2016 dari Notaris Hermin Budisetyasih, S.H., Mkn notaris di Jakarta, modal dasar Bank meningkatkan sebesar Rp 800.000.000.000 atau setara dengan 800.000 dan telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 490.087.000.000 atau setara dengan 490.087 saham. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0156546.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 28 Desember 2016.

Based on Deed No. 15 dated July 21, 2017 by Notary Hermin Budisetyasih, S.H., Mkn notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase the authorized capital from Rp 800,000,000,000 to Rp 3,700,000,000,000 and the paid-up capital of the Bank from Rp 490,087,000,000 to Rp 944,278,000,000. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0015084.AH.01.02.Tahun 2017 dated July 24, 2017.

Based on deed No.22 dated December 28, 2016, as stated in notarial deed of Hermin Budisetyasih, S.H., Mkn notary in Jakarta, the Bank increase its authorized capital to Rp 800,000,000,000 or equivalent to 800,000 shares and its issued and fully paid share capital Rp 490,087,000,000 or equivalent to 490,087 shares. The amendments to the articles of association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No.AHU-0156546.AH.01.11.Tahun 2016 dated December 28, 2016.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2017**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED – Continued**

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

|                                            | Agio Saham/<br><i>Premium on<br/>Capital Stock</i> | Efek penggabungan usaha/<br><i>Effect of merger<br/>acquisition</i> | Jumlah/<br><i>Total</i> |                                   |
|--------------------------------------------|----------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|-------------------------|-----------------------------------|
|                                            | Rp                                                 | Rp                                                                  | Rp                      |                                   |
| Penambahan 172.850 lembar saham tahun 2015 | 627.146.123.800                                    | -                                                                   | 627.146.123.800         | Additional 172,850 shares in 2015 |
| Penambahan 224.625 lembar saham tahun 2016 | 775.380.638.445                                    | -                                                                   | 775.380.638.445         | Additional 224,615 shares in 2016 |
| Penggabungan usaha                         | -                                                  | 57.878.000.000                                                      | 57.878.000.000          | Merger Acquisition                |
| Jumlah per 31 Desember 2016                | 1.402.526.762.245                                  | 57.878.000.000                                                      | 1.460.404.762.245       | Total as of December 31, 2016     |
| Penambahan 454.191 lembar saham tahun 2017 | 1.565.596.377.000                                  | -                                                                   | 1.565.596.377.000       | Additional 454,191 shares in 2017 |
| Jumlah per 31 Desember 2017                | 2.968.123.139.245                                  | 57.878.000.000                                                      | 3.026.001.139.245       | Total as of December 31, 2017     |

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

**22. CADANGAN UMUM**

Sesuai Undang-Undang No.40 tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing saldo cadangan umum sebesar Rp 20.600.000.000.

**22. GENERAL RESERVE**

In accordance with Law No.40 year 2007 effective on August 16, 2007 regarding Limited Liability Company, the Company in Indonesia should create a general reserve of at least 20% of the issued and fully paid capital. The law has no set period of time for the minimum general reserve. As at December 31, 2017 and 2016 general reserve amounted to Rp 20,600,000,000.

**23. PENDAPATAN BUNGA**

|                                              | 2017<br>Rp      |
|----------------------------------------------|-----------------|
| Rupiah                                       |                 |
| Kredit                                       | 296.152.991.722 |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 56.994.232.552  |
| Efek-efek                                    | 48.832.071.568  |
| Reverse repo                                 | 20.996.717.390  |
| Giro pada Bank Indonesia                     | 413.639.589     |
| Giro pada bank lain                          | 139.934.394     |
| Subjumlah                                    | 423.529.587.215 |
| Mata uang asing                              |                 |
| Kredit                                       | 34.608.157.099  |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 133.267.506     |
| Giro pada bank lain                          | -               |
| Subjumlah                                    | 34.741.424.605  |
| Jumlah                                       | 458.271.011.820 |

Jumlah pendapatan bunga kepada pihak berelasi pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 24.135.788.319 dan Rp 1.449.358.834 (Catatan 31).

**23. INTEREST REVENUES**

|                                                | 2016<br>Rp      |
|------------------------------------------------|-----------------|
| Rupiah                                         |                 |
| Loans                                          | 178.654.735.613 |
| Placements with Bank Indonesia and other banks | 41.208.809.161  |
| Securities                                     | 32.323.560.866  |
| Reverse repo                                   | 7.126.905.439   |
| Demand deposits with Bank Indonesia            | 238.403.936     |
| Demand deposits with other banks               | 34.078.390      |
| Subtotal                                       | 259.586.493.405 |
| Foreign currencies                             |                 |
| Loans                                          | 2.109.292.567   |
| Placements with Bank Indonesia and other banks | -               |
| Demand deposits with other banks               | 2.906.429       |
| Subtotal                                       | 2.112.198.996   |
| Total                                          | 261.698.692.401 |

Total interest revenues to related parties in 2017 and 2016 amounted to Rp 24,135,788,319 and Rp 1,449,358,834, respectively (Note 31).

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2017**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED – Continued**

**24. BEBAN BUNGA**

|                           | 2017                          | 2016                          |
|---------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
|                           | Rp                            | Rp                            |
| Rupiah                    |                               |                               |
| Simpanan nasabah          |                               |                               |
| Deposito berjangka        | 106.146.049.952               | 100.843.000.323               |
| Tabungan                  | 4.676.503.855                 | 5.252.026.842                 |
| Giro                      | 2.765.758.093                 | 2.062.971.918                 |
| Simpanan dari bank lain   | 1.604.878.061                 | 1.263.425.162                 |
| Premi penjaminan simpanan | 3.834.124.443                 | 3.401.058.563                 |
| Subjumlah                 | <u>119.027.314.404</u>        | <u>112.822.482.808</u>        |
| Mata uang asing           |                               |                               |
| Simpanan nasabah          |                               |                               |
| Giro                      | 515.248.218                   | 495.254.154                   |
| Deposito berjangka        | 3.398.307.853                 | 170.651.413                   |
| Simpanan dari bank lain   | 10.270.357.769                | 220.855.208                   |
| Subjumlah                 | <u>14.183.913.840</u>         | <u>886.760.775</u>            |
| Jumlah                    | <u><u>133.211.228.244</u></u> | <u><u>113.709.243.583</u></u> |

Jumlah beban bunga kepada pihak berelasi pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 18.758.130.218 dan Rp 7.227.896.969 (Catatan 31).

**24. INTEREST EXPENSES**

|                              |  |
|------------------------------|--|
| Rupiah                       |  |
| Deposits from customers      |  |
| Time deposits                |  |
| Savings deposits             |  |
| Demand deposits              |  |
| Deposits from other banks    |  |
| Premium on deposit guarantee |  |
| Subtotal                     |  |
| Foreign currencies           |  |
| Deposits from customers      |  |
| Demand deposits              |  |
| Time deposits                |  |
| Deposits from other banks    |  |
| Subtotal                     |  |
| Total                        |  |

Total interest expenses to related parties in 2017 and 2016 amounted to Rp 18,758,130,218 and Rp 7,227,896,969, respectively (Note 31).

**25. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

|                                      | 2017                         | 2016                         |
|--------------------------------------|------------------------------|------------------------------|
|                                      | Rp                           | Rp                           |
| Provisi dan komisi lainnya           |                              |                              |
| Rupiah                               | 14.551.419.613               | 5.022.328.213                |
| Mata uang asing                      | 13.100.796.599               | 1.092.173.849                |
| Sub jumlah                           | <u>27.652.216.212</u>        | <u>6.114.502.062</u>         |
| Keuntungan transaksi mata uang asing | <u>1.448.726.053</u>         | <u>1.141.975.544</u>         |
| Lain-lain                            |                              |                              |
| Jasa kliring dan transfer            | 1.979.852.406                | 1.063.169.133                |
| Jasa administrasi nasabah            | 1.421.632.852                | 1.950.609.714                |
| Jasa penyimpanan                     | 504.360.000                  | 423.175.000                  |
| Lainnya                              | 2.963.839.882                | 5.950.138.433                |
| Sub jumlah                           | <u>6.869.685.140</u>         | <u>9.387.092.280</u>         |
| Jumlah                               | <u><u>35.970.627.405</u></u> | <u><u>16.643.569.886</u></u> |

Pendapatan provisi dan komisi lainnya terutama berasal dari pendapatan jasa atas pinjaman yang diberikan.

**25. OTHER OPERATING INCOME**

|                              |  |
|------------------------------|--|
| Other fees and commissions   |  |
| Rupiah                       |  |
| Foreign currencies           |  |
| Sub total                    |  |
| Gain on foreign exchange     |  |
| Others                       |  |
| Clearing and transfer fees   |  |
| Customer administration fees |  |
| Safe deposits box fees       |  |
| Others                       |  |
| Sub total                    |  |
| Total                        |  |

Revenues from other fees and commissions mainly consist of service fees on loan.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2017**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED – Continued**

**26. BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI**

|                                    | 2017<br>Rp            |
|------------------------------------|-----------------------|
| Kredit yang diberikan (Catatan 10) | 16.143.978.520        |
| Penyertaan saham (Catatan 12)      | -                     |
| Jumlah                             | <u>16.143.978.520</u> |

**26. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES**

|                                | 2016<br>Rp           |
|--------------------------------|----------------------|
| Loans (Note 10)                | 9.007.821.088        |
| Investment in shares (Note 12) | <u>(63.000.000)</u>  |
| Total                          | <u>8.944.821.088</u> |

**27. BEBAN TENAGA KERJA**

|                                  | 2017<br>Rp             |
|----------------------------------|------------------------|
| Gaji dan tunjangan               | 94.440.391.044         |
| Imbalan pasca kerja (Catatan 29) | 7.523.746.685          |
| Pendidikan dan pelatihan         | <u>2.763.325.059</u>   |
| Jumlah                           | <u>104.727.462.788</u> |

**27. PERSONNEL EXPENSES**

|                                    | 2016<br>Rp            |
|------------------------------------|-----------------------|
| Salaries and benefits              | 57.204.860.837        |
| Post-employment benefits (Note 29) | 8.682.782.777         |
| Education and training             | <u>1.503.609.613</u>  |
| Total                              | <u>67.391.253.227</u> |

Termasuk ke dalam beban tenaga kerja adalah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank adalah sebagai berikut:

Included in personnel expenses are salaries and other allowances for Commissioners, Directors and Executive Bank Officers as follow:

|                        | 2017<br>Rp            |
|------------------------|-----------------------|
| Komisaris              |                       |
| Gaji dan tunjangan     | 1.216.839.452         |
| Bonus dan THR          | 75.729.132            |
| Sub jumlah             | <u>1.292.568.584</u>  |
| Direksi                |                       |
| Gaji dan tunjangan     | 5.130.672.828         |
| Bonus dan THR          | 724.015.481           |
| Sub jumlah             | <u>5.854.688.309</u>  |
| Komite Audit           |                       |
| Gaji dan tunjangan     | <u>250.750.000</u>    |
| Pejabat Eksekutif Bank |                       |
| Gaji dan tunjangan     | 19.574.033.030        |
| Bonus dan THR          | 3.277.712.496         |
| Sub jumlah             | <u>22.851.745.526</u> |
| Jumlah                 | <u>30.249.752.419</u> |

|                              | 2016<br>Rp            |
|------------------------------|-----------------------|
| Commissioners                |                       |
| Salaries and allowances      | 1.001.847.700         |
| Bonus and holiday allowances | 72.612.000            |
| Sub total                    | <u>1.074.459.700</u>  |
| Directors                    |                       |
| Salaries and allowances      | 2.694.148.766         |
| Bonus and holiday allowances | 255.255.400           |
| Sub total                    | <u>2.949.404.166</u>  |
| Audit Committee              |                       |
| Salaries and allowances      | <u>72.000.000</u>     |
| Executive Bank Officers      |                       |
| Salaries and allowances      | 6.006.289.445         |
| Bonus and holiday allowances | 718.508.400           |
| Sub total                    | <u>6.724.797.845</u>  |
| Total                        | <u>10.820.661.711</u> |

**28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

|                                                       | 2017<br>Rp      |
|-------------------------------------------------------|-----------------|
| Sewa                                                  | 21.061.347.091  |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 13)                    | 17.702.282.982  |
| Keamanan dan kebersihan                               | 13.735.368.019  |
| Listrik, telepon dan air                              | 10.239.282.667  |
| Pemeliharaan dan perbaikan                            | 8.810.101.980   |
| Amortisasi aset takberwujud (Catatan 14)              | 7.579.884.379   |
| Asuransi                                              | 2.850.912.314   |
| Perjalanan dinas                                      | 2.828.745.899   |
| Iuran                                                 | 2.813.660.748   |
| Jasa profesional                                      | 2.436.963.989   |
| Perjamuan                                             | 2.297.247.667   |
| Lain-lain (masing-masing<br>dibawah Rp 2.000.000.000) | 10.969.925.841  |
| Jumlah                                                | 103.325.723.576 |

**28. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES**

|                                             | 2016<br>Rp     |                                             |
|---------------------------------------------|----------------|---------------------------------------------|
| Rent                                        | 14.699.413.906 | Rent                                        |
| Depreciation (Note 13)                      | 9.733.911.880  | Depreciation (Note 13)                      |
| Security and cleaning                       | 6.781.751.770  | Security and cleaning                       |
| Electricity, telephone and water            | 9.429.187.433  | Electricity, telephone and water            |
| Maintenance and repairs                     | 6.856.027.800  | Maintenance and repairs                     |
| Amortization of intangible assets (Note 14) | 3.583.013.396  | Amortization of intangible assets (Note 14) |
| Insurance                                   | 463.863.172    | Insurance                                   |
| Business trip                               | 893.439.005    | Business trip                               |
| Fees                                        | 3.111.155.540  | Fees                                        |
| Professional fees                           | 1.374.792.155  | Professional fees                           |
| Representation                              | 2.138.141.103  | Representation                              |
| Others (each bellow Rp 2,000,000,000)       | 8.108.502.240  | Others (each bellow Rp 2,000,000,000)       |
| Total                                       | 67.173.199.400 | Total                                       |

**29. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Bank menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut adalah sebanyak 615 dan 581 karyawan masing – masing untuk tahun 2017 dan 2016.

Program imbalan pasti memberikan eksposur Bank terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko gaji dan risiko harapan hidup.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program selama masa kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

**29. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION**

The Bank established defined benefit plan based on Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003. The number of employees entitled to the benefits is 615 and 581 in 2017 and 2016, respectively.

The defined benefit plan typically exposes the Bank to actuarial risks such as interest rate risk, salary risk and longevity risk.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2017**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED – Continued**

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

The amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

|                                                                              | 2017          | 2016            |                                                                                 |
|------------------------------------------------------------------------------|---------------|-----------------|---------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                              | Rp            | Rp              |                                                                                 |
| Diakui pada laba rugi                                                        |               |                 | Recognized in profit or loss                                                    |
| Biaya jasa:                                                                  |               |                 | Service cost:                                                                   |
| Biaya jasa kini                                                              | 7.227.383.999 | 5.219.334.318   | Current service cost                                                            |
| Biaya bunga                                                                  | 296.362.686   | 3.463.448.459   | Net interest expense                                                            |
| Jumlah                                                                       | 7.523.746.685 | 8.682.782.777   | Total                                                                           |
| Diakui pada penghasilan komprehensif lain                                    |               |                 | Recognized in other comprehensive income                                        |
| Pengukuran kembali kew ajiban imbalan pasti neto                             |               |                 | Remeasurement of the net defined benefits obligation                            |
| Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan                | 818.210.785   | 78.345.806      | Actuarial losses arising from changes in financial assumptions                  |
| Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman | 178.745.992   | (2.032.716.816) | Actuarial losses (gain) arising from experience adjustments                     |
| Jumlah                                                                       | 996.956.777   | (1.954.371.010) | Total                                                                           |
| Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain    | 8.520.703.462 | 6.728.411.767   | Total recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income |

Mutasi dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada adalah sebagai berikut:

Movements in present value of defined benefits obligation are as follows:

|                                                                              | 2017           | 2016             |                                                                |
|------------------------------------------------------------------------------|----------------|------------------|----------------------------------------------------------------|
|                                                                              | Rp             | Rp               |                                                                |
| Saldo awal                                                                   | 8.040.241.326  | 38.915.151.227   | Beginning balance                                              |
| Biaya bunga                                                                  | 296.362.686    | 3.463.448.459    | Interest cost                                                  |
| Biaya jasa kini                                                              | 7.227.383.999  | 5.219.334.318    | Current service cost                                           |
| Pembayaran imbalan kerja                                                     | (973.555.111)  | (37.603.321.668) | Actual benefits paid                                           |
| Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman | 178.745.992    | (2.032.716.816)  | Actuarial losses (gain) arising from experience adjustments    |
| Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan                | 818.210.785    | 78.345.806       | Actuarial losses arising from changes in financial assumptions |
| Saldo akhir                                                                  | 15.587.389.677 | 8.040.241.326    | Ending balance                                                 |

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefit obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 1.352.181.667 (meningkat sebesar Rp 1.594.698.798) pada tanggal 31 Desember 2017 dan berkurang sebesar Rp 580.529.002 (meningkat sebesar Rp 692.832.360) pada tanggal 31 Desember 2016.
- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefits obligation would decrease by Rp 1,352,181,667 (increase by Rp 1,594,698,798) as of December 31, 2017 and decrease by Rp 580,529,002 (increase by Rp 692,832,360) as of December 31, 2016.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2017**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED – Continued**

- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 100 basis poin kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 1.529.310.506 (turun sebesar Rp 1.326.327.803) pada tanggal 31 Desember 2017 dan naik sebesar Rp 672.832.053 (turun sebesar Rp 575.648.794) pada tanggal 31 Desember 2016.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Durasi rata-rata dari estimasi jangka pembayaran imbalan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah 16,67 tahun dan 16,71 tahun.

Perhitungan penyisihan imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja lainnya pada tahun 2017 dan 2016 dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, perhitungan aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

- If the expected salary growth increase (decrease) by 100 basis points the defined benefits obligation would increase by Rp 1,529,310,506 (decrease by Rp 1,326,327,803) as of December 31, 2017 and increase by Rp 672,832,053 (decrease by Rp 575,648,794) as of December 31, 2016.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.

The average duration of the estimated payment of benefits at December 31, 2017 and 2016 is 16.67 years and 16.71 years, respectively.

The provision for post-employment benefits for 2017 and 2016 was calculated by PT Prima Bhaksana Lestari, the actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

|                                | 2017                                                                                                                                                                         | 2016                                                                                                                                                                         |                                 |
|--------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|
| Usia pensiun normal            | 55 tahun / years                                                                                                                                                             | 55 tahun / years                                                                                                                                                             | Normal retirement age           |
| Tingkat diskonto               | 7,12%                                                                                                                                                                        | 8,38%                                                                                                                                                                        | Discount rate                   |
| Tingkat proyeksi kenaikan gaji | 10,00%                                                                                                                                                                       | 10,00%                                                                                                                                                                       | Projected salary increment rate |
| Tingkat mortalitas             | Tabel Mortalita Indonesia/<br>Indonesian Mortality Table<br>2011 (TMI3)                                                                                                      | Tabel Mortalita Indonesia/<br>Indonesian Mortality Table<br>2011 (TMI3)                                                                                                      | Mortality rate                  |
| Tingkat pengunduran diri       | 5% per tahun dari<br>usia 18 tahun dan<br>menurun secara linier<br>hingga 0% per tahun<br>pada usia 55 tahun/<br>5% p.a. from age 18<br>reducing linearly<br>to 0% at age 55 | 5% per tahun dari<br>usia 18 tahun dan<br>menurun secara linier<br>hingga 0% per tahun<br>pada usia 55 tahun/<br>5% p.a. from age 18<br>reducing linearly<br>to 0% at age 55 | Resignation rate                |

**30. PAJAK PENGHASILAN**

Beban pajak terdiri atas:

|                    | 2017           |
|--------------------|----------------|
|                    | Rp             |
| Pajak kini         | 19.691.281.250 |
| Pajak tangguhan    | 17.707.428.265 |
| Jumlah beban pajak | 37.398.709.515 |

**30. INCOME TAX**

Tax expense consists of the following:

|                   | 2016          |              |
|-------------------|---------------|--------------|
|                   | Rp            |              |
|                   | -             | Current tax  |
|                   | 6.716.853.057 | Deferred tax |
| Total tax expense | 6.716.853.057 |              |

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

**Current Tax**

Reconciliation between income before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

|                                                         | 2017<br>Rp              | 2016<br>Rp              |                                                                        |
|---------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|------------------------------------------------------------------------|
| Laba sebelum pajak                                      | 137.456.991.047         | 22.813.273.010          | Income before tax                                                      |
| Perbedaan temporer:                                     |                         |                         | Temporary differences:                                                 |
| Penyusutan aset tetap                                   | (11.396.359.640)        | (7.005.839.266)         | Depreciation expense                                                   |
| Amortisasi aset takberwujud                             | (5.062.366.000)         | (117.359.205)           | Amortization of intangible assets                                      |
| Cadangan kerugian penurunan nilai kredit                | (53.557.865.316)        | -                       | Allowance for impairment losses on loans                               |
| Insentif dan tunjangan hari raya                        | 1.679.170.502           | 133.840.950             | Incentive and holiday allowances                                       |
| Beban imbalan pasca kerja                               | 6.550.191.574           | (28.920.538.891)        | Post-employment benefit expense                                        |
| Jumlah                                                  | <u>(61.787.228.880)</u> | <u>(35.909.896.412)</u> | Total                                                                  |
| Perbedaan permanen:                                     |                         |                         | Permanent differences:                                                 |
| Gaji dan tunjangan                                      | 6.217.906.342           | 969.167.951             | Salaries and benefits                                                  |
| Perjamuan                                               | 1.705.384.273           | 1.546.073.241           | Representation                                                         |
| Promosi                                                 | 420.494.570             | 955.486.740             | Promotion                                                              |
| Penyusutan aset tetap                                   | 192.043.503             | 305.998.001             | Depreciation expense                                                   |
| Pemeliharaan dan perbaikan                              | 304.301.175             | 51.511.263              | Maintenance and repairs                                                |
| Sumbangan                                               | 31.781.700              | 43.598.075              | Donations                                                              |
| Surat kabar dan majalah                                 | 108.826.085             | 94.142.878              | Newspaper and magazine                                                 |
| Natura                                                  | 2.733.234.866           | -                       | Benefit in kind                                                        |
| Lain-lain                                               | 423.874.907             | 88.161.069              | Others                                                                 |
| Jumlah                                                  | <u>12.137.847.421</u>   | <u>4.054.139.218</u>    | Total                                                                  |
| Laba (rugi) kena pajak sebelum rugi fiskal              | <u>87.807.609.588</u>   | <u>(9.042.484.184)</u>  | Taxable income (fiscal loss) before fiscal loss carryforward           |
| Laba (rugi) kena pajak sebelum rugi fiskal - pembulatan | 87.807.609.000          | (9.042.484.000)         | Taxable income (fiscal loss) before fiscal loss carryforward - rounded |
| Rugi fiskal tahun lalu                                  | <u>(9.042.484.000)</u>  | <u>-</u>                | Fiscal loss carryforward                                               |
| Laba kena pajak (akumulasi rugi fiskal)                 | <u>78.765.125.000</u>   | <u>(9.042.484.000)</u>  | Taxable income (accumulated fiscal losses)                             |

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The computation of current tax expense and current tax payable are as follows:

|                                                                   | 2017<br>Rp            | 2016<br>Rp             |                                                                   |
|-------------------------------------------------------------------|-----------------------|------------------------|-------------------------------------------------------------------|
| Beban pajak kini                                                  |                       |                        | Current tax expense                                               |
| 25% x Rp 78.765.125.000 pada tahun 2017 dan nihil pada tahun 2016 | 19.691.281.250        | -                      | 25% x Rp 78,765,125,000 in the year 2017 and nil in the year 2016 |
| Dikurangi pajak dibayar dimuka Pasal 25                           | <u>19.652.700.813</u> | <u>6.714.042.833</u>   | Less prepaid income tax: Article 25                               |
| Pajak penghasilan kurang (lebih) bayar (Catatan 18)               | <u>38.580.437</u>     | <u>(6.714.042.833)</u> | Under (over) payment of income tax (Note 18)                      |

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2017**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED – Continued**

**Pajak Tangguhan**

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut:

|                                                                                                                      | 1 Januari/<br>January 1,<br>2016 | Dikreditkan<br>(dibebankan)<br>ke laba rugi/<br>Credited<br>(charged) to<br>profit or<br>loss | Dikreditkan<br>(dibebankan)<br>ke penghasilan<br>komprehensif<br>lain/<br>Credited<br>(charged) to<br>other<br>comprehensive<br>income | 31 Desember/<br>December 31,<br>2016 | Dikreditkan<br>(dibebankan)<br>ke laba rugi/<br>Credited<br>(charged) to<br>profit or<br>loss | Dikreditkan<br>(dibebankan)<br>ke penghasilan<br>komprehensif<br>lain/<br>Credited<br>(charged) to<br>other<br>comprehensive<br>income | 31 Desember/<br>December 31,<br>2017 |                                                                                             |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                      | Rp                               | Rp                                                                                            | Rp                                                                                                                                     | Rp                                   | Rp                                                                                            | Rp                                                                                                                                     | Rp                                   |                                                                                             |
| Cadangan kerugian                                                                                                    |                                  |                                                                                               |                                                                                                                                        |                                      |                                                                                               |                                                                                                                                        |                                      | Provision for impairment                                                                    |
| penurunan nilai kredit                                                                                               | (1.216.267.470)                  | -                                                                                             | -                                                                                                                                      | (1.216.267.470)                      | (13.389.466.329)                                                                              | -                                                                                                                                      | (14.605.733.799)                     | losses on loans                                                                             |
| Beban imbalan pasca kerja                                                                                            | 9.728.787.669                    | (7.230.134.723)                                                                               | (488.592.751)                                                                                                                          | 2.010.060.195                        | 1.637.547.894                                                                                 | 249.239.194                                                                                                                            | 3.896.847.283                        | Post-employment benefit expenses                                                            |
| Kerugian (keuntungan) yang<br>belum direalisasi atas<br>perubahan nilai wajar keuangan<br>yang tersedia untuk dijual | -                                | -                                                                                             | 1.857.635.009                                                                                                                          | 1.857.635.009                        | -                                                                                             | (3.609.518.604)                                                                                                                        | (1.751.883.595)                      | Unrealized losses (gains) from<br>changes in fair value of<br>available-for-sale securities |
| Insentif dan tunjangan hari raya                                                                                     | 485.096.750                      | 33.460.238                                                                                    | -                                                                                                                                      | 518.556.988                          | 419.792.626                                                                                   | -                                                                                                                                      | 938.349.614                          | Incentive and holiday allowances                                                            |
| Penyusutan dan amortisasi                                                                                            | (837.170.912)                    | (1.780.799.618)                                                                               | -                                                                                                                                      | (2.617.970.530)                      | (4.114.681.410)                                                                               | -                                                                                                                                      | (6.732.651.940)                      | Depreciation and amortization                                                               |
| Rugi fiskal                                                                                                          | -                                | 2.260.621.046                                                                                 | -                                                                                                                                      | 2.260.621.046                        | (2.260.621.046)                                                                               | -                                                                                                                                      | -                                    | Fiscal loss                                                                                 |
| Aset (liabilitas)<br>pajak tangguhan - bersih                                                                        | 8.160.446.037                    | (6.716.853.057)                                                                               | 1.369.042.258                                                                                                                          | 2.812.635.238                        | (17.707.428.265)                                                                              | (3.360.279.410)                                                                                                                        | (18.255.072.437)                     | Deferred tax assets<br>(liabilities) - net                                                  |

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

|                                                                       | 2017<br>Rp      | 2016<br>Rp     |                                                                            |
|-----------------------------------------------------------------------|-----------------|----------------|----------------------------------------------------------------------------|
| Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif             | 137.456.991.047 | 22.813.273.010 | Profit before tax per statements of profit or loss of comprehensive income |
| Tarif pajak yang berlaku                                              | 34.364.247.762  | 5.703.318.253  | Tax expense at effective tax rates                                         |
| Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal | 3.034.461.753   | 1.013.534.804  | Tax effect of non-deductible expenses                                      |
| Jumlah beban pajak                                                    | 37.398.709.515  | 6.716.853.057  | Total tax expense                                                          |

**31. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

**Sifat Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau pengelolaan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank sebagaimana diungkapkan pada Catatan 3d.

- Shinhan Bank Co. Ltd. adalah entitas induk dan pemegang saham utama Bank.
- Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Bank:
  - PT Shinhan Sekuritas Indonesia
  - PT Shinhan Indo Finance
  - Shinhan Bank cabang Hongkong
- PT Metropanca Gemilang and PT STM Tunggal Jaya merupakan pemegang saham Bank.
- Witu Sianandar merupakan pemegang saham PT Metropanca Gemilang.

**31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Nature of Relationship**

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management as disclosed in Note 3d.

- Shinhan Bank Co. Ltd. is the parent and ultimate controlling party of the Bank.
- Related parties with the same majority stockholder as the Bank:
  - PT Shinhan Sekuritas Indonesia
  - PT Shinhan Indo Finance
  - Shinhan Bank Hongkong Branch
- PT Metropanca Gemilang and PT STM Tunggal Jaya are the Bank's shareholders.
- Witu Sianandar is a shareholder of PT Metropanca Gemilang.

### Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak yang berelasi diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

- Persentase pemberian kredit kepada pihak berelasi sebesar 4,35% dan 2,14% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan tahun 2016. Persentase pendapatan bunga sebesar 5,27% dan 0,55% dari jumlah pendapatan bunga pihak berelasi dibanding total pendapatan bunga masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 (Catatan 10 dan 23).
- Persentase penempatan dana dari pihak-pihak yang berelasi dalam bentuk simpanan sebesar 7,56% dan 5,57% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tahun 2017 dan 2016. Persentase pembayaran beban bunga dari pihak berelasi sebesar 6,69% dan 5,45% dari jumlah beban bunga masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 (Catatan 16 dan 24).
- Persentase penempatan dana dari pihak-pihak yang berelasi dalam bentuk simpanan bank lain sebesar 34,75% dan 6,64% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tahun 2017 dan 2016. Persentase pembayaran beban bunga dari pihak berelasi sebesar 7,40% dan 0,90% dari jumlah beban bunga atas simpanan bank lain masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 (Catatan 17 dan 24).

### Transactions with Related Parties

Balances and transactions with related parties are treated in the same manner as transactions with other parties.

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, the following:

- The percentage of loans granted to related parties to total assets are 4.35% and 2.14% as of December 31, 2017 and 2016, respectively. The percentage of interest revenues to related parties to total interest revenue are 5.27% and 0.55% for 2017 and 2016, respectively (Notes 10 and 23).
- The percentage of placements of funds by related parties in the form of deposits to total liabilities are 7.56% and 5.57% for 2017 and 2016, respectively. The percentage of interest expense to related parties to total interest expense are 6.69% and 5.45% for 2017 and 2016, respectively (Notes 16 and 24).
- The percentage of placements of funds by related parties in the form of deposits from others bank to total liabilities are 34.75% and 6.64% for 2017 and 2016, respectively. The percentage of payment of interest expense from related parties to total interest expense of deposits from other bank are 7.40% and 0.90% for 2017 and 2016, respectively (Notes 17 and 24).

## 32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

|                                                      | 2017<br>Rp             | 2016<br>Rp             |
|------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|
| <b>Komitmen</b>                                      |                        |                        |
| Liabilitas komitmen                                  |                        |                        |
| Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan | 935.834.412.106        | 327.920.378.296        |
| <i>Irrevocable letter of credit</i> yang diterbitkan | 465.521.005            | 24.410.553.300         |
| Jumlah liabilitas komitmen                           | <u>936.299.933.111</u> | <u>352.330.931.596</u> |
| <b>Kontinjensi</b>                                   |                        |                        |
| Tagihan kontinjensi                                  |                        |                        |
| Pendapatan bunga dalam penyelesaian                  | 5.839.248.654          | 1.650.527.657          |
| Liabilitas kontinjensi                               |                        |                        |
| Bank garansi yang diterbitkan                        | 5.715.712.500          | 704.558.900            |
| Jumlah tagihan kontinjensi                           | <u>123.536.154</u>     | <u>945.968.757</u>     |

## 32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

|                                               |
|-----------------------------------------------|
| <b>Commitments</b>                            |
| Commitment liabilities                        |
| Unused loans commitments granted to debtors   |
| Irrevocable letters of credit issued          |
| Total commitment liabilities                  |
| <b>Contingencies</b>                          |
| Contingent receivables                        |
| Interest receivable from non-performing loans |
| Contingent liabilities                        |
| Bank Guarantees issued                        |
| Total contingent receivables                  |

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2017**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED – Continued**

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

|                                     | 2017                                                                     |                                         | 2016                                                                     |                                         |                                     |
|-------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|-------------------------------------|
|                                     | Mata uang asing<br>(nilai penuh)/<br>Foreign currencies<br>(full amount) | Ekuivalen dalam Rp/<br>Equivalent in Rp | Mata uang asing<br>(nilai penuh)/<br>Foreign currencies<br>(full amount) | Ekuivalen dalam Rp/<br>Equivalent in Rp |                                     |
| <u>Aset</u>                         |                                                                          |                                         |                                                                          |                                         | <u>Assets</u>                       |
| Kas                                 | USD 242.124                                                              | 3.285.017.371                           | 38.057                                                                   | 512.722.933                             | Cash                                |
|                                     | AUD 750                                                                  | 7.947.675                               | 150                                                                      | 1.458.467                               |                                     |
|                                     | SGD 8.304                                                                | 84.342.399                              | 6.062                                                                    | 56.448.920                              |                                     |
|                                     | CNY 400                                                                  | 833.456                                 | 400                                                                      | 775.676                                 |                                     |
|                                     | EUR 100                                                                  | 1.613.100                               | 100                                                                      | 1.417.577                               |                                     |
|                                     | JPY 40.000                                                               | 4.821.200                               | 50.000                                                                   | 5.753.500                               |                                     |
| Giro pada Bank Indonesia            | USD 1.900.000                                                            | 25.778.250.000                          | 450.000                                                                  | 6.062.625.000                           | Demand deposits with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain                 | JPY 24.959.702                                                           | 3.008.392.881                           | 560.656                                                                  | 64.514.686                              | Demand deposits with other banks    |
|                                     | USD 353.165                                                              | 4.791.561.524                           | 282.522                                                                  | 3.806.283.438                           |                                     |
|                                     | SGD 3.193                                                                | 32.426.727                              | 14.283                                                                   | 133.002.296                             |                                     |
|                                     | AUD 9.683                                                                | 102.614.127                             | 14.461                                                                   | 140.602.102                             |                                     |
|                                     | HKD 1.889                                                                | 3.279.724                               | 870                                                                      | 1.511.416                               |                                     |
|                                     | EUR 520                                                                  | 8.390.378                               | 1.464                                                                    | 20.753.186                              |                                     |
| Efek-efek                           | USD 2.051.999                                                            | 27.840.490.056                          | 689.724                                                                  | 9.292.306.590                           | Securities                          |
| Kredit                              | USD 134.806.752                                                          | 1.828.990.603.690                       | 15.550.604                                                               | 209.505.514.007                         | Loans                               |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | USD (95.146)                                                             | (1.290.895.887)                         | (2.896)                                                                  | (39.020.872)                            | Allowance for impairment losses     |
| Tagihan akseptasi                   | USD -                                                                    | -                                       | 180.594                                                                  | 2.433.052.665                           | Acceptances receivable              |
| Aset lain-lain                      | USD 214.466                                                              | 2.909.763.656                           | 25.060                                                                   | 337.628.530                             | Other assets                        |
| Jumlah aset                         |                                                                          | 1.895.559.452.077                       |                                                                          | 232.337.350.117                         | Total assets                        |
| <u>Liabilitas</u>                   |                                                                          |                                         |                                                                          |                                         | <u>Liabilities</u>                  |
| Simpanan                            | USD 20.529.956                                                           | 278.540.180.334                         | 6.581.435                                                                | 88.668.394.759                          | Deposits                            |
|                                     | EUR 893                                                                  | 14.398.853                              | 888                                                                      | 12.590.494                              |                                     |
| Simpanan dari bank lain             | USD 116.500.000                                                          | 1.580.613.750.000                       | 10.200.000                                                               | 137.419.500.000                         | Deposits from other banks           |
| Liabilitas akseptasi                | USD -                                                                    | -                                       | 180.594                                                                  | 2.433.052.665                           | Acceptances payable                 |
| Liabilitas lain-lain                | USD 315.048                                                              | 4.274.411.298                           | 15.478                                                                   | 208.539.885                             | Other liabilities                   |
| Jumlah liabilitas                   |                                                                          | 1.863.442.740.485                       |                                                                          | 228.742.077.803                         | Total liabilities                   |
| Jumlah aset - bersih                |                                                                          | 32.116.711.592                          |                                                                          | 3.595.272.314                           | Total asset - net                   |

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah kurs Reuters dengan rincian sebagai berikut:

The foreign exchange rates used for monetary assets and liabilities of the Bank denominated in foreign currencies were Reuters spot rates as follows:

| Mata uang asing        | 27 Maret/<br>March 27, 2018 | 31 Desember/December 31, |            | Foreign currencies |
|------------------------|-----------------------------|--------------------------|------------|--------------------|
|                        | Rp                          | 2017<br>Rp               | 2016<br>Rp |                    |
| Dollar Amerika Serikat | 13.742,00                   | 13.567,50                | 13.473,00  | U.S. Dollar        |
| Euro                   | 17.044,00                   | 16.131,00                | 14.176,00  | Euro               |
| Dollar Singapura       | 10.503,31                   | 10.156,84                | 9.312,00   | Singapore Dollar   |
| Yen Jepang             | 130,17                      | 120,53                   | 115,00     | Japanese Yen       |
| Dollar Australia       | 10.604,01                   | 10.596,90                | 9.723,00   | Australian Dollar  |
| Dollar Hong Kong       | 1.751,28                    | 1.736,26                 | 1.737,00   | Hong Kong Dollar   |
| Yuan Cina              | 2.185,98                    | 2.083,64                 | 1.939,00   | Chinese Yuan       |

#### 34. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Selain daripada yang disebutkan dalam tabel dibawah ini, manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan adalah hampir sama dengan nilai wajarnya.

| Catatan/<br>Notes           | 2017                               |                            | 2016                               |                            |
|-----------------------------|------------------------------------|----------------------------|------------------------------------|----------------------------|
|                             | Nilai tercatat/<br>Carrying amount | Nilai wajar/<br>Fair value | Nilai tercatat/<br>Carrying amount | Nilai wajar/<br>Fair value |
|                             | Rp                                 | Rp                         | Rp                                 | Rp                         |
| Aset keuangan               |                                    |                            |                                    |                            |
| Dimiliki hingga jatuh tempo |                                    |                            |                                    |                            |
| Efek-efek                   | 9                                  | 730.408.086.104            | 276.220.949.628                    | 278.654.002.293            |

Aset atau liabilitas yang memiliki suku bunga tetap terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*), sedangkan aset atau liabilitas yang memiliki suku bunga mengambang terpapar risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

##### Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, kredit, wesel ekspor, tagihan akseptasi, penyertaan saham, aset lain-lain, liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain yang diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar.
- Nilai wajar efek-efek dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

|                                                | 2017                  |                       |                       |                  |
|------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|------------------|
|                                                | Tingkat 1/<br>Level 1 | Tingkat 2/<br>Level 2 | Tingkat 3/<br>Level 3 | Jumlah/<br>Total |
|                                                | Rp                    | Rp                    | Rp                    | Rp               |
| Aset diukur pada nilai wajar                   |                       |                       |                       |                  |
| Aset keuangan                                  |                       |                       |                       |                  |
| Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo |                       |                       |                       |                  |
| Efek-efek                                      | 710.505.529.958       | -                     | 27.840.490.056        | 738.346.020.014  |
| Aset keuangan tersedia untuk dijual            |                       |                       |                       |                  |
| Efek-efek                                      | 322.158.600.000       | -                     | -                     | 322.158.600.000  |

#### 34. FAIR VALUE MEASUREMENT

Except as detailed in the following table, the management considers the carrying amounts of financial assets and liabilities recognized in the financial statement approximate their fair values.

| Catatan/<br>Notes | 2017                               |                            | 2016                               |                            |
|-------------------|------------------------------------|----------------------------|------------------------------------|----------------------------|
|                   | Nilai tercatat/<br>Carrying amount | Nilai wajar/<br>Fair value | Nilai tercatat/<br>Carrying amount | Nilai wajar/<br>Fair value |
|                   | Rp                                 | Rp                         | Rp                                 | Rp                         |
| Financial assets  |                                    |                            |                                    |                            |
| Held to maturity  |                                    |                            |                                    |                            |
| Securities        |                                    |                            |                                    |                            |

Asset or liabilities arranged at fixed interest rate are exposed to fair value interest risk, meanwhile asset or liability arranged at floating interest rates are exposed to cash flow interest rate risk.

##### Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and liabilities are determined as follows:

- Management believes that carrying amount of cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, loans, export drafts, acceptances receivable, investment in share, others assets, liabilities immediately payable, deposits from customers, deposits from other banks, acceptance receivable and payable, other liabilities that are recognized in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.
- Fair value of securities with standard terms and conditions and traded in active market is determined by reference to the quoted market prices.

The following table provides an analysis of financial instruments that are subsequently measured at fair value, grouped into levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

|                                     |
|-------------------------------------|
| Assets measured at fair value       |
| Financial assets                    |
| Held-to-maturity                    |
| financial assets                    |
| Securities                          |
| Available-for-sale financial assets |
| Securities                          |

|                                                   | 2016                  |                       |                       |                  |                                      |
|---------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|------------------|--------------------------------------|
|                                                   | Tingkat 1/<br>Level 1 | Tingkat 2/<br>Level 2 | Tingkat 3/<br>Level 3 | Jumlah/<br>Total |                                      |
|                                                   | Rp                    | Rp                    | Rp                    | Rp               |                                      |
| Aset diukur pada nilai wajar                      |                       |                       |                       |                  | Assets measured at fair value        |
| Aset keuangan                                     |                       |                       |                       |                  | Financial assets                     |
| Aset keuangan yang dimiliki<br>hingga jatuh tempo |                       |                       |                       |                  | Held-to-maturity<br>financial assets |
| Efek-efek                                         | 276.220.949.628       | -                     | 9.292.306.590         | 285.513.256.218  | Securities                           |
| Aset keuangan tersedia<br>untuk dijual            |                       |                       |                       |                  | Available-for-sale financial assets  |
| Efek-efek                                         | 321.759.999.000       | -                     | -                     | 321.759.999.000  | Securities                           |

### 35. MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko di Bank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Pengelolaan risiko tidak hanya terbatas pada pemantauan, pelaporan dan evaluasi terhadap risiko-risiko tetapi juga mendeteksi dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi. Komitmen manajemen untuk meningkatkan kualitas pengelolaan risiko diwujudkan melalui penyusunan buku Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang mencakup kebijakan dan prosedur mengenai:

- Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit;
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko; dan
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Selain itu, manajemen telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, dengan harapan pengelolaan risiko secara keseluruhan dapat dilakukan secara terpadu, terarah, terkoordinir dan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja usaha Bank.

Sesuai dengan kompleksitas usahanya, Bank telah mengelola 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko strategis dan risiko reputasi.

Setiap triwulan, Bank telah menyusun profil risiko secara garis besar yang dapat mencerminkan tingkat risiko yang dimiliki oleh Bank.

### 35. RISK MANAGEMENT

The implementation of risk management in the Bank is in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks.

Risk management is not merely related to monitoring, reporting, and evaluating the risks, but also detecting and anticipating possible risks. Management's commitment to enhance the quality of risk management is implemented by formulating the manual of Guidelines for Application of Risk Management which shall cover the policies and procedures as follows:

- Active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Adequacy of policies, procedures, and establishment of limits;
- Adequacy of processes of identification, measurement, monitoring, and control of risks and the Risk Management information system; and
- Comprehensive internal control system.

In addition, the management has been established the Risk Management Committee and Risk Management Working Unit, where, the overall risk management will be integrated, coordinated, and continuously practiced to improve operational performance.

In accordance with the complexity of business, the Bank has managed 8 (eight) risks, namely credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, compliance risk, legal risk, strategic risk and reputation risk.

On quarterly basis, the Bank prepared the risks profile globally which reflected the Bank's risk rate.

### **Kerangka manajemen risiko**

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Pemantau Risiko. Komite Pemantau Risiko merupakan pengawas risiko tertinggi di tingkat Dewan Komisaris. Komite Pemantau Risiko menyetujui dan memantau pelaksanaan kerangka dan kebijakan manajemen risiko Bank. Dewan Komisaris mendelegasikan kuasa kepada Presiden Direktur dan Dewan Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris dan bertanggungjawab untuk mengelola risiko yang ada di Bank.

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Bank, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Satuan Kerja Audit Intern. Satuan Kerja Audit Intern secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

Komite Pemantau Risiko mengawasi perkembangan kebijakan manajemen risiko dan menilai penerapannya. Komite juga memberikan nasihat mengenai strategi manajemen risiko yang harus digunakan oleh Bank. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Komite Pemantau Risiko akan melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja Komite Manajemen Risiko yang diketuai oleh Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko.

ALCO merupakan sarana utama untuk mencapai tujuan dalam mengelola aset, liabilitas dan modal dengan memperhatikan risiko terkait untuk tujuan utilitasi yang efisien dan optimum. Tujuan utama dari ALCO adalah:

- i. Memberikan arahan dan memastikan penerapan strategi untuk mengelola komposisi dan menentukan struktur posisi keuangan Bank pada kondisi normal dan stress;

### **Risk management framework**

The organization of the Bank's risk management involves oversight from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Risk Monitoring Committee. The Risk Monitoring Committee is the highest risk authority in the Board of Commissioners' level. The Risk Monitoring Committee approves and monitors the implementation of risk management framework and policies of the Bank. The board of Commissioners delegates authority to the President Director and Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Monitoring Committee is established by the Board of Commissioners and is responsible for managing risk of the Bank.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits determined. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and responsibilities.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with the Bank's risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit Task Force. Internal Audit Task Force undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, the results of which are reported to the Bank's Audit Committee.

The Risk Monitoring Committee supervises the development of risk management policies and assesses the implementation. The Committee also provides advice on then risk management strategy to be employed by the Bank. In conducting its oversight role, the Risk Monitoring Committee will also monitor and evaluate the performance of the Risk Management Committee chaired by the Head of Risk Management Working Unit.

The ALCO is the primary vehicle for achieving the objectives of managing assets, liabilities and capital with the consideration of related risk for the purpose of efficient and optimum utilization. The main purposes of an ALCO are to:

- i. Provide direction and ensure tactical follow-through to manage the Bank's balance sheet composition and finding structure under normal and stressed conditions;

- ii. Memonitor risiko-risiko dan pengaruh pasar;
- iii. Menyediakan sarana untuk mendiskusikan masalah ALCO;
- iv. Memfasilitasi kerjasama tim antara bisnis/departemen yang berbeda;
- v. Menyelesaikan isu antar departemen seperti alokasi sumber daya;
- vi. Menelaah sumber dan alokasi pendanaan secara keseluruhan; dan
- vii. Melakukan perencanaan ke depan dan menentukan lingkungan perbankan yang paling sesuai untuk perencanaan aset/liabilitas di masa depan dan menelaah skenario kontinjensi.

Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko Bank bertanggung jawab dalam penerapan manajemen risiko operasional yang mencakup:

- i. Pengawasan aktif dan manajemen proaktif dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi terhadap profil risiko operasional Bank dan eksposuranya melalui rapat komite secara berkala;
- ii. Penetapan kebijakan dan prosedur risiko operasional serta *risk appetite* operasional termasuk penelaahan berkala dengan tujuan kepatuhan terhadap peraturan dan/atau praktek-praktek terbaik yang terkini; dan
- iii. Pengembangan budaya yang sadar akan risiko dan pengendalian disemua level organisasi melalui komunikasi yang cukup terkait pentingnya pengendalian internal yang efektif.

Komite Manajemen Risiko antara lain dibentuk dengan tujuan sebagai berikut:

- i. Untuk menelaah seluruh risiko secara sistematis dan memastikan terdapat pengendalian yang memadai sehingga tingkat pengembalian mencerminkan risiko-risiko terkait. Risiko-risiko yang harus ditelaah antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar, risiko reputasi dan risiko keberlanjutan;
- ii. Untuk mengidentifikasi masalah yang terkait dengan risiko pada seluruh bisnis sejak dini untuk menghindari kerugian yang tidak semestinya terjadi dan memastikan bahwa Bank telah memperhitungkan seluruh risiko dengan tepat; dan
- iii. Untuk menjalankan tata kelola dan pengawasan atas sistem penilaian risiko guna meyakinkan bahwa sistem tersebut telah tepat sasaran dan dipergunakan secara memadai untuk pengendalian risiko pada bisnis.

#### **RISIKO KREDIT**

Risiko kredit merupakan risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dapat timbul dari berbagai aktivitas fungsional Bank seperti perkreditan (penyediaan dana), treasury dan investasi serta operasional dan pelayanan.

- ii. Monitor the risk and market influences;
- iii. Provide a forum for discussing ALCO issues;
- iv. Facilitate teamwork between different businesses /departments;
- v. Resolve departmental inter-face issues such as resource allocation;
- vi. Examine overall resources and funding allocation; and
- vii. Plan and determine the most appropriate banking environment for asset/liability forward planning and review contingency scenarios.

The Bank's Head of Risk Management Working Unit is responsible for applying operational risk management which comprises:

- i. Active oversight and pro-active management from Board of Commissioners and/or Directors over Bank's operational risk profiles and its exposures through regular committee meetings;
- ii. Establishment of operational risk policies and procedures and operational risk appetite including its regular reviews in order to comply with updated regulations and/or best practices; and
- iii. Development of risk and control awareness culture in all organisational level, through adequate communication regarding the importance of effective internal controls.

The Risk Management Committee is established with having, among others, the following objectives:

- i. To review all risks on a systematic basis and ensure that adequate controls exist and that the related returns reflect these risks. Risks to be reviewed include credit risk, operational risk, market risk, reputation risk and sustainability risk;
- ii. To identify risk issues across all businesses at an early stage to avoid unnecessary loss and ensure that the Bank is pricing all risks correctly; and
- iii. To exercise governance and oversight over the Bank's risk rating systems to ensure that they are fit for purpose and adequately utilised to control risk in the business.

#### **CREDIT RISK**

Credit risk is the risk resulting from the default of counterparty in fulfilling its obligation. Credit risk can arise from various functional activities of the Bank such as credit (finance of fund), treasury and investment and operational and services.

Di dalam melakukan pengelolaan risiko kredit Bank berfokus pada beberapa unsur utama yang meliputi sumber daya manusia yang sadar risiko, proses persetujuan kredit yang transparan dan berjenjang oleh Komite Kredit, tata cara, kriteria dan alat ukur risiko yang jelas, administrasi dan dokumentasi yang lengkap serta pengawasan kredit secara berkesinambungan terhadap kualitas kredit yang diberikan.

Upaya yang dilakukan Bank dalam memperbaiki profil risiko kredit adalah melakukan monitoring atas debitur dan mengambil tindakan yang diperlukan agar kualitas kreditnya tidak menjadi *non-performing loans* (NPL); melakukan penagihan secara intensif terhadap debitur bermasalah; melakukan kaji ulang dan mengevaluasi indikator aspek risiko dan aspek kepatuhan untuk mengevaluasi penerapan four eyes principles serta memberi rating untuk pemberian kredit koperasi; mengintensifkan rapat Komite Pemutus Kredit untuk pemberian kredit dengan plafon besar; dan secara konsisten memantau kredit dalam rangka ekspansi kredit yang sehat dan berkualitas.

Sistem pengelolaan manajemen risiko kredit Bank telah dibakukan dalam suatu Pedoman Perusahaan (PP) dan dikaji secara periodik.

**i. Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit lainnya.**

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan ketika timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (committed) kepada nasabah.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Bank telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "*early warning system*" dan pemantauan yang disiplin.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif) tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

In managing credit risk, the Bank focuses on several major elements which are people's risk-awareness, transparent and layered credit process by Credit Committee, clear risk procedures, criteria and measurement tools, adequate credit administration and documentation and a continuous credit oversight on the loans portfolio quality.

Efforts by the Bank in improving credit risk profile include the monitoring of borrowers and taking necessary actions so that the credit quality does not become non-performing loans (NPL); conduct an intensive collection of problematic debtors; conducted a review and evaluating indicators of risk aspects and compliance aspects to evaluate the application of four eyes principles and rating for cooperatives credit; intensify the Credit Approval Committee meeting for credit approval with a large plafond, and consistently monitor the credit in order to make qualified and healthy loans expansion.

The Banks credit risk management system has been standardized in the Company's Guidelines (PP) and reviewed periodically.

**i. The maximum credit risk exposure without calculating the collateral and other credit enhancement.**

For financial assets recognized on the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the un-drawn committed credit facilities granted to customers.

Managements believes on the Bank's ability to control and maintain its credit risk exposure arising from loans based on the following:

- The Bank has written guidelines regarding credit policies and processes that cover all aspects of loans granted. Each granting of credit should always refer to such policy.
- The Bank has an early problem detection system through "*early warning system*" and disciplined monitoring.

The following table present the maximum exposure to credit risk on financial instruments in its statement of financial position and commitments and contingences (administrative accounts) without taking into account any collateral held or other credit enhancements.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2017**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED – Continued**

|                                                         | 2017<br>Rp        | 2016<br>Rp        |                                                |
|---------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|------------------------------------------------|
| <u>Laporan Posisi Keuangan</u>                          |                   |                   | <u>Statement of Financial Position</u>         |
| Giro pada Bank Indonesia                                | 159.354.735.998   | 148.854.140.772   | Demand deposits with Bank Indonesia            |
| Giro pada bank lain                                     | 20.939.078.564    | 7.400.467.391     | Demand deposits with other banks               |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain            | 1.136.540.634.818 | 1.245.636.143.456 | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Efek-efek                                               | 1.052.566.686.104 | 607.273.255.218   | Securities                                     |
| Kredit                                                  | 5.710.240.146.595 | 1.985.635.451.471 | Loans                                          |
| Tagihan akseptasi                                       | -                 | 2.433.052.665     | Acceptances receivable                         |
| Penyertaan saham                                        | 63.000.000        | 63.000.000        | Investment in shares                           |
| Aset lain-lain                                          | 41.341.474.867    | 20.334.918.896    | Other assets                                   |
| Subjumlah                                               | 8.121.045.756.946 | 4.017.630.429.869 | Subtotal                                       |
| <u>Komitmen dan Kontinjensi</u>                         |                   |                   | <u>Commitments and Contingencies</u>           |
| Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan    | 935.834.412.106   | 327.920.378.296   | Unused loan commitments granted to customers   |
| <i>Irrevocable letter of credit</i> yang masih berjalan | 465.521.005       | 24.410.553.300    | Outstanding irrevocable letters of credit      |
| Bank garansi yang diterbitkan                           | 5.715.712.500     | 704.558.900       | Bank guarantees issued                         |
| Subjumlah                                               | 942.015.645.611   | 353.035.490.496   | Subtotal                                       |
| Jumlah                                                  | 9.063.061.402.557 | 4.370.665.920.365 | Total                                          |

**ii. Risiko konsentrasi kredit**

**a. Sektor industri**

Berikut ini adalah table dari konsentrasi aset keuangan dan *off-balance sheet* berdasarkan jenis *counterparty* (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai):

**ii. Concentration of credit risk**

**a. Industry Sectors**

The following table present the financial assets and off-balance sheet account by counterparty (gross of allowance for impairment losses):

| 2017                          |                                                                                                       |                                                                                                        |                                 |                         |                                                     |                                                 |                                        |                                                                   |                         |        |
|-------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|-------------------------|-----------------------------------------------------|-------------------------------------------------|----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|-------------------------|--------|
|                               | Giro pada Bank Indonesia dan bank lain/<br><i>Demand deposits with Bank Indonesia and other banks</i> | Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/<br><i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i> | Efek-efek/<br><i>Securities</i> | Kredit/<br><i>Loans</i> | Tagihan akseptasi/<br><i>Acceptances receivable</i> | Penyertaan saham/<br><i>Investment in share</i> | Aset lain-lain/<br><i>Other assets</i> | Komitmen dan kontinjensi/<br><i>Commitments and contingencies</i> | Jumlah/<br><i>Total</i> | %      |
|                               | Rp                                                                                                    | Rp                                                                                                     | Rp                              | Rp                      | Rp                                                  | Rp                                              | Rp                                     | Rp                                                                | Rp                      |        |
| Pemerintah dan Bank Indonesia | 159.354.735.998                                                                                       | 178.885.036.803                                                                                        | 696.176.196.048                 | -                       | -                                                   | -                                               | 5.695.516.994                          | -                                                                 | 1.040.111.485.843       | 11,48  |
| Bank-bank                     | 20.939.078.564                                                                                        | 957.655.598.015                                                                                        | -                               | 135.675.000.000         | -                                                   | -                                               | 1.319.931.674                          | -                                                                 | 1.115.589.608.253       | 12,31  |
| Korporasi dan perorangan      | -                                                                                                     | -                                                                                                      | 356.390.490.056                 | 5.574.565.146.595       | -                                                   | 63.000.000                                      | 34.326.026.199                         | 942.015.645.611                                                   | 6.907.360.308.461       | 76,21  |
| Jumlah                        | 180.293.814.562                                                                                       | 1.136.540.634.818                                                                                      | 1.052.566.686.104               | 5.710.240.146.595       | -                                                   | 63.000.000                                      | 41.341.474.867                         | 942.015.645.611                                                   | 9.063.061.402.557       | 100,00 |
| Total                         |                                                                                                       |                                                                                                        |                                 |                         |                                                     |                                                 |                                        |                                                                   |                         |        |
| 2016                          |                                                                                                       |                                                                                                        |                                 |                         |                                                     |                                                 |                                        |                                                                   |                         |        |
|                               | Giro pada Bank Indonesia dan bank lain/<br><i>Demand deposits with Bank Indonesia and other banks</i> | Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/<br><i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i> | Efek-efek/<br><i>Securities</i> | Kredit/<br><i>Loans</i> | Tagihan akseptasi/<br><i>Acceptances receivable</i> | Penyertaan saham/<br><i>Investment in share</i> | Aset lain-lain/<br><i>Other assets</i> | Komitmen dan kontinjensi/<br><i>Commitments and contingencies</i> | Jumlah/<br><i>Total</i> | %      |
|                               | Rp                                                                                                    | Rp                                                                                                     | Rp                              | Rp                      | Rp                                                  | Rp                                              | Rp                                     | Rp                                                                | Rp                      |        |
| Pemerintah dan Bank Indonesia | 148.854.140.772                                                                                       | 98.687.781.851                                                                                         | 597.980.948.628                 | -                       | -                                                   | -                                               | 5.744.605.381                          | -                                                                 | 851.267.476.632         | 19,48  |
| Bank-bank                     | 7.400.467.391                                                                                         | 1.146.948.361.605                                                                                      | -                               | -                       | -                                                   | -                                               | 3.095.166.667                          | -                                                                 | 1.157.443.995.663       | 26,48  |
| Korporasi dan perorangan      | -                                                                                                     | -                                                                                                      | 9.292.306.590                   | 1.985.635.451.471       | 2.433.052.665                                       | 63.000.000                                      | 11.495.146.848                         | 353.035.490.496                                                   | 2.361.954.448.070       | 54,04  |
| Jumlah                        | 156.254.608.163                                                                                       | 1.245.636.143.456                                                                                      | 607.273.255.218                 | 1.985.635.451.471       | 2.433.052.665                                       | 63.000.000                                      | 20.334.918.896                         | 353.035.490.496                                                   | 4.370.665.920.365       | 100,00 |
| Total                         |                                                                                                       |                                                                                                        |                                 |                         |                                                     |                                                 |                                        |                                                                   |                         |        |

**b. Sektor Geografis**

**b. Geographic Sector**

Tabel berikut menyajikan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatatnya (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi:

The following tables show the Bank's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancement), as categorized by geographic region where activities are undertaken:

|                                              | 2017              |                          |                 |                              |                          |                      |                                                                  |
|----------------------------------------------|-------------------|--------------------------|-----------------|------------------------------|--------------------------|----------------------|------------------------------------------------------------------|
|                                              | DKI Jakarta       | Jawa Barat/<br>West Java | Banten          | Jawa Tengah/<br>Central Java | Jawa Timur/<br>East Java | Lain-lain/<br>Others |                                                                  |
|                                              | Rp                | Rp                       | Rp              | Rp                           | Rp                       | Rp                   |                                                                  |
| Giro pada Bank Indonesia                     | 159.354.735.998   | -                        | -               | -                            | -                        | -                    | 159.354.735.998 Demand deposits with Bank Indonesia              |
| Giro pada bank lain                          | 20.939.078.564    | -                        | -               | -                            | -                        | -                    | 20.939.078.564 Demand deposits with other banks                  |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 1.136.540.634.818 | -                        | -               | -                            | -                        | -                    | 1.136.540.634.818 Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Efek-efek                                    | 1.052.566.686.104 | -                        | -               | -                            | -                        | -                    | 1.052.566.686.104 Securities                                     |
| Kredit                                       | 2.218.065.859.144 | 841.891.407.771          | 556.068.786.241 | 707.083.246.632              | 1.035.737.620.854        | 351.393.225.953      | 5.710.240.146.595 Loans                                          |
| Penyertaan saham                             | 63.000.000        | -                        | -               | -                            | -                        | -                    | 63.000.000 Investment in share                                   |
| Aset lain-lain                               | 26.946.395.927    | 3.228.607.437            | 1.163.902.521   | 2.984.431.187                | 5.191.681.615            | 1.826.456.180        | 41.341.474.867 Other assets                                      |
| Jumlah - kotor                               | 4.614.476.390.555 | 845.120.015.208          | 557.232.688.762 | 710.067.677.819              | 1.040.929.302.469        | 353.219.682.133      | 8.121.045.756.946 Total - gross                                  |
| Cadangan kerugian penurunan nilai            |                   |                          |                 |                              |                          |                      | (28.120.323.048) Allowance for impairment losses                 |
| Jumlah - bersih                              |                   |                          |                 |                              |                          |                      | 8.092.925.433.898 Total - net                                    |

|                                              | 2016              |                          |                 |                              |                          |                      |                                                                  |
|----------------------------------------------|-------------------|--------------------------|-----------------|------------------------------|--------------------------|----------------------|------------------------------------------------------------------|
|                                              | DKI Jakarta       | Jawa Barat/<br>West Java | Banten          | Jawa Tengah/<br>Central Java | Jawa Timur/<br>East Java | Lain-lain/<br>Others |                                                                  |
|                                              | Rp                | Rp                       | Rp              | Rp                           | Rp                       | Rp                   |                                                                  |
| Giro pada Bank Indonesia                     | 148.854.140.772   | -                        | -               | -                            | -                        | -                    | 148.854.140.772 Demand deposits with Bank Indonesia              |
| Giro pada bank lain                          | 3.374.271.991     | -                        | -               | -                            | -                        | 4.026.195.400        | 7.400.467.391 Demand deposits with other banks                   |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 1.245.636.143.456 | -                        | -               | -                            | -                        | -                    | 1.245.636.143.456 Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Efek-efek                                    | 607.273.255.218   | -                        | -               | -                            | -                        | -                    | 607.273.255.218 Securities                                       |
| Kredit                                       | 678.453.759.788   | 281.279.445.303          | 138.568.685.817 | 186.646.768.610              | 562.330.974.291          | 138.355.817.662      | 1.985.635.451.471 Loans                                          |
| Tagihan akseptasi                            | 2.433.052.665     | -                        | -               | -                            | -                        | -                    | 2.433.052.665 Acceptance receivable                              |
| Penyertaan saham                             | 63.000.000        | -                        | -               | -                            | -                        | -                    | 63.000.000 Investment in share                                   |
| Aset lain-lain                               | 15.115.900.145    | 818.930.746              | 362.169.157     | 667.977.282                  | 2.778.975.275            | 590.966.291          | 20.334.918.896 Other assets                                      |
| Jumlah - kotor                               | 2.701.203.524.035 | 282.098.376.049          | 138.930.854.974 | 187.314.745.892              | 565.109.949.566          | 142.972.979.353      | 4.017.630.429.869 Total - gross                                  |
| Cadangan kerugian penurunan nilai            |                   |                          |                 |                              |                          |                      | (11.978.598.854) Allowance for impairment losses                 |
| Jumlah - bersih                              |                   |                          |                 |                              |                          |                      | 4.005.651.831.015 Total - net                                    |

**iii. Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan adalah sebagai berikut:**

**a. Tingkat Tinggi**

Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah dan dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.

Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima dan tagihan kepada pihak ketiga dari debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik, dan tidak pernah menunggak sepanjang waktu kredit; debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi; memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio neraca yang konservatif.

**b. Tingkat Standar**

**iii. Credit quality by class of financial asset is defined as follows:**

**a. High Grade**

Demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, and placements with Bank Indonesia and other banks, which are current accounts or placements with the Government and with reputable banks and has low probability of insolvency.

Loans, interest receivables and third party receivables from borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan; borrowers with high degree of stability and diversity; has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time; very strong debt service capacity and has conservative balance sheet ratios.

**b. Standard Grade**

Giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.

Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima dan tagihan kepada pihak ketiga dari debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih; memiliki akses terbatas ke pasar modal atau pasar keuangan lainnya; tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil; memiliki kemampuan membayar yang cukup.

c. Jatuh Tempo Dan Tidak Mengalami Penurunan nilai

Ekspose dimana pihak ketiga yaitu debitur dalam tahap awal dari keterlambatan pembayaran dan telah gagal untuk melakukan pembayaran atau pembayaran tidak penuh, sesuai dengan persyaratan kontraktual dalam perjanjian kredit. Hal ini pada umumnya dimana suatu kredit telah lewat jatuh tempo sampai dengan 90 hari dan tidak terdapat indikasi penurunan nilai lainnya.

d. Mengalami Penurunan Nilai

Ekspose telah mengalami penurunan nilai. Bank mempertimbangkan bahwa pihak ketiga yaitu debitur tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya secara menyeluruh, atau pemulihannya akan bertumpu pada realisasi agunan apabila ada, atau debitur telah menunggak kewajiban kredit selama lebih dari 90 hari dan terdapat indikasi penurunan nilai.

Tabel di bawah ini menyajikan kualitas aset keuangan berdasarkan kelas dengan risiko kredit, jumlah yang disajikan adalah sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Demand deposits with other banks, placements with other banks which are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.

Loans, interest receivables and third party receivables from borrowers who have an average track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due for 90 days and over; smaller corporations with limited access to public capital market or to alternative financial market; volatility of earnings and overall performance; debt service capacity is adequate.

c. Past Due But Not Impaired

Exposures which third party are borrowers is in the early stages of delinquency and has failed to make a payment, or partial payment, in accordance with the contractual terms of the loan agreement. This is typically where a loan is up to 90 days past due and there is no others indicators of impairment.

d. Impaired

Exposures have been assessed as impaired. The Bank considers that either the third party are borrowers is unlikely to pay its credit obligation in full, or the recovery will be relied on realising collateral if held, or borrowers has been past due more than 90 days and there is others indicators of impairment.

The table shows the quality of financial assets by class with credit risk, amount presented are gross of allowance for impairments loss.

|                                              | 2017                                                                                           |                                                                                              |                                               |                         |                                                |
|----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|-------------------------|------------------------------------------------|
|                                              | Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/<br><i>Neither past due nor impaired</i> | Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/<br><i>Pas Due But Not Impaired</i> | Mengalami Penurunan Nilai/<br><i>Impaired</i> | Jumlah/<br><i>Total</i> |                                                |
|                                              | <i>High Grade</i>                                                                              | <i>Standard Grade</i>                                                                        |                                               |                         |                                                |
|                                              | <i>Rp</i>                                                                                      | <i>Rp</i>                                                                                    | <i>Rp</i>                                     | <i>Rp</i>               |                                                |
| <u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>           |                                                                                                |                                                                                              |                                               |                         | <u>Held to maturity</u>                        |
| Efek-efek                                    | 730.408.086.104                                                                                | -                                                                                            | -                                             | 730.408.086.104         | Securities                                     |
| <u>Tersedia untuk dijual</u>                 |                                                                                                |                                                                                              |                                               |                         | <u>Available-for-sale</u>                      |
| Efek-efek                                    | 322.158.600.000                                                                                | -                                                                                            | -                                             | 322.158.600.000         | Securities                                     |
| <u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>   |                                                                                                |                                                                                              |                                               |                         | <u>Loans and receivables</u>                   |
| Giro pada Bank Indonesia                     | 159.354.735.998                                                                                | -                                                                                            | -                                             | 159.354.735.998         | Demand deposits with Bank Indonesia            |
| Giro pada bank lain                          | 20.939.078.564                                                                                 | -                                                                                            | -                                             | 20.939.078.564          | Demand deposits with other banks               |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 1.136.540.634.818                                                                              | -                                                                                            | -                                             | 1.136.540.634.818       | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Kredit                                       | 5.607.571.402.984                                                                              | 36.985.699.788                                                                               | 39.391.079.062                                | 5.710.240.146.595       | Loans                                          |
| Penyertaan saham                             | 63.000.000                                                                                     | -                                                                                            | -                                             | 63.000.000              | Investment in share                            |
| Aset lain-lain                               | 40.314.573.238                                                                                 | 1.026.901.629                                                                                | -                                             | 41.341.474.867          | Other assets                                   |
| Jumlah                                       | 8.017.350.111.706                                                                              | 38.012.601.417                                                                               | 39.391.079.062                                | 8.121.045.756.946       | Total                                          |

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2017**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED – Continued**

|                                              | 2016                                                                                        |                       |                                                                                               |                                            |                      |                                                |
|----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|----------------------|------------------------------------------------|
|                                              | Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i> |                       | Telaah Jatuh Tempo<br>Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Pas Due But Not Impaired</i> | Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Impaired</i> | Jumlah/ <i>Total</i> |                                                |
|                                              | <i>High Grade</i>                                                                           | <i>Standard Grade</i> |                                                                                               |                                            |                      |                                                |
|                                              | <i>Rp</i>                                                                                   | <i>Rp</i>             | <i>Rp</i>                                                                                     | <i>Rp</i>                                  | <i>Rp</i>            |                                                |
| <u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>           |                                                                                             |                       |                                                                                               |                                            |                      | <u>Held to maturity</u>                        |
| Efek-efek                                    | 285.513.256.218                                                                             | -                     | -                                                                                             | -                                          | 285.513.256.218      | Securities                                     |
| <u>Tersedia untuk dijual</u>                 |                                                                                             |                       |                                                                                               |                                            |                      | <u>Available-for-sale</u>                      |
| Efek-efek                                    | 321.759.999.000                                                                             | -                     | -                                                                                             | -                                          | 321.759.999.000      | Securities                                     |
| <u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>   |                                                                                             |                       |                                                                                               |                                            |                      | <u>Loans and receivables</u>                   |
| Giro pada Bank Indonesia                     | 148.854.140.772                                                                             | -                     | -                                                                                             | -                                          | 148.854.140.772      | Demand deposits with Bank Indonesia            |
| Giro pada bank lain                          | 7.400.467.391                                                                               | -                     | -                                                                                             | -                                          | 7.400.467.391        | Demand deposits with other banks               |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 1.245.636.143.456                                                                           | -                     | -                                                                                             | -                                          | 1.245.636.143.456    | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Kredit                                       | 1.891.203.814.387                                                                           | 60.106.809.195        | 103.688.574                                                                                   | 34.221.139.315                             | 1.985.635.451.471    | Loans                                          |
| Tagihan akseptasi                            | 2.433.052.665                                                                               | -                     | -                                                                                             | -                                          | 2.433.052.665        | Acceptances receivable                         |
| Penyertaan saham                             | 63.000.000                                                                                  | -                     | -                                                                                             | -                                          | 63.000.000           | Investment in share                            |
| Biaya dibayar dimuka dan aset lain-lain      | 18.904.070.107                                                                              | 1.428.667.991         | 2.180.778                                                                                     | -                                          | 20.334.918.876       | Prepaid expense and other assets               |
| Jumlah                                       | 3.921.767.943.996                                                                           | 61.535.477.186        | 105.869.352                                                                                   | 34.221.139.315                             | 4.017.630.429.849    | Total                                          |

**iv. Analisa umur pinjaman dan piutang yang telah jatuh tempo tapi tidak mengalami penurunan nilai.**

Bank memiliki pinjaman yang diberikan dan piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai sebesar Rp 39.391.079.062 dan Rp 105.869.352 tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dikarenakan jatuh tempo dari pinjaman dan piutang tersebut masih di bawah 90 hari.

**iv. Aging analysis of loans and receivables that would otherwise be past due or impaired.**

The Bank's loans and receivables that are past due but not impaired amounted to Rp 39,391,079,062 and Rp 105,869,352 of December 31, 2017 and 2016, since the past due for that Bank's loans and receivables still below 90 days.

**v. Agunan**

Dalam rangka mitigasi risiko kredit, salah satu bentuk upaya yang dilakukan Bank adalah dengan meminta nasabah memberikan agunan yang akan digunakan sebagai jaminan atas pelunasan fasilitas kredit yang telah diberikan oleh Bank jika nasabah mengalami kesulitan keuangan yang menyebabkan nasabah tidak dapat melunasi kewajibannya kepada Bank.

Bentuk-bentuk jaminan yang dapat diterima sesuai dengan kebijakan kredit Bank meliputi:

- Deposito berjangka dan rekening tabungan
- *Standby L/C*
- Piutang
- Tanah dan/atau bangunan
- Mesin dan peralatan
- Persediaan
- Garansi perusahaan maupun garansi perorangan

Prosedur penilaian jaminan untuk tanah dan bangunan maupun mesin dan peralatan menggunakan pihak ketiga sebagai penilai independen dan akan dinilai kembali secara berkala setiap dua tahun sekali.

**v. Collateral**

In order to mitigate credit risk, one of the efforts undertaken by the Bank is requesting customers to provide collateral to be pledged as an assurance for repayment of the loan facility which has been granted by the Bank if the customer is experiencing financial difficulties which cause customers not to repay their obligation to the Bank.

Forms of acceptable collateral in accordance with the loan policy of the Bank include:

- Deposits and savings accounts
- *Standby L/C*
- Receivables
- Land and/or building
- Machineries and equipment
- Inventories
- Corporate guarantee or personal guarantee

Collateral assessment procedure for land and building as well as machineries and equipment is using a third party as an independent appraiser and will periodically re-assessed every two years.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2017**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED – Continued**

Berikut adalah portofolio kredit (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) yang dimiliki Bank beserta agunan yang menjadi jaminannya:

The following are loan (gross of allowance for impairment losses) portfolio owned by the Bank and its collateral:

|                                               | 2017                                            |                                          |                                       |                         |                                          |
|-----------------------------------------------|-------------------------------------------------|------------------------------------------|---------------------------------------|-------------------------|------------------------------------------|
|                                               | Pinjaman modal kerja/<br><i>Working capital</i> | Pinjaman investasi/<br><i>Investment</i> | Pinjaman konsumsi/<br><i>Consumer</i> | Jumlah/<br><i>Total</i> |                                          |
|                                               | <i>loan</i>                                     | <i>loan</i>                              | <i>loan</i>                           | <i>Total</i>            |                                          |
|                                               | Rp                                              | Rp                                       | Rp                                    | Rp                      |                                          |
| Eksposur kredit                               | 4.656.806.852.455                               | 964.865.010.793                          | 88.568.283.347                        | 5.710.240.146.595       | Credit exposure                          |
| Nilai jaminan                                 | 3.105.231.442.770                               | 534.418.213.706                          | 82.048.584.891                        | 3.721.698.241.367       | Collateral value                         |
| Eksposur jumlah kredit tanpa jaminan          | 1.551.575.409.685                               | 430.446.797.087                          | 6.519.698.456                         | 1.988.541.905.228       | Total unsecured credit exposure          |
| Bagian tanpa jaminan dari eksposur kredit (%) | 33,32%                                          | 44,61%                                   | 7,36%                                 | 34,82%                  | Unsecured portion of credit exposure (%) |
| Jenis agunan                                  |                                                 |                                          |                                       |                         | Types of collateral                      |
| Tanah & bangunan                              | 2.557.548.865.411                               | 519.895.032.203                          | 78.900.522.415                        | 3.156.344.420.029       | Land & building                          |
| Deposito & tabungan                           | 63.700.601.723                                  | 281.363.703                              | 541.334.806                           | 64.523.300.232          | Deposits & savings                       |
| Mesin-mesin                                   | 6.365.410.524                                   | 10.361.374.966                           | -                                     | 16.726.785.490          | Machineries                              |
| Persediaan                                    | 19.056.051.543                                  | -                                        | -                                     | 19.056.051.543          | Inventories                              |
| Standby L/C                                   | 457.699.612.500                                 | -                                        | -                                     | 457.699.612.500         | Standby L/C                              |
| Kendaraan                                     | 860.901.069                                     | 3.880.442.834                            | 2.606.727.670                         | 7.348.071.573           | Vehicles                                 |
| Jumlah                                        | 3.105.231.442.770                               | 534.418.213.706                          | 82.048.584.891                        | 3.721.698.241.367       | Total                                    |
|                                               | 2016                                            |                                          |                                       |                         |                                          |
|                                               | Pinjaman modal kerja/<br><i>Working capital</i> | Pinjaman investasi/<br><i>Investment</i> | Pinjaman konsumsi/<br><i>Consumer</i> | Jumlah/<br><i>Total</i> |                                          |
|                                               | <i>loan</i>                                     | <i>loan</i>                              | <i>loan</i>                           | <i>Total</i>            |                                          |
|                                               | Rp                                              | Rp                                       | Rp                                    | Rp                      |                                          |
| Eksposur kredit                               | 1.780.515.900.690                               | 138.589.291.334                          | 66.530.259.447                        | 1.985.635.451.471       | Credit exposure                          |
| Nilai jaminan                                 | 1.653.760.812.468                               | 138.754.737.166                          | 66.750.950.847                        | 1.859.266.500.481       | Collateral value                         |
| Eksposur jumlah kredit tanpa jaminan          | 126.755.088.222                                 | -                                        | -                                     | 126.755.088.222         | Total unsecured credit exposure          |
| Bagian tanpa jaminan dari eksposur kredit (%) | 7,12%                                           | 0,00%                                    | 0,00%                                 | 6,38%                   | Unsecured portion of credit exposure (%) |
| Jenis agunan                                  |                                                 |                                          |                                       |                         | Types of collateral                      |
| Tanah & bangunan                              | 1.310.074.361.516                               | 137.536.184.258                          | 47.115.477.907                        | 1.494.726.023.681       | Land & building                          |
| Deposito & tabungan                           | 185.343.183.101                                 | 265.746.777                              | 630.000.000                           | 186.238.929.878         | Deposits & savings                       |
| Mesin-mesin                                   | 37.634.314.290                                  | -                                        | -                                     | 37.634.314.290          | Machineries                              |
| Persediaan                                    | 13.966.343                                      | -                                        | -                                     | 13.966.343              | Inventories                              |
| Standby L/C                                   | 88.244.875.000                                  | -                                        | -                                     | 88.244.875.000          | Standby L/C                              |
| Kendaraan                                     | 31.274.447.227                                  | 952.806.131                              | 10.379.960.790                        | 42.607.214.148          | Vehicles                                 |
| Lain-lain                                     | 1.175.664.991                                   | -                                        | 8.625.512.150                         | 9.801.177.141           | Others                                   |
| Jumlah                                        | 1.653.760.812.468                               | 138.754.737.166                          | 66.750.950.847                        | 1.859.266.500.481       | Total                                    |

## RISIKO PASAR

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank (adverse movement). Yang dimaksud dengan faktor pasar adalah suku bunga dan nilai tukar. Secara umum, risiko pasar dibagi ke dalam risiko-risiko berikut:

### 1. Risiko Suku Bunga

Bank melakukan pengukuran risiko suku bunga dengan menggunakan metodologi yang dapat mengidentifikasi risiko suku bunga dari portofolio aset dan kewajiban yang sensitif terhadap perubahan suku bunga serta menentukan besaran risiko terhadap Bank.

## MARKET RISK

Market risk is the risk arising from movement in market variables in portfolios held by the Bank that could incur losses for the Bank (adverse movement). Market variables are defined as interest rates and exchange rates. In overall, market risks are divided into the following risks:

### 1. Interest Rate Risk

The Bank perform interest rate risk monitoring by utilizing a methodology which can identify the risk of the interest rate on the asset portfolio and liabilities that are sensitive to interest rate fluctuation and determine the risk exposure of the Bank.

Pengelolaan risiko suku bunga juga dilakukan pada eksposur banking book, antara lain dengan memperhatikan posisi gap aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga dan kecenderungan pergerakan suku bunga acuan tingkat bunga BI serta suku bunga pasar yang dapat mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank.

#### Sensitivitas Suku Bunga

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba rugi dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko sesuai dengan tabel di bawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Jumlah sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain didasarkan pada asumsi bahwa terdapat perubahan paralel dalam kurva penghasilan.

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas dari laba sebelum pajak Bank terhadap kemungkinan perubahan wajar atas suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

| Perubahan<br>basis poin/<br>Change in<br><br>basis point | Dampak ke laporan laba<br>rugi dan penghasilan<br>komprehensif lain/<br>Impact to statement of<br>profit or loss and other<br>comprehensive income<br>(Dalam jutaan<br>rupiah/ in million<br>Rupiah) |            |
|----------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
|                                                          | 2017<br>Rp                                                                                                                                                                                           | 2016<br>Rp |
| +100                                                     | 82.079                                                                                                                                                                                               | 18.943     |
| -100                                                     | (82.079)                                                                                                                                                                                             | (18.943)   |

## 2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Bank memiliki eksposur nilai tukar akibat adanya transaksi dalam mata uang asing. Bank memonitor risiko konsentrasi yang terjadi untuk setiap nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan konversi mata uang asing terhadap Rupiah.

Penilaian risiko nilai tukar mata uang asing dilakukan dengan memperhatikan Posisi Devisa Neto (PDN) dan volatilitas mata uang asing yang dikelola Bank. Pengendalian risiko dilakukan melalui monitoring mutasi transaksi valuta asing di seluruh kantor cabang dan unit bisnis.

The interest rate risk management is also performed on the banking book exposure, i.e. by monitoring the gap position of the Bank's assets and liabilities which are sensitive to interest rate volatility, BI rate, and market rate trend that may impact the Bank's profit stability level.

#### Interest Rate Sensitivity

Sensitivity analysis for several market factors showing how profit or loss could be affected by changes in the relevant risk factor are in the following tables below. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant. The total sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

The table below demonstrates the sensitivity of the Bank's profit before tax to reasonably possible changes in interest rates for fixed rate financial assets and liabilities as of December 31, 2017 and 2016:

## 2. Foreign Exchange Risk

The Bank is exposed to foreign exchange currency risk through transactions in foreign currencies. The Bank monitors any concentration risk in relation to any individual currency with regards to the translation of foreign currencies into Indonesian Rupiah.

The foreign exchange risk valuation is performed by monitoring the Net Open Position (NOP) and foreign exchange volatility maintained by the Bank. Risk control is performed through monitoring the foreign exchange transaction movement in all branches and business units.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2017**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED – Continued**

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 yang telah diubah dengan PBI No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 dan diubah lagi dengan PBI No. 7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005 dan diubah lagi dengan PBI No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 dan yang terakhir dengan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015, bank-bank diwajibkan untuk memelihara posisi devisa netonya setinggi-tingginya 20% dari modal. Berdasarkan pedoman Bank Indonesia, "posisi devisa neto" merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih bersih aset dan liabilitas untuk setiap mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan liabilitas, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif, untuk setiap mata uang, yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.5/13/PBI/2003 dated July 17, 2003, as amended by PBI No. 6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004, PBI No. 7/37/PBI/2005 dated September 30, 2005, PBI No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010, and the latest by PBI No. 17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015, banks are obliged to maintain maximum NOP at 20% of total capital. Under Bank Indonesia guidelines, "net open position" means the sum of the absolute value of the net difference between asset and liability balances for each foreign currency, and the net differences between claims and liabilities, in the form both commitments and contingencies in administrative accounts, for each foreign currency, which are stated in Rupiah.

Berikut ini disajikan rincian Posisi Devisa Neto Bank (PDN):

The following table shows the Bank's Net Open Position (NOP):

| 2017                          |                                                                                             |                                                          |                                                                                                       |                                                          |                                                                       |                                                          |                              |
|-------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|------------------------------|
| Mata Uang                     | Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/<br>Assets, commitment and contingent receivables |                                                          | Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/Liabilities, commitment and contingent liabilities |                                                          | Posisi Devisa Bersih absolut/<br>Net Open Position absolute           |                                                          | Currencies                   |
|                               | Mata uang asing (nilai penuh)/<br>Foreign currencies<br>(full amount)                       | Ekuivalen dalam Rp Juta/<br>Equivalent in Rp full amount | Mata uang asing (nilai penuh)/<br>Foreign currencies<br>(full amount)                                 | Ekuivalen dalam Rp Juta/<br>Equivalent in Rp full amount | Mata uang asing (nilai penuh)/<br>Foreign currencies<br>(full amount) | Ekuivalen dalam Rp Juta/<br>Equivalent in Rp full amount |                              |
|                               |                                                                                             |                                                          |                                                                                                       |                                                          |                                                                       |                                                          |                              |
| Dollar Amerika Serikat        | 149.419.321                                                                                 | 1.907.081.183.693                                        | 138.434.106                                                                                           | 2.023.905.815.540                                        | 10.985.215                                                            | 116.824.631.847                                          | United States Dollar         |
| Dollar Australia              | 10.433                                                                                      | 110.561.802                                              | -                                                                                                     | -                                                        | 10.433                                                                | 110.561.802                                              | Australian Dollar            |
| Dollar Singapura              | 11.497                                                                                      | 116.769.127                                              | -                                                                                                     | -                                                        | 11.497                                                                | 116.769.127                                              | Singapore Dollar             |
| Yuan Cina                     | 400                                                                                         | 833.456                                                  | -                                                                                                     | -                                                        | 400                                                                   | 833.456                                                  | Chinese Yuan                 |
| Euro                          | 620                                                                                         | 10.003.478                                               | 893                                                                                                   | 14.398.853                                               | 272                                                                   | 4.395.375                                                | Euro                         |
| Yen Jepang                    | 49.299.702                                                                                  | 3.013.214.082                                            | -                                                                                                     | -                                                        | 49.299.702                                                            | 3.013.214.082                                            | Japanese Yen                 |
| Dollar Hong Kong              | 1.889                                                                                       | 3.279.726                                                | -                                                                                                     | -                                                        | 1.889                                                                 | 3.279.726                                                | Hong Kong Dollar             |
| Jumlah                        |                                                                                             | <u>1.910.335.845.364</u>                                 |                                                                                                       | <u>2.023.920.214.393</u>                                 |                                                                       | <u>120.073.685.415</u>                                   | Total                        |
| Jumlah Modal                  |                                                                                             |                                                          |                                                                                                       |                                                          |                                                                       | <u>4.272.902.486.315</u>                                 | Total Capital                |
| Persentase PDN terhadap modal |                                                                                             |                                                          |                                                                                                       |                                                          |                                                                       | <u>2,81%</u>                                             | Percentage of NOP to capital |
| 2016                          |                                                                                             |                                                          |                                                                                                       |                                                          |                                                                       |                                                          |                              |
| Mata Uang                     | Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/<br>Assets, commitment and contingent receivables |                                                          | Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/Liabilities, commitment and contingent liabilities |                                                          | Posisi Devisa Bersih absolut/<br>Net Open Position absolute           |                                                          | Currencies                   |
|                               | Mata uang asing (nilai penuh)/<br>Foreign currencies<br>(full amount)                       | Ekuivalen dalam Rp Juta/<br>Equivalent in Rp full amount | Mata uang asing (nilai penuh)/<br>Foreign currencies<br>(full amount)                                 | Ekuivalen dalam Rp Juta/<br>Equivalent in Rp full amount | Mata uang asing (nilai penuh)/<br>Foreign currencies<br>(full amount) | Ekuivalen dalam Rp Juta/<br>Equivalent in Rp full amount |                              |
|                               |                                                                                             |                                                          |                                                                                                       |                                                          |                                                                       |                                                          |                              |
| Dollar Amerika Serikat        | 17.213.588                                                                                  | 231.911.112.291                                          | 16.977.509                                                                                            | 228.729.487.307                                          | 236.079                                                               | 3.181.624.984                                            | United states Dollar         |
| Dollar Australia              | 14.611                                                                                      | 142.060.569                                              | -                                                                                                     | -                                                        | 14.611                                                                | 142.060.569                                              | Australian Dollar            |
| Dollar Singapura              | 2.035                                                                                       | 189.451.216                                              | -                                                                                                     | -                                                        | 20.345                                                                | 189.451.216                                              | Singapore Dollar             |
| Yuan Cina                     | 400                                                                                         | 775.676                                                  | -                                                                                                     | -                                                        | 400                                                                   | 775.676                                                  | Chinese Yuan                 |
| Euro                          | 1.564                                                                                       | 22.170.763                                               | 888                                                                                                   | 12.590.494                                               | 676                                                                   | 9.580.269                                                | Euro                         |
| Yen Jepang                    | 610.656                                                                                     | 70.268.186                                               | -                                                                                                     | -                                                        | 610.656                                                               | 70.268.186                                               | Japanese Yen                 |
| Dollar Hong Kong              | 870                                                                                         | 1.511.416                                                | -                                                                                                     | -                                                        | 870                                                                   | 1.511.416                                                | Hong Kong Dollar             |
| Jumlah                        |                                                                                             | <u>232.337.350.117</u>                                   |                                                                                                       | <u>228.742.077.801</u>                                   |                                                                       | <u>3.595.272.316</u>                                     | Total                        |
| Jumlah Modal                  |                                                                                             |                                                          |                                                                                                       |                                                          |                                                                       | <u>2.147.713.886.442</u>                                 | Total Capital                |
| Persentase PDN terhadap modal |                                                                                             |                                                          |                                                                                                       |                                                          |                                                                       | <u>0,17%</u>                                             | Percentage of NOP to capital |

Batas nilai (absolut) PDN dengan menggunakan modal akhir tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 854.580.497.263 dan Rp 429.542.777.288. PDN Bank tidak melampaui batas nilai (absolut) yang diperkenankan oleh Bank Indonesia.

The (absolute) value of NOP as of December 31, 2017 and December 31, 2016 using capital at the end of the year amounting to Rp 854,580,497,263 and Rp 429,542,777,288, respectively. NOP of the Bank did not exceed the maximum (absolute) limit permitted by Bank Indonesia.

## **RISIKO LIKUIDITAS**

Risiko terjadinya kerugian yang merupakan akibat dari adanya kesenjangan antara sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan aset yang pada umumnya berjangka panjang. Besar kecilnya risiko likuiditas ditentukan antara lain:

1. Kecermatan dalam perencanaan arus kas atau arus dana berdasarkan prediksi pembiayaan dan prediksi pertumbuhan dana termasuk mencermati tingkat fluktuasi dana;
2. Ketepatan dalam mengatur struktur dana termasuk kecukupan dana;
3. Ketersediaan aset yang siap dikonversikan menjadi kas; dan
4. Kemampuan menciptakan akses ke pasar antar bank atau sumber dana lainnya.

Apabila kesenjangan tersebut cukup besar maka akan menurunkan kemampuan Bank untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Oleh karena itu untuk mengantisipasi terjadinya risiko likuiditas, maka diperlukan manajemen likuiditas, yang merupakan bagian dari pengelolaan liabilitas.

Kebijakan likuiditas Bank ditujukan untuk memastikan bahwa kebutuhan dana dapat dipenuhi, baik untuk membayar simpanan pada saat jatuh tempo atau untuk memenuhi fasilitas kredit yang belum digunakan.

Pengelolaan dan pemantauan posisi likuiditas Bank berada dalam tanggung jawab Satuan Kerja Likuiditas sedangkan pengukuran serta analisa terhadap kondisi likuiditas menjadi tugas Satuan Kerja Manajemen risiko diantaranya stress test likuiditas berdasarkan skenario dan pembuatan profil risiko yang terkait likuiditas.

Pengelolaan kelebihan dana likuiditas yang tidak terserap penyaluran kredit teroptimalisasi melalui pengelolaan treasury. Sebagian besar kelebihan dana likuiditas akan ditempatkan melalui instrumen-instrumen jangka pendek yang aman. Umumnya, kondisi likuiditas bank terjaga baik jika penarikan dana nasabah dapat terpenuhi sementara kelebihan dana teroptimalkan dengan imbal hasil yang optimal.

Sumber dana dan waktu jatuh tempo simpanan jika dikelola untuk menghindari adanya dana yang *idle* dan menentukan tingkat likuiditas dan instrumen aset lancar yang tepat untuk memastikan keberlangsungan tingkat likuiditas.

## **LIQUIDITY RISK**

The risk of loss resulting from the gap between short-term funding and long term assets. The size of the liquidity risk is determined, i.e.:

1. Accuracy in cash flow or flow of fund planning based on financing and fund growth prediction, include observe the fund rate volatility;
2. The precision in managing the fund structure, including the adequacy of funding;
3. To be availability of asset that is ready to be converted into cash; and
4. Ability to create access to the interbank market or other funding sources.

If the gap is large enough it will reduce the Bank ability to meet its liabilities at maturity. Therefore, liquidity management is needed to anticipate liquidity risk, which is a part of the liability management.

The Bank's liquidity policies are aimed at ensuring that fund requirements can be fulfilled, either to pay deposits at maturity or to fulfill additional loans on request.

Maintaining and monitoring the Bank's liquidity position is the responsibility of the Liquidity Unit while measuring and analysing on liquidity condition is the responsibility of the Risk Management Working unit which among others include liquidity stress test based on scenarios and preparing risk profile related to liquidity risk.

Managing the excess of liquidity fund which are not absorbed by credits will be optimized thorough managing treasury. Most of the excess of liquidity will be placed in short-term and secured instruments. In general, the Bank's liquidity condition is well maintained where the customers withdrawal can be fulfilled while the excess fund can be optimized with optimum return.

Sources of funds and maturity dates of deposits are managed to avoid idle funds and determine the appropriate liquidity level and liquid asset instrument to ensure a sustainable liquidity level.

### Analisis Jatuh Tempo untuk Liabilitas Keuangan

Dalam analisis ini dilakukan pengelompokan jatuh tempo untuk liabilitas keuangan berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual dari tanggal pelaporan. Untuk liabilitas keuangan dimana pihak lawan memiliki pilihan kapan suatu jumlah dibayarkan, maka liabilitas dialokasikan pada periode paling awal dimana Bank dapat diisyaratkan untuk membayar.

Tabel di bawah menunjukkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Bank berdasarkan arus kas tidak terdiskonto.

### Maturity Analysis for Financial Liabilities

In this analysis the maturity of financial liabilities are grouped based on the remaining contractual maturity from the date of reporting. For financial liabilities where the counterparty has a choice of when an amount is paid, the liability is allocated to the earliest period for which the Bank can be implied to pay.

The tables below show the maturity profile of the Bank's financial liabilities based on undiscounted contractual cash flows.

| 2017                                                                                         |                                                 |                          |                          |                            |                            |                          |                                                                   |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|----------------------------|----------------------------|--------------------------|-------------------------------------------------------------------|
|                                                                                              | Sampai dengan<br>1 bulan/<br>1 month<br>or less | 1-3 bulan/<br>1-3 months | 3-6 bulan/<br>3-6 months | 6-12 bulan/<br>6-12 months | > 12 bulan/<br>> 12 months | Jumlah/<br>Total         |                                                                   |
|                                                                                              | Rp Juta/<br>Rp Million                          | Rp Juta/<br>Rp Million   | Rp Juta/<br>Rp Million   | Rp Juta/<br>Rp Million     | Rp Juta/<br>Rp Million     | Rp Juta/<br>Rp Million   |                                                                   |
| <b>Tanpa bunga</b>                                                                           |                                                 |                          |                          |                            |                            |                          | <b>Non-interest bearing</b>                                       |
| Liabilitas segera                                                                            | 877.298.121                                     | -                        | -                        | -                          | -                          | 877.298.121              | Liabilities payable immediately                                   |
| Simpanan dari bank lain                                                                      | 2.366.779.430                                   | -                        | -                        | -                          | -                          | 2.366.779.430            | Deposits from other banks                                         |
| Liabilitas lain-lain                                                                         | 897.000.000                                     | -                        | -                        | -                          | -                          | 897.000.000              | Other liabilities                                                 |
| <b>Instrumen tingkat bunga variabel</b>                                                      |                                                 |                          |                          |                            |                            |                          | <b>Variable interest rate instruments</b>                         |
| Simpanan                                                                                     | 389.396.084.395                                 | -                        | -                        | -                          | -                          | 389.396.084.395          | Deposits                                                          |
| Simpanan dari bank lain                                                                      | 11.224.015.921                                  | -                        | -                        | -                          | -                          | 11.224.015.921           | Deposits from other banks                                         |
| <b>Instrumen tingkat bunga tetap</b>                                                         |                                                 |                          |                          |                            |                            |                          | <b>Fixed interest rate instruments</b>                            |
| Simpanan                                                                                     | 1.055.131.924.628                               | 673.776.758.442          | 233.667.132.536          | 42.865.243.990             | -                          | 2.005.441.059.596        | Deposits                                                          |
| Simpanan dari bank lain                                                                      | 882.605.058.536                                 | 724.606.691.068          | -                        | -                          | -                          | 1.607.211.749.604        | Deposits from other banks                                         |
| <b>Jumlah</b>                                                                                | <b>2.342.498.161.031</b>                        | <b>1.398.383.449.510</b> | <b>233.667.132.536</b>   | <b>42.865.243.990</b>      | <b>-</b>                   | <b>4.017.413.987.067</b> | <b>Total</b>                                                      |
| <b>Liabilitas komitmen</b>                                                                   |                                                 |                          |                          |                            |                            |                          | <b>Commitment liabilities</b>                                     |
| Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan<br><i>Irrevocable letters of credit</i> | 23.451.460.217                                  | 37.686.140.300           | 126.344.176.176          | 748.251.016.631            | 101.618.784                | 935.834.412.108          | Unused credit facilities granted<br>Irrevocable letters of credit |
|                                                                                              | -                                               | -                        | -                        | 465.521.005                | -                          | 465.521.005              |                                                                   |
| <b>Sub jumlah liabilitas komitmen</b>                                                        | <b>23.451.460.217</b>                           | <b>37.686.140.300</b>    | <b>126.344.176.176</b>   | <b>748.716.537.636</b>     | <b>101.618.784</b>         | <b>936.299.933.113</b>   | <b>Sub total commitment liabilities</b>                           |
| <b>Liabilitas kontinjensi</b>                                                                |                                                 |                          |                          |                            |                            |                          | <b>Contingent liabilities</b>                                     |
| Bank garansi yang diterbitkan                                                                | 129.000.000                                     | -                        | 350.000.000              | 5.236.712.500              | -                          | 5.715.712.500            | Bank guarantees issued                                            |
| <b>Sub jumlah liabilitas kontinjensi</b>                                                     | <b>129.000.000</b>                              | <b>-</b>                 | <b>350.000.000</b>       | <b>5.236.712.500</b>       | <b>-</b>                   | <b>5.715.712.500</b>     | <b>Sub total contingent liabilities</b>                           |
| <b>Jumlah</b>                                                                                | <b>23.580.460.217</b>                           | <b>37.686.140.300</b>    | <b>126.694.176.176</b>   | <b>753.953.250.136</b>     | <b>101.618.784</b>         | <b>942.015.645.613</b>   | <b>Total</b>                                                      |

### RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Untuk mengawasi risiko operasional yang mungkin terjadi, Bank telah mengembangkan suatu sistem dengan menggunakan metodologi pengukuran sendiri (*self-assessment*) yang dilakukan oleh masing-masing *risk owner*, sehingga dapat dibentuk suatu peta risiko yang mungkin terjadi di setiap unit kerja.

Kerangka kerja yang sistematis diterapkan untuk memastikan risiko operasional dapat diidentifikasi dan dikendalikan. Termasuk di dalamnya adalah bermacam-macam pengendalian kebijakan yang telah diformalkan, prosedur yang didokumentasikan, praktik usaha dan pengawasan kepatuhan. Kendali-kendali tersebut akan ditinjau kembali dan disempurnakan secara berkala.

### OPERATIONAL RISK

Operational risk is a risk incurred by insufficient and or malfunction of internal processes, human error, system failure, or external problems that affect the Bank's operation. To monitor the possible occurrence of operational risk, the Bank has developed a self-assessment measurement system to be performed by each risk owner, which enables the Bank to develop a risk mapping system that could potentially be implemented at each work unit.

A systematic framework is in place to ensure operational risk is identified and controlled. This encompasses a variety of controls including formal policies, documented procedures, business practices and compliance monitoring. These controls are subject to frequent review and improvement.

## **RISIKO HUKUM**

Risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis dalam bisnis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Risiko hukum dikelola dengan memastikan seluruh aktivitas dan hubungan bisnis Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

## **RISIKO STRATEGIK**

Risiko strategik adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis yaitu visi Bank, rencana strategis, perubahan kepemilikan dan peluncuran produk baru.

Bank mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan setiap kebijakan strategis secara kolektif dan komprehensif oleh Direksi dan Komite-Komite yang telah dibentuk.

## **RISIKO KEPATUHAN**

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Bank mengelola risiko kepatuhan dengan melakukan penelaahan secara komprehensif untuk memastikan kesesuaian kebijakan standar operasi dan prosedur serta pengembangan produk baru dengan peraturan eksternal.

Satuan Kerja Kepatuhan juga telah melaksanakan pengkajian sistem dan prosedur terhadap rencana kebijakan dan rancangan keputusan dalam rangka mencegah penyimpangan terhadap peraturan perundang-undangan lain yang berlaku. Di samping itu, Bank juga melaksanakan fungsi kepatuhan meliputi tindakan untuk:

- i. Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank;
- ii. Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank; tindakan mengelola risiko kepatuhan dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Manajemen Risiko bagi Bank Umum;
- iii. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan

## **LEGAL RISK**

Legal risk is the risk raised by weakness in juridical aspects of the business, which could be caused by legal claims, non-existence of supported regulation or weaknesses in agreements, such as unfulfilled terms and conditions in contracts and collateral binding which is not complete.

Legal risks are managed by ensuring that all activities and business relationships between the Bank with third parties are based on rules and conditions which able to protecting the Bank's interests from a legal perspective.

## **STRATEGIC RISK**

Strategic risk is the risk that is caused by inappropriate determination and implementation of the Bank strategy, inappropriate business decisions or being unresponsive to external changes. Here are the factors that influence the strategic risk that the Bank's vision, strategic plan, changes in ownership and new product launches.

The Bank manages strategic risk through a consideration of, and decision making process regarding every strategic policy in a collective and comprehensive manner performed by the established Bank's Directors and Committees.

## **COMPLIANCE RISK**

Compliance risk is the risk caused by non-compliance with or non-application of prevailing regulations.

The Bank manages its compliance risk by performing comprehensive review to ensure that Bank's Standard Operating Procedures and new product development conform with external regulations.

The Compliance Unit has also evaluated systems and procedures relating to new or revised policies and decisions to ensure their compliance with the applicable regulations. Furthermore, the Bank has also perform compliance function including:

- i. To create compliance culture in all level of organization and Bank's business activities;
- ii. Manages compliance risk face by the Bank; managing compliance risk is based on Otoritas Jasa Keuangan regulation about Risk Management for the Bank;
- iii. Ensure policy, regulation, system and procedure and bank business activities inline with Bank Indonesia's regulation and law; and

- iv. Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada otoritas jasa keuangan.

#### **RISIKO REPUTASI**

Risiko reputasi adalah risiko yang ada atau akan ada terhadap nilai pemegang saham yang timbul dari pandangan buruk termasuk publisitas negatif.

Bank menindaklanjuti seluruh keluhan nasabah dan akan selalu berusaha menanganinya secara tepat waktu. Tidak terdapat kasus publikasi negatif. Karena itu, risiko yang mungkin timbul dari tingkat Bank yang berdampak langsung atau tidak langsung pada reputasi Bank adalah rendah.

### **36. INFORMASI SIGNIFIKAN LAINNYA**

#### **a. Manajemen Modal**

Tujuan utama manajemen permodalan Bank adalah untuk memastikan bahwa permodalan telah memenuhi persyaratan permodalan eksternal dan mempertahankan peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat dalam rangka menunjang bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Bank mengatur struktur modal dan membuat penyesuaian atas perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko kegiatannya. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Bank dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham dan struktur pengembalian modal. Tidak terdapat perubahan tujuan, kebijakan dan proses dari tahun sebelumnya.

Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

#### **b. Modal yang diwajibkan regulator**

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03.2016 tanggal 26 Januari 2016 dan perubahannya POJK No. 34/OJK.03/2016 tanggal 22 September 2016, tentang Kewajiban dan Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dimana bank wajib membentuk Capital Conservation Buffer secara bertahap mulai 1 Januari 2016 sampai dengan 1 Januari 2019. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Capital Conservation Buffer yang wajib dibentuk oleh Bank adalah sebesar 1,25% dan 0,625% ATMR.

- iv. Ensure Bank's compliance with commitments made by the Bank to the Otoritas Jasa Keuangan.

#### **REPUTATION RISK**

Reputational risk is the risk that exists or will exist against shareholder value arising from the poor outlook including a negative publicity.

The Bank follows up on any customer complaints and tries to resolve them in a timely manner. There were no cases of negative publicity. Also, the possibility of risk that may arise from the Bank level which may have direct or indirect impact on the Bank's reputation is low.

### **36. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION**

#### **a. Capital Management**

The primary objectives of the Bank's capital management are to ensure that it complies with externally imposed capital requirements and it maintains strong credit ratings and healthy capital ratio in order to support its business and to maximize shareholders value.

The Bank manages its capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic conditions and the risk characteristics of its activities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Bank may adjust the amount of dividend payment to shareholders and return capital structure. No changes were made in the objectives, policies and processes from the previous years.

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.

#### **b. Regulatory capital**

Capital Adequacy Ratio (CAR) on December 31, 2017 and 2016 is calculated based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03.2016 dated January 26, 2016 and its amendment No. 34/OJK.03/2016 dated September 22, 2016 regarding Concerning Capital Adequacy Ratio of Commercial Bank where as is mandatory for the bank to establish Capital Conservation Buffer gradually starting from January 1, 2016 until January 1, 2019. On December 31, 2017 and 2016, Capital Conservation Buffer which should be established by the Bank amounted to 1.25% and 0.625%, respectively from Risk Weighted Assets.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2017**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED – Continued**

Rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

|                                       | 2017                   | 2016                   |                                |
|---------------------------------------|------------------------|------------------------|--------------------------------|
|                                       | Rp Juta/<br>Rp million | Rp Juta/<br>Rp million |                                |
| Modal Inti (Tier 1)                   |                        |                        | Core Capital (Tier 1)          |
| Modal Inti Utama (CET 1)              | 4.197.944              | 2.118.780              | Prime Core Capital (CET 1)     |
| Modal Inti Tambahan (AT-1)            | -                      | -                      | Additional Core Capital (AT-1) |
| Total Modal Inti                      | 4.197.944              | 2.118.780              | Total Core Capital             |
| Modal Pelengkap (Tier 2)              | 74.958                 | 28.934                 | Supplementary Capital (Tier 2) |
| Total Modal                           | 4.272.902              | 2.147.714              | Total Capital                  |
| Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) |                        |                        | Risk Weighted Assets           |
| ATMR untuk risiko kredit *            | 6.055.525              | 2.314.688              | for credit risk *              |
| ATMR untuk risiko operasional ***     | 242.279                | 203.833                | for operational risk ***       |
| Total ATMR                            | 6.297.804              | 2.518.521              | Total risk weighted assets     |
| Rasio KPM                             |                        |                        | CAR Ratio                      |
| Rasio CET 1                           | 66,66%                 | 84,13%                 | Ratio CET 1                    |
| Rasio Tier 1                          | 66,66%                 | 84,13%                 | Ratio Tier 1                   |
| Rasio Tier 2                          | 1,19%                  | 1,15%                  | Ratio Tier 2                   |
| Rasio Total                           | 67,85%                 | 85,28%                 | Total Ratio                    |

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan oleh Bank Indonesia untuk rasio kecukupan modal.

On December 31, 2017 and 2016, the Bank has comply with required ratio set by Bank Indonesia for capital adequacy ratio.

\*) Rasio ATMR untuk risiko kredit dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016.

\*) Risk weighted assets ratio for credit risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.42/SEOJK.03/2016 dated September 28, 2016.

\*\*) Rasio ATMR untuk risiko pasar dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.

\*\*) Risk weighted assets ratio for market risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.38/SEOJK.03/2016 dated September 8, 2016.

\*\*\*) Rasio ATMR untuk risiko operasional dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016.

\*\*\*) Risk weighted assets ratio for operational risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.24/SEOJK.03/2016 dated July 14, 2016.

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 mengenai Kewajiban Modal Minimum Bank Umum, bank wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risikonya yang ditetapkan dengan skema berikut ini:

In accordance with Financial Services Authority regulation No.34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016 regarding Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks, a bank is required to provide a minimum capital based on its risk profile as stipulated under the following schemes:

- Untuk profil risiko peringkat 1 (satu), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 2 (dua), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 3 (tiga), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 10% sampai dengan kurang dari 11% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko; dan

- For banks with risk profile rating 1 (one), the minimum capital requirement is 8% of Risk Weighted Asset;
- For banks with risk profile rating 2 (two), the minimum capital requirement is 9% to less than 10% of Risk Weighted Asset;
- For banks with risk profile rating 3 (three), the minimum capital requirement is 10% to less than 11% of Risk Weighted Asset; and

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2017**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED – Continued**

- iv. Untuk profil risiko peringkat 4 (empat) atau 5 (lima), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 11% sampai dengan kurang dari 14% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko.

Otoritas Jasa Keuangan berwenang menetapkan modal minimum lebih besar dari modal minimum dalam hal Bank Indonesia menilai suatu bank menghadapi potensi kerugian yang membutuhkan modal lebih besar.

Berdasarkan self-assessment Bank, profil risiko Bank dinilai berada pada peringkat 2. Oleh karena itu, Bank berkewajiban untuk memenuhi modal minimum sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%. Pada tanggal 31 Desember 2017, Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank berada pada level di atas modal minimum yang diwajibkan tersebut, yaitu sebesar 67,85%.

**Analisis Perbedaan Jatuh Tempo**

Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa, terhitung sejak tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

- iv. For banks with risk profile rating 4 (four) or 5 (five), the minimum capital requirement is 11% to less than 14% of Risk Weighted Asset.

Otoritas Jasa Keuangan is authorised to stipulate minimum capital greater than minimum capital in terms of Bank Indonesia assesses a bank as facing potential losses which requires a larger capital.

Based on its self-assessment, the Bank risk profile is assessed to be in rating 2. Therefore, the Bank is required to provide a minimum capital of 9% to less than 10%. As of December 31, 2017, the Bank Capital Adequate Ratio was 67.85%, which was higher than the required minimum provision of capital.

**Maturity Mismatch Analysis**

The analysis of maturities of financial assets and liabilities (gross of allowance for impairment losses) based on remaining terms until maturity calculated from December 31, 2017 and 2016 are as follows:

| 2017                           |                                              |                              |                              |                                |                            |                        |
|--------------------------------|----------------------------------------------|------------------------------|------------------------------|--------------------------------|----------------------------|------------------------|
|                                | Sampai dengan 1 bulan/<br>1 month<br>or less | 1 - 3 bulan/<br>1 - 3 months | 3 - 6 bulan/<br>3 - 6 months | 6 - 12 bulan/<br>6 - 12 months | > 12 bulan/<br>> 12 months | Jumlah/<br>Total       |
|                                | Rp Juta/<br>Rp Million                       | Rp Juta/<br>Rp Million       | Rp Juta/<br>Rp Million       | Rp Juta/<br>Rp Million         | Rp Juta/<br>Rp Million     | Rp Juta/<br>Rp Million |
| <b>Aset</b>                    |                                              |                              |                              |                                |                            |                        |
| <u>Tanpa bunga</u>             |                                              |                              |                              |                                |                            |                        |
| Kas                            | 33.193.717.101                               | -                            | -                            | -                              | -                          | 33.193.717.101         |
| Giro pada Bank Indonesia       | 159.354.735.998                              | -                            | -                            | -                              | -                          | 159.354.735.998        |
| Giro pada bank lain            | 6.512.496.295                                | -                            | -                            | -                              | -                          | 6.512.496.295          |
| Efek-efek                      | 27.840.490.056                               | -                            | -                            | -                              | -                          | 27.840.490.056         |
| Penyertaan saham               | 63.000.000                                   | -                            | -                            | -                              | -                          | 63.000.000             |
| Aset lain-lain                 | 41.341.474.867                               | -                            | -                            | -                              | -                          | 41.341.474.867         |
| <u>Suku bunga variabel</u>     |                                              |                              |                              |                                |                            |                        |
| Giro pada bank lain            | 14.426.582.269                               | -                            | -                            | -                              | -                          | 14.426.582.269         |
| Kredit                         | 100.145.372.857                              | 337.416.755.927              | 1.088.976.526.431            | 2.335.986.576.072              | 1.847.714.915.308          | 5.710.240.146.595      |
| <u>Suku bunga tetap</u>        |                                              |                              |                              |                                |                            |                        |
| Penempatan pada Bank Indonesia | 178.885.036.803                              | -                            | -                            | -                              | -                          | 178.885.036.803        |
| Penempatan pada Bank lain      | 600.000.000.000                              | 160.690.627.865              | 196.964.970.150              | -                              | -                          | 957.655.598.015        |
| Efek-efek                      | -                                            | 188.011.313.528              | 24.833.441.558               | -                              | 811.881.440.962            | 1.024.726.196.048      |
| Jumlah aset keuangan           | 1.161.762.906.246                            | 686.118.697.320              | 1.310.774.938.139            | 2.335.986.576.072              | 2.659.596.356.270          | 8.154.239.474.047      |
| <b>Liabilitas</b>              |                                              |                              |                              |                                |                            |                        |
| <u>Tanpa bunga</u>             |                                              |                              |                              |                                |                            |                        |
| Liabilitas segera              | 877.298.121                                  | -                            | -                            | -                              | -                          | 877.298.121            |
| Simpanan dari bank lain        | 2.366.779.430                                | -                            | -                            | -                              | -                          | 2.366.779.430          |
| Liabilitas lain-lain           | 897.000.000                                  | -                            | -                            | -                              | -                          | 897.000.000            |
| <u>Suku bunga variabel</u>     |                                              |                              |                              |                                |                            |                        |
| Simpanan                       | 388.700.713.547                              | -                            | -                            | -                              | -                          | 388.700.713.547        |
| Simpanan dari bank lain        | 8.862.195.825                                | -                            | -                            | -                              | -                          | 8.862.195.825          |
| Biaya yang masih harus dibayar | 376.338.014                                  | -                            | -                            | -                              | -                          | 376.338.014            |
| <u>Suku bunga tetap</u>        |                                              |                              |                              |                                |                            |                        |
| Simpanan                       | 1.052.372.836.573                            | 667.176.315.738              | 228.069.387.263              | 40.805.259.808                 | -                          | 1.988.423.799.382      |
| Simpanan dari bank lain        | 881.820.000.000                              | 722.293.750.000              | -                            | -                              | -                          | 1.604.113.750.000      |
| Biaya yang masih harus dibayar | 11.463.366.703                               | -                            | -                            | -                              | -                          | 11.463.366.703         |
| Jumlah liabilitas keuangan     | 2.347.736.528.213                            | 1.389.470.065.738            | 228.069.387.263              | 40.805.259.808                 | -                          | 4.006.081.241.022      |
| Selisih                        | (1.185.973.621.967)                          | (703.351.368.418)            | 1.082.705.550.876            | 2.295.181.316.264              | 2.659.596.356.270          | 4.148.158.233.025      |

|                                     |  |
|-------------------------------------|--|
| <b>Assets</b>                       |  |
| <u>Non-interest bearing</u>         |  |
| Cash                                |  |
| Demand deposits with Bank Indonesia |  |
| Demand deposits with other banks    |  |
| Securities                          |  |
| Investment in shares                |  |
| Other assets                        |  |
| <u>Variable interest rate</u>       |  |
| Demand deposits with other banks    |  |
| Loans                               |  |
| <u>Fixed interest rate</u>          |  |
| Placements with Bank Indonesia      |  |
| Placements with other banks         |  |
| Securities                          |  |
| <b>Total financial assets</b>       |  |
| <b>Liabilities</b>                  |  |
| <u>Non-interest bearing</u>         |  |
| Liabilities payable immediately     |  |
| Deposits from other banks           |  |
| Other liabilities                   |  |
| <u>Variable interest rate</u>       |  |
| Deposits                            |  |
| Deposits from other banks           |  |
| Accrued Expense                     |  |
| <u>Fixed interest rate</u>          |  |
| Deposits                            |  |
| Deposits from other banks           |  |
| Accrued Expense                     |  |
| <b>Total financial liabilities</b>  |  |
| <b>Difference</b>                   |  |

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2017**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED – Continued**

| 2016                           |                                              |                              |                              |                                |                            |                        |                                     |
|--------------------------------|----------------------------------------------|------------------------------|------------------------------|--------------------------------|----------------------------|------------------------|-------------------------------------|
|                                | Sampai dengan 1 bulan/<br>1 month<br>or less | 1 - 3 bulan/<br>1 - 3 months | 3 - 6 bulan/<br>3 - 6 months | 6 - 12 bulan/<br>6 - 12 months | > 12 bulan/<br>> 12 months | Jumlah/<br>Total       |                                     |
|                                | Rp Juta/<br>Rp Million                       | Rp Juta/<br>Rp Million       | Rp Juta/<br>Rp Million       | Rp Juta/<br>Rp Million         | Rp Juta/<br>Rp Million     | Rp Juta/<br>Rp Million |                                     |
| <b>Aset</b>                    |                                              |                              |                              |                                |                            |                        | <b>Assets</b>                       |
| <u>Tanpa bunga</u>             |                                              |                              |                              |                                |                            |                        | <u>Non-interest bearing</u>         |
| Kas                            | 27.628.724.073                               | -                            | -                            | -                              | -                          | 27.628.724.073         | Cash                                |
| Giro pada Bank Indonesia       | 148.854.140.772                              | -                            | -                            | -                              | -                          | 148.854.140.772        | Demand deposits with Bank Indonesia |
| Efek-efek                      | 607.273.255.218                              | -                            | -                            | -                              | -                          | 607.273.255.218        | Securities                          |
| Penyertaan saham               | 63.000.000                                   | -                            | -                            | -                              | -                          | -                      | Investment in shares                |
| Aset lain-lain                 | 20.334.918.886                               | -                            | -                            | -                              | -                          | 20.334.918.886         | Other assets                        |
| <u>Suku bunga variabel</u>     |                                              |                              |                              |                                |                            |                        | <u>Variable interest rate</u>       |
| Giro pada bank lain            | 7.400.467.391                                | -                            | -                            | -                              | -                          | 7.400.467.391          | Demand deposits with other banks    |
| Kredit                         | 204.425.347.560                              | 137.302.263.446              | 274.191.166.760              | 714.430.503.869                | 655.286.169.836            | 1.985.635.451.471      | Loans                               |
| <u>Suku bunga tetap</u>        |                                              |                              |                              |                                |                            |                        | <u>Fixed interest rate</u>          |
| Penempatan pada Bank Indonesia | 878.687.781.851                              | -                            | 200.000.000.000              | 166.948.361.605                | -                          | 1.245.636.143.456      | Placements with Bank Indonesia      |
| Efek-efek                      | 89.732.869.863                               | -                            | -                            | -                              | 508.248.078.765            | 597.980.948.628        | Securities                          |
| Jumlah aset keuangan           | 1.984.400.505.614                            | 137.302.263.446              | 474.191.166.760              | 881.378.865.474                | 1.163.534.248.601          | 4.640.744.049.895      | Total financial assets              |
| <b>Liabilitas</b>              |                                              |                              |                              |                                |                            |                        | <b>Liabilities</b>                  |
| <u>Tanpa bunga</u>             |                                              |                              |                              |                                |                            |                        | <u>Non-interest bearing</u>         |
| Liabilitas segera              | 1.077.805.777                                | -                            | -                            | -                              | -                          | 1.077.805.777          | Liabilities payable immediately     |
| Liabilitas Akseptasi           | -                                            | -                            | 2.433.052.665                | -                              | -                          | 2.433.052.665          | Acceptances payable                 |
| Liabilitas lain-lain           | 726.000.000                                  | -                            | -                            | -                              | -                          | 726.000.000            | Other liabilities                   |
| <u>Suku bunga variabel</u>     |                                              |                              |                              |                                |                            |                        | <u>Variable interest rate</u>       |
| Simpanan                       | 370.302.303.095                              | -                            | -                            | -                              | -                          | 370.302.303.095        | Deposits                            |
| Simpanan dari bank lain        | 12.063.229.718                               | -                            | -                            | -                              | -                          | 12.063.229.718         | Deposits from other banks           |
| Biaya yang masih harus dibayar | 191.777.207                                  | -                            | -                            | -                              | -                          | 191.777.207            | Accrued Expense                     |
| <u>Suku bunga tetap</u>        |                                              |                              |                              |                                |                            |                        | <u>Fixed interest rate</u>          |
| Simpanan                       | 1.042.854.650.165                            | 206.513.378.436              | 66.048.076.773               | 149.304.268.353                | -                          | 1.464.720.373.727      | Deposits                            |
| Simpanan dari bank lain        | 20.350.000.000                               | 1.000.000.000                | 137.419.500.000              | -                              | -                          | 158.769.500.000        | Deposits from other banks           |
| Biaya yang masih harus dibayar | 5.924.842.881                                | -                            | -                            | -                              | -                          | 5.924.842.881          | Accrued Expense                     |
| Jumlah liabilitas keuangan     | 1.453.490.608.843                            | 207.513.378.436              | 205.900.629.438              | 149.304.268.353                | -                          | 2.016.208.885.070      | Total financial liabilities         |
| Selisih                        | 530.909.896.771                              | (70.211.114.990)             | 268.290.537.322              | 732.074.597.121                | 1.163.534.248.601          | 2.624.535.164.825      | Difference                          |

**37. TRANSAKSI NON-KAS**

**37. NON-CASH INVESTING TRANSACTION**

|                                                       | 2017<br>Rp     |                                                     |
|-------------------------------------------------------|----------------|-----------------------------------------------------|
| <b>Aktivitas investasi non-kas</b>                    |                | <b>Non-cash investing activities</b>                |
| Reklasifikasi sewa dibayar dimuka ke dalam aset tetap | 304.700.000    | Reclassification of prepaid expense to fixed assets |
| Penambahan agunan diambil alih                        | 26.000.000.000 | Addition of foreclosed assets                       |

**38. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam laporan keuangan pada 31 Desember 2016 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2017 dengan rincian sebagai berikut:

|                                                            | 2016                                                     |                                   |                                                         |                                                                   |
|------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|
|                                                            | Sebelum reklasifikasi/<br><i>Before reclassification</i> | Penyesuaian/<br><i>Adjustment</i> | Setelah reklasifikasi/<br><i>After reclassification</i> |                                                                   |
|                                                            | Rp                                                       |                                   | Rp                                                      |                                                                   |
| <b>Laporan posisi keuangan</b>                             |                                                          |                                   |                                                         | <b>Statement of financial position</b>                            |
| Efek-efek                                                  | 597.980.948.628                                          | 9.292.306.590                     | 607.273.255.218                                         | Securities                                                        |
| Tagihan akseptasi                                          | 11.725.359.255                                           | (9.292.306.590)                   | 2.433.052.665                                           | Acceptances receivable                                            |
| Aset tetap                                                 | 107.497.183.524                                          | 406.676.200                       | 107.903.859.724                                         | Premises and equipment                                            |
| Pajak dibayar dimuka                                       | -                                                        | 6.714.042.833                     | 6.714.042.833                                           | Prepaid taxes                                                     |
| Aset lain-lain                                             | 59.672.728.253                                           | (7.120.719.033)                   | 52.552.009.220                                          | Other assets                                                      |
| Liabilitas imbalan paca kerja                              | -                                                        | 8.040.241.326                     | 8.040.241.326                                           | Post employment benefits obligation                               |
| Liabilitas Lain-lain                                       | 17.210.279.286                                           | (8.040.241.326)                   | 9.170.037.960                                           | Other Liabilities                                                 |
| <b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b> |                                                          |                                   |                                                         | <b>Statement of profit or loss and other comprehensive income</b> |
| Pendapatan bunga                                           | 262.072.330.794                                          | (373.638.393)                     | 261.698.692.401                                         | Interest revenue                                                  |
| Provisi dan komisi lainnya                                 | 5.740.863.669                                            | 373.638.393                       | 6.114.502.062                                           | Other fees and commissions                                        |

**39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai dengan 79 merupakan tanggungjawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2018.

**39. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL TO ISSUE THE FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 1 to 79 were the responsibilities of the management, and were approved and authorized for issue by the Directors on March 27, 2018.

\*\*\*\*\*

| No. | Materi dan Penjelasan<br><i>Subject and Explanation</i>                                                                           | Halaman<br><i>Page</i> |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|
| 1   | Informasi Umum<br><i>General Information</i>                                                                                      | 5 - 53                 |
|     | a. Susunan Direksi<br><i>Stucture of Board of Directors</i>                                                                       | 32                     |
|     | b. Susunan Dewan Komisaris<br><i>Structure of Board of Commissioners</i>                                                          | 30                     |
|     | c. Pejabat Eksekutif Bank<br><i>Executive Officers of the Bank</i>                                                                | 34 - 38                |
|     | d. Susunan dan Komposisi Pemegang Saham<br><i>Structure and Composition of Shareholders</i>                                       | 9                      |
|     | e. Perkembangan usaha Bank dan kelompok usaha Bank<br><i>Business Development and business group of the Bank</i>                  | 5 - 10                 |
|     | f. Strategi dan kebijakan Manajemen Bank<br><i>Management Strategy and Policy of the Bank</i>                                     | 23 -25                 |
|     | g. Laporan Manajemen Bank<br><i>Management Report of the Bank</i>                                                                 | 43 - 53                |
| 2   | Laporan Keuangan<br><i>Financial Statements</i>                                                                                   | 133 - 212              |
|     | a. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)<br><i>Statement of Financial Position</i>                                                     |                        |
|     | b. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya<br><i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>    |                        |
|     | c. Laporan Perubahan Ekuitas<br><i>Statement of Changes in Equity</i>                                                             |                        |
|     | d. Laporan Arus Kas<br><i>Statement of Cash Flows</i>                                                                             |                        |
|     | e. Catatan atas Laporan Keuangan<br><i>Notes of the Financial Statements</i>                                                      |                        |
| 3   | Informasi Kinerja Keuangan<br><i>Financial Performance Information</i>                                                            | 50 - 52                |
|     | a. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum<br><i>Capital Adequacy Ratio</i>                                                            |                        |
|     | b. Jumlah dan Kualitas Aset Produktif<br><i>Total and Quality of Productive Assets</i>                                            |                        |
|     | c. CKPN<br><i>Loan Loss Provision</i>                                                                                             |                        |
|     | d. Rasio Keuangan Bank<br><i>Financial Ratios of the Bank</i>                                                                     |                        |
|     | e. Transaksi Spot dan Transaksi Derivatif<br><i>Spot and Derivative Transactions</i>                                              |                        |
| 4   | Pengungkapan Permodalan<br><i>Capital Disclosure</i>                                                                              | 51                     |
| 5   | Praktik Manajemen Risiko<br><i>Risk Management Practices</i>                                                                      | 54 - 87                |
| 6   | Pengungkapan dan Informasi Lain – Tata Kelola Perusahaan<br><i>Others Disclosures and Information – Good Corporate Governance</i> | 88 - 131               |

